BUMA

STAYING THE COURSE
STRENGTHENING EXECUTION



PT BUMA Internasional Grup Tbk

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Laporan Tahunan PT BUMA Internasional Grup Tbk (sebelumnya PT Delta Dunia Makmur Tbk atau "Perseroan") disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

Selain memuat informasi yang bersifat historis, Laporan Tahunan ini juga mencakup pernyataan-pernyataan yang mencerminkan pandangan dan ekspektasi Perseroan ke depan, termasuk namun tidak terbatas pada proyeksi kondisi keuangan, kondisi ekonomi dan industri, kinerja operasional, rencana usaha, strategi, kebijakan, serta arah dan tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif tersebut disusun berdasarkan berbagai asumsi dan estimasi yang dianggap wajar pada saat penyusunan laporan, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini serta proyeksi atas dinamika lingkungan bisnis di masa mendatang.

Namun demikian, pernyataan prospektif tersebut mengandung unsur risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lain yang dapat berubah seiring waktu, sehingga hasil atau kinerja aktual di masa depan dapat berbeda secara material dari yang diungkapkan dalam laporan ini. Oleh karena itu, seluruh informasi yang disajikan tidak dapat dianggap sebagai jaminan atas kinerja Perseroan di masa mendatang. Perseroan mengimbau seluruh pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam Laporan Tahunan ini secara cermat dan bijaksana dalam proses pengambilan keputusan.

As part of its commitment to transparency and regulatory compliance, the Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk (formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk or the "Company") has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

In addition to presenting information of a historical nature, this Annual Report also includes statements that reflect the Company's forward-looking views and expectations, including but not limited to projections of financial performance, economic and industry conditions, operational results, business plans, strategies, policies, and the Company's overall objectives. These forward-looking statements are formulated based on various assumptions and estimates that are considered reasonable at the time of preparation, taking into account the Company's current condition and anticipated developments in the relevant business environment.

Nevertheless, such forward-looking statements inherently involve risks, uncertainties, and other factors that may change over time, which could cause actual outcomes or performance to differ materially from those expressed or implied in this report. Accordingly, the information derived from these forward-looking statements should not be construed as a guarantee of future performance. The Company therefore encourages all stakeholders to exercise prudent judgment when relying on the information contained in this Annual Report for decision-making purposes.



STAYING THE COURSE
STRENGTHENING EXECUTION

Pada 2025, Perseroan menghadapi lingkungan operasional yang menantang, yang ditandai dengan gangguan pada awal tahun, transisi portofolio, serta tekanan eksternal di berbagai pasar utama. Namun demikian, Perseroan tetap konsisten menjalankan arah strategis jangka panjangnya yang masih relevan dan kokoh. Fokus tahun ini bukan pada perubahan arah, melainkan pada penguatan eksekusi untuk mendorong pemulihan kinerja.

Sepanjang tahun, Perseroan mencatat kemajuan dalam memperkuat kualitas eksekusi operasionalnya. Peningkatan produktivitas, utilisasi alat, dan efisiensi biaya didorong oleh perencanaan yang lebih disiplin, praktik pemeliharaan yang lebih efektif, serta proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Upaya ini berkontribusi pada pemulihan operasional dan keuangan secara bertahap, yang mencerminkan kemampuan organisasi dalam merespons tantangan secara tepat.

Ke depan, Perseroan terus memperkuat kapabilitas eksekusi melalui penyempurnaan organisasi, peningkatan keahlian teknis, serta penguatan mekanisme tata kelola. Dengan tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan dan meningkatkan kualitas eksekusi, Perseroan berada pada posisi yang lebih kuat untuk mengoptimalkan nilai dari strategi yang dijalankan, serta mendorong kinerja yang lebih konsisten dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2025, the Company navigated a challenging operating environment marked by early-year unprecedented disruptions, portfolio transitions, and external pressures across key markets. Despite these conditions, the Company remained consistent in executing its long-term strategic direction, which remains relevant and robust. The focus this year was not on changing direction, but on sharpening execution to drive performance recovery.

Throughout the year, the Company recorded progress in strengthening its quality of operational execution. Improvements in productivity, equipment utilization, and cost efficiency were driven by more disciplined planning, more effective maintenance practices, and enhanced decision-making processes. These efforts contributed to a gradual operational and financial recovery, reflecting the organization's ability to respond effectively to challenges.

Looking ahead, the Company continues to reinforce its execution capabilities through organizational enhancements, strengthened technical expertise, and improved governance mechanisms. By staying the course and elevating execution quality, the Company is better positioned to unlock the full value of its strategy, delivering more consistent performance and building a stronger foundation for sustainable growth.

Pencapaian Strategis 2025
2025 Strategic Highlights

Kinerja Bisnis
Business Performance



Pemulihan solid pasca gangguan operasional pada 1Q25; volume, produktivitas, dan biaya per unit membaik QoQ

Strong recovery post 1Q25 operational disruptions; volume, productivity, and unit costs improved QoQ



Perolehan kontrak tier-1 (Adaro, Whitehaven, BMA); memberikan visibilitas pendapatan jangka menengah

Secured tier-1 contracts (Adaro, Whitehaven, BHP Mitsubishi Alliance); providing revenue visibility for medium-term



Pemulihan EBITDA US$14 juta di 1Q25 menjadi US$48 juta di 4Q25

EBITDA recovered US$14 million in 1Q25 to US$48 million in 4Q25

Pencapaian ESG
ESG Highlights



Pendapatan batu bara non-termal 24% di 2025

Non-thermal coal revenue at 24% in 2025



Penurunan 9% pada emisi *Scope* 1 & 2 dibandingkan 2024

9% lower Scope 1 & 2 emissions compared to 2024



- Investasi program CSR >Rp16 miliar
- >1.340 orang mendapat manfaat dari program edukasi BIRU
- >2.500 orang & 21 UMKM mendapat manfaat dari program pelatihan keterampilan BIRU

- CSR investment >Rp16 billion
- >1,340 people benefited from BIRU's education program
- >2,500 people & 21 MSMEs benefited from BIRU's in work-related skills training



Kepemilikan 20,03% di 29Metals (pemegang saham terbesar); kontribusi keuntungan US$41 juta di 2025

20.03% stake in 29Metals (largest shareholder); contributed US$41 million gain in 2025



Pelunasan awal Senior Notes 2026 sejumlah US$212 juta

Early repayment of US$212 million Senior Notes 2026

Diversifikasi Sumber Pembiayaan
Financing Source Diversification



BCA bergabung dengan Fasilitas Sindikasi US$1 miliar (bersama BNI & Mandiri)

BCA joined US$1 billion Syndicated Facility (alongside BNI & Mandiri)



Penerbitan Sukuk Ijarah I Rp2 triliun (Sukuk Sharia A+ terbesar dalam penerbitan tunggal) dan Obligasi IDR BUMA III Rp884 miliar

Issuance of Rp2 trillion Sukuk Ijarah I (the largest A+ Sharia Sukuk in single issuance) and Rp884 billion BUMA III IDR Bonds

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan Bersih
Net Revenue

2025
US$1.480
juta | million

2024
US$1.756
juta | million

2023
US$1.833
juta | million

Pendapatan di Indonesia
Indonesian Revenue

2025
US$1.008
juta | million

2024
US$1.200
juta | million

2023
US$1.320
juta | million

Pendapatan di Australia
Australia Revenue

2025
US$408
juta | million

2024
US$524
juta | million

2023
US$513
juta | million

Pendapatan di Amerika Serikat
US Revenue

2025
US$64
juta | million

2024*
US$32
juta | million
*dalam 6 bulan | in 6 months

Kinerja Operasional
Operational Performance

Pengupasan Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal

2025
439
juta bcm | million bcm

2024
545
juta bcm | million bcm

2023
621
juta bcm | million bcm

Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

2025
84
juta ton | million tons

2024
90
juta ton | million tons

2023
85
juta ton | million tons

EBITDA
EBITDA

2025
US$175
juta | million

2024
US$314
juta | million

2023
US$412
juta | million

Arus Kas Operasi
Operating Cash Flow

2025
US$181
juta | million

2024
US$307
juta | million

2023
US$376
juta | million

Arus Kas Bebas
Free Cash Flow

2025
US$8
juta | million

2024
US$108*
juta | million

2023
US$233
juta | million

* setelah investasi strategis menjadi -US$60 juta
after strategic investment is at -US$60 million

Utang Bersih/EBITDA
Net Debt/EBITDA

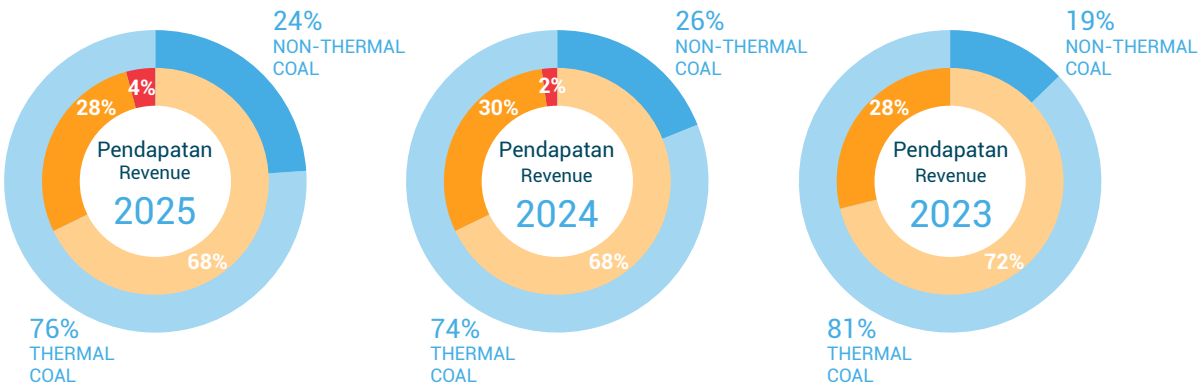
2025
5,10x

2024
2,60x

2023
1,65x

Diversifikasi Pendapatan
Revenue Diversification

Diversifikasi Geografi dan Komoditas
Geography and Commodity Diversification



PRODUK | PRODUCT

- Batu Bara Non-Termal | Non-Thermal Coal*
- Batu bara Termal | Thermal Coal

WILAYAH | REGION

- Indonesia
- Australia
- Amerika Serikat | USA

* Batu bara Non-Termal: Metalurgi & Atransit di 2025 dan 2024 | Non-Thermal Coal: Metallurgical & Anthracite in 2025 and 2024
Batu bara Non-Termal: Metalurgi di 2023 | Non-Thermal Coal: Metallurgical in 2023

Daftar Isi
Table of Contents

1 Penjelasan Tema
About the Theme

2 Pencapaian Strategis 2025
2025 Strategic Highlights

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Kinerja Operasional
Operational Performance

13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

14 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

15 Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Pada Saham
Corporate Actions that Caused Changes in Shares

16 Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)*/Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*
Trading Halt (Suspension)/Delisting

17 Kilas Peristiwa Tahun 2025
2025 Event Highlights

22 Penghargaan
Awards

25 Sertifikasi
Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

38 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

53 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT BUMA Internasional Grup Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk

Profil Perseroan
Company Profile

56 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

58 Sekilas Perusahaan
Company in Brief

60 Bidang Usaha
Business Line

61 Jejak Langkah
Milestone

64 Visi dan Misi
Vision and Mission

65 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

66 Peta Operasi
Operation Map

68 Struktur Organisasi
Organizational Structure

69 Keanggotaan dalam Organisasi
Organization Membership

70 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Per Tanggal 31 Desember 2025
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025

72 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

77 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

80 Demografi Karyawan
Employee Demographics

82 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholder Composition

84 Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

86 Entitas Anak Perseroan
The Company's Subsidiaries

88 PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID)

93 BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA AU)

99 Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG)

102 Entitas Anak Lainnya
Other Subsidiaries

105 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

106 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities

107 Akuntan Publik
Public Accountant

109 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on the Capital Market Supporting Institutions/Professions

110 Situs Web Resmi Perseroan
Corporate Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

114 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

117 Industri Batu Bara
Coal Industry

123 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

127 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

129 Prospek Usaha
Business Outlook

135 Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Business Segment Operational Review

135 Kinerja Operasional
Operational Performance

139 Kinerja Optimalisasi Peralatan
Equipment Optimization Performance

143 Tinjauan Keuangan
Financial Review

143 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

145 Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss)

147 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

147 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

148 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Daftar Isi
Table of Contents

149 Struktur Modal
Capital Structure

153 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods

153 Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025
Realization of Capital Goods Investment in 2025

154 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Target Tahun 2026
Comparison between Target and Realisation in 2025 and Target in 2026

154 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Auditor
Material Information and Events Subsequent to The Auditor's Report Date

156 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

157 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

157 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

159 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

160 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations in the Financial Year that Have a Significant Effect on the Company

160 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year

162 Sumber Daya Manusia
Human Resources

172 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

178 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

179 Pedoman dan Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola
Governance Guidelines and Implementation Principles

180 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

182 Evaluasi atas Implementasi GCG
Evaluation of GCG Implementation

184 Struktur GCG
GCG Structure

185 Hak Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Rights

187 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

212 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

220 Direksi
Board of Directors

227 Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris
Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

228 Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Performance Assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors

231 Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

233 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

234 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policies on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

237 Komite Audit
Audit Committee

244 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

248 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

252 Hubungan Investor
Investor Relations

254 Komunikasi Korporat
Corporate Communication

257 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

262 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

266 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

271 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Lawsuits

271 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information About Administrative and Financial Sanctions

272 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

274 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

277 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation Policy

278 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

279 Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)*
Whistleblowing System

281 Kebijakan Mengenai Anti Kecurangan, Penyuapan dan Korupsi dan Anti Pencucian Uang
dan Korupsi dan Anti Pencucian Uang Policy Regarding Anti-Fraud, Bribery and Corruption and Anti-Money Laundering

284 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

288 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Statements

291 Laporan Keuangan
Financial Statements

IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS





UPAYA TERPADU MEMPERKUAT KETAHANAN OPERASIONAL

Integrated Efforts Strengthen Operational Resilience

"Komitmen keberlanjutan terus diperkuat, tercermin dari kontribusi 24% total pendapatan yang kini berasal dari sumber non-batu bara termal, didukung oleh inisiatif penurunan emisi karbon serta program ESG yang berfokus pada pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Upaya terpadu ini meningkatkan ketahanan operasional dan semakin mempertegas posisi Perseroan sebagai pelaku industri yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan."

Sustainability commitments continue to be strengthened, with 24% of total revenue now generated from non-thermal coal sources, supported by carbon reduction initiatives and ESG-driven social and community programs. These integrated efforts enhance operational resilience and reinforce the Company's position as an innovative and sustainability-focused entity within the industry.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam juta US$, kecuali dinyatakan lain) (in million US$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				**Consolidated Statements of Profit or Loss**
Pendapatan Neto	1.480	1.756	1.833	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.439)	(1.603)	1.587	Cost of Revenue
Laba Bruto	41	153	246	Gross Profit
Beban Usaha	(109)	(100)	(95)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(68)	53	152	Operating Profit (Loss)
EBITDA	175	314	412	EBITDA
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(154)	(78)	60	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(128)	(66)	36	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Net Profit (Loss) Attributable to:**
Pemilik entitas induk	(116)	(61)	36	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(11)	(5)	(0,000213)	Non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(143)**	**(68)**	**36**	**Comprehensive Income (Loss) for the Year**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:**
Pemilik entitas induk	(132)	(63)	36	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(11)	(5)	(0,000213)	Non-controlling interests
Laba per saham dasar-dalam US$ penuh	(0,01574)	(0,00814)	0,00478	Earnings per basic share-in full US$
Laba per saham dasar-dalam Rp penuh	(259)	(129)	73	Earnings per basic share-in full Rp
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	1.528	1.587	1.875	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.479	1.394	1.602	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49	193	273	Total Equity
Rasio Keuangan[1]				**Financial Ratio[1]**
Margin Laba Kotor	3,3%	10,1%	15,3%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	-5,5%	3,5%	9,4%	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	14,2%	20,6%	25,6%	EBITDA Margin
Margin Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	-12,5%	5,1%	3,7%	Pretax Margin
Margin Laba Bersih	-10,4%	-4,3%	2,2%	Net Profit Margin
Modal Kerja Bersih	28,6	32,4	50,7	Net Working Capital
Return on Assets (ROA)	-8,4%	-4,2%	1,9%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	-261,2%	-34,0%	13,2%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	1,2x	1,5x	1,9x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	1,0x	0,9x	0,9x	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	30,2x	7,2x	5,9x	Total Liabilities/Total Equity
Utang/Jumlah Ekuitas[2]	23,2x	5,3x	4,5x	Debt/Total Equity[2]
Utang/Jumlah Aset[2]	0,7x	0,6x	0,7x	Debt/Total Assets[2]

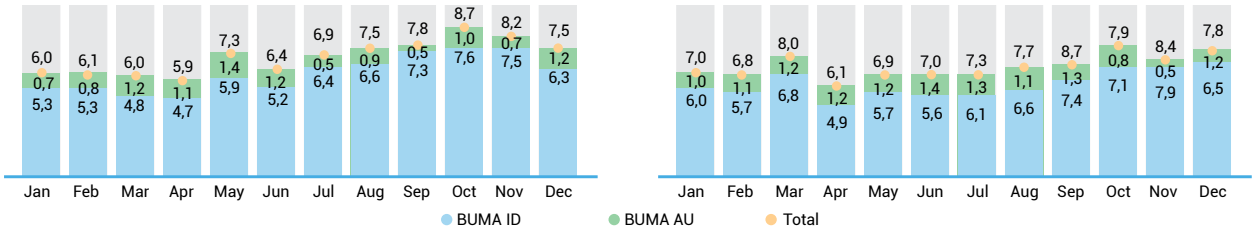
[1] Margin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar | Margin are based on net revenues excluding fuel costs
[2] Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual | Debt represents outstanding contractual debt

Kinerja Operasional
Operational Performance

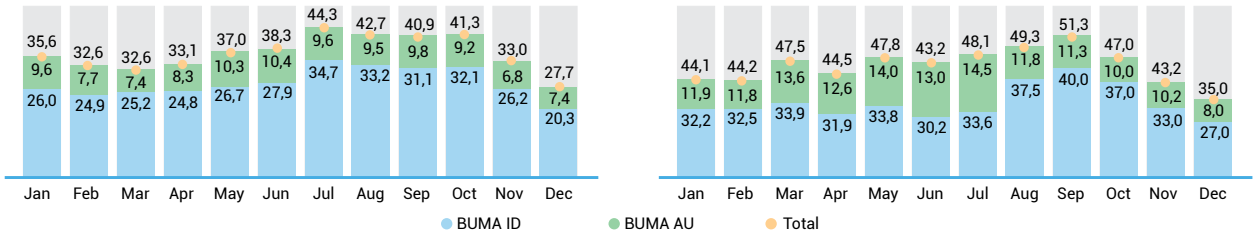
Uraian	2025	2024	2023	Description
Volume Produksi Batu Bara Tahunan (juta ton)	84	90	85	Annual Coal Production Volume (million tons)
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Tahunan (juta bcm)	439	545	621	Annual Overburden Removal (million bcm)
Pengangkutan Batu Bara Tahunan (juta ton)	22	21	20	Annual Coal Hauling (million tons)
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Tahunan (x)	5,2	6,1	7,3	Annual Stripping Ratio (x)

2025 | **2024**

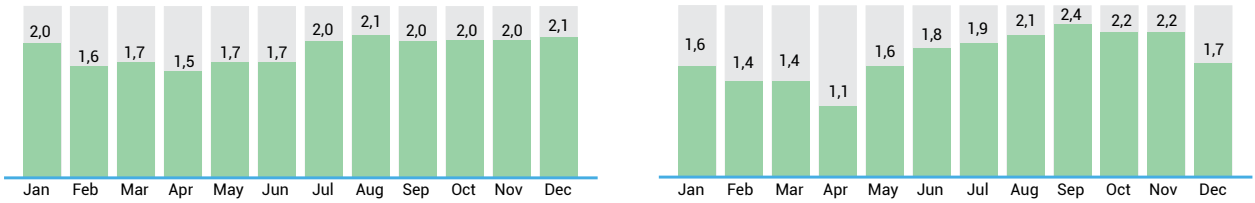
Volume Produksi Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Production Volume



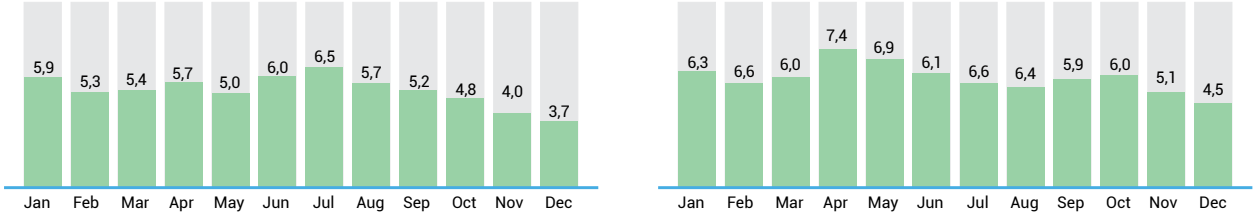
Volume Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Overburden Removal



Pengangkutan Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Hauling



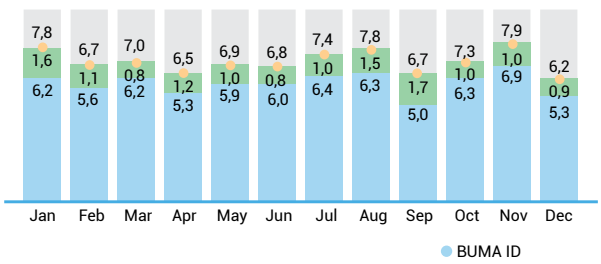
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Stripping Ratio



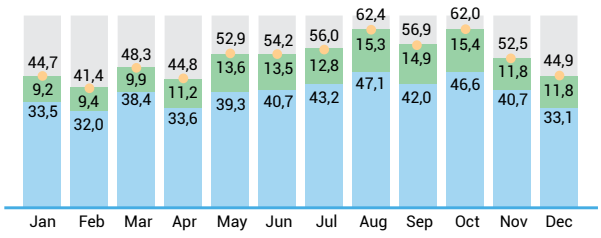
Kinerja Operasional
Operational Performance

2023

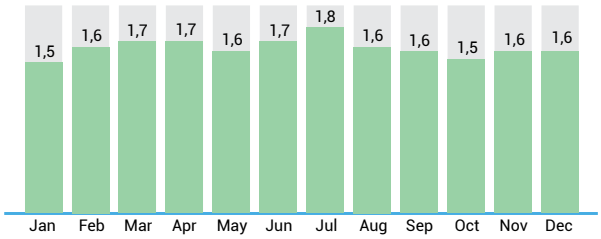
Volume Produksi Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Production Volume



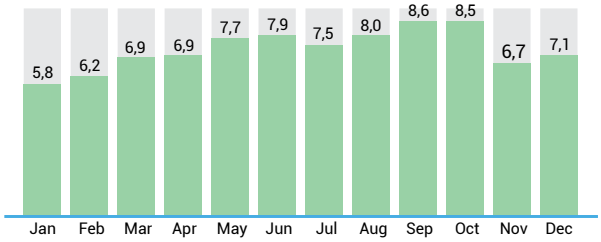
Volume Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Overburden Removal



Pengangkutan Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Hauling



Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Stripping Ratio





Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2024-2025

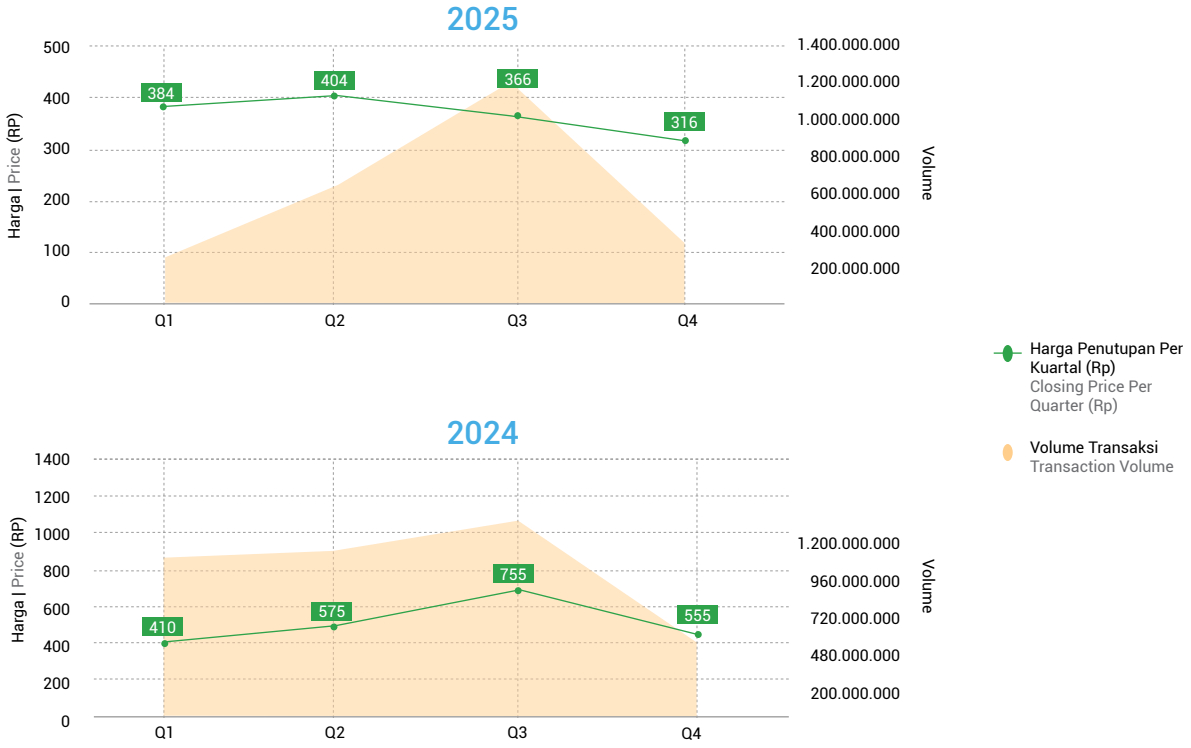
Sebagai perusahaan tercatat, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DOID". Pergerakan dan kinerja saham Perseroan pada basis triwulanan sepanjang periode 2024 hingga 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Quarterly Stock Performance of 2024-2025

As a publicly listed company, the shares of the Company are traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "DOID". The quarterly movement and performance of the Company's shares during the 2024–2025 period are presented in the table below:

Kuartal Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
			2025			
I	600	370	384	258.691.500	7.651.007.132	2.937.986.738.688
II	550	328	404	638.762.000	7.651.007.132	3.091.006.881.328
III	422	336	366	1.200.652.500	7.651.007.132	2.800.268.610.312
IV	370	292	316	327.685.700	7.651.007.132	2.417.718.253.712
			2024			
I	448	320	410	1.025.400.000	8.621.173.232	3.534.681.025.120
II	595	388	575	1.047.970.000	8.621.173.232	4.957.174.608.400
III	810	560	755	1.229.885.800	8.198.788.432	5.776.510.384.660
IV	790	515	555	512.104.100	7.651.007.132	4.246.308.958.260

Pergerakan Saham 2025 & 2024
Shares Movement 2025 & 2024



Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Sepanjang 2025, Grup memperkuat struktur pendanaan melalui pemanfaatan instrumen pasar modal berbasis utang yang terdiversifikasi. Langkah ini mencerminkan strategi pendanaan yang disiplin dan terukur, sekaligus mendukung kebutuhan likuiditas, optimalisasi struktur permodalan, serta keberlanjutan operasional Grup.

Pada 2025, Perseroan melalui entitas anak utamanya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID), menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA 2025 dengan nilai penerbitan sebesar Rp2 triliun. Diversifikasi pendanaan berbasis syariah ini melengkapi instrumen pembiayaan sebelumnya seperti obligasi global berdenominasi US$, obligasi rupiah konvensional, pembiayaan bank konvensional dan syariah, serta *leasing*. Selain itu, BUMA ID menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 miliar, yang memperluas akses Grup terhadap pasar pendanaan domestik, serta meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan liabilitas dan profil jatuh tempo utang.

Pada November 2025, BUMA ID telah menyelesaikan pelunasan penuh lebih awal atas sisa Surat Utang 2026 senilai US$212.250.000, yang seharusnya jatuh tempo pada Februari 2026. Setelah pelunasan ini, BUMA ID tidak lagi memiliki kewajiban kepada pemegang Surat Utang 2026.

Throughout 2025, the Group strengthened its funding structure through the utilization of diversified debt capital market instruments. This approach reflects a disciplined and measured financing strategy aimed at supporting liquidity requirements, optimizing the capital structure, and sustaining the Group's ongoing operations.

In 2025, the Company through its principal subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID), issued Sukuk Ijarah I BUMA 2025 with a total issuance of Rp2 trillion. This sharia-compliant funding diversification complements prior financing instruments such as US$ denominated global bonds, conventional IDR bonds, conventional and sharia bank financing, and leasing. In addition, BUMA ID issued BUMA Series III 2025 IDR Bonds amounting to Rp884 billion, broadening the Group's access to the domestic capital market and enhancing flexibility in liabilities and debt-maturity management.

In November 2025, BUMA ID completed an early full settlement of the remaining outstanding 2026 Senior Notes amounting to US$212,250,000, ahead of their February 2026 maturity. Following this repayment, BUMA ID has no remaining obligations to the holders of 2026 Senior Notes.



Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan pada Saham

Corporate Actions that Caused Changes in Shares

Pada periode 2022-2023, Perseroan telah melaksanakan program Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013 (POJK 2/2013) dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 (SEOJK 3/2020) terkait Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (*Shares Buyback* Tahap I). Jumlah saham yang dibeli kembali berdasarkan *Shares Buyback* Tahap I adalah sebanyak 1.284.502.100 saham (Saham Treasuri Tahap I).

In 2022-2023, the Company implemented a Share Buyback program under the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 (POJK 2/2013) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 (SEOJK 3/2020) in relation to the Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions (Shares Buyback Phase I). The number of shares repurchased based on Shares Buyback Phase I was 1,284,502,100 shares (Treasury Shares Phase I).

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2024, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 (*Shares Buyback* Tahap II). *Shares Buyback* Tahap II berlangsung dari 19 April 2024 hingga 18 April 2025. Jumlah saham yang dibeli kembali berdasarkan *Shares Buyback* Tahap II adalah sebanyak 635.821.400 saham (Saham Treasuri Tahap II). Selanjutnya Saham Treasuri Tahap I dan II akan disebut sebagai (Saham Treasuri).

Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2024, the shareholders approved the implementation of the Company's Share Buyback pursuant to the OJK Regulation No. 29 of 2023 (Shares Buyback Phase II). The Shares Buyback Phase II was carried out from April 19, 2024 to April 18, 2025. The total shares repurchased under the Shares Buyback Phase II was 635,821,400 shares (Treasury Shares Phase II). Hereinafter Treasury Shares Phase I and II will be referred to as (Treasury Shares).

Pada 2024, Perseroan telah melakukan aksi korporasi berikut ini atas Saham Treasuri tersebut:

- Pengurangan modal Tahap I dengan membatalkan 422.384.800 Saham Treasuri.
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris Tahap I (Program MESOP/LTSP Tahap I) dengan mengalihkan 646.550.000 Saham Treasuri.
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris tambahan Tahap I (Program MESOP/LTSP Tambahan Tahap I) dengan mengalihkan 70.600.000 Saham Treasuri.
- Pengurangan modal Tahap II dengan membatalkan 546.781.300 Saham Treasuri.

In 2024, the Company has carried out the following corporate actions with regards to the Treasury Shares:

- Capital reduction Phase I by canceling 422,384,800 Treasury Shares.
- Implementation of the employee and/or board of directors and board of commissioners' stock ownership program Phase I by transferring 646,550,000 Treasury Shares.
- Implementation of additional employee and/or board of directors and board of commissioners' stock ownership program Phase I by transferring 70,600,000 Treasury Shares.
- Capital reduction Phase II by canceling 546,781,300 Treasury Shares.

Selanjutnya pada 29 April 2025, Perseroan mengumumkan rencana pelaksanaan program Pembelian Kembali Saham dalam kondisi pasar berfluktuasi secara signifikan, dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 13/2023 juncto Surat OJK No. S-17/D.04/2025 dan Peraturan OJK No. 29/2023. Program ini dilaksanakan pada periode 30 April hingga 29 Juli 2025 dan sampai berakhirnya program tersebut sejumlah 59.830.300 saham telah dibeli kembali.

Further on April 29, 2025, the Company announced its plan to implement a Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Condition, with reference to OJK Regulation No. 13/2023 juncto OJK Letter No. S-17/D.04/2025 and OJK Regulation No. 29/2023. This program was carried out from April 30 to July 29, 2025, and by the end of the program the total of 59,830,300 shares had been repurchased.

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan pada Saham
Corporate Actions that Caused Changes in Shares

Dengan adanya pelaksanaan aksi korporasi tersebut diatas, jumlah saham beredar per 31 Desember 2025 menjadi 7.651.007.132 saham dan sisa Saham Treasuri sebanyak 293.837.700 saham.

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya di 2025, selain yang disebutkan di atas, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan/atau penerbitan efek konversi.

With the implementation of such corporate actions, the outstanding shares as of December 31, 2025 are 7,651,007,132 sharesand the remaining Treasury Shares are 293,837,700 shares.

Other than the transactions described above, the Company did not undertake any additional corporate actions during 2025 that resulted in changes to its share structure, including but not limited to stock splits, reverse stock splits, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, and/or the issuance of convertible securities.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)*/Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*
Trading Halt (Suspension)/Delisting

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan memastikan bahwa perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berlangsung secara normal. Tidak terdapat kebijakan atau tindakan dari otoritas pasar modal yang mengakibatkan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun proses penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, the Company confirms that the trading of its shares on the Indonesia Stock Exchange remained uninterrupted. There were no instances of temporary trading suspension and no delisting processes initiated in respect of the Company's shares during the year.



Kilas Peristiwa tahun 2025
2025 Event Highlights

Perseroan | The Company

Februari | February 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 Februari 2025 bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 27, 2025 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.





Februari | February 2025



PT Delta Dunia Makmur Tbk resmi berganti nama menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk, setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 27 Februari 2025.

PT Delta Dunia Makmur Tbk officially changed its name to PT BUMA Internasional Grup Tbk, following shareholder approval at the EGMS held on February 27, 2025.

Maret | March 2025



Perseroan mendukung pengembangan generasi muda Indonesia melalui kemitraan strategis dengan Yayasan Karya Salemba Empat untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi siswa berbakat yang berasal dari keluarga latar belakang ekonomi rendah. Sebagai bagian dari kolaborasi ini, dua puluh bea siswa akan disalurkan kepada alumni program BUMA School yang dikelola oleh BIRU.

The Company supports the development of Indonesia's youth through a strategic partnership with Yayasan Karya Salemba Empat to broaden access to higher education for talented students from low-income families. As part of this collaboration, twenty scholarships will be awarded to alumni of the BUMA School program managed by BIRU.

Mei | May 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada 22 Mei 2025 bertempat di Function Room B, Pacific Century Place, Jakarta.

The Company held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 22, 2025 at the Function Room B, Pacific Century Place, Jakarta.



Kilas Peristiwa tahun 2025
2025 Event Highlights

Juni | June 2025

Fortune Indonesia 100 memberikan penghargaan kepada Perseroan sebagai salah satu dari 100 perusahaan terbesar di Indonesia yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Fortune Indonesia 100 awarded the Company as one of the top 100 largest companies in Indonesia that contributed significantly to the national economy.



November 2025



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 November 2025 dengan agenda persetujuan penerbitan Surat Utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat hingga US$500 juta.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025 with the agenda of approving the issuance of US Dollar-denominated bonds of up to US$500 million.

BUMA ID

Maret | March 2025

Perseroan dan manajemen operasional BUMA ID meluncurkan program pemulihan kinerja dan efisiensi biaya, mencakup optimalisasi armada, perbaikan perencanaan tambang, serta penguatan disiplin operasional.

The Company and BUMA's ID operational management launched a performance recovery and cost-efficiency program, covering fleet optimization, mine planning improvements, and strengthened operational discipline.



Maret | March 2025



BUMA ID menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA 2025 senilai Rp2 triliun.

BUMA ID issued Sukuk Ijarah I BUMA 2025 amounting to Rp2 trillion.

Juni | June 2025



BUMA ID menggelar upacara First Cut untuk menandai dimulainya produksi di tambang PT Persada Kapuas Prima (PKP), Kalimantan Tengah, secara resmi beroperasi di bawah kontrak jasa penambangan *life-of-mine* senilai Rp12 triliun.

BUMA ID held a First Cut ceremony to mark the commencement of production at the PT Persada Kapuas Prima (PKP) mine in Central Kalimantan, officially beginning operations under the Rp12 trillion life-of-mine mining services contract.

September 2025

BUMA ID menerbitkan Obligasi Rupiah Seri III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 milliar.
BUMA ID issued BUMA Series III 2025 IDR Bonds amounting to Rp884 billion.



BUMA AU

Maret | March 2025



Tim BUMA AU di site Blackwater bergabung dalam perayaan Hari Perempuan Internasional yang diselenggarakan oleh Coronado. Dalam kesempatan tersebut, Project Manager BUMA AU, Freya Perrins, diundang sebagai pembicara tamu dimana ia berbagi pandangannya mengenai kepemimpinan dan peran perempuan di sektor pertambangan.

BUMA AU's team at Blackwater site joined in the International Women's Day celebration hosted by Coronado. During the event, BUMA AU's Project Manager, Freya Perrins, was invited as guest speaker where she shared her insights on women's leadership and contributions in the mining sector.

April 2025

BUMA AU dengan bangga memperkenalkan BUMA Australia Tertiary & Trade Scholarship, yang mendukung pelajar dari Nebo dan komunitas pedesaan sekitar Queensland yang sedang melanjutkan studi tinggi atau vokasi. Bekerja sama dengan Isolated Children's Parent's Association (ICPA) Queensland, enam beasiswa masing-masing senilai AU$2.500 diberikan kepada penerima beasiswa yang terpilih untuk Semester 2, 2025, sebagai wujud komitmen BUMA AU dalam memberdayakan pelajar regional dan meringankan kendala finansial mereka.

BUMA AU is proud to introduce the BUMA Australia Tertiary & Trade Scholarship, supporting students from Nebo and surrounding rural Queensland communities pursuing tertiary or vocational studies. In partnership with the Isolated Children's Parent's Association (ICPA) Queensland, six scholarships worth AU$2,500 each were awarded to selected scholarship recipient for Semester 2, 2025, reflecting BUMA AU's commitment to empowering regional students and easing their financial barriers.



Kilas Peristiwa tahun 2025
2025 Event Highlights

Juli | July 2025



BUMA Basketball Clinics dirancang untuk menghadirkan olahraga terstruktur, pendampingan, dan aktivitas bagi komunitas yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas olahraga. Diinisiasi dan disponsori oleh BUMA AU, dengan dukungan dari Isaac Regional Council, Nebo State School, Mackay Basketball, serta tim BUMA AU di Goonyella dan Brisbane, inisiatif ini mencerminkan komitmen BUMA AU untuk memberikan dampak bermakna dan bermanfaat bagi komunitas Nebo.

The BUMA Basketball Clinics are designed to bring structured sport, mentorship, and movement to a community where access to sports facilities is limited. Developed and Sponsored by BUMA AU, with the support from Isaac Regional Council, the Nebo State School, Mackay Basketball and BUMA AU's Goonyella and Brisbane teams, the initiative reflects BUMA's commitment to delivering meaningful and beneficial impact to the Nebo community.

November 2025

BUMA AU bersosialisasi dengan komunitas Cherbourg yang berbakat dan perwakilan Wakka Wakka di Hari Rekrutmen yang diadakan untuk proyek Meandu. Acara ini memperkuat komitmen BUMA AU untuk mendengarkan dan peduli kepada karyawan kami, mendukung jalur karier mereka, menciptakan peluang nyata dan memberdayakan talenta masyarakat adat di seluruh operasional kami.

BUMA AU connected with the talented Cherbourg community and Wakka Wakka representatives at the Recruitment Day held for Meandu project. This event reinforced BUMA AU's commitment to listening to and caring for our people, supporting their career pathways, creating real opportunities, and empowering indigenous talent across our operations.



BIRU

Juni | June 2025

BIRU mendirikan entitas usaha PT Biru Edu Praktik sebagai bagian dari penguatan ekosistem pembelajaran atau praktik.

BIRU established PT Biru Edu Praktik as part of strengthening its learning or practical ecosystem.



Juni | June 2025



BIRU menyelenggarakan upacara penutupan program BUMA School bagi 40 siswa SMK dengan fokus pada keterampilan mekanik berbasis kebutuhan industri.

BIRU held the closing ceremony of BUMA School program for 40 vocational students, focusing on industry-aligned mechanical skills development.

Agustus | August 2025

BIRU meresmikan program *Teaching Factory* bersama MR.DIY Indonesia di SMKN 1 Katapang.

BIRU launched a Teaching Factory program with MR.DIY Indonesia at SMKN 1 Katapang.





BIRU berpartisipasi dalam ajang Internasional United Nations Global Compact SDG *Innovation for Young Professional* 2025.

BIRU participated in the international United Nations Global Compact SDG Innovation for Young Professionals 2025 program.

November 2025

BIRU menyelenggarakan Pelatihan Teknisi Solar Panel untuk memberdayakan 30 masyarakat pra-sejahtera di bidang energi terbarukan.

BIRU organized Solar Panel Technician Training for 30 underprivileged communities to empower them in the renewable energy sector.





BIRU berpartisipasi dalam *Building Maintenance Expo* di Jepang untuk memperluas jejaring internasional dan memperkenalkan pengembangan pelatihan *Building Cleaning* di Indonesia.

BIRU participated in the Building Maintenance Expo in Japan to expand international network and showcase Building Cleaning training development for Indonesia.

BTECH

Mei | May 2025

BTech menandatangani kerja sama riset dan kolaborasi dengan Institut Teknologi Bandung (ITB).

BTech signed a research collaboration with Institut Teknologi Bandung (ITB).



Penghargaan
Awards

No.	Penghargaan Award	Penyelenggara Organizer	Penerima Awardee
1.	Fortune Indonesia 100	Fortune Indonesia	Perseroan The Company
2.	BISRA Award 2025 – Silver Champion	Bisnis Indonesia Group	Perseroan dan BIRU The Company and BIRU
3.	Penghargaan Peningkatan Keterampilan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja di Kabupaten Kutai Kartanegara Award for Skills Improvement and Workforce Empowerment in Kutai Kartanegara Regency	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara	BIRU
4.	Penghargaan atas Kepatuhan dan Pembayaran Pajak Daerah Tepat Waktu (Adaro) Award for Compliance and Timely Payment of Regional Taxes (Adaro)	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong	BUMA ID
5.	Penghargaan atas Partisipasi Program Kartu Pintar Balangan (Adaro) Award for Participation in the Balangan Smart Card Program (Adaro)	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong	BUMA ID
6.	Penghargaan Komitmen Kemitraan dengan UMKM di Kabupaten Tabalong (Adaro) Award for Commitment to Partnership with UMKM in Tabalong Regency (Adaro)	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong	BUMA ID
7.	Penghargaan Komitmen dalam Pelaksanaan Program CSR untuk Pembangunan di Kabupaten Tabalong (Adaro) Award for Commitment to the Implementation of CSR Programs for Development in Tabalong Regency (Adaro)	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong	BUMA ID
8.	Penghargaan Mitra Pendukung Program Kampung Iklim (Proklim) (Adaro) Award as a Supporting Partner of the Proklim Program	Gubernur Kalimantan Selatan The Governor of South Kalimantan	BUMA ID
9.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Tempat Kerja (Lati) Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program (Lati)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
10.	Penghargaan untuk Nihil Insiden (Lati) Award for Zero Incident (Lati)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
11.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja (Lati) Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (Lati)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID

No.	Penghargaan Award	Penyelenggara Organizer	Penerima Awardee
12.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja (BRC) Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (BRC)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
13.	Sertifikat PROPER BIRU (BRC) PROPER BIRU Certificate (BRC)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
14.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Tempat Kerja (IBP) Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program (IBP)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
15.	Penghargaan untuk Nihil Insiden (IBP) Award for Zero Incident (IBP)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
16.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja (IBP) Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (IBP)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
17.	Penghargaan Palang Merah Indonesia untuk kategori 10 terbaik Palang Merah Indonesia Award – Best 10 (IBP)	PMI Samarinda	BUMA ID
18.	Penghargaan untuk Bayan Internal Fire Rescue Challenge (BIFRC) Award for Bayan Internal Fire Rescue Challenge (BIFRC)	BIFRC	BUMA ID
19.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja (IPR) Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program (IPR)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
20.	Sertifikat Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Tempat Kerja (IBP) Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program (IBP)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan	BUMA ID
21.	Penghargaan Perusahaan atas Peran Aktifnya di Sektor Ketenagakerjaan Kemenaker (IPR) Company Award for Active Role in Employment Sector at the Ministry of Manpower (IPR)	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara	BUMA ID
22.	Penghargaan Perusahaan untuk Penyelenggaraan Pelatihan Operator Tingkat Dasar (IPR) Company Award for Organizing Basic Operator Training (IPR)	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara	BUMA ID

Penghargaan
Awards







Sertifikasi
Certifications

Tanggal Masa Berlaku Validity Date	**Sertifikasi** Certification	**Area Kerja** Job site	**Penyelenggara** Organizer
13 Januari | January 2025 - 16 Februari | February 2028	**ISO 9001:2015**	Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia All Contract Mining Projects throughout Australia	Bureau Veritas
13 Januari | January 2025 - 16 Februari | February 2028	**ISO 14001:2015**	Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia All Contract Mining Projects throughout Australia	Bureau Veritas
13 Januari | January 2025 - 16 Februari | February 2028	**ISO 45001:2018**	Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia All Contract Mining Projects throughout Australia	Bureau Veritas
12 April 2025 - 12 April 2028	**ISO 45001:2018**	Kantor Pusat dan semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Indonesia Head Office and all Contract Mining Projects throughout Indonesia	SGS
13 Juni | June 2025 - 13 Juni | June 2028	**ISO 14001:2015**	Kantor Pusat dan semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Indonesia Head Office and all Contract Mining Projects throughout Indonesia	SGS
24 November 2025	**Social Enterprise**	BIRU	People Planet First





LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS





MENAVIGASI TANTANGAN DENGAN KETANGGUHAN

Navigating Challenges with Resilience

"Meskipun tahun 2025 diawali dengan berbagai tantangan, arah kami tetap jelas, yaitu menavigasi dengan ketangguhan, membangun kembali momentum, serta berkembang menjadi lebih kapabel dan seimbang untuk masa depan."

Though 2025 began with headwinds, our direction remains clear, to navigate with strength, rebuild momentum, and emerge more capable and balanced for the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Hamid Awaluddin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris menilai Perseroan tetap mempertahankan arah strategis meski dihadapkan pada tantangan yang menguji ketahanan operasional dan dinamika industri global. Pelaksanaan strategi yang konsisten, didukung respons adaptif terhadap tekanan eksternal, merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

The Board of Commissioners observed that the Company remains committed to its strategic direction despite challenges that tested both operational resilience and global industry dynamics. Consistent strategy execution, supported by adaptive responses to external pressures, is a key factor in maintaining stability and strengthening the foundation for long-term growth.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders,

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang 2025, Dewan Komisaris mencatat bahwa kinerja Perseroan dipengaruhi oleh gangguan operasional awal tahun, cuaca ekstrem di Indonesia dan Australia, serta tekanan non-operasional, yang menguji ketahanan operasional dan konsistensi arah strategis.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan tetap mempertahankan arah strategis tanpa melakukan perubahan fundamental, dengan fokus pada penguatan kualitas eksekusi, peningkatan disiplin operasional, serta percepatan pemulihan kinerja secara bertahap.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR BATU BARA

Tahun 2025 ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah serta eskalasi perang tarif yang dipicu oleh kebijakan Amerika Serikat. Kondisi ini menekan pasar keuangan global, melemahkan harga komoditas energi, serta mendorong penguatan aset *safe haven* dan dolar

In performing its oversight role throughout 2025, the Board of Commissioners noted that the Company's performance was affected by early-year operational disruptions, extreme weather in Indonesia and Australia, and non-operational pressures that tested operational resilience and strategic consistency.

In response to these conditions, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors took appropriate measures by maintaining strategic consistency without undertaking fundamental changes, focusing on strengthening execution quality, enhancing operational discipline, and accelerating gradual performance recovery.

ECONOMIC CONDITIONS AND COAL MARKET

In 2025, the global economy faced heightened uncertainty driven by geopolitical tensions in Europe and the Middle East, as well as escalating trade disputes triggered by U.S. tariff policies. These developments pressured global financial markets, weakened energy commodity prices, and boosted safe haven assets

AS. Seiring dengan kemajuan negosiasi perdagangan, tekanan mulai mereda dan didukung oleh pemulihan ekonomi global, dengan IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,3% (yoy). Penurunan Inflasi global turut memberikan ruang bagi bank sentral untuk menurunkan suku bunga guna mendorong pertumbuhan, meskipun terdapat disparitas pertumbuhan antar negara dan kawasan.

and the U.S. Dollar. As trade negotiations progressed, pressures gradually eased, and supported by a global economic recovery, with the IMF projecting 3.3% year-on-year growth. Declining global inflation also provided room for central banks to lower interest rates to stimulate growth, despite uneven performance across major economies and regions.

Dinamika tersebut berdampak pada penurunan harga energi, termasuk batu bara termal dan minyak bumi, sementara harga batu bara metalurgi dan tembaga relatif meningkat. Penurunan harga batu bara termal tidak berdampak langsung pada pendapatan Perseroan, namun memengaruhi kinerja pelanggan dan dinamika negosiasi kontrak. Sebaliknya, kenaikan harga batu bara metalurgi dan tembaga memberi dampak positif langsung, mencerminkan manfaat nyata dari strategi diversifikasi yang dijalankan. Fluktuasi harga minyak bumi turut memengaruhi struktur biaya di seluruh segmen operasi.

These conditions led to declining prices of primary energy commodities, including thermal coal and oil, while metallurgical coal and copper prices showed modest increases. Lower thermal coal prices did not directly reduce the Company's revenue but affected customer performance and contract negotiations. In contrast, higher metallurgical coal and copper prices had a direct positive impact, demonstrating the benefits of diversification. Volatility in oil prices also affected cost structures across all operating segments.

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhan di tengah tekanan global dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% pada 2025, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang mendorong surplus neraca perdagangan. Inflasi tercatat sebesar 2,92% (yoy) pada akhir 2025, tetap berada dalam kisaran target nasional. Sektor pertambangan tetap menjadi kontributor utama dengan porsi 8,75% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), meskipun mengalami kontraksi sebesar 0,66% akibat penurunan harga komoditas, sementara sektor lain seperti industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian tetap mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Indonesia's economy demonstrated resilience amid global pressures, recording growth of 5.11% in 2025, up from 5.03% in the previous year, supported by strong domestic consumption, increased investment, and improved export performance that sustained a trade surplus. Inflation stood at 2.92% (yoy) at the end of 2025, remaining within the national target range. The mining sector remained a key contributor at 8.75% of Gross Domestic Product (GDP), although it contracted by 0.66% due to declining commodity prices, while other sectors such as manufacturing, trade, and agriculture continued to post stronger growth compared to the previous year.

Dewan Komisaris mencermati bahwa meskipun tekanan transisi energi semakin meningkat, permintaan batu bara termal global dan nasional tetap bertumbuh dan masih menjadi komponen utama dalam bauran energi dunia, dengan kontribusi sekitar 40% terhadap konsumsi energi global, khususnya untuk pembangkit listrik. Berdasarkan laporan IEA, permintaan batu bara global pada 2025 diperkirakan mencapai rekor tertinggi sebesar 8.845 juta ton, naik 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh kebutuhan energi Asia, khususnya Tiongkok dan India. Indonesia tetap menjadi salah satu pemasok utama batu bara global, bersama Australia dan Rusia.

The Board of Commissioners observed that despite increasing energy transition pressures, global and domestic demand for thermal coal continues to grow and remains a key component of the global energy mix, contributing around 40% of total energy consumption, particularly for power generation. According to the IEA, global coal demand in 2025 is projected to reach a record high of 8,845 million tons, increasing by 0.5% from the previous year, driven mainly by energy demand in Asia, particularly China and India. Indonesia remains one of the world's leading coal suppliers, alongside Australia and Russia.

Untuk batu bara metalurgi, permintaan global tumbuh sebesar 1,1% menjadi 1.114 juta ton, sejalan dengan pertumbuhan produksi besi baja dan tembaga, dengan Tiongkok dan India sebagai kontributor utama, di mana Tiongkok mendominasi hingga 67% dari total permintaan global. Pasokan global tetap bertumpu pada Australia sebagai eksportir utama. Mencermati tren ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk semakin memperkuat fokus pada batu bara metalurgi, baik melalui peningkatan kontrak jasa maupun optimalisasi produksi sebagai pilar pertumbuhan profitabilitas jangka panjang.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris secara aktif mengawal arah strategis Perseroan di tengah perubahan lanskap industri energi global yang terus berkembang. Dengan fokus pada keberlanjutan transformasi bisnis jangka panjang, kami memastikan bahwa strategi diversifikasi yang dijalankan tetap relevan dan terarah. Kami juga menelaah keselarasan antara strategi dan rencana kerja tahunan Direksi dengan tiga pilar pertumbuhan strategis, guna menjaga kesinambungan kinerja dan pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

Sepanjang 2025, kami secara konsisten mengevaluasi kebijakan utama Direksi, tidak hanya dari aspek kepatuhan dan manajemen risiko, tetapi juga dari kualitas dan ketepatan pengambilan keputusan strategis. Melalui komunikasi yang erat dengan Direksi dan manajemen, kami memberikan pandangan independen untuk memastikan setiap langkah yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan kami, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif operasional dan finansial terintegrasi untuk memitigasi risiko gangguan operasional awal tahun. Secara umum, kami menyarankan agar Perseroan dan entitas anaknya untuk terus memberikan keunggulan operasional dengan menyederhanakan proses, meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat pelaksanaan, meningkatkan kemampuan pemantauan risiko, dan mengembangkan struktur organisasi yang *agile*. Langkah-langkah ini memungkinkan Perseroan secara proaktif mengantisipasi risiko, merespons dengan cepat terhadap tantangan, dan mempertahankan kinerja jangka panjang yang tangguh.

Global demand for metallurgical coal in 2025 increased by 1.1% to 1,114 million tons, in line with rising global steel and copper production, with China and India as the main drivers, where China accounts for approximately 67% of total global demand. Global supply remains heavily reliant on Australia as a major exporter. Observing this trend, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to place greater focus on metallurgical coal, both through increasing service contracts and optimizing production as a pillar of long-term profitability growth.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners actively steered the Company's strategic direction amid the evolving landscape of the global energy industry. With a focus on sustaining long-term business transformation, we ensured that the diversification strategy remained relevant and well-directed. We also reviewed the alignment of the Board of Directors' strategy and annual work plan with the three strategic growth pillars to support consistent performance and the achievement of the Company's sustainability objectives.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently assessed the Board of Directors' key policies, not only from a compliance and risk management perspective, but also in terms of the quality and soundness of strategic decision-making. Through close engagement with the Board of Directors and management, we provided independent insights to ensure that all actions remained aligned with the Company's long-term interests.

Based on our monitoring, the Company has implemented integrated operational and financial initiatives to mitigate early-year disruptions. We recommend the Company and its subsidiaries continue to pursue operational excellence by streamlining processes, improving cost efficiency, strengthening the execution, enhancing risk-monitoring capabilities, and developing an agile organizational structure. These measures enable the Company to proactively anticipate risks, respond rapidly to challenges, and sustain resilient, long-term performance.

PENGAWASAN ATAS PELAKSANAAN STRATEGI PERSEROAN

Pada 2025, Dewan Komisaris memfokuskan pengawasan pada implementasi strategi Perseroan yang berlandaskan tiga pilar utama, yaitu pertumbuhan organik, diversifikasi portofolio, dan kepemimpinan ESG. Kami memastikan bahwa Direksi menjalankan strategi tersebut secara disiplin untuk menjaga momentum pemulihan operasional, memperkuat efisiensi, serta meningkatkan ketahanan usaha di tengah dinamika industri energi global yang menantang.

Pengawasan kami terhadap pilar pertumbuhan organik difokuskan pada penguatan bisnis inti dengan menegakkan keunggulan operasional dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memantau secara konsisten implementasi inisiatif efisiensi biaya operasional sebagai kontraktor pertambangan untuk memperkuat posisi kompetitif Perseroan. Implementasi ini turut tercermin pada keberhasilan Perseroan dalam memperoleh kontrak baru dan perpanjangan kontrak, antara lain kontrak jangka panjang PT Persada Kapuas Prima (PKP), serta perpanjangan kontrak Whitehaven dan Goonyella di Australia.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Perseroan dalam melakukan peralihan dari kontrak *tiering* ke kontrak reservoir (*rise and fall*) dengan sejumlah pelanggan. Langkah strategis ini memungkinkan Perseroan menjaga stabilitas pendapatan saat terjadi penurunan produksi serta memperkuat manajemen likuiditas melalui arus kas yang lebih terprediksi, sehingga mendukung ketahanan keuangan dan kesinambungan operasional Perseroan.

Pada pilar diversifikasi, Dewan Komisaris mengawasi secara seksama ekspansi lintas komoditas, wilayah, dan model bisnis. Investasi pada Atlantic Carbon Group (ACG) di Amerika Serikat, peningkatan kepemilikan pada 29Metals Limited di Australia, serta pengembangan proyek tembaga BKM di Kalimantan melalui Asiamet Resources menjadi fokus pengawasan kami, khususnya dalam memastikan kesiapan tata kelola, integrasi operasional, serta penerapan manajemen risiko yang terpadu. Kami menilai langkah ini telah meningkatkan kualitas pendapatan, mengurangi risiko konsentrasi, dan memperkuat posisi Perseroan dalam menangkap peluang jangka panjang.

Dari sisi pendanaan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi penguatan struktur keuangan secara *prudent* melalui diversifikasi sumber

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY STRATEGY

In 2025, the Board of Commissioners focused its oversight on the implementation of the Company's strategy, anchored on three key pillars: organic growth, portfolio diversification, and ESG leadership. We ensured that the Board of Directors executed these strategies with discipline to maintain operational recovery momentum, enhance efficiency, and strengthen business resilience amid a challenging global energy landscape.

Our oversight on the organic growth pillar focused on strengthening the core business through operational excellence and profitability improvements. The Board of Commissioners consistently monitored the Company's operational execution as a mining contractor to enhance its competitive position. These efforts were reflected in the Company's success in securing new contracts and contract extensions, including the long-term contract with PT Persada Kapuas Prima (PKP), as well as the extensions of the Whitehaven and Goonyella contracts in Australia.

The Board of Commissioners appreciated the Company's initiative to transition from tiering contracts to reservoir (rise and fall) contracts with certain clients. This strategic move enables the Company to maintain revenue stability during production declines and strengthens liquidity management through more predictable cash flows, thereby supporting the Company's financial resilience and operational continuity.

Under the diversification pillar, the Board of Commissioners closely monitored expansion across commodities, geographies, and business models. Strategic investments in Atlantic Carbon Group (ACG) in the United States, increased stake in 29Metals Limited in Australia, and advancement of the BKM copper project through Asiamet Resources in Kalimantan were key areas of our oversight, particularly in ensuring governance readiness, operational integration, and the implementation of integrated risk management. We assessed that these initiatives have enhanced revenue quality, reduced concentration risk, and strengthened the Company's position in capturing long-term opportunities.

From a financial perspective, we assessed that funding diversification initiatives, including sukuk and bond issuances, expansion of syndicated loan facilities, and

pendanaan, termasuk penerbitan sukuk dan obligasi, serta perluasan fasilitas pinjaman sindikasi. Kami juga mendukung langkah pelunasan dipercepat atas Senior Notes 2026 sebagai bagian dari disiplin keuangan untuk menjaga profil *leverage* dan meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam pilar ESG, Dewan Komisaris menekankan pentingnya integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis. Pengawasan dilakukan terhadap implementasi berbagai inisiatif lingkungan, termasuk pengelolaan dan penurunan emisi cakupan 1 dan 2, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta rehabilitasi lahan tambang. Pada aspek sosial, Dewan Komisaris mengapresiasi pengembangan program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai platform, termasuk BUMA School dan PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU) yang telah menjangkau penerima manfaat. Sementara itu, penguatan kapabilitas digital melalui PT Bukit Teknologi Digital (BTech) juga menjadi perhatian, khususnya dalam mendukung peningkatan keandalan operasional, produktivitas, dan keselamatan berbasis data.

Secara keseluruhan, kami berpandangan bahwa strategi yang dijalankan tetap berada pada jalur yang tepat, dengan fokus yang semakin kuat pada kualitas eksekusi sebagai kunci dalam menjaga kinerja dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris mencatat 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan, dimana Perseroan berfokus mempertahankan momentum pemulihan operasional, memperkuat disiplin pelaksanaan, dan meningkatkan ketahanan portofolio bisnisnya. Di tengah lanskap energi global yang dinamis, meningkatnya tekanan pada sektor batu bara, dan gangguan operasional, Dewan Direksi mampu mempertahankan stabilitas kinerja sekaligus memastikan kelanjutan pelaksanaan strategi Perseroan.

Perseroan mencatatkan produksi *overburden removal* (OB) sebesar 439 juta bcm dan batu bara sebesar 84 juta ton, dengan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar US$1.480 juta dan US$175 juta. Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar US$128 juta, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan EBITDA, pembentukan provisi piutang usaha di Australia, serta penurunan nilai aset pada operasi di Amerika Serikat.

proactive liability management through accelerated repayments, were carried out prudently to maintain financial flexibility and investor confidence. We also supported the accelerated repayment of Senior Notes 2026 as part of prudent financial discipline to maintain a healthy leverage profile and strengthen investor confidence.

Under ESG pillar, the Board of Commissioners emphasized the importance of embedding sustainability principles across all business processes. We oversaw the implementation of various environmental initiatives, including Scope 1 and Scope 2 emissions measurement and reduction, improvements in fuel efficiency, waste management, and mine rehabilitation across Indonesia and Australia. On the social front, we recognized the expansion of vocational education programs through PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), which has reached beneficiaries. Meanwhile, strengthening digital capabilities through PT Bukit Teknologi Digital (BTech) is also a focus, particularly in supporting data-driven improvements in operational reliability, productivity, and safety.

Overall, we view that the strategy remains on the right track, with a stronger emphasis on execution quality as a key driver in sustaining performance and delivering long-term value to stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

In assessing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners noted 2025 was a year of significant challenges, during which the Company focused on maintaining operational recovery momentum, strengthening execution discipline, and enhancing the resilience of its business portfolio. Amid a dynamic global energy landscape, increasing pressure on the coal sector, and operational constraints, the Board of Directors was able to sustain performance stability while ensuring the continued execution of the Company's strategy.

The Company recorded overburden removal (OB) production of 439 million bcm and coal production of 84 million tons, with revenue and EBITDA of US$1,480 million and US$175 million, respectively. The Board of Commissioners also noted that the Company recorded a net loss of US$128 million, primarily driven by a decline in EBITDA, a provision for accounts receivable in Australia, and asset impairments at operation in the United States.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif melalui implementasi berbagai inisiatif, berfokus pada penguatan bisnis inti melalui efisiensi biaya, optimalisasi tenaga kerja, efisiensi bahan bakar, pemeliharaan yang disiplin, perpanjangan umur komponen, serta pemanfaatan teknologi yang didukung oleh sistem manajemen armada, pemantauan kesehatan peralatan, dan BUMA *Production System* (BPS), yang memainkan peran penting dalam mempertahankan kinerja operasional.

Dari sisi strategi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah konsisten dalam menjalankan tiga pilar utama pertumbuhan. Hal ini tercermin dari penguatan portofolio investasi di luar batu bara, yang memberikan eksposur terhadap komoditas masa depan. Selain itu, keberhasilan dalam memperoleh dan memperpanjang kontrak strategis di Indonesia dan Australia turut memperkuat visibilitas pendapatan jangka panjang.

Dalam aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam mempercepat integrasi prinsip ESG ke dalam strategi dan operasional Perseroan, termasuk pengembangan *roadmap* menuju *net zero emission* serta implementasi berbagai inisiatif lingkungan dan sosial. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab keberlanjutan.

Dewan Komisaris juga mencatat adanya perubahan dalam komposisi Direksi selama 2025, yang telah dilaksanakan dengan baik dan tetap menjaga kesinambungan kepemimpinan serta arah strategis Perseroan. Penyesuaian ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas manajerial Perseroan dalam mengatasi tantangan industri dan mempercepat transformasi bisnis secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif di tengah kondisi yang menantang. Kinerja 2025 mencerminkan ketahanan operasional, disiplin eksekusi, serta konsistensi dalam menjalankan strategi, yang menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dalam menelaah prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang bahwa *outlook* Perseroan pada 2026 tetap konstruktif. Stabilitas permintaan batu bara termal serta potensi

On the operational side, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors demonstrated adaptive and responsive leadership through the implementation of various initiatives, focus on strengthening core business through cost efficiency, workforce optimization, fuel efficiency, disciplined maintenance, and component life extension, supported by fleet management systems, equipment health monitoring, and the implementation of the BUMA Production System, played a critical role in sustaining operational performance.

Strategically, the Board of Commissioners found the Board of Directors has consistently executed the three main pillars of growth. This is evidenced by a strengthened investment portfolio beyond coal that enhancing exposure to future commodities. Furthermore, the success in securing and extending strategic contracts in Indonesia and Australia has also strengthened long-term earnings visibility.

On sustainability aspect, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' efforts to accelerate the integration of ESG principles into the Company's strategy and operations, including the development and execution of a roadmap towards net zero emissions and the implementation of various environmental and social initiatives. These efforts demonstrate the Company's commitment to balancing business performance with environmental and social responsibilities.

The Board of Commissioners also noted changes in the composition of the Board of Directors during 2025, which was carried out effectively while maintaining continuity in strategic leadership and the Company's strategic direction. This adjustment is expected to strengthen the Company's managerial capacity in addressing industry challenges and accelerating its overall business transformation.

Overall, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively, supported by strong integrity and professionalism. The performance achieved in 2025 reflects a clear alignment between strategic direction and disciplined execution, which serves as a solid foundation for sustaining competitiveness and supporting sustainable growth.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

In reviewing the business outlook presented by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers the Company's prospects in 2026 to remain constructive. The relatively stable demand for thermal

peningkatan permintaan batu bara metalurgi dan tembaga, seiring dengan perbaikan aktivitas ekonomi global, memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Asia tetap menjadi penopang utama permintaan batu bara termal, dengan Tiongkok sebagai konsumen terbesar dan India sebagai pendorong pertumbuhan. Sementara itu, batu bara metalurgi dan tembaga menunjukkan prospek jangka menengah yang lebih kuat, sejalan dengan ekspansi industri baja dan pembangunan infrastruktur, serta mendukung arah diversifikasi Perseroan.

Dari sisi domestik, kebutuhan energi nasional yang tinggi diperkirakan terus menjaga stabilitas permintaan, dengan Indonesia tetap berperan sebagai pemasok utama global di tengah optimalisasi kebijakan *Domestic Market Obligations* (DMO).

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris menilai strategi Direksi yang berfokus pada peningkatan kapasitas jasa pertambangan, optimalisasi kinerja operasional, dan penguatan portofolio mineral telah berada pada arah yang tepat. Dewan Komisaris mendukung langkah antisipatif Direksi untuk menjaga daya saing Perseroan melalui kapabilitas operasional yang kuat, struktur biaya yang kompetitif, dan pemanfaatan teknologi.

Namun demikian, kewaspadaan terhadap risiko eksternal tetap diperlukan, terutama terkait volatilitas harga batu bara, dinamika kebijakan energi global dan regulasi dalam negeri, serta ketidakpastian geopolitik. Oleh karena itu, Direksi didorong untuk terus memperkuat mitigasi risiko secara adaptif dan menegakkan langkah-langkah disiplin operasional yang ketat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menjaga kinerja dan melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Perseroan sepanjang 2025 telah berjalan secara efektif dan terintegrasi. Prinsip-prinsip GCG tidak hanya diterapkan sebagai kerangka kepatuhan, namun juga telah menjadi bagian yang melekat dalam proses pengambilan keputusan strategis,

coal, combined with the potential for increased demand for metallurgical coal and copper in line with improving global economic activity, provides a solid foundation for sustaining performance.

The Board of Commissioners observes that Asia will remain the primary driver of thermal coal demand, with China as the largest consumer and India as the key growth driver. Meanwhile, metallurgical coal and copper are expected to demonstrate stronger medium-term prospects, driven by the expansion of the steel industry and infrastructure development, which in line with the Company's diversification strategy.

Domestically, strong national energy needs are expected to support demand stability, with Indonesia maintaining its role as a key global supplier amid the continued optimization of the Domestic Market Obligation (DMO) policy.

Accordingly, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' strategies, focused on expanding mining contracting capacity, optimizing operational performance, and strengthening the mineral investment portfolio, are on the right track. The Board of Commissioners supports the Directors' proactive measures to maintain the Company's competitiveness through strong operational capabilities, a competitive cost structure, and the utilization of technology.

Nevertheless, vigilance against external risks remains essential, particularly coal price volatility, shift in global energy policies and domestic regulations, as well as geopolitical uncertainties. Therefore, the Board of Directors is encouraged to continue strengthening adaptive risk mitigation and upholding strict operational disciplined measures.

Taking these factors into account, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to maintain its performance and sustain long-term growth.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company throughout 2025 has been effective and well-integrated. GCG principles have not only served as a compliance framework but have also been embedded in the Company's strategic decision-making processes, in alignment with sustainability

sejalan dengan pendekatan keberlanjutan (ESG) dan penerapan *Good Mining Practice*. Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga standar etika, transparansi, akuntabilitas, dan integritas, termasuk melalui pembaruan *Group Code of Conduct* yang memperkuat budaya integritas di seluruh entitas Grup serta memastikan keselarasan dengan praktik terbaik dan dinamika regulasi.

Dalam aspek manajemen risiko dan pengendalian internal, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan telah mengimplementasikan pendekatan yang komprehensif dan proaktif. Sistem manajemen risiko yang terintegrasi, termasuk penilaian risiko iklim fisik pada aset operasional utama, menunjukkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko yang semakin kompleks, sekaligus mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung secara optimal oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit berperan aktif dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi evaluasi serta pengembangan sumber daya manusia secara objektif, terstruktur, dan berkelanjutan, guna memastikan kesiapan talenta dalam mendukung arah strategis Perseroan.

Interaksi dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung secara konstruktif melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala. Forum ini dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan strategi, memantau perkembangan kinerja usaha, serta memberikan arahan dan pertimbangan atas berbagai inisiatif strategis, termasuk realisasi ekspansi usaha dan aksi korporasi lintas negara. Selain itu, mekanisme keputusan sirkuler juga dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat waktu, tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh keputusan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik dan standar pengendalian yang tinggi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa praktik tata kelola Perseroan selama 2025 telah selaras dengan prinsip dan praktik terbaik. Kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat budaya tata kelola di seluruh lini organisasi, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai landasan

(ESG) considerations and Good Mining Practice. We assess that the Board of Directors has consistently demonstrated a strong commitment to upholding ethical standards, transparency, accountability, and integrity, including through the update of the Group Code of Conduct, which strengthens the culture of integrity across all Group entities and ensures alignment with best practices and regulatory dynamics.

In terms of risk management and internal control, the Board of Commissioners observed that the Company has adopted a comprehensive and proactive approach. Its integrated risk management framework, including physical climate risks assessment across key operational assets, demonstrates the Company's readiness to address increasingly complex risks and enhances the quality of strategic decision-making.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is effectively supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee actively ensures the effectiveness of internal control systems and regulatory compliance. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee oversees objective, structured, and continuous evaluation and development of human capital, ensuring that the Company's talent pool remains aligned with its strategic direction.

Coordination and engagement between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been conducted constructively through regular joint meetings. These forums are utilized to review strategy execution, monitor business performance, and provide guidance and considerations on strategic initiatives, including the progress of business expansion and cross-border corporate actions. In addition, circular resolutions have been utilized to facilitate timely decision-making when formal meetings are not feasible, while maintaining prudence and accountability. The Board of Commissioners ensures that all decisions remain within the framework of sound governance and high control standards.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Company's governance practices in 2025 have been aligned with established principles and best practices. We encourage the Board of Directors to continue strengthening governance culture across all organizational levels, not only as a matter of

dalam membangun ketahanan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung kinerja keberlanjutan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait dengan perubahan struktur pengawasan, Dewan Komisaris juga mencatat adanya perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025. Melalui RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025, Perseroan menyetujui pengunduran diri Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen, serta pengangkatan Dian Sofia Andyasuri sebagai Komisaris yang baru. Perubahan ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan diharapkan dapat semakin memperkuat efektivitas fungsi pengawasan Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang 2025, termasuk dinamika industri, tekanan global, serta kondisi operasional yang tidak selalu kondusif. Melalui disiplin eksekusi dan respons yang adaptif, Perseroan mampu menjaga kinerja serta melanjutkan arah strategisnya secara konsisten. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan dedikasi yang berkelanjutan. Kolaborasi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat ketahanan, menjaga daya saing, dan melangkah menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

compliance but also as a key foundation for building resilience, enhancing stakeholder trust, and supporting sustainable performance.

Changes to the Board of Commissioners Composition

With respect to supervisory structure, the Board of Commissioners also noted changes in its composition during 2025. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2025, the Company approved the resignation of Peter John Chambers as Independent Commissioner and the appointment of Dian Sofia Andyasuri as a new Commissioner. This transition was carried out in accordance with good governance principles and is expected to further strengthen the effectiveness of the Company's oversight function.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their leadership and resilience in navigating the challenges throughout 2025, including industry dynamics, global pressures, and operational constraints. Through disciplined execution and adaptive responses, the Company was able to maintain performance and consistently advance its strategic direction. We also express our gratitude to all shareholders, customers, business partners, regulators, and employees for their continued trust, support, and dedication. Strong collaboration among all stakeholders remains a key foundation for the Company to strengthen its resilience, sustain competitiveness, and advance towards sustainable growth.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Hamid Awaluddin
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Ronald Sutardja

Direktur Utama
President Director

Dengan mengusung tema *'Staying the Course, Strengthening Execution'*, Perseroan tetap berkomitmen pada arah strategis yang telah ditetapkan, sembari mempertajam disiplin eksekusi dan keunggulan operasional di semua tingkatan organisasi. Dengan memperkuat strategi kami dan kemampuan operasional inti secara konsisten, kami di posisi yang lebih siap untuk menghadapi volatilitas jangka pendek, mengakselerasi pemulihan berkelanjutan, dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan fondasi yang disiplin ini, kami akan terus memberikan kinerja yang tangguh dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Guided by the theme 'Staying the Course, Strengthening Execution', the Company remains committed to its strategic direction while sharpening execution discipline and operational excellence across the organization. By consistently reinforcing our strategy and core operational capabilities, we are better equipped to withstand short-term volatility, accelerate sustainable recovery, and capture long-term growth. With this disciplined foundation, we will continue to deliver resilient performance and create lasting value for all stakeholders.

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

2025 adalah tahun yang menguji ketahanan kami. Kinerja Grup terdampak signifikan oleh gangguan operasional yang belum pernah terjadi sebelumnya di kuartal pertama, ditambah dengan berbagai tekanan, termasuk kondisi cuaca ekstrem serta proses *ramp-down* dan penyelesaian sejumlah kontrak di Indonesia dan Australia. Tantangan ini tidak mendorong perubahan arah; sebaliknya, kami meyakini bahwa arah strategi yang kami jalankan tetap berada pada jalur yang tepat. Kami merespons dengan cepat untuk memperkuat pelaksanaan eksekusi yang lebih kokoh, konsisten dan disiplin dalam mewujudkan strategi kami.

The year 2025 tested our resilience. The Group's performance was significantly affected by unprecedented operational disruptions in the first quarter, compounded by multiple pressures, including extreme weather conditions as well as the ramp-down and completion of several contracts in Indonesia and Australia. These challenges did not prompt a change in direction; instead we remain confident that the Company's strategic direction is on the right track. We responded promptly to reinforce robust, consistent and disciplined execution in delivering our strategy.

Sepanjang tahun, kami mengubah keyakinan menjadi tindakan nyata melalui penguatan fondasi operasional dan organisasi. Kami memprioritaskan penguatan keunggulan operasional dan peningkatan perencanaan pada bisnis inti untuk memulihkan operasi dan

Throughout the year, we converted conviction into concrete actions by strengthening our operational and organizational base. We prioritized strengthening operational excellence and improved core business planning to restore operations and stabilize financial

menstabilkan kinerja keuangan, serta menerapkan disiplin eksekusi yang lebih ketat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya. Di saat yang sama, proses pengambilan keputusan disederhanakan dan akuntabilitas diperkuat di seluruh organisasi. Upaya ini menghasilkan pemulihan kinerja yang progresif dan nyata, khususnya pada paruh kedua tahun, yang menggarisbawahi kemampuan Perseroan dalam merespons tantangan secara cepat dan terarah.

Dalam menghadapi dinamika sepanjang 2025, Perseroan tetap berkomitmen untuk *Stay The Course*, mempertahankan arah strategisnya dengan disiplin dan konsistensi. Melalui restrukturisasi yang terarah, peningkatan kapabilitas teknis, penguatan kolaborasi lintas-fungsi dan integrasi keahlian lintas-operasi, kami membangun organisasi yang lebih adaptif dan tangguh. Ke depannya, momentum ini akan dipertahankan melalui peningkatan kualitas eksekusi, optimasi portofolio strategis, serta fokus pada pencapaian kinerja yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

MAKROEKONOMI DAN PASAR BATU BARA

Perekonomian global sepanjang 2025 diwarnai oleh volatilitas yang cukup tinggi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, khususnya setelah Pemerintah Amerika Serikat memberlakukan kebijakan kenaikan tarif terhadap mitra dagang utamanya pada akhir kuartal pertama. Kebijakan ini sempat menekan arus perdagangan global, harga komoditas, serta sentimen investasi, terutama di negara-negara berbasis sumber daya alam. Seiring dengan berlangsungnya negosiasi dan perbaikan hubungan dagang, tekanan tersebut berangsur mereda dan mendorong pemulihan kepercayaan pasar.

Sejalan dengan stabilisasi tersebut, berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada 2025, relatif stabil dibandingkan realisasi 2024 yang juga sebesar 3,3%. Negara maju mencatat pertumbuhan sekitar 1,6%, sementara negara berkembang utama tumbuh sekitar 4,1%. Meskipun demikian, pertumbuhan global tetap menunjukkan dinamika yang beragam, dengan perlambatan di Amerika Serikat dan Tiongkok, sementara kawasan Euro, Jepang, India, serta negara-negara Asia lainnya mencatatkan perbaikan.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya, didukung

results, while also implementing stricter execution disciplines to improve productivity and cost efficiency. Simultaneously, decision-making was streamlined and accountability was reinforced across the organization. These efforts resulted in a progressive and visible rebound, particularly in the second half of the year, underscoring the Company's ability to act swiftly and effectively to challenges.

In navigating the dynamics of 2025, the Company remains committed to Stay The Course, maintaining its strategic course with discipline and consistency. Through implementing targeted restructuring, upgrading technical capabilities, fostering cross-functional collaboration, and integrating cross-operational expertise, we are building a more adaptive and resilient organization. Going forward, we will sustain this momentum through rigorous execution, strategic portfolio optimization, and a focus on delivering more consistent and sustainable performance.

MACROECONOMY AND COAL MARKET

Global economic conditions throughout 2025 were marked by heightened volatility, driven by escalating international trade tensions, particularly following the United States government's decision to impose higher tariffs on key trading partners at the end of the first quarter. This policy temporarily weighed on global trade flows, commodity prices, and investment sentiment, especially in resource-based economies. As trade negotiations progressed and relations gradually improved, these pressures eased, supporting a recovery in market confidence.

In line with this stabilization, the global economy grew by 3.3% in 2025, according to the World Economic Outlook Update published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026, remaining unchanged from the 3.3% growth recorded in 2024. Advanced economies expanded by approximately 1.6%, while major emerging economies grew by around 4.1%. Nevertheless, global growth remained uneven, with slowdowns observed in the United States and China, while the Euro area, Japan, India, and other Asian economies recorded improvements.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated resilience, recording growth of 5.11%, higher than 5.03% in the previous year, supported by strong domestic consumption, rising investment, and

oleh konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang tetap solid. Inflasi pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% (yoy), tetap berada dalam rentang target nasional. Sektor industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian mencatatkan pertumbuhan, sementara sektor pertambangan mengalami tekanan akibat penurunan harga komoditas dan mencatatkan kontraksi sebesar 0,66%. Meskipun demikian, sektor ini tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi dengan porsi sebesar 8,75% of GDP.

solid export performance. Inflation remained within the national target range at 2.92% year-on-year in December 2025. Key sectors such as manufacturing, trade, and agriculture continued to expand, while the mining sector recorded a contraction of 0.66% due to declining commodity prices. Despite this, the sector remained a key contributor to economic growth, accounting for 8.75% of GDP.

Dalam konteks energi global, batu bara tetap memainkan peran penting dengan kontribusi sekitar 40% terhadap konsumsi energi dunia, khususnya untuk pembangkit listrik, meskipun menghadapi tekanan dari transisi energi.

In the global energy landscape, coal continued to play a significant role, contributing approximately 40% to global energy consumption, particularly for power generation, despite ongoing energy transition pressures.

Merujuk pada laporan IEA Coal 2025 yang diterbitkan pada Desember 2025, permintaan batu bara global pada 2025, naik sebesar 0,5% menjadi sekitar 8.845 juta ton dan mencatatkan level tertinggi sepanjang sejarah. Ketahanan permintaan tersebut terutama didorong oleh kebutuhan energi di kawasan Asia, dengan Tiongkok sebagai konsumen terbesar dengan konsumsi yang relatif stabil, diikuti oleh India yang secara struktural tetap menjadi pendorong permintaan meskipun mengalami penurunan sementara akibat faktor musiman.

According to the IEA's Coal 2025 report published in December 2025, global coal demand increased by 0.5% in 2025 to approximately 8,845 million tonnes, reaching an all-time high. Demand resilience was primarily driven by energy needs in Asia, with China remaining the largest consumer with relatively stable consumption, followed by India, which continues to serve as a structural driver of demand despite temporary seasonal fluctuations.

Dari sisi perdagangan global, Tiongkok dan India tetap menjadi jangkar utama permintaan impor batu bara, diikuti oleh negara-negara Asia lainnya. Namun demikian, tren impor menunjukkan penurunan bertahap seiring peningkatan produksi domestik di kedua negara tersebut, yang memberikan tekanan jangka pendek terhadap permintaan batu bara global yang diperdagangkan melalui jalur laut (*seaborne coal*).

From a global trade perspective, China and India remained the primary anchors of coal import demand, followed by other Asian countries. However, import volumes have gradually declined, as both countries expand their domestic production, exerting short-term pressure on global seaborne coal demand.

Dari sisi harga, batu bara termal masih menunjukkan volatilitas. Setelah mencapai puncaknya pada 2023, harga batu bara termal mengalami koreksi sepanjang 2024 hingga 2025, sebelum mencatatkan kenaikan yang moderat pada awal 2026. Ke depan, harga batu bara termal diperkirakan akan bergerak melemah secara bertahap sebelum mencapai stabilisasi menjelang akhir tahun, seiring dengan tingginya tingkat persediaan serta peningkatan produksi domestik di Tiongkok dan India. Meskipun demikian, peran batu bara dalam menjaga ketahanan energi kembali menguat, didukung oleh disiplin pasokan dan dinamika geopolitik global, sehingga fundamental jangka panjang tetap ditopang oleh kebutuhan energi yang bersifat struktural.

Thermal coal prices remained volatile. After peaking in 2023, prices declined throughout 2024 and 2025, then showed a modest rebound in early 2026. Looking ahead, thermal coal prices are expected to ease gradually before stabilizing toward the end of the year, pressured by high inventories and increased domestic production in China and India. Nevertheless, coal's role in energy security has strengthened, supported by supply discipline and global geopolitical dynamics, with long-term fundamentals underpinned by structural energy demand.

Pada batu bara metalurgi, dinamika pasar menunjukkan pola yang relatif serupa, dengan volatilitas jangka pendek namun didukung oleh prospek jangka panjang yang lebih kuat. Permintaan batu bara metalurgi tetap terjaga seiring pertumbuhan industri baja, khususnya di India dan Asia Tenggara, yang didorong oleh ekspansi kapasitas produksi baja berbasis *blast furnace* yang intensif terhadap penggunaan batu bara metalurgi. Dari sisi pasokan, Australia tetap menjadi eksportir utama, dengan pertumbuhan suplai yang terbatas sehingga memberikan dukungan terhadap keseimbangan pasar dalam jangka panjang.

In the metallurgical coal segment, market dynamics showed a broadly similar pattern, characterized by short-term volatility but supported by stronger long-term prospects. Demand remains underpinned by steel industry growth, particularly in India and Southeast Asia, where expansion of blast furnace-based steel making drives reliance on metallurgical coal. On the supply side, Australia remains the dominant exporter, with limited supply growth providing support to long-term market balance.

Harga batu bara metalurgi sempat mengalami kenaikan signifikan pada akhir 2025 hingga awal 2026, didorong oleh gangguan pasokan di Australia akibat kondisi cuaca ekstrem serta keterbatasan infrastruktur logistik, dengan harga *premium hard coking coal* sempat melampaui US$250 per ton sebelum mengalami moderasi. Ke depan, pasar batu bara metalurgi global diperkirakan akan bergerak menuju keseimbangan, dengan prospek yang tetap didukung oleh pertumbuhan kebutuhan baja di negara berkembang.

Metallurgical coal prices rose significantly from late 2025 to early 2026, following supply disruptions in Australia due to extreme weather conditions and logistic constraints, with premium hard coking coal prices exceeding US$250 per ton before moderating. Looking ahead, the global metallurgical coal market is expected to move toward a more balanced position, supported by ongoing steel demand growth across developing economies.

Indonesia, sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di dunia, mencatatkan produksi sebesar 790 juta ton pada 2025, menurun dibandingkan 836 juta ton pada 2024. Sekitar 65% atau 514 juta ton dari total produksi tersebut diekspor, dengan negara-negara Asia sebagai tujuan utama, sementara sisanya digunakan untuk kebutuhan domestik, khususnya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Pemerintah Indonesia juga terus mendorong hilirisasi melalui pengembangan gasifikasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) sebagai substitusi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Indonesia, as one of the world's largest coal producers, produced 790 million tonnes in 2025, down from 836 million tons in 2024. Approximately 65%, or 514 million tons, of total production was exported, primarily to Asian markets, while the remainder was allocated to domestic demand, particularly for coal-fired power generation. The Government of Indonesia continues to promote downstream initiatives, including coal gasification to produce Dimethyl Ether (DME) as a substitute for Liquefied Petroleum Gas (LPG), as part of its broader efforts to support sustainable economic growth.

Dalam menghadapi dinamika makroekonomi dan pasar batu bara global tersebut, Direksi memandang bahwa fundamental industri tetap berada pada posisi yang resilien, dengan permintaan yang masih terjaga khususnya di kawasan Asia. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan meyakini bahwa strategi yang telah ditetapkan tetap relevan dan berada pada jalur yang tepat untuk masa depan.

In navigating these macroeconomic and global coal market dynamics, the Board of Directors believes that industry fundamentals remain resilient, with demand continuing to be supported, particularly in Asia. Against this backdrop, the Company remains confident that its established strategy is both relevant and well-positioned for the future.

Sumber: International Monetary Fund, World Economic Outlook Update, Januari 2026 (www.imf.org), www.bps.go.id & https://www.iea.org/reports/coal-midyear-update-2025/overview

Source: International Monetary Fund, World Economic Outlook Update, Januari 2026 (www.imf.org), www.bps.go.id & https://www.iea.org/reports/coal-midyear-update-2025/overview

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERSEROAN

Grup Perseroan telah merancang strategi pengembangan untuk menghadapi transisi energi global, mempercepat penerapan praktik ESG, serta memanfaatkan peluang bisnis di luar batu bara. Strategi ini berlandaskan pada tiga pilar utama: pertama, pertumbuhan organik melalui peningkatan keunggulan operasional dan profitabilitas pada bisnis inti; kedua, ekspansi di luar bisnis inti melalui diversifikasi selektif ke komoditas non-batu bara dan akuisisi strategis; dan ketiga, kepemimpinan ESG yang sejalan dengan target keberlanjutan global guna memastikan ketahanan usaha dan menangkap peluang alternatif di luar batu bara.

Pada 2025, Perseroan memfokuskan strategi korporasi pada upaya menjaga momentum pemulihan operasional, memperkuat disiplin eksekusi, serta meningkatkan ketahanan portofolio usaha di tengah kondisi yang menantang. Perbaikan kinerja bisnis inti dilakukan melalui efisiensi biaya sebagai kontraktor pertambangan, antara lain melalui optimalisasi tenaga kerja, efisiensi bahan bakar, disiplin perawatan, serta perpanjangan usia komponen utama yang didukung oleh sistem manajemen armada, pemantauan kesehatan alat, dan penerapan BUMA *Production System*.

BUMA ID dan BTech mengembangkan dan menerapkan BUMA *Production System* (BPS) sebagai platform inti Control Tower di seluruh *site* yang memberikan visibilitas dan kendali *real-time* atas produksi, pemeliharaan, dan SDM, memantau KPI produksi, serta mendukung *root cause analysis*. Pendekatan berbasis teknologi ini memastikan pengambilan keputusan dan tindakan korektif tepat waktu, meningkatkan kinerja operasional, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Pada aspek portofolio, Perseroan terus memperkuat diversifikasi portofolionya di berbagai model bisnis, wilayah operasi, dan komoditas, menjaga perpaduan yang seimbang antara kontraktor pertambangan dan pemilik tambang, serta secara selektif memperluas eksposur pada kepemilikan batu bara metalurgi, dan mineral non-batu bara melalui investasi strategis. Pendekatan ini meningkatkan kualitas pendapatan, mengurangi risiko konsentrasi, dan memperkuat posisi Perseroan untuk mengejar peluang jangka panjang.

Grup melanjutkan strategi diversifikasinya di luar jasa pertambangan melalui posisi ekuitas strategis, seperti 20,03% kepemilikan di 29Metals, perusahaan pertambangan tembaga dan mineral lainnya

CORPORATE POLICY AND STRATEGY

The Group has designed a development strategy to address the global energy transition, accelerate ESG practices and seize business opportunities beyond coal. This strategy is anchored on three key pillars: first, organic growth through improved operational excellence and profitability in the core business; second, expansion beyond core business through selective diversification into non-coal commodities and strategic acquisitions; and third, ESG leadership aligned with global sustainability targets to ensure business resilience and capture alternative growth opportunities beyond coal.

In 2025, the Company focused its corporate strategy on maintaining operational recovery momentum, strengthening execution discipline, and enhancing portfolio resilience amid challenging conditions. Core business performance was improved through cost efficiency as a mining contractor, including workforce optimization, fuel savings, disciplined maintenance, and component life-extension, supported by fleet management systems, equipment health monitoring, and the implementation of the BUMA Production System.

BUMA ID and BTech developed and applied the BUMA Production System (BPS) as the Control Tower's core, site-wide platform providing real-time visibility and control over production, maintenance, and HR, continuously monitoring KPI production, and enabling root-cause analysis. This technology-enabled approach ensures timely, accurate decision-making and corrective action, improving operational performance, enhancing competitiveness, and boosting customer confidence.

From a portfolio perspective, the Company continued to strengthen diversification across business models, operating regions, and commodities, preserving a balanced mix of contracting and mine owner exposures, and selectively growing its metallurgical coal, and non-coal minerals holding through strategic investments. This approach elevates earnings quality, reduces concentration risk, and strengthens its capacity to pursue long-term opportunities.

The Group advanced its diversification strategy beyond mining services through strategic equity positions, including a 20.03% equity stake in ASX-listed 29Metals, an Australian-listed mining company focused on

yang tercatat di Bursa Efek Australia, di mana Grup merupakan pemegang saham terbesar; 71% kepemilikan di Atlantic Carbon Group, Inc., produsen antrasit ultra-high-grade di Pennsylvania, yang telah menunjukkan peningkatan stabilitas kinerja operasionalnya; dan 44,15% kepemilikan di Asiamet Resources Limited.

copper and other minerals, where the Group is the largest shareholder; a 71% interest in Atlantic Carbon Group, Inc., an ultra-high-grade anthracite producer in Pennsylvania, that has shown improved operational stability; and a 44.15% ownership in Asiamet Resources Limited.

Diversifikasi juga dilakukan pada aspek keuangan melalui penguatan struktur pendanaan dan manajemen kewajiban. Di 2025, Perseroan melalui BUMA ID menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA sebesar Rp2 triliun dan Obligasi Rupiah III BUMA sebesar Rp884 miliar, serta memperluas akses pembiayaan dengan tambahan fasilitas akordion sejumlah US$250 juta oleh BCA ke dalam fasilitas pinjaman sindikasi Bank BNI dan Mandiri. Perseroan juga melakukan pelunasan lebih awal terhadap Senior Notes 2026 untuk menjaga posisi *leverage* yang sehat dan memperkuat kepercayaan investor dan institusi finansial.

The Company further diversified its financial profile by enhancing funding structures and liability management. In 2025, the Company through BUMA ID issued BUMA Sukuk Ijarah I of Rp2 trillion and BUMA IDR Bonds III of Rp884 billion, expanded its syndicated loan facility with BNI and Mandiri Bank with an additional accordion facility of US$250 million provided by BCA. The Company also executed early repayments of Senior Notes 2026 to preserve a healthy leverage position and reinforce creditor confidence.

Pada aspek keberlanjutan, Perseroan menempatkan ESG sebagai bagian integral dalam strategi bisnis, yang diimplementasikan secara terstruktur melalui berbagai inisiatif dan entitas dalam Grup.

From a sustainability perspective, the Company positions ESG as an integral part of its business strategy, implemented in a structured manner through various initiatives and entities within the Group.

Dari sisi lingkungan, Perseroan berfokus pada pengelolaan emisi dan peningkatan efisiensi operasional sebagai bagian dari upaya menuju target jangka panjang *net zero emission*, melalui optimalisasi proses operasional, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah dan rehabilitasi lahan tambang.

On the environmental front, the Company focuses on emissions management and improving operational efficiency as part of its journey toward its long-term net zero emission target, through operational optimization, energy efficiency initiatives, as well as waste management and mine rehabilitation.

Dalam aspek sosial, Perseroan menjalankan strategi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan tenaga kerja melalui berbagai platform, termasuk BUMA School serta inisiatif PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), yang berperan dalam memperluas akses pendidikan, meningkatkan keterampilan, dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

On the social front, the Company advances community empowerment and workforce development through various platforms, including BUMA School and initiatives led by PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), which play a role in expanding access to education, enhancing skills, and fostering economic independence within communities.

Seluruh inisiatif tersebut didukung oleh empat pendorong utama, yaitu SDM, teknologi, ESG, dan pembiayaan, yang memperkuat penciptaan nilai dan ketahanan jangka panjang Grup. Untuk menegaskan transformasi menjadi entitas bisnis terintegrasi, Perseroan juga telah meresmikan perubahan nama menjadi BUMA International Group, mencerminkan diversifikasi usaha yang mencakup kontraktor batu bara termal dan metalurgi, pengelolaan tambang mineral, serta portofolio investasi keberlanjutan.

All initiatives are supported by four key enablers, namely people, technology, ESG, and financing, which reinforce the Group's long-term value creation and resilience. To further affirm its transformation into an integrated business entity, the Company has also formalized its name change to BUMA International Group, reflecting a broader business scope encompassing thermal and metallurgical coal contracting, mineral mining, and sustainable investment portfolios.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian di seluruh portofolio investasi tersebut tidak hanya mencerminkan keunggulan operasional, tetapi juga kontribusi nyata terhadap pengembangan sosial, inovasi teknologi, serta dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTA STRATEGI

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi secara proaktif mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar global, serta berkolaborasi erat lintas fungsi, mencakup aspek operasional, keuangan, dan keberlanjutan. Keputusan strategis, termasuk akuisisi, diversifikasi komoditas, serta pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung, diambil dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan stabilitas keuangan Perseroan.

Direksi menerjemahkan kebijakan yang telah ditetapkan ke dalam tindakan operasional yang efektif, serta memastikan seluruh divisi dan unit bisnis selaras dengan strategi Perseroan. Melalui pengawasan yang ketat dan sistem pemantauan kinerja yang terintegrasi, Direksi memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, termasuk dalam pengelolaan risiko dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Pendekatan ini diarahkan untuk meningkatkan profitabilitas sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Direksi juga mengkomunikasikan visi dan strategi Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan mengedepankan transparansi dalam pelaporan kinerja dan kebijakan strategis. Melalui dialog terbuka dan penerapan prinsip tata kelola yang baik, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan sejalan dengan harapan pemegang saham, dinamika industri, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Pada 2025, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang tetap resilien di tengah dinamika industri dan tantangan operasional. Produksi *overburden removal* (OB) mencapai 439 juta bcm, sementara produksi batu bara tercatat sebesar 84 juta ton, masing-masing mencerminkan penurunan sebesar 19% dan 6% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh *ramp-down* operasi di Indonesia, serta berakhirnya beberapa kontrak di Australia. Di sisi lain, *ramp-up* di site Indonesia Pratama (Bayan Group) dan Persada Kapuas Prima (PKP) berkontribusi pada penambahan OB sebanyak 7 juta bcm.

The Company believes that achievements across its investment portfolio not only reflect operational excellence, but also meaningful contributions to social development, technological innovation, and the advancement of sustainability objectives.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING POLICY AND STRATEGY

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors proactively identifies opportunities and challenges in the global market, while maintaining close cross-functional collaboration across operations, finance, and sustainability. Strategic decisions, including acquisitions, commodity diversification, and the development and maintenance of supporting infrastructure, are made with due consideration of their long-term impact on the Company's growth and financial stability.

The Board of Directors translates established policies into effective operational actions and ensures that all divisions and business units are aligned with the Company's strategy. Through rigorous oversight and integrated performance monitoring systems, the Board ensures that strategy execution remains on track, including in risk management and the effective utilization of resources. This approach is aimed at enhancing profitability while supporting the Company's long-term sustainability.

The Board of Directors also communicates the Company's vision and strategy to shareholders and stakeholders, prioritizing transparency in performance reporting and strategic policies. Through open dialogue and the application of good governance principles, the Board ensures that all decisions and actions are aligned with shareholder expectations, industry developments, and the delivery of sustainable value creation for all stakeholders.

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2025, the Company recorded resilient operational performance amid industry dynamics and operational challenges. Overburden removal (OB) production reached 439 million bcm, while coal production totaled 84 million tons, reflecting declines of 19% and 6% year-on-year, respectively, primarily due to the ramp-down of operations in Indonesia and the expiration of several contracts in Australia. On the other hand, ramp-up activities at the Indonesia Pratama (Bayan Group) and Persada Kapuas Prima (PKP) sites contributed an additional 7 million bcm of OB.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$1.480 juta, menurun 16% YoY, sejalan dengan penurunan volume produksi. EBITDA tercatat sebesar US$175 juta dengan *margin* 44%, dibandingkan US$314 juta pada tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh penurunan volume, serta peningkatan biaya bahan bakar dan biaya pesangon. Di luar biaya pesangon, EBITDA tercatat sebesar US$207 juta dengan *margin* 17%. Kinerja EBITDA menunjukkan pemulihan yang kuat pada kuartal ketiga sebelum moderasi musiman pada kuartal keempat, dengan *margin* EBITDA tetap terjaga di sekitar 20% pada kuartal keempat yang mencerminkan disiplin biaya yang berkelanjutan.

The Company recorded revenue of US$1,480 million, down by 16% year-on-year, in line with lower production volumes. EBITDA stood at US$175 million with a margin of 44%, compared to US$314 million in the previous year, affected by lower volumes, as well as higher fuel costs and severance expenses. Excluding severance costs, EBITDA reached US$207 million with a margin of 17%. EBITDA performance showed a strong recovery in the third quarter, followed by seasonal moderation in the fourth quarter, with EBITDA margin maintained at around 20% in the fourth quarter, reflecting sustained cost discipline.

Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar US$128 juta, yang terutama disebabkan oleh penurunan EBITDA sebesar US$139 juta, pembentukan provisi piutang usaha di Australia, serta penurunan nilai aset pada operasi di Amerika Serikat, yang sebagian diimbangi oleh keuntungan nilai wajar investasi dan keuntungan selisih kurs.

The Company recorded a net loss of US$128 million, primarily attributable to a US$139 million decline in EBITDA, provisioning for trade receivables in Australia, and asset impairments on operations in the United States, partially offset by fair value gains on investments and foreign exchange gains.

Belanja modal tercatat sebesar US$179 juta, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alokasi yang seimbang antara belanja modal pemeliharaan sebesar US$90 juta (menurun 14% YoY) dan belanja modal pertumbuhan sebesar US$89 juta (meningkat 19% YoY), yang mendukung peningkatan kapasitas produksi di Indonesia Pratama (Bayan Group) dan Persada Kapuas Prima (PKP).

Capital expenditure amounted to US$179 million, relatively stable by compared to the previous year, with a balanced allocation between maintenance capex of US$90 million (down by 14% year-on-year) and growth capex of US$89 million (up 19% year-on-year), supporting capacity expansion at Indonesia Pratama (Bayan Group) and Persada Kapuas Prima (PKP).

Arus kas bebas tercatat positif sebesar US$8 juta, membaik secara signifikan dibandingkan negatif US$60 juta pada tahun sebelumnya, didukung oleh penurunan arus kas keluar untuk investasi strategis. Sementara itu, utang bersih tercatat sebesar US$895 juta, dengan rasio Net Debt/EBITDA tercatat 5,10x, mencerminkan tekanan EBITDA pada awal tahun. Selain itu, Perseroan melalui BUMA ID, telah memperoleh persetujuan *waiver* atas *covenant* dari seluruh kreditur hingga kuartal keempat 2025, dengan sebagian diperpanjang hingga kuartal pertama 2026, serta dari pemegang obligasi melalui RUPO dan RUPSI pada Maret 2026.

Free cash flow turned positive at US$8 million, a significant improvement from negative US$60 million in the previous year, supported by lower cash outflows for strategic investments. Meanwhile, net debt stood at US$895 million, with a Net Debt/EBITDA ratio of 5.10x, reflecting EBITDA pressure at the beginning of the year. In addition, the Company through BUMA ID, has obtained covenant waiver approvals from all creditors through the fourth quarter of 2025, with some extended into the first quarter of 2026, as well as from bondholders through RUPO and RUPSI held in March 2026.

Sehubungan dengan tantangan operasional di kuartal pertama, serangkaian inisiatif perbaikan yang ditargetkan menghasilkan peningkatan yang terukur di BUMA ID, yang terlihat dari jam kerja yang meningkat 6%, *downtime* berkurang 31%, *non-productive hours* turun 17%, dan *cycle times* membaik 3%. Efisiensi ini berhasil menurunkan biaya per unit di BUMA ID dari US$2,22/bcm pada kuartal pertama menjadi US$1,83/bcm pada kuartal keempat (di luar biaya pesangon). Sementara di tingkat Grup, inisiatif ini mendorong

Following operational challenges in the first quarter, a series of targeted improvement initiatives delivered measurable results at our core operations in BUMA ID, reflected in a 6% increase in working hours, a 31% reduction in downtime, a 17% decrease in non-productive hours, and a 3% improvement in cycle times. These efficiencies reduced unit cash costs from US$2.22/bcm in the first quarter to US$1.83/bcm in the fourth quarter (excluding severance). Meanwhile at the Group level, the initiatives drove stronger financial

kinerja keuangan yang lebih baik secara bertahap, dengan EBITDA meningkat dari US$14 juta pada kuartal pertama menjadi US$48 juta pada kuartal keempat, mencerminkan perbaikan bertahap sepanjang tahun.

Sejalan dengan strategi diversifikasi, Perseroan memperkuat portofolio investasi melalui dua platform utama di luar bisnis kontraktor pertambangan, termasuk kepemilikan saham sebesar 20,03% pada 29Metals serta 44,15% pada Asiamet Resources, yang memberikan eksposur terhadap komoditas masa depan seperti tembaga. Selain itu, Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG) sebagai produsen antrasit berkadar sangat tinggi terus menunjukkan perbaikan kinerja operasional.

Perseroan juga memperkuat visibilitas pendapatan jangka panjang melalui perolehan kontrak baru dan perpanjangan kontrak strategis di Indonesia dan Australia. Di Australia, Perseroan memperoleh perpanjangan kontrak di Tambang Blackwater hingga Juni 2030 serta di Goonyella Riverside hingga September 2027. Sementara itu, pada awal 2026, Perseroan menandatangani kontrak jangka panjang dengan PT Adaro Indonesia untuk Tambang Tutupan Selatan hingga 2030, yang mencakup volume signifikan pengupasan tanah dan produksi batu bara.

Pada 2025, Perseroan juga melaksanakan program Pembelian Kembali Saham dalam kondisi pasar berfluktuasi melalui Bursa Efek Indonesia, dengan total pembelian kembali sebanyak 59.830.300 lembar saham dalam periode 30 April hingga 29 Juli 2025.

Secara keseluruhan, Direksi meyakini bahwa kinerja 2025 mencerminkan ketahanan operasional Perseroan serta efektivitas strategi yang dijalankan. Dengan portofolio yang semakin terdiversifikasi, disiplin keuangan yang kuat, serta perolehan kontrak yang memberikan visibilitas pendapatan jangka panjang, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan pada 2026 tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Berdasarkan laporan *International Energy Agency (IEA) Mid-Year Update 2025* dan *IEA Coal 2025*, permintaan batu bara global secara keseluruhan diproyeksikan sedikit menurun ke sekitar 8,78 miliar ton pada 2026 setelah mencapai rekor 8,85 miliar ton pada 2025, mencerminkan stabilisasi permintaan yang diperkirakan berlanjut hingga akhir dekade ini.

results progressively, with EBITDA improving from US$14 million in the first quarter to US$48 million in the fourth quarter, reflecting steady incremental progress across the year.

In line with its diversification strategy, the Company strengthened its investment portfolio through two key platforms beyond mining contracting, including a 20.03% stake in 29Metals and a 44.15% stake in Asiamet Resources, providing exposure to future-facing commodities such as copper. In addition, Atlantic Carbon Group (ACG), as a high-grade anthracite producer, continued to demonstrate improving operational performance.

The Company also enhanced long-term revenue visibility through the award and extension of strategic contracts in Indonesia and Australia. In Australia, the Company secured contract extensions at Blackwater Mine through June 2030 and at Goonyella Riverside through September 2027. Meanwhile, in early 2026, the Company signed a long-term contract with PT Adaro Indonesia at the South Tutupan Mine through 2030, covering significant overburden removal and coal production volumes.

In 2025, the Company also implemented its Phase II Share Buyback Program in fluctuating market conditions through the Indonesia Stock Exchange, repurchasing a total of 59,830,300 shares during the period from April 30 to July 29, 2025.

Overall, the Board of Directors believes that the Company's 2025 performance reflects its operational resilience and the effectiveness of its strategy. With an increasingly diversified portfolio, strong financial discipline, and secured contracts providing long-term revenue visibility, the Company is well-positioned to sustain its growth trajectory going forward.

BUSINESS OUTLOOK

The Company's 2026 outlook remains positive. Based on IEA reports (Mid-Year Update 2025 and IEA Coal 2025), the overall global coal demand is projected to edge down to approximately 8.78 billion tons in 2026, following a 2025 record of 8.85 billion tons, indicating a stabilization trend that is likely to persist through the end of the decade.

Di tengah tren tersebut, kawasan Asia tetap menjadi penopang utama permintaan batu bara termal, khususnya untuk pembangkit listrik. Menurut IEA, Tiongkok diproyeksikan mempertahankan posisinya sebagai konsumen terbesar dengan permintaan batu bara termal yang relatif stabil, sementara India diperkirakan menjadi pendorong utama pertumbuhan permintaan batu bara termal global. Di kawasan Asia Tenggara, permintaan batu bara termal juga menunjukkan tren peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan energi yang terus berkembang.

Amid this trend, Asia is expected to remain the primary driver of thermal coal demand, particularly for power generation. According to the IEA, China is projected to maintain its position as the largest consumer, with relatively stable thermal coal demand, while India is expected to be the primary driver of global thermal coal demand growth. In Southeast Asia, thermal coal consumption is also expected to rise, driven by economic expansion and growing energy needs.

Di dalam negeri, prospek permintaan batu bara termal tetap solid didorong oleh kebutuhan energi nasional. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan konsumsi batu bara untuk sektor pembangkit listrik diperkirakan mencapai sekitar 240 juta ton pada 2026, sejalan dengan upaya menjaga ketahanan energi nasional. Indonesia juga diperkirakan akan tetap menjadi pemasok utama batu bara global, mempertahankan tingkat produksi yang tinggi serta pangsa ekspor yang dominan, sementara kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) terus dioptimalkan untuk mengamankan kecukupan pasokan domestik.

Domestically, the outlook for thermal coal demand remains solid, supported by national energy requirements. The Ministry of Energy and Mineral Resources projects coal consumption for the power sector is expected to reach approximately 240 million tons in 2026, supporting efforts to maintain national energy security. Indonesia is also expected to remain a major global coal supplier, sustaining high production levels and a dominant export share, while the Domestic Market Obligation (DMO) policy continues to be optimized to secure adequate domestic supply.

Sementara itu, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan menunjukkan prospek jangka menengah yang relatif lebih kuat, Sebagaimana dilaporkan oleh IEA, pertumbuhan tersebut didorong oleh ekspansi industri baja, khususnya di India dan negara berkembang lainnya. Di sisi lain, permintaan tembaga global juga diproyeksikan meningkat seiring pengembangan infrastruktur energi dan industrialisasi, sehingga menciptakan peluang tambahan bagi Perseroan melalui portofolio investasinya di sektor mineral.

Meanwhile, demand for metallurgical coal is expected to show relatively stronger medium-term prospects. As reported by the IEA, this growth is driven by the steel industry expansion, particularly in India and other developing economies. In addition, global copper demand is projected to increase alongside the development of power infrastructure and industrialization, creating further opportunities for the Company through its investment in themineral sector.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menangkap peluang melalui peningkatan kapasitas jasa kontraktor penambangan untuk batu bara termal dan metalurgi, serta optimalisasi kinerja operasional dan produktivitas aset. Perseroan juga tetap mencermati berbagai potensi tantangan dan risiko, termasuk volatilitas harga batu bara serta dinamika kebijakan energi global. Didukung oleh strategi yang adaptif, struktur biaya yang kompetitif, serta kapabilitas operasional yang solid, Perseroan optimis akan kemampuannya untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Taking these dynamics into account, the Company remains committed to capturing opportunities through expanding its mining contracting capacity for both thermal and metallurgical coal, as well as optimizing operational performance and asset productivity. At the same time, the Company continues to closely monitor potential challenges and risks, including coal price volatility and evolving global energy policies. Supported by an adaptive strategy, a competitive cost structure, and robust operational capabilities, the Company is confident in its ability to sustain growth and enhance performance amid the evolving industry landscape.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan bisnis diwujudkan melalui implementasi praktik usaha yang sehat dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis, Direksi secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh operasi guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Penerapan GCG berlandaskan pada prinsip Etika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, serta terintegrasi dengan kerangka ESG dan kaidah *Good Mining Practice*. Sehingga setiap proses bisnis tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan kinerja finansial yang solid, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini memastikan operasi Perseroan berjalan bertanggung jawab, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan budaya integritas, Perseroan pada 2025 melakukan pembaruan terhadap *Group Code of Conduct*/Kode Etik. Revisi Kode Etik bertujuan untuk menyelaraskan standar perilaku dan etika di seluruh entitas Grup, memperkuat pedoman pengambilan keputusan yang berintegritas, serta memastikan kesesuaian dengan perkembangan praktik terbaik, ekspektasi pemangku kepentingan, dan dinamika regulasi. Kode Etik yang diperbarui menjadi acuan utama bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara beretika, transparan, dan bertanggung jawab.

Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara komprehensif dan terintegrasi. Pendekatan ini dilakukan secara proaktif dan terstruktur untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan memantau risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis, sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul. Untuk memperkuat ketahanan, penilaian terhadap risiko iklim fisik telah dilakukan pada sebagian besar aset operasional utamanya. Kerangka pengendalian internal dirancang selaras dengan praktik terbaik dan diterapkan di seluruh unit usaha, baik di Indonesia maupun Australia, mencakup risiko operasional, keuangan, hukum, serta ESG area yang semakin menjadi perhatian para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi dan kebijakan, Direksi meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melibatkan seluruh organ tata kelola. Direksi juga secara berkala menyelenggarakan rapat dengan unit kerja terkait guna memantau

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to business sustainability is reflected through the implementation of healthy business practices and compliance with applicable regulations. To enhance business management quality, the Board of Directors consistently applies Good Corporate Governance (GCG) principles across all operations to create sustainable long-term value. GCG implementation is foundedon Ethics, Accountability, Transparency, and Sustainability, and is integrated with the ESG framework and Good Mining Practice. Consequently, every business process is not directed only to deliver solid financial performance, but also to generate positive environmental and social impacts. This approach ensures the Company's operations are responsible, sustainable, and beneficial to all stakeholders.

As part of strengthening governance and fostering a culture of integrity, in 2025 the Company updated its Group Code of Conduct. The revised Code aims to align standards of conduct and ethics across all entities within the Group, reinforce integrity-based decision-making guidelines, and ensure alignment with evolving best practices, stakeholder expectations, and regulatory developments. It serves as a primary reference for all employees to conduct business activities ethically, transparently, and responsibly.

The Company also implements a comprehensive and integrated risk management and internal control system, to proactively identify, mitigate, and monitor risks that may affect the achievement of strategic objectives, while also capturing emerging opportunities. To bolster resilience, physical climate-risk assessments have been conducted across the majority of its key operational assets. The internal control framework, aligned with its best practice, is implemented across all business units in Indonesia and Australia, covering operational, financial, legal, and ESG risks, which are increasingly a focus of stakeholders.

To ensure the effective implementation of strategies and policies, the Board of Directors constantly works to improve the quality of governance implementation across all governance organs. The Board also conducts regular meetings with relevant business units to

kinerja, mengevaluasi pelaksanaan strategi, serta mengambil keputusan berbasis data dan analisis yang komprehensif. Forum ini juga menjadi sarana untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan terus memperkuat fondasi tata kelola yang transparan, akuntabel, dan beretika, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2025, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan seiring dengan disetujuinya pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 Februari 2025. Dalam RUPSLB yang sama, Perseroan juga menyetujui pengangkatan Dian Paramita sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, hingga akhir 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ronald Sutardja, Direktur Utama
- Iwan Fuad Salim, Direktur
- Dian Paramita, Direktur

PENERAPAN ASPEK *ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE*

Sepanjang 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan strategi diversifikasi, kontribusi pendapatan dari batu bara non-termal tetap terjaga pada level 24%, mencerminkan keberlanjutan upaya Perseroan dalam memperluas portofolio usaha.

Sebagai wujud komitmen untuk mencapai target *net zero emission* dalam jangka panjang, pada 2025 Perseroan telah menyelesaikan *baseline assessment* emisi yang mencakup *Scope* 1, *Scope* 2, dan *Scope* 3 di seluruh wilayah operasional di Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat. Selanjutnya, Perseroan mulai memfokuskan upaya penurunan emisi pada lokasi operasional prioritas untuk memantau kemajuan terhadap *baseline* yang telah ditetapkan.

monitor performance, evaluate execution, and make decisions based on comprehensive data and analysis. These forums also serve to ensure that all operational activities are aligned with good governance best practices and the established sustainability standards.

Through this approach, the Company continues to strengthen a governance framework that is transparent, accountable, and ethical, supporting sustainable business growth and delivering optimal value to all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors following the approval of the resignation of Dian Sofia Andyasuri from her position as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 27, 2025. At the same EGMS, the Company also approved the appointment of Dian Paramita as a new Director. As such, as of the end of 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Ronald Sutardja, President Director
- Iwan Fuad Salim, Director
- Dian Paramita, Director

ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an integral part of its long-term growth strategy. In line with its diversification strategy, the contribution of non-thermal coal revenue was maintained at 24%, reflecting the Company's ongoing efforts to expand its business portfolio.

As part of the commitment to achieve a target of net zero emission in the long run, in 2025 the Company completed its emissions baseline assessment covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 across its operations in Indonesia, Australia, and the United States. Subsequently, the Company began focusing its emission reduction efforts on priority operational sites, enabling the tracking of progress against the established baseline.

Pada aspek sosial, Perseroan terus memperluas dampak dari program pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah operasional. Hingga kuartal ketiga 2025, lebih dari 5.400 penerima manfaat telah dijangkau melalui berbagai inisiatif, termasuk program unggulan BUMA School, dukungan terhadap UMKM, kegiatan filantropi, serta program PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU). Program BIRU Future Hub menunjukkan dampak yang terukur, dengan sekitar 30% lulusannya telah terserap di dunia kerja dan 10% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Perseroan juga memperluas inisiatif *social enterprise* melalui pengembangan program budidaya rumput laut yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap pelestarian ekosistem pesisir. Melalui PT Daur Algae Indonesia (DAID), program ini di tahap awal telah memberikan manfaat langsung kepada lebih dari 150 petani. Selain itu, Perseroan telah menyelesaikan kajian *Social Impact Theory of Change* di tingkat Grup sebagai kerangka terstruktur untuk memastikan setiap inisiatif memberikan dampak yang terukur, berkelanjutan, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, Perseroan terus memperkuat kapabilitas internal melalui berbagai program pengembangan, termasuk BUMA Explorer dan BUMA School, guna meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan kepemimpinan di seluruh jenjang organisasi.

Seluruh inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh ke dalam kegiatan usaha. Melalui pendekatan ini, Perseroan terus memperkuat penciptaan nilai jangka panjang serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahan strategis yang konsisten sepanjang 2025. Dukungan serta pandangan yang diberikan menjadi bagian penting dalam memperkuat arah dan kualitas pengelolaan Perseroan.

On the social aspect, the Company continues to expand the impact of its community empowerment programs, tailored to the characteristics of each operational area. As of the third quarter of 2025, more than 5,400 beneficiaries have been reached through various initiatives, including the flagship BUMA School program, support for MSMEs, philanthropic activities, and programs under PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU). The BIRU Future Hub program has demonstrated measurable impact, with approximately 30% of its graduates entering the workforce and 10% continuing to higher education.

The Company has also expanded its social enterprise initiatives through the development of a seaweed cultivation program, which supports community livelihoods while contributing to the preservation of coastal ecosystems. Through PT Daur Algae Indonesia (DAID), the program in the initial phase has provided direct benefits to more than 150 farmers. In addition, the Company has completed a Group-level Social Impact Theory of Change study, providing a structured framework to ensure that all initiatives deliver measurable, sustainable outcomes aligned with the Company's strategic objectives.

In terms of human capital development, the Company continues to strengthen internal capabilities through various development programs, including BUMA Explorer and BUMA School, aimed at enhancing technical, managerial, and leadership competencies across all levels of the organization.

These initiatives reflect the Company's commitment to fully integrating environmental, social, and governance aspects into its business operations. Through this approach, the Company continues to strengthen long-term value creation and support sustainable growth for all stakeholders.

APPRECIATION

We would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners for their consistent oversight and strategic guidance throughout 2025. Their support and valuable insights have played an important role in strengthening the Company's direction and governance.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan, atas kepercayaan, dukungan, dedikasi, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun. Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional serta perkembangan industri yang terus berubah, capaian Perseroan dalam memperkuat fundamental usaha merupakan hasil dari sinergi dan komitmen bersama.

We also extend our sincere gratitude to all stakeholders, particularly our shareholders, customers, business partners, regulators, and employees, for their trust, support, dedication, and contributions throughout the year. Amid global and domestic economic dynamics and an evolving industry landscape, the Company's achievement in strengthening its business fundamentals reflects the collective synergy and commitment of all parties.

Ke depan, Perseroan akan terus melangkah dengan keyakinan, memperkuat daya saing, serta menjalankan strategi secara disiplin untuk menangkap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kokoh serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar di masa mendatang.

Looking ahead, the Company will continue to move forward with confidence, strengthening its competitiveness and executing its strategies with discipline to capture sustainable growth opportunities. Supported by an increasingly strong foundation and the continued trust of stakeholders, the Company remains confident in its ability to create long-term value and deliver greater contributions in the years to come.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BUMA Internasional Grup Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT BUMA Internasional Grup Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hamid Awaluddin
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Nurdin Zainal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ashish Gupta
Komisaris
Commissioner

Dian Sofia Andyasuri
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

Iwan Fuad Salim
Direktur
Director

Dian Paramita
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





MEMPERKUAT FONDASI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Strengthening Foundation for Sustainable Growth

"Melalui serangkaian transformasi strategis, Perseroan terus memperkuat model bisnis yang tangguh, terdiversifikasi, dan berkelanjutan. Dengan memperkuat portofolio usaha, memperluas akses pendanaan, serta meningkatkan kehadiran global, Perseroan semakin siap menangkap peluang pertumbuhan ke depan sekaligus memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan."

Through a series of strategic transformations, the Company continues to reinforce a resilient, diversified, and sustainable business model. By strengthening its portfolio, expanding access to funding, and enhancing its global presence, the Company is increasingly well-positioned to capture future growth opportunities while delivering sustainable long-term value to all stakeholders.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT BUMA Internasional Tbk sebelumnya bernama PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT BUMA Internasional Tbk previously known as PT Delta Dunia Makmur Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 November 1990
November 26, 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan
Coal mining contractor services through its subsidiary

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

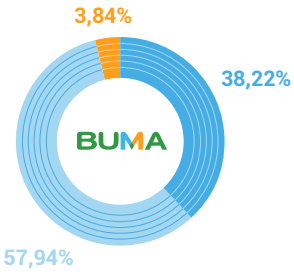
Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H., under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

Kepemilikan Saham
Shareholding

31 Desember 2025
December 31, 2025

- **Northstar Tambang Persada Ltd.:**
  2.924.000.000 saham | shares
- **Masyarakat | Public:**
  4.433.169.432 saham | shares
- **Perseroan | The Company**
  293.837.700 saham | shares
  (Saham Treasuri | Treasury Stock)



Kode Saham
Ticker Code

DOID

Pencatatan Saham
Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued & Fully Paid-up Capital

7.651.007.132
saham | shares

Modal Dasar
Authorized Capital

27.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham

27,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share

Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama
Changes on Name and Its Legal Basis

Didirikan pada 26 November 1990 dengan nama **PT Daeyu Poleko Indonesia**, Perseroan telah mengalami sejumlah penggantian nama menjadi **PT Delta Dunia Makmur Tbk** sebagaimana disahkan melalui Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, serta mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, dan dicatat di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009.

Kemudian, di awal 2025, Perseroan kembali melakukan penggantian nama menjadi **PT BUMA Internasional Grup Tbk,** berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Februari 2025 sebagaimana disahkan melalui Akta Notaris No. 42 tertanggal 27 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 28 Februari 2025.

Established on November 26, 1990 under the name **PT Daeyu Poleko Indonesia,** the Company has undergone several name changes before officially operating under the name **PT Delta Dunia Makmur Tbk** as legalized through the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 20, 2009, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009.

In early 2025, the Company changed its name to **PT BUMA Internasional Grup Tbk,** based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2025 as legalized through the Notarial Deed No. 42 dated February 27, 2025 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 28, 2025.

Jumlah Karyawan
Number of Employees

31 Desember 2025
December 31, 2025

12.202
karyawan | employees

Kantor Pusat
Address of Head Office

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C
Lantai 5 | 5th Floor
Jl. R.A. Kartini Kavling 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

+6221 3043 2080
+6221 3043 2081
corpsec@bumainternational.com
ir@bumainternational.com
https://bumainternational.com/

Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Email:
d_fence@bumainternational.com

WhatsApp:
0813-188-70034

(24 jam | hours)

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (dahulu dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) pada 15 Juni 2001, Perseroan telah mengalami beberapa perubahan pada bidang usahanya, berkembang dari produsen tekstil dan eksportir benang rayon, katun dan poliester menjadi pengembang properti komersial dan industri, hingga akhirnya berfokus sebagai jasa kontraktor penambangan batu bara.

Akuisisi 99,99% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) oleh Perseroan pada 2009 menandai perubahan strategis arah bisnis Perseroan dari pengembang properti menjadi penyedia jasa kontraktor penambangan batu bara. Langkah korporasi ini memperkuat posisi Perseroan yang pada waktu itu merupakan salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar di Indonesia berdasarkan volume produksi melalui entitas anaknya, BUMA ID. Peralihan fokus bisnis tersebut dinilai tepat waktu serta turut mendorong akselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Pada 2012, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham di PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP) untuk memperkuat jajaran portofolio bisnisnya. BBS dan PMP pada saat itu merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) dari konsesi tambang batu bara yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi.

Dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitifnya, operasi Perseroan secara bertahap bertransformasi dari skala nasional ke regional menyusul akuisisi Open Cut Mining East (Downer Mining East), suatu unit usaha jasa penambangan batu bara di Australia. Akuisisi yang direalisasikan melalui BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA AU) pada Desember 2021 tersebut menandai fase awal bagi Perseroan untuk memasuki segmen batu bara metalurgi setelah sebelumnya berfokus pada batu bara termal. Inisiatif strategis ini mendiversifikasi kapabilitas geografis Perseroan di luar Indonesia, memperkuat basis pelanggannya di pasar utama pertambangan global, dan mendukung perluasan bisnis inti Perseroan.

Sejalan dengan upaya untuk mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam jangka panjang, Perseroan memutuskan untuk melikuidasi BBS dan PMP yang sudah lama tidak aktif, menyusul pengembalian IUP Eksplorasi BBS dan PMP kepada masing-masing pemerintah daerah setempat pada awal 2018. Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26

Officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as the Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001, the Company has undergone several changes in its line of business, evolving from a textile producer and exporter of rayon, cotton and polyester yarns to commercial and industrial property developer, and ultimately focusing on coal mining contracting services.

The 99.99% shares acquisitions of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) by the Company in 2009 marked a strategic shift in the Company's business direction from a property developer to a provider of coal mining contracting services. This corporate move solidified the Company's position at that time as the one of the largest coal mining contractor in Indonesia by production volume through its subsidiary, BUMA ID. The change in its business focus was timely and contributed to the Company's accelerated business growth.

In 2012, the Company completed the 99.99% shares acquisition of PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP) to strengthen its business portfolios. At that time, BBS and PMP were holders of the Exploration Mining Business Licenses (IUP Exploration) for coal mining concessions located in East Kalimantan and Jambi, respectively.

Striving to enhance its competitive advantage, the Company's operations are gradually transforming from a national to a regional-scale company following the acquisition of Open Cut Mining East (Downer Mining East), a coal mining services unit in Australia. The acquisition which was completed through BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA AU) in December 2021, marked the Company's inaugural entry into the metallurgical coal segment after previously focusing on thermal coal. This strategic move diversified the Company's geographic capabilities beyond Indonesia, strengthened its customer base in the key global mining markets, and supported the expansion of the Company's core business.

Aligned with the effort to maintaining profitable and sustainable growth in the long run, the Company decided to liquidate BBS and PMP which had been inactive for a long time following the return of their Exploration Mining Licenses to each respective regional government in early 2018. This decision was documented in the Shareholders' Resolution Deed dated December 26, 2022, drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo,

Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. M.Kn., Notaris di Jakarta. Hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, proses likuidasi kedua entitas masih berlangsung.

Sejak 2022, Perseroan memulai perjalanan transisinya untuk mendukung terwujudnya *low-carbon economy* dengan melakukan diversifikasi produk dan bisnisnya ke sektor non-batu bara melalui kemitraan strategis dengan Asiamet Resources Limited (Asiamet), Solar United Network Pte Ltd, dan Alchemo Pte Ltd.

Perjalanan transisi tersebut berlanjut di 2023, dengan pendirian 2 (dua) entitas anak baru, yaitu PT Bukit Teknologi Digital (BTech) dan PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), yang bertanggung jawab untuk mengelola aktivitas non-pertambangan Perseroan. BTech fokus mengembangkan solusi teknologi inovatif untuk meningkatkan kinerja operasional pertambangan, sementara BIRU mengelola program sosial dan edukasi yang mendukung pengembangan ekonomi sirkular.

Tahun 2024 menandai transformasi strategis signifikan lainnya bagi Grup Perseroan. Penyelesaian akuisisi saham Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) di Pennsylvania, Amerika Serikat pada pertengahan tahun, merupakan tonggak penting bagi Grup dalam transisinya dari penyedia jasa penambangan menjadi produsen antrasit berkadar sangat tinggi (*Ultra-High Grade*/UHG). Dengan masuknya ACG, Grup kini mengoperasikan empat tambang antrasit UHG di Pennsylvania, sehingga menempatkan Grup sebagai pemain kunci di pasar global antrasit UHG, komoditas kritikal untuk pasokan bahan baku baja rendah karbon *(LC steel)*.

Sejalan dengan strategi diversifikasi, entitas anak terkendali Perseroan, BUMA ID, melalui Bukit Makmur Mandiri Utama Pte Ltd (BUMA SG) dan BUMA AU, sejak 2024 telah melakukan investasi bertahap pada 29Metals Limited (29Metals). 29Metals merupakan perusahaan pertambangan tembaga dan logam mulia yang terdaftar di Bursa Efek Australia (ASX) dan berkantor pusat di Melbourne, Australia. 29Metals mengoperasikan dua aset produksi jangka panjang yaitu Golden Grove yang memproduksi tembaga, seng, emas dan perak dan berlokasi di Australia Barat, serta Capricorn Copper yang menghasilkan tembaga dan perak dan berlokasi di Queensland. Selain itu, 29Metals memiliki aset eksplorasi di Redhill, Chili, negara penghasil tembaga terbesar di dunia. Hingga 31 Desember 2025, Grup Perseroan memiliki 20,03% saham di 29Metals.

S.H. M.H. M.Kn., Notary in Jakarta. As of the publication of this Annual Report, the liquidation process of both entities remains ongoing.

Since 2022, the Company embarked on its transition journey to support the realization of a low-carbon economy by diversifying its products and businesses into the non-coal sector through strategic partnerships with Asiamet Resources Limited (Asiamet), Solar United Network Pte Ltd, and Alchemo Pte Ltd.

The transition journey continued in 2023, with the establishment of two new subsidiaries, namely PT Bukit Teknologi Digital (BTech) and PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), which oversee the Company's non-mining activities. BTech focuses on developing innovative technology solutions to enhance mining operational performance, while BIRU manages social and educational programs that support the development of a circular economy.

The year 2024 marked another significant strategic transformation for the Company's Group. The mid-year completion of the acquisition of Atlantic Carbon Group, Inc (ACG) in Pennsylvania, USA, represented a pivotal milestone in the Group's transition from a mining services provider to an Ultra-High Grade (UHG) anthracite producer. With the addition of ACG, the Group now operates four UHG anthracite mines in Pennsylvania, positioning the Group as a key player in the global UHG anthracite market, an essential feedstock for low-carbon steel (LC steel) production.

In line with its diversification strategy, the Company's controlled subsidiary, BUMA ID, through Bukit Makmur Mandiri Utama Pte Ltd (BUMA SG) and BUMA AU, has made a gradual investment in 29Metals Limited (29Metals) since 2024. 29Metals is a copper and precious metals mining company listed on the Australian Securities Exchange (ASX) and headquartered in Melbourne, Australia. 29Metals operates two long-term production assets, namely Golden Grove, which produces copper, zinc, gold, and silver and is located in Western Australia, and Capricorn Copper, which produces copper and silver and is located in Queensland. In addition, 29Metals has exploration assets in Redhill, Chile, the world's largest copper producing country. As of December 31, 2025, the Group holds 20.03% shares in 29Metals.

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Memasuki 2025, Perseroan melanjutkan agenda transformasinya. Setelah diperolehnya persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB pada 27 Februari 2025, Perseroan secara resmi mengubah namanya dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk. Perubahan identitas ini lebih dari sekadar *rebranding*, melainkan merupakan langkah strategis untuk mencerminkan arah transformasi Perseroan, memperjelas visi dan misi jangka panjang, serta memperkokoh organisasi Perseroan yang lebih solid, tangguh, dan dinamis.

Pada tahun yang sama, PT Daur Algae Indonesia (DAID) didirikan pada 27 Mei 2025 melalui entitas anak terkendali Perseroan, PT Katalis Investama Mandiri (KIM), untuk menunjang strategi jangka panjang Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Saat ini, DAID memiliki aktivitas budidaya dan perdagangan rumput laut.

Seluruh rangkaian transformasi strategis yang telah dijalankan Perseroan mencerminkan komitmen jangka panjang untuk membangun model bisnis yang tangguh, terdiversifikasi, dan berkelanjutan. Dengan memperkuat portofolio usaha, memperluas akses pendanaan, serta meningkatkan kehadiran di pasar global, Perseroan berada pada posisi yang semakin solid untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa depan, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Entering 2025, the Company advanced its transformation agenda. Following shareholder approval at the Extraordinary General Meeting held on February 27, 2025, the Company officially changed its name from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Grup Tbk. This identity change is more than a rebranding, it constitutes a strategic move to reflect the Company's transformation direction, solidify its long-term vision and mission, and strengthen the Company's organization into a more solid, resilient, and dynamic one.

In the same year, PT Daur Algae Indonesia (DAID) was incorporated on May 27, 2025, through the Company's controlled subsidiary, PT Katalis Investama Mandiri (KIM), to advance the Company's long-term environmental, social, and governance objectives. DAID is currently engaged in seaweed cultivation and trading.

The series of strategic transformations undertaken by the Company underscores its long-term commitment to building a resilient, diversified, and sustainable business model. By strengthening its business portfolio, broadening access to funding sources, and expanding its global presence, the Company is increasingly well-positioned to capture future growth opportunities while delivering sustainable long-term value to all stakeholders.

Bidang Usaha
Business Line

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di sektor jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Perseroan merupakan entitas induk. Melalui entitas anaknya, BUMA ID dan BUMA AU, beroperasi di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara, dan melalui ACG, menjalankan kegiatan sebagai pemilik tambang. Selain itu, Perseroan secara aktif mengelola portofolio investasi yang beragam di bidang pertambangan non-batu bara, teknologi, dan usaha sosial melalui BUMA SG, BIRU, BTech, dan KIM. Upaya ini sejalan dengan strategi transformasi dan diversifikasi Grup Perseroan menuju ekonomi rendah karbon.

Business Activities as Outlined in the Articles of Association

As referred to in the article 3 of the Company's latest Articles of Association, the purpose and objective of the Company's establishment is to conduct business in services, mining, trading, development, and/or construction sectors.

Business Activities in the Financial Year

The Company is a holding entity. Through its subsidiaries, BUMA ID and BUMA AU, it provides coal mining contractor services and through ACG, it operates as a mine owner. Concurrently, the Company actively manages a diverse investment portfolio across non-coal mining, technology, and social enterprises through BUMA SG, BIRU, BTech, and KIM. These initiatives align with the Group's transformation and diversification strategy toward a low carbon economy.

Jejak Langkah
Milestone

1990

Perseroan didirikan pada 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia

The Company was established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.

2001

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Juni 2001.

The Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001.

2004

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company implemented Pre-Emptive Rights Issue I with proceeds amounting to Rp56.59 billion.

2009

- Nama Perseroan berubah menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd mengakuisisi 40% saham Perseroan.
- Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham BUMA ID.
- BUMA ID menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US$315 juta, kupon 11,75%, jatuh tempo pada 2014.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US$285 juta, jatuh tempo pada 2013.

- The Company's name changed to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd acquired 40% shares in the Company.
- 100% (less 1 share) acquisition of BUMA ID's shares by the Company.
- BUMA ID issued US$315 million Guaranteed Senior Notes, coupon 11.75%, maturity in 2014.
- BUMA ID secured syndicated bank loan facility of US$285 million, maturity in 2013.

2011

- Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US$800 juta untuk pembiayaan kembali seluruh utang bank BUMA ID pada saat itu.

- The Company implemented Pre-Emptive Rights Issue II with proceeds amounting to Rp1.22 trillion.
- BUMA ID obtained syndicated bank loan facility of US$800 million to refinance all BUMA ID's bank debts at that time.

2012

Akuisisi 99,99% saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada oleh Perseroan.

Acquisition of 99.99% shares in PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada by the Company.

2017

- BUMA ID menerbitkan Surat Utang Senior (Senior Notes) sebesar US$350 juta, kupon 7,75%, jatuh tempo pada 2022, mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pinjaman Bank BTMU (sekarang Bank MUFG) sebesar US$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasi BUMA ID.

- BUMA ID issued US$350 million Senior Notes, coupon 7.75%, maturity in 2022, rated Ba3 by Moody's and BB- by Fitch.
- BUMA ID obtained US$100 million BTMU (now MUFG) bank loan facility to refinance BUMA ID's syndicated loan.

2021

- BUMA ID menerbitkan Surat Utang Senior baru sebesar US$400 juta, kupon 7,75%, jatuh tempo pada 2026, mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch. Surat Utang Senior ini digunakan untuk melunasi Senior Notes BUMA yang jatuh tempo 2022 dan fasilitas pinjaman MUFG.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pinjaman Bank Mandiri sebesar US$350 juta (kemudian menjadi pinjaman sindikasi bersama dengan JTrust).
- Perseroan melalui BUMA AU mengakuisisi Downer Mining East di Australia.

- BUMA ID issued new Senior Notes of US$400 million, coupon 7.75%, maturity in 2026, rated Ba3 by Moody's and BB- by Fitch. This Senior Notes is used to repay BUMA Senior Notes maturing in 2022 and MUFG loan facility.
- BUMA ID obtained US$350 million Mandiri Bank loan facility (later becoming a syndicated loan with JTrust).
- The Company through BUMA AU acquired Downer Mining East in Australia.

2022

- BUMA AU memperoleh perpanjangan kontrak batu bara metalurgi hingga 2026 untuk tambang Blackwater senilai AU$540 juta.
- BUMA AU memperoleh perpanjangan kontrak batu bara metalurgi hingga 2025 untuk tambang Goonyella (ditambah opsi perpanjangan 2 tahun) senilai AU$400 juta.
- BUMA AU memperoleh kontrak batu bara metalurgi baru dengan Bowen Coking Coal untuk tambang Broadmeadow East senilai AU$320 juta.
- BUMA ID memperoleh perpanjangan kontrak batu bara termal hingga 2025 untuk tambang Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pinjaman revolving dan non-komitmen sebesar US$80 juta dari Bank Negara Indonesia (Bank BNI).
- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet dari 15,4% ke 24,2%. Proyek unggulan Asiamet adalah tambang tembaga BKM di Kalimantan Tengah.
- Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020. Jumlah saham yang telah dibeli kembali selama tahun 2022 sebesar 711.700.000 saham.

- BUMA AU secured AU$540 million metallurgical coal contract extension until 2026 for Blackwater mine.
- BUMA AU secured AU$400 million metallurgical coal contract extension until 2025 for Goonyella mine (plus 2-years extension option).
- BUMA AU secured AU$320 million new metallurgical coal contract with Bowen Coking Coal for Broadmeadow East mine.
- BUMA ID secured thermal coal contract extension until 2025 for Tanah Bumbu mine, South Kalimantan.
- BUMA ID secured US$80 million revolving and non-commitment loan facility from Bank Negara Indonesia (BNI Bank).
- The Company increased its shareholding in Asiamet from 15.4% to 24.2%. Asiamet's flagship project is the BKM copper mine in Central Kalimantan.
- The Company carried out Shares Buyback according to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020. The total shares repurchased during 2022 amounting to 711,700,000 shares.

- Bank Mandiri bergabung ke dalam sindikasi bersama Bank BNI sehubungan dengan fasilitas pembiayaan sebesar US$750 juta yang diperoleh BUMA ID pada 2023.
- Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 dan Keputusan RUPSLB 18 April 2024. Seluruh saham yang dibeli kembali sejak 19 April 2024 hingga 31 Desember 2024 berjumlah 606.865.000 saham.
- Kontrak BUMA AU dengan BHP Biliton dan Mitsubishi Alliance (BMA) untuk tambang Blackwater dialihkan kepada Whitehaven Coal Mining Limited melalui anak perusahaannya Blackwater Operations Pty. Ltd., menyusul akuisisi tambang Blackwater oleh Whitehaven.
- Perseroan melalui BUMA ID mendirikan PT Bukit Makmur Internasional (BMI) untuk menunjang rencana strategi jangka panjang Grup Perseroan.
- Perseroan mendirikan KIM untuk menunjang strategi jangka panjang Grup Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola atau ESG.
- Perseroan melalui BMI telah menyelesaikan akuisisi ACG, produsen antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) terbesar kedua di Amerika Serikat, menandai langkah pertama bagi Perseroan untuk mendiversifikasi dari penyedia jasa pertambangan ke pemilik tambang.
- BUMA ID memperoleh kontrak jasa pertambangan batu bara Life-of-Mine dengan PT Persada Kapuas Prima senilai US$755 juta untuk konsesi tambang batu bara yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.
- BIRU menjalin kemitraan dengan Central University of Queensland untuk peningkatan pendidikan vokasi dan pengembangan tenaga kerja terampil di Indonesia.
- BTech bermitra dengan The University of Queensland dalam melakukan penelitian untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan di bidang teknologi pertambangan.
- BUMA AU memperoleh perpanjangan kontrak batu bara untuk tambang Meandu senilai AU$400 juta.
- BUMA ID menerbitkan Obligasi Rupiah Seri II BUMA Tahun 2024 senilai Rp1 triliun pada Oktober 2024.
- BUMA ID memperoleh perpanjangan dan perluasan kontrak selama 11 tahun, senilai US$8 miliar, dengan PT Indonesia Pratama (IPR), anak usaha Bayan Resources.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet menjadi 40,17%.
- Perseroan melalui BUMA SG meningkatkan penyertaan sahamnya di 29Metals, menjadi 19,9%.

2024

- Perseroan mendirikan BTech yang berfokus untuk mengembangkan solusi teknologi pertambangan yang komprehensif.
- Perseroan mendirikan BIRU yang berfokus untuk mengelola pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial, pendidikan dan lingkungan.
- Moody's meningkatkan prospek BUMA ID menjadi STABIL, semakin memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
- Perseroan memperoleh kinerja terbaik kedua di sub-industri batu bara global berdasarkan penilaian Sustainalytics ESG Risk Rating oleh Morningstar Sustainalytics.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pembiayaan sindikasi syariah pertama dari Bank Muamalat Indonesia sebesar US$60 juta.
- BUMA AU memperoleh perluasan kontrak Broadmeadow East dengan Bowen Coking Coal hingga mencakup area tambang Burton.
- BUMA AU memperoleh kontrak batu bara metalurgi baru dengan BHP Mitsubishi Alliance untuk tambang Saraji senilai AU$60 juta.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Asiamet dari 24,2% ke 34,5%.
- BUMA ID menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp636,62 miliar pada Desember 2023, mengawali masuknya BUMA ID ke pasar obligasi Indonesia.
- Perseroan melanjutkan Pembelian Kembali Saham yang telah dimulai pada 2022 dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020. Seluruh saham yang telah dibeli kembali periode 2022-2023 berjumlah 1.284.502.100 saham.
- BUMA ID memperoleh fasilitas pembiayaan penjaminan dari Bank BNI sebesar US$750 juta.

- The Company established BTech focusing on comprehensive mining technology solutions.
- The Company established BIRU focusing on managing community empowerment through social, education and environment activities.
- Moody's upgraded BUMA ID's outlook to STABLE, further strengthening the confidence of investors and other stakeholders.
- The Company ranked as the second-best performer in the global coal sub-industry based on the Sustainalytics ESG Risk Rating by Morningstar Sustainalytics.
- BUMA ID secured its first syndicated sharia financing from Bank Muamalat Indonesia amounting to US$60 million
- BUMA AU secured Broadmeadow East contract expansion with Bowen Coking Coal to include Burton mine.
- BUMA AU secured AU$60 million new metallurgical coal contract with BHP Mitsubishi Alliance for Saraji mine.
- The Company increased its shareholding in Asiamet from 24.2% to 34.5%.
- BUMA ID issued BUMA 2023 Series I IDR Bonds of Rp636.62 billion in December 2023, initiating BUMA ID's entry into the Indonesian bond market.
- The Company continued implementing its Shares Buyback which was started in 2022 according to the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020. The total shares repurchased during the 2022-2023 period amounted to 1,284,502,100 shares.
- BUMA ID secured US$750 million guaranteed financing facility from BNI Bank.

2023

2024

- Mandiri Bank participated in a syndication with BNI Bank in connection with the financing facility of US$750 million obtained by BUMA ID in 2023.
- The Company implemented Shares Buyback pursuant to OJK Regulation No. 29 of 2023 and the EGMS Resolutions dated April 18, 2024. The total shares repurchased from April 19, 2024 to December 31, 2024 was 606,865,000 shares.
- BUMA AU's contract with BHP Biliton and Mitsubishi Alliance (BMA) for Blackwater mine was assigned to Whitehaven Coal Mining Limited through its subsidiary Blackwater Operations Pty. Ltd., following Whitehaven's acquisition of Blackwater mine.
- The Company through BUMA ID established PT Bukit Makmur Internasional (BMI) to support the Company's Group long term strategy plan.
- The Company established KIM to support the Company Group's long-term strategy in the field of environment, social and governance or ESG.
- The Company through BMI has completed the acquisition of ACG, the second-largest producer of Ultra-High-Grade (UHG) anthracite in the United States, marking the first move for the Company to diversify from mining service provider to mine ownership.
- BUMA ID secured US$755 million new Life-of Mine coal mining contract with PT Persada Kapuas Prima for coal mining concession located in Kapuas Regency, Central Kalimantan.
- BIRU collaborated with Central University of Queensland to enhance vocational education and skilled workforce development in Indonesia.
- BTech collaborated with The University of Queensland in conducting research to drive innovation and sustainability in mining technology.
- BUMA AU secured AU$400 million coal contract extension for Meandu mine.
- BUMA ID completed the issuance of BUMA Series II 2024 IDR Bonds of Rp1 trillion in October 2024.
- BUMA ID secured, US$8 billion, 11 years contract extension and expansion, with PT Indonesia Pratama (IPR), subsidiary of Bayan Resources.
- The Company increased its shareholding in Asiamet to 40.17%.
- The Company through BUMA SG increased its shareholding in 29Metals to 19.9%.

2025

- Bank BCA bergabung dalam fasilitas pembiayaan sindikasi bersama Bank BNI dan Bank Mandiri untuk mendukung strategi diversifikasi BUMA ID dengan menyediakan fasilitas akordion sebesar US$250 juta.
- Berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Februari 2025, PT Delta Dunia Makmur Tbk resmi berganti nama menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk.
- Perseroan mengumumkan pembatalan rencana akuisisi saham Dawson Complex.
- BUMA ID menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA 2025 senilai Rp2 triliun pada Maret 2025.
- Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham yang dimulai 19 April 2024 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 dan Keputusan RUPSLB 18 April 2024, yang berakhir pada 18 April 2025 dengan total keseluruhan 635.821.400 saham yang dibeli kembali.
- Perseroan kembali melaksanakan Pembelian Kembali Saham dalam kondisi pasar berfluktuasi untuk periode 3 bulan sejak 30 April hingga 29 Juli 2025 dengan total keseluruhan 59.830.300 saham yang dibeli kembali.
- Perseroan meningkatkan kepemilikan saham atas Asiamet menjadi 44,15%.
- Perseroan melalui KIM melakukan penyetoran modal atas pendirian DAID dengan kepemilikan saham sebesar 35%.
- BUMA ID memulai produksi di area tambang PT Persada Kapuas Prima yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.
- Perseroan melalui BIRU dan KIM, mendirikan entitas anak bernama PT Biru Edu Praktik (BEP).
- BUMA AU raih perpanjangan kontrak selama dua tahun dari BHP dan Mitsubishi Alliance (BMA) di tambang Goonyella Riverside.
- BUMA ID menerbitkan Obligasi Rupiah Seri III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 miliar pada Oktober 2025.
- BUMA AU raih perpanjangan kontrak senilai AU$740 juta dengan Whitehaven di tambang Blackwater hingga 2030.
- BUMA ID melakukan pelunasan penuh lebih awal atas sisa Surat Utang 2026 yang berjumlah US$212.250.000.

- BCA Bank participated in the syndicated financing facility with BNI Bank and Mandiri Bank to support BUMA ID's diversification strategy by providing a US$250 million accordion facility.
- Based on shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2025, PT Delta Dunia Makmur Tbk officially changed its name to PT BUMA Internasional Grup Tbk.
- BUMA ID issued Sukuk Ijarah I BUMA 2025 amounting to Rp2 trillion in March 2025.
- The Company carried out a Share Buyback which commenced on April 19, 2024 pursuant to OJK No. 29 of 2023 and the EGMS Resolutions dated April 18, 2024, concluded on April 18, 2025 with total 635,821,400 shares repurchased.
- The Company subsequently conducted an additional Share Buyback in fluctuating market conditions for a period of 3 months from April 30 to July 29, 2025 with a total of 59,830,300 shares repurchased.
- The Company increased its shareholding in Asiamet to 44.15%.
- The Company through KIM made a capital contribution in connection with the establishment of DAID, resulting in a 35% shareholding.
- BUMA I Dcommenced production at the PT Persada Kapuas Prima mine site located in Kapuas Regency, Central Kalimantan.
- Through BIRU and KIM, the Company established a subsidiary named PT Biru Edu Praktik (BEP).
- BUMA AU secured two-year contract extension from BHP and Mitsubishi Alliance (BMA) at Goonyella Riverside mine.
- BUMA ID issued BUMA Series III 2025 IDR Bonds amounting to Rp884 billion in October 2025.
- BUMA AU secured AU$740 million contract extension with Whitehaven at the Blackwater mine through 2030.
- BUMA ID completed early full redemption of its remaining 2026 Senior Notes amounting to US$212,250,000.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value

Visi
Vision

Menjadi penyedia solusi pertambangan dan energi kelas dunia yang bertanggung jawab kepada lingkungan.

To be a world class and environmentally responsible mining and energy solution provider.

MISI
Mission

- Memenuhi kebutuhan sumber daya dunia secara efisien dan bertanggung jawab melalui solusi inovatif dan berkelanjutan.
- Meminimalkan dampak lingkungan di area operasi kami.
- Memaksimalkan kontribusi sosial dan ekonomi untuk memajukan generasi masa depan.

- To responsibly and efficiently meet the world's resource needs through innovative and sustainable solutions.
- To minimize environmental impact in our operation.
- To maximize social and economy contribution to advance future generation.



Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

Manajemen Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai perusahaan ini senantiasa ditanamkan di internal organisasi agar terwujud kesamaan pandangan di antara karyawan untuk mendukung Perseroan merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Management of the Company has established a set of corporate values that serves as a guideline to all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners, in carrying out their duties and responsibilities. The corporate values are nurtured within the internal organization to promote a shared perspective among the employees in supporting the Company to achieve its vision and mission. Our corporate values are:

Integritas
Integrity

Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan, dan akuntabilitas.

In carrying out its business, the Company is built upon by the values of integrity, honesty, trustworthiness, and accountability.

Keunggulan
Excellence

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement, and learning.

Kepemimpinan
Leadership

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip-prinsip panduan kami dalam kepemimpinan untuk mencapai visi menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Melalui visi tersebut, Perseroan berupaya menginspirasi dan memotivasi orang-orang di sekitarnya untuk maju tumbuh bersama.

Personal courage and integrity are our guiding principles in leadership, to achieve the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. Through this vision, the Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.

Kompetensi
Competence

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development environment.

Daya Tanggap dan Kecermatan
Responsiveness and Thoroughness

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.

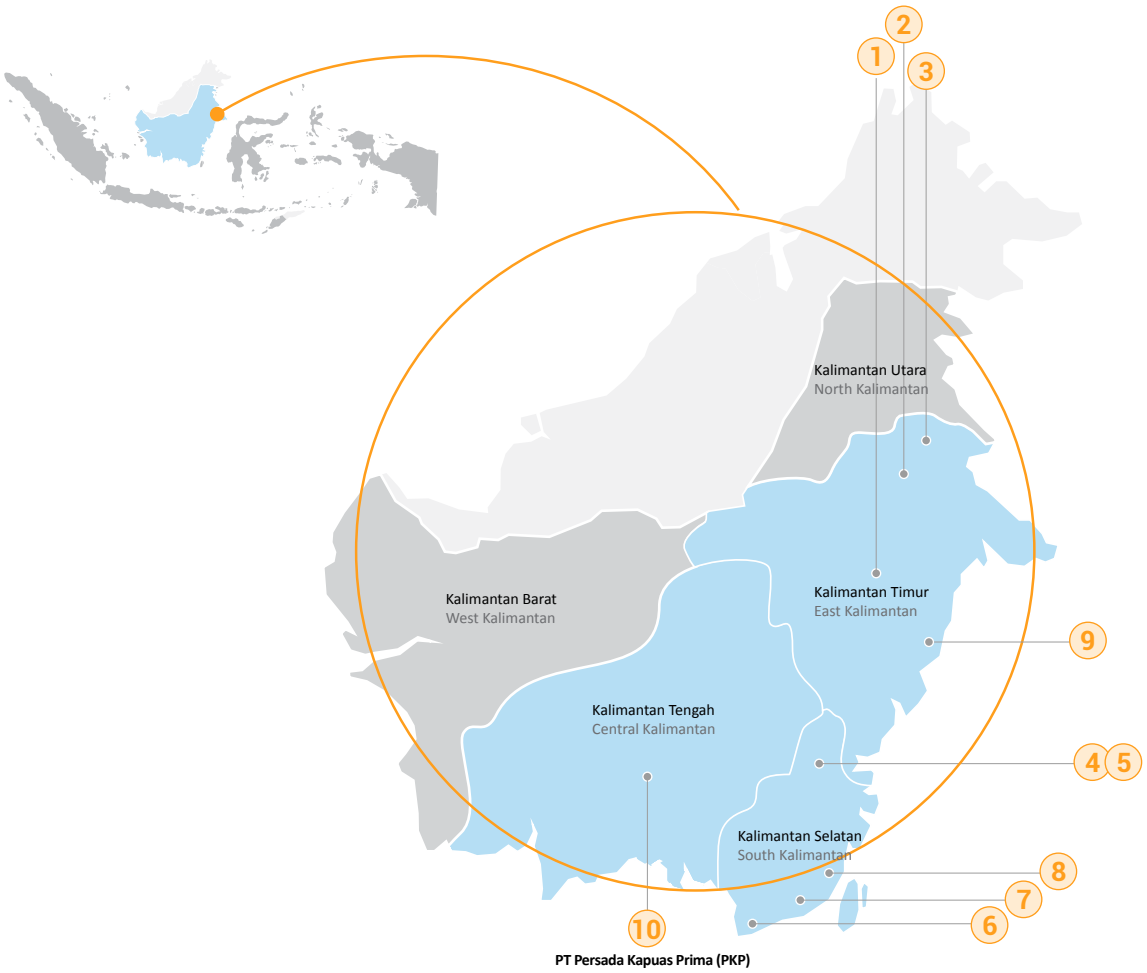
Kerja Sama Tim
Teamwork

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communication by sharing knowledge and capabilities to realize its vision and mission in a competitive environment.

Peta Operasi
Operation Map

Indonesia



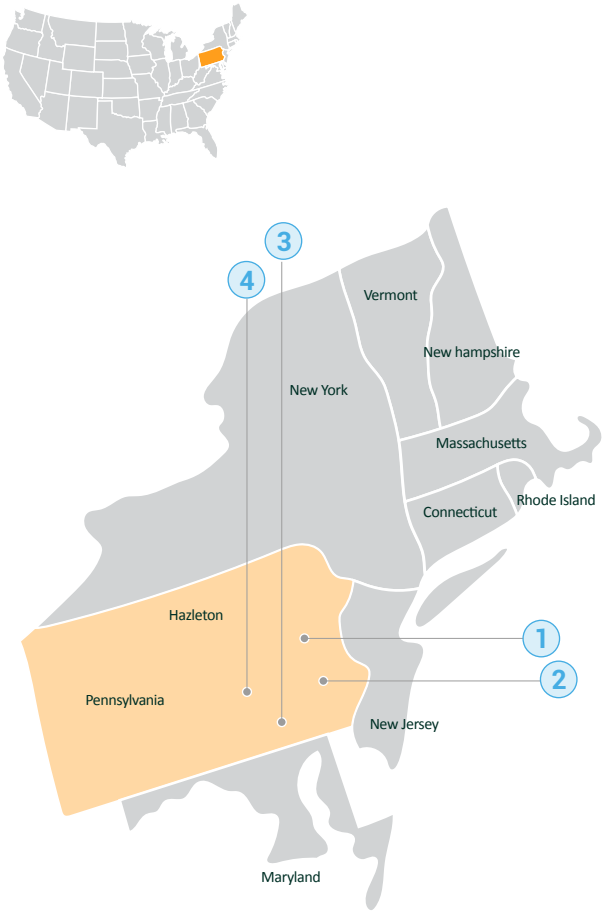
	Pelanggan Customers	Daerah Operasi Tambang Mine Operation Area	Lokasi Location	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
BUMA Indonesia					
1	Bayan Resources	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur | East Kalimantan	Batu Bara Termal Thermal Coal	2024-2035
2	Berau Coal	Lati	Kalimantan Timur | East Kalimantan		2012-2025[1]
3	Berau Coal	Binungan	Kalimantan Timur | East Kalimantan		2003-2025[1]
4	Adaro	Tutupan	Kalimantan Selatan | South Kalimantan		2021-2026
5	Adaro	Tutupan Selatan	Kalimantan Selatan | South Kalimantan		2026-2030
6	Geo Energy	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan | South Kalimantan		2018-2028[1]
7	Geo Energy	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan | South Kalimantan		2015-2027[1]
8	Angsana Jaya Energi	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan | South Kalimantan		2018-2025
9	Resource Alam Indonesia (RAIN)	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur | East Kalimantan		2018-2026
10	Singaraja Putra Persada	Persada Kapuas Prima (PKP)	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan		2024-2033[1]

[1] *Life of Mine Contract*
[2] Opsi perpanjangan 2 tahun | 2 years option to extend
[3] Berakhir pada Juni 2025 | Ended on June 2025

Australia

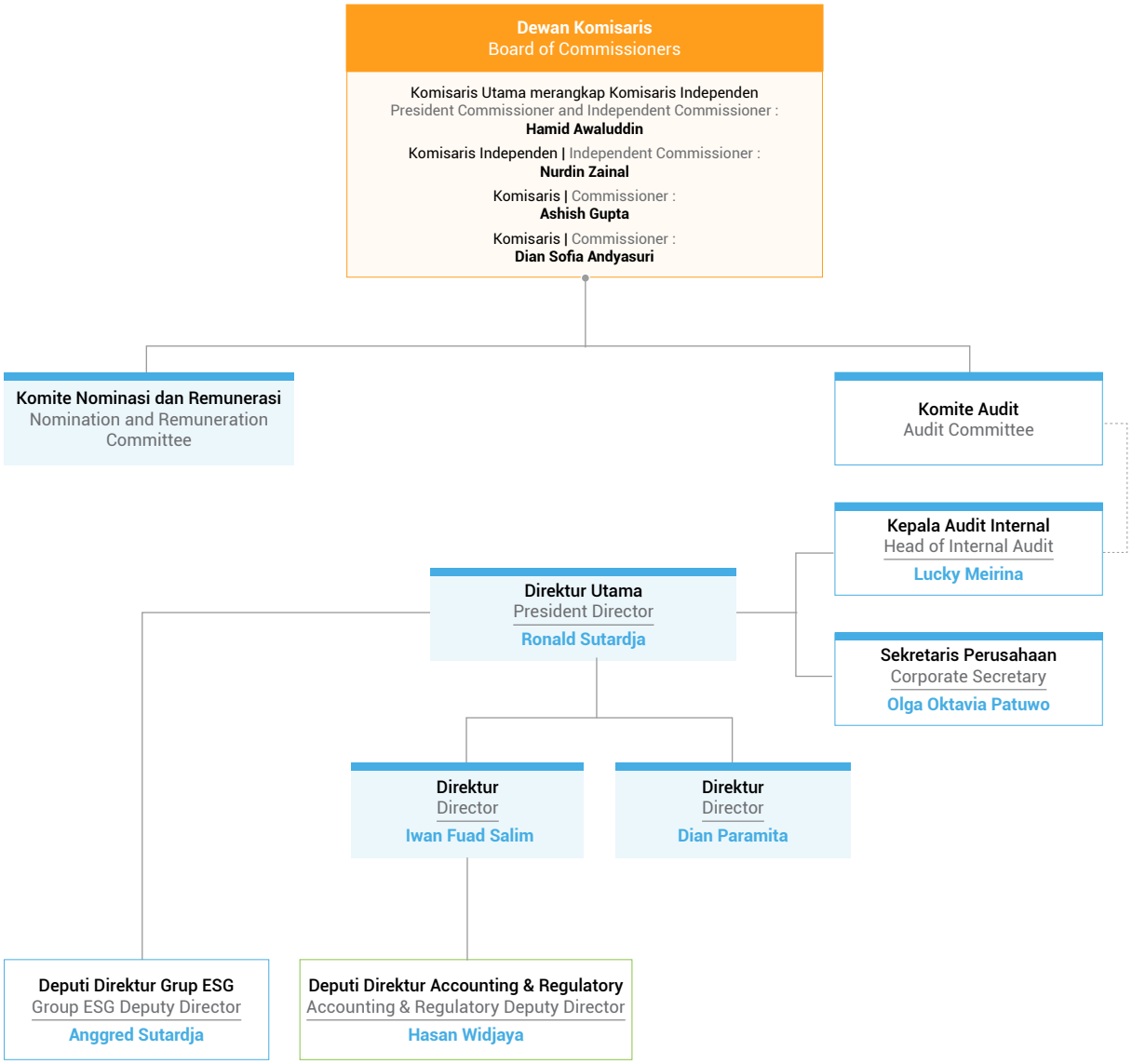


United States



	Pelanggan Customers	Daerah Operasi Tambang Mine Operation Area	Lokasi Location	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
BUMA Australia					
1	Whitehaven Coal Pty. Ltd	Blackwater	Central Queensland	Batu Bara Metalurgi Metallurgical Coal	2025-2030
2	BHP Mitsubishi Alliance	Goonyella Riverside	Central Queensland		2022-2027[2]
3	Bowen Coking Coal	Broadmeadow East	Central Queensland		2022-2025[3]
4	Bowen Coking Coal	Burton	Central Queensland		2023-2025[3]
5	Stanwell Corporation (Queensland government-owned corporation) (Meandu)	Meandu	South Burnett Queensland	Batu Bara Termal Thermal Coal	2020-2026
Atlantic Carbon Group Inc.					
1	Atlantic Carbon Group Inc.	Jeddo Pit	Hazleton, Pennsylvania, USA	Antrasit Berkadar Sangat Tinggi (UHG) Ultra-High-Grade Anthracite (UHG)	
2		Stockton Pit			
3		Jeansville Pit			
4		Spring Mountain Pit			

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Struktur Organisasi per 31 Desember 2025
Organizational Structure per December 31, 2025

Keanggotaan dalam Organisasi
Organization Membership

Hingga 31 Desember 2025, Grup Perseroan telah terdaftar sebagai anggota di asosiasi berikut ini:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
5. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
6. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
7. Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
8. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
9. United Nations Global Compac (UNGC)
10. Koalisi Bisnis Indonesia untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE)
11. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
12. The Indonesia Australia Business Council (IABC)
13. Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI)
14. Queensland Resources Council
15. Queensland Mines Rescue Service (QMRS)

Until December 31, 2025, the Company was a registered member of the following associations:

1. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
4. Indonesian Employers Association (APINDO)
5. National Professional Certification Board (BNSP)
6. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
7. Indonesian Mining Association (API)
8. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
9. United Nations Global Compac (UNGC)
10. Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
11. Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
12. The Indonesia Austzralia Business Council (IABC)
13. Indonesia Philantrophy Association
14. Queensland Resources Council
15. Queensland Mines Rescue Service (QMRS)



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 27 Februari 2025, pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengunduran diri Peter John Chambers dari jabatannya sebagai Komisaris Independen serta pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Selain itu, pemegang saham Perseroan juga menyetujui pengangkatan Dian Sofia Andyasuri sebagai Komisaris Perseroan serta pengangkatan Dian Paramita sebagai Direktur Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 27, 2025, the Company's shareholders approved the resignation of Peter John Chambers from his position as Independent Commissioner and the resignation of Dian Sofia Andyasuri from her position as Director of the Company. In addition, the shareholders approved the appointment of Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company and the appointment of Dian Paramita as Director of the Company.

Following the resolutions of the EGMS, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Nurdin Zainal	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ashish Gupta	Komisaris | Commissioner
Dian Sofia Andyasuri	Komisaris | Commissioner
Direksi Directors	
Ronald Sutardja	Direktur Utama | President Director
Iwan Fuad Salim	Direktur | Director
Dian Paramita	Direktur | Director

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah tahun buku 2025 berakhir sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan ini.

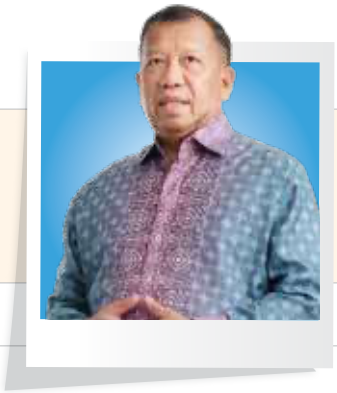
Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas dalam penyelenggaraan tata kelolanya, serta memastikan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

There are no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors after the 2025 financial year ended until the publication of this Annual Report.

The Company consistently upholds the principles of independence and integrity in its governance practices, and ensures that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including Independent Commissioners who have served more than two terms, complies with the prevailing laws and regulations as well as the principles of good corporate governance.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



HAMID AWALUDDIN

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Umur Age	65 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028	Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar • Magister Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Washington DC, Amerika Serikat • Magister Hubungan Internasional dari America University, Washington DC, Amerika Serikat • Doktoral Keadilan Sosial dari American University, Washington DC, Amerika Serikat • Pendidikan Khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia	• Bachelor of Law from Hasanuddin University, Makassar • Master of Law in International Human Rights from Washington College of Law, American University, Washington DC, USA • Master's degree in International Relations from American University, Washington DC, USA • Doctor of Social Justice from American University, Washington DC, USA • Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• RUPS Tahunan pada 13 Juni 2011 • RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Annual GMS on June 13, 2011 • Annual GMS on June 14, 2013 • Annual GMS on May 24, 2018 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Komisaris Independen PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk • Komisaris Utama PT ESSA Industries Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk • Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk • Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia • Direktur Utama PT Adimitra Baratama Nusantara • Komisaris Utama PT Indomining • Komisaris Utama PT Trinsesa Mineral Utama • Komisaris Utama PT Arah Environmental Indonesia • Guru besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar	• Chairman of Nomination and Remuneration of the Company • Independent Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Archi Indonesia Tbk • Member of Audit Committee PT Archi Indonesia Tbk • President Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk • Member of Audit Committee PT ESSA Industries Indonesia Tbk • President Commissioner and Independent Commissioner of PT Ancora Indonesia Resources Tbk • Chairman for International Relations at Palang Merah Indonesia • President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara • President Commissioner of PT Indomining • President Commissioner of PT Trinsesa Mineral Utama • President Commissioner of PT Arah Environmental Indonesia • Professor at the Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar

Riwayat Jabatan Career Experiences	Hamid Awaluddin pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007), serta Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Di samping itu beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain PT Pelita Samudera Shipping Tbk, PT Kutai Energi, PT Kartanegara Energi Perkasa, serta Penasihat Khusus untuk TIGER Gold Mine, Australia.	Hamid Awaluddin served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007), as well as Member of Indonesian General Election Commission (2001-2004). In addition, he also served as a member of the Boards and Committees at several companies, including PT Pelita Samudera Shipping Tbk, PT Kutai Energi, PT Kartanegara Energi Perkasa, and as Special Advisor to TIGER Gold Mine, Australia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nihil	Nil
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Peter John Chambers dan bergabungnya Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Peter John Chambers and the appointment of Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



NURDIN ZAINAL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur Age	75 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028	Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia • Lulusan Sekolah Staf dan Komando TNI AD dan Lemhanas • Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia • Magister Manajemen dari Universitas Jayakarta, Indonesia	• A Graduate from Indonesian Armed Forces Academy • A Graduate from School of Army Staff Command and National Defense Institute (Lemhanas) • Bachelor of Political Science from Universitas Terbuka, Indonesia • Master of Management from Jayakarta University, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• RUPS Luar Biasa pada 30 September 2009 • RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Extraordinary GMS on September 30, 2009 • Annual GMS on June 14, 2013 • Annual GMS on May 24, 2018 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua Komite Audit Perseroan • Staf Khusus Menteri Koordinasi Bidang Politik dan Keamanan - Program Prioritas Nasional	• Chairman of Audit Committee of the Company • Special Staf to the Coordinating Minister for Political and Security Affairs for National Priority Program
Riwayat Jabatan Career Experiences	Nurdin Zainal merupakan pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) untuk periode 2010-2015.	Nurdin Zainal was a retired Major General of the Indonesian military. His military career, includes among others, serving as the Deputy Assistant for Security to Army Chief of Staff (2001- 2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant for Intelligence to the Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence to the Indonesian Armed Forces (2006), and Special Staff to the Coordinating Minister for Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has occupied several senior positions in many companies, including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) in 2010-2015.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nihil	Nil
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Peter John Chambers dan bergabungnya Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Peter John Chambers and the appointment of Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.



ASHISH GUPTA

Komisaris
Commissioner

Umur Age	51 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Singapura | Singapore	
Domisili Domicile	Singapura | Singapore	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 - RUPST 2028	Closing of AGMS on June 8, 2023 - AGMS 2028
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Bachelor of Commerce (Hons) dari Shri Ram College of Commerce, New Delhi • Diploma Pascasarjana di bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Ahmedabad	• Bachelor of Commerce (Hons) from Shri Ram College of Commerce, New Delhi • Post-Graduate Diploma in Management from Indian Institute of Management, Ahmedabad
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Annual GMS on August 5, 2021 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Direktur BUMA AU[1] • Direktur Non-Eksekutif 29Metals Limited[1]	• Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company • President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Member of Nomination and Remuneration Committee PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Director of BUMA AU[1] • Non-Executive Director of 29Metals Limited[1]
Riwayat Jabatan Career Experiences	Ashish Gupta memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di bidang keuangan korporasi dan investasi pada berbagai sektor yang mencakup sektor jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Beliau bergabung dengan Tiga Investments pada 2019 sebagai Managing Director. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director dan Partner di Farallon Capital Management (2007-2019) dengan fokus pada *private credit* dan *private equity investment* untuk Farallon Asia. Mengawali karier profesionalnya sebagai Investment Banker di Goldman Sachs.	Ashish Gupta has over 23 years of experience in corporate finance and investments across sectors, including financial services, technology, media, natural resources, and infrastructure. He joined Tiga Investments in 2019 as Managing Director. Prior to that, he was Managing Director and Partner at Farallon Capital Management (2007-2019), focusing on private credit and private equity investment for Farallon Asia. He started his professional career as an Investment Banker at Goldman Sachs.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama; namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	Having affiliation with the main shareholder; no affiliation with other members of Board of Commissioners nor Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	200.000.000 saham	200,000,000 shares
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Peter John Chambers dan bergabungnya Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Peter John Chambers and the appointment of Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

[1] Dalam konteks ini, Direktur menjalankan fungsi pengawasan, yang setara dengan Komisaris.
In this context, the Director serves in a supervisory capacity, equivalent to a Commissioner.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



DIAN SOFIA ANDYASURI

Komisaris
Commissioner

Umur Age	54 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPSLB 27 Februari 2025 - RUPST 2030	Closing of EGMS on February 27, 2025 - AGMS 2030
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia • Magister di bidang Keuangan dari Brunel University, Inggris	• Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia • Master's degree in Finance from Brunel University, United Kingdom
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa 27 Februari 2025	Extraordinary GMS on February 27, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Direktur Utama PT Bukit Makmur Internasional (BMI) • Direktur BUMA AU[1] • Direktur Atlantic Carbon Group Inc.[1] • Direktur American Anthracite Holdings, LLC[1] • Direktur American Anthracite Group, LLC[1] • Direktur Independen Maurel & Prom[1] • Ketua Komite Audit Maurel & Prom • Anggota Komite Pengangkatan dan Remunerasi Maurel & Prom	• Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company • President Director of PT Bukit Makmur Internasional (BMI) • Director of BUMA AU[1] • Director of Atlantic Carbon Group Inc.[1] • Director of American Anthracite Holdings, LLC[1] • Director of American Anthracite Group, LLC[1] • Independent Director of Maurel & Prom[1] • Chairman of Audit Committee Maurel & Prom • Member of Appointment and Remuneration Committee Maurel & Prom
Riwayat Jabatan Career Experiences	Dian Sofia Andyasuri memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman profesional di Indonesia, Inggris dan Singapura, dengan keahlian pada berbagai aspek keuangan di sektor telekomunikasi, *oil* & gas, jasa konsultasi, dan perusahaan utilitas. Beliau juga berpengalaman di bidang keuangan, manajemen sumber daya manusia, penjualan/ pengembangan bisnis, pemasaran dan teknologi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di Thames Water, Hutchison, dan Shell Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan Country Chair.	Dian Sofia Andyasuri has over 25 years of professional experience in Indonesia, the United Kingdom and Singapore, with expertise in various aspects of finance in telecommunication sector, oil & gas, consultancy services and utilities company. She also has experience in finance, human capital management, sales/business development, marketing and technology. Before joining the Company, she worked for Thames Water, Hutchison, and Shell Indonesia with her last position as President Director and Country Chair.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	35.000.000 saham	35,000,000 shares
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Peter John Chambers dan bergabungnya Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Peter John Chambers and the appointment of Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

[1] Dalam konteks ini, Direktur menjalankan fungsi pengawasan, yang setara dengan Komisaris.
In this context, the Director serves in a supervisory capacity, equivalent to a Commissioner.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



RONALD SUTARDJA

Direktur Utama
President Director

Umur Age	59 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPST 8 Juni 2023 – RUPST 2026	Closing of AGMS on June 8, 2023 – AGMS 2026
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Sarjana Teknik Mesin dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat • Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat • Master of Manufacturing Management dari Northwestern University, Kellogg Graduate School of Management, Amerika Serikat	• Bachelor's degree in Mechanical Engineering from University of California-Berkeley, USA • Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA • Master of Manufacturing Management from Northwestern University, Kellogg Graduate School of Management, USA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021 • RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023	• Annual GMS on August 5, 2021 • Annual GMS on June 8, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Direktur BUMA AU[1] • Komisaris PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	• President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID) • Director of BUMA AU[1] • Commissioner of PT Bukit Teknologi Digital (BTech)
Riwayat Jabatan Career Experiences	Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ronald Sutardja menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2012 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2014 di BUMA ID, entitas anak Perseroan. Sebelumnya beliau juga pernah bekerja sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations di Northstar Group, Infineum Singapore Pte Ltd, Michelin Malaysia dan Asia Pacific, serta Booz, Allen & Hamilton Inc.	Prior to joining the Company, Ronald Sutardja served as Vice President Director from 2012 and was then appointed as President Director from 2014 at BUMA ID, the Company's subsidiary. Previously, he also served as a Director at PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations at Northstar Group, Infineum Singapore Pte Ltd, Michelin Malaysia and Asia Pacific, as well as Booz, Allen & Hamilton Inc.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	Having affiliation with the main shareholder; but no affiliation with other members of Board of Commissioners nor Board of Directors
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	222.760.000 saham	222,760,000 shares
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dan bergabungnya Dian Paramita selaku Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Directors changed with the resignation of Dian Sofia Andyasuri and the appointment of Dian Paramita as Director of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

[1] Dalam konteks ini, Direktur menjalankan fungsi pengawasan, yang setara dengan Komisaris.
In this context, the Director serves in a supervisory capacity, equivalent to a Commissioner.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



IWAN FUAD SALIM

Direktur
Director

Umur Age	55 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPSLB 18 April 2024 - RUPST 2027	Closing of EGMS on April 18, 2024 - AGMS 2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia	Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa pada 18 April 2024	Extraordinary GMS on April 18, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Bukit Makmur Internasional (BMI)	Director of PT Bukit Makmur Internasional (BMI)
Riwayat Jabatan Career Experiences	Iwan Fuad Salim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2024. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di sektor energi dan pertambangan di Asia, Timur Tengah dan Kerajaan Inggris. Selama kariernya, beliau telah memegang peran kepemimpinan di bidang Strategi & Portofolio, Pengembangan Bisnis, Konsultansi, Penjualan & Pemasaran, *Supply Chain*, *Commercial Negotiations*, Keuangan, serta Hubungan Investor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja untuk Royal Dutch Shell selama 24 tahun dengan penugasan di Jakarta, London, dan Manchester (Inggris), dan dengan jabatan terakhir sebagai Regional Manager Asia dan Timur Tengah di Shell Global Engineering. Di samping itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di BUMA ID, entitas anak Perseroan.	Iwan Fuad Salim serves as a Director of the Company since April 2024. He has over 28 years of experience in the energy and mining sectors across Asia, the Middle East, and the United Kingdom. Throughout his career, he has held leadership roles in strategy and portfolio management, business development, consulting, sales and marketing, supply chain, commercial negotiations, finance, and investor relations. Prior to joining the Company, he spent 24 years with Royal Dutch Shell in assignments based in Jakarta, London, and Manchester (UK), with his last position as the Regional Manager for Asia and the Middle East at Shell Global Engineering. In addition, he has served as a Director of BUMA ID, the Company's subsidiary.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	17.500.000 saham	17,500,000 shares
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dan bergabungnya Dian Paramita selaku Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Directors changed with the resignation of Dian Sofia Andyasuri and the appointment of Dian Paramita as Director of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.



DIAN PARAMITA

Direktur
Director

Umur Age	51 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPSLB 27 Februari 2025 - RUPST 2028	Closing of EGMS on February 27, 2025 - AGMS 2028
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia • Master Hukum dari Washington College of Law, American University, Amerika Serikat	• Bachelor of Laws from the Faculty of Law, University of Indonesia • Master of Laws from the Washington College of Law, American University, USA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa 27 Februari 2025	Extraordinary GMS on February 27, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Riwayat Jabatan Career Experiences	Dian Paramita menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Februari 2025. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun dalam bidang hukum dan tata kelola perusahaan di sektor energi, pertambangan, dan korporasi di Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2023 sebagai Deputy Director Group Legal Counsel. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati berbagai posisi senior, termasuk sebagai Chief Corporate Affairs Officer di PT Indika Energy Tbk, Direktur di PT Kideco Jaya Agung, dan Komisaris di PT Cotrans Asia dan PT Sea Bridge Shipping. Jabatan sebelumnya juga termasuk sebagai Corporate Secretary dan Kepala Divisi Hukum di PT Indika Energy Tbk, Kepala Divisi Hukum di PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan Partner di firma hukum SSEK. Beliau juga pernah menjabat anggota di berbagai Komite Audit, Komite Risiko & Kepatuhan, antara lain di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT Petrosea Tbk, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama, serta pernah menjabat sebagai anggota Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap di PT Indika Energy Tbk.	Dian Paramita serves as a Director of the Company since February 2025. She has over 25 years of professional legal and corporate governance experience within the energy, mining, and corporate sectors in Indonesia. She joined the Company in 2023 as Deputy Director of Group Legal Counsel. Prior to joining the Company, she held senior roles, including as Chief Corporate Affairs Officer at PT Indika Energy Tbk, Director at PT Kideco Jaya Agung, and Commissioner at PT Cotrans Asia and PT Sea Bridge Shipping. Her prior appointment also include Corporate Secretary and Head of Legal Division at PT Indika Energy Tbk, Head of Legal Division at PT Bentoel Internasional Investama Tbk, and Partner at SSEK Law Firm. She has served on multiple Audit, Risk & Compliance Committees at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT Petrosea Tbk, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama, and was a member of the Ethics Council and Anti-Bribery Compliance Function at PT Indika Energy Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	15.000.000 saham	15,000,000 shares
Perubahan Komposisi Change in Composition	Selama tahun buku 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dan bergabungnya Dian Paramita selaku Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.	During the 2025 financial year, the composition of the Board of Directors changed with the resignation of Dian Sofia Andyasuri and the appointment of Dian Paramita as Director of the Company, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Komposisi SDM

Pada 31 Desember 2025, Perseroan bersama entitas anaknya mempekerjakan 12.202 karyawan, menurun sebesar 22,36% dibandingkan dengan 15.715 karyawan pada 2024. Secara Grup, BUMA ID mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 10.761 pada 2025, atau turun sebesar 24,80% dari 14.310 karyawan pada tahun sebelumnya.

Secara umum, penurunan jumlah karyawan tersebut sejalan dengan penyesuaian skala operasional Grup dan pelaksanaan langkah-langkah efisiensi dan optimalisasi biaya.

Informasi mengenai komposisi karyawan Grup Perseroan secara konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut:

HR Composition

As of 31 December 2025, the Company and its subsidiaries employed a total workforce of 12,202 employees, representing a 22.36% decrease from 15,715 employees in 2024. Within the Group, BUMA ID recorded a workforce of 10,761 in 2025, reflecting a decline of 24.80% from 14,310 employees in the prior year.

The reduction in workforce size is in line with the Group's operational resizing and the execution of efficiency and cost-optimization measures.

Details of the consolidated employee composition of the Group for the periods ended December 31, 2025 and December 31, 2024 are presented in the table below:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025	2024
Direktur | Director	22	15
Deputi Direktur | Deputy Director	2	3
General Manager & Senior Manager	56	42
Manager	389	475
Staf | Staff	11.733	15.180
Total	**12.202**	**15.715**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024
SD | Elementary	10	22
SMP | Junior High School	110	161
SMA | Senior High School	8.982	11.445
Diploma D1, D2, D3 | College	644	897
S1 | Bachelor Degree	1.054	1.524
S2, S3 | Master Degree, Doctorate	72	82
BUMA AU[1]	1.191	1.406
Atlantic Carbon Group Inc. (ACG)[1]	139	178
Total	**12.202**	**15.715**

[1] Tidak dapat diperinci per tingkat Pendidikan | Unable to classified per education level.

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition based on Age

Tingkat Usia Age Level	2025	2024
<30 tahun | years old	22	5.305
30-50 tahun | years old	7.585	9.542
>50 tahun | years old	653	868
Total	**12.202**	**15.715**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap | Permanent Employee	12.100	15.441
Karyawan Kontrak | Contract Employee	102	274
Total	**12.202**	**15.715**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria | Male	11.672	14.979
Wanita | Female	530	735
Total	**12.202**	**15.715**



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholding Composition

Komposisi Pemegang Saham
Struktur kepemilikan saham Perseroan pada periode pelaporan mencerminkan komposisi pemegang saham yang tercatat baik pada awal maupun akhir tahun buku. Rincian komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Shareholder Composition
The Company's shareholding structure during the reporting period reflects the composition of shareholders recorded at both the beginning and the end of the financial year. Details of the Company's shareholding composition as of January 1, 2025 and December 31, 2025 are presented below:

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025		31 Desember 2025 | December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Kepemilikan saham di atas 5% Shareholding above 5%				
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	42,66	2.924.000.000	38,22
Six Sis Ltd.	432.100.000	5,65	432.100.000	5,65
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	558.330.000	7,30	504.580.000	6,59
Sub total	**4.254.430.000**	**55,61**	**3.860.680.000**	**50,46**
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors				
Ashish Gupta Komisaris | Commissioner	200.000.000	2,61	200.000.000	2,61
Dian Sofia Andyasuri[1] Komisaris | Commissioner	-	-	35.000.000	0,46
Ronald Sutardja Direktur Utama | President Director	222.760.000	2,91	222.760.000	2,91
Dian Sofia Andyasuri[1] Direktur | Director	35.000.000	0,46	-	-
Iwan Fuad Salim Direktur | Director	17.500.000	0,23	17.500.000	0,23
Dian Paramita[2] Direktur | Director	-	-	15.000.000	0,20
Sub total	**475.260.000**	**6,21**	**490.260.000**	**6,41**
Kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Shareholding with less than 5% each				
Perseroan (Saham Treasuri) The Company (Treasury Stock)	205.051.000	2,68	293.837.700	3,84
Masyarakat Public	2.716.266.132	35,50	3.006.229.432	39,29
Sub total	**2.921.317.132**	**38,18**	**3.300.067.132**	**43,13**
Total	**7.651.007.132**	**100,00**	**7.651.007.132**	**100,00**

[1] Dian Sofia Andyasuri mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan efektif menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Februari 2025.
Dian Sofia Andyasuri resigned from her position as Director of the Company and was effectively appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary GMS dated February 27, 2025.

[2] Dian Paramita efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Februari 2025
Dian Paramita was effectively appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary GMS dated February 27, 2025.

Sepanjang tahun buku, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan, oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode pelaporan.

Throughout the financial year, there was no indirect shareholding of the Company's shares by any members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners, either at the beginning or at the end of the reporting period.

Klasifikasi Pemegang Saham

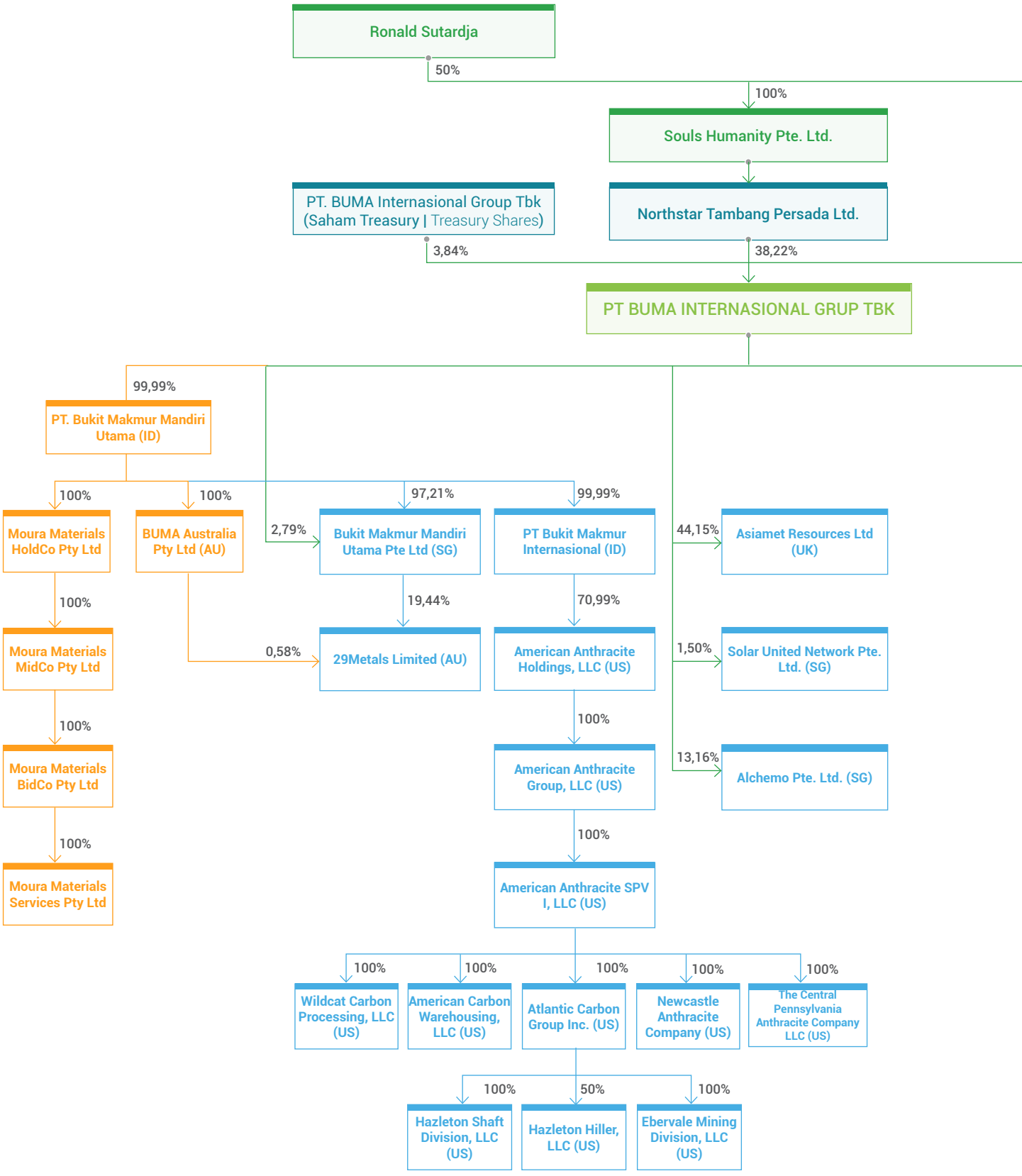
Struktur kepemilikan saham Perseroan berdasarkan klasifikasi kelompok pemegang saham pada 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

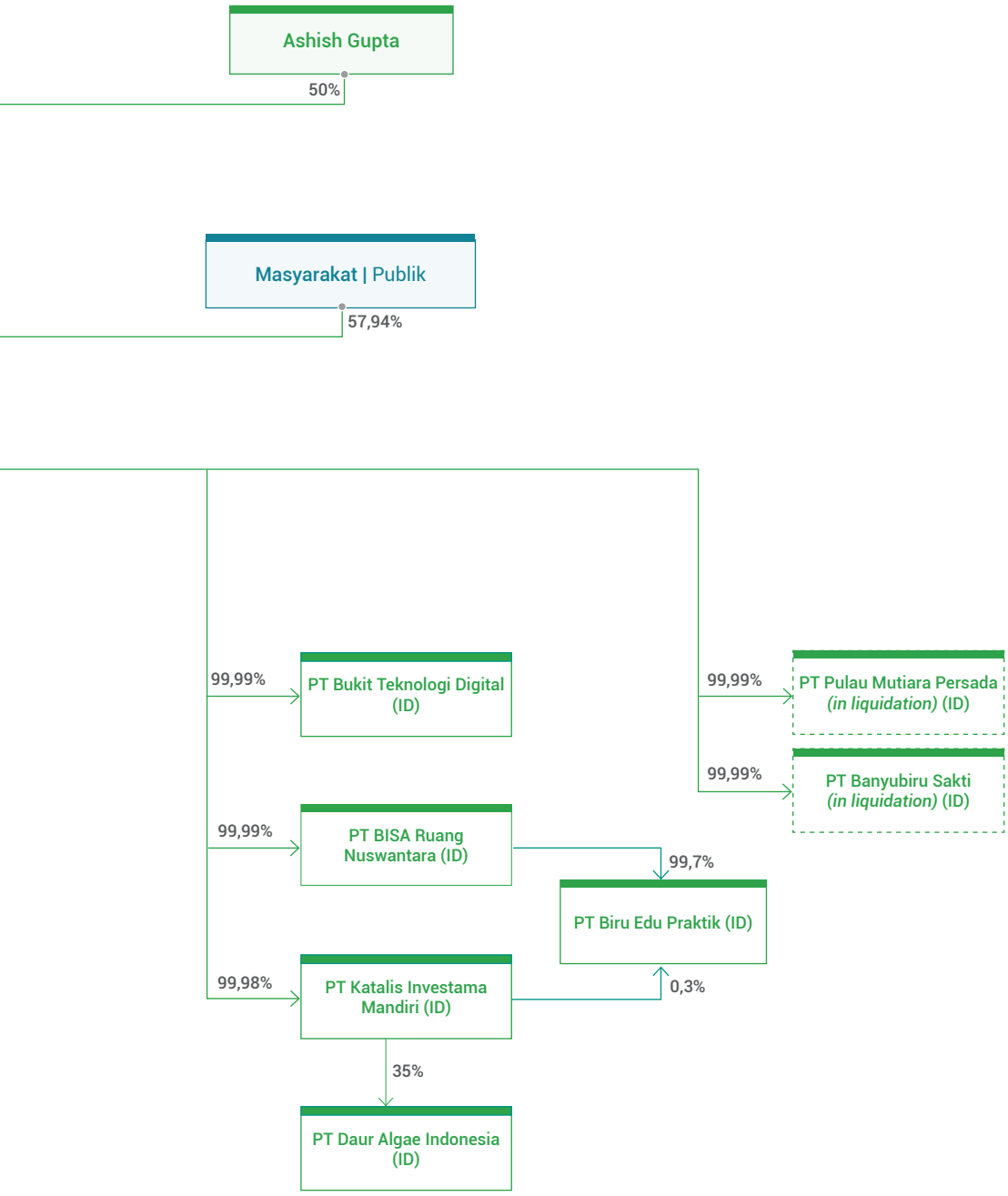
Classification of Shareholders

The Company's shareholding structure, categorized by shareholder classification groups as of January 1, 2025 and December 31, 2025, is presented in the table below:

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025			31 Desember 2025 | December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemodal Nasional Domestic Shareholders						
Individu Individual	12.082	1.760.941.734	23,016	17.042	1.895.268.559	24,771
Yayasan Foundation	1	75.000	0,001	1	87.000	0,001
Koperasi Cooperative	1	189.400	0,002	1	189.400	0,002
Dana Pensiun Pension Funds	7	33.998.800	0,444	5	33.888.700	0,443
Asuransi Insurance	10	37.186.500	0,486	7	19.504.400	0,255
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	41	782.282.324	10,225	42	809.688.491	10,583
Reksadana Mutual Funds	5	28.798.500	0,376	2	500.100	0,007
Sub Total	**12.147**	**2.643.472.258**	**34,550**	**17.100**	**2.759.126.650**	**36,062**
Pemodal Asing Foreign Shareholders						
Individu Individual	19	209.078.000	2,733	19	209.094.000	2,733
Institusi Institutional	110	4.798.456.874	62,717	91	4.682.786.482	61,205
Sub Total	**129**	**5.007.534.874**	**65,450**	**110**	**4.891.880.482**	**63,938**
Total	**12.276**	**7.651.007.132**	**100,000**	**17.210**	**7.651.007.132**	**100,000**

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholding Structure





Ecosystem Pilar

Catatan | Note:

Northstar Tambang Persada Ltd. merupakan pemegang saham terbesar dengan kepemilikan 38,22% per 31 Desember 2025

Northstar Tambang Persada Ltd. is the largest single shareholder with ownership of 38.22% as of December 31, 2025

ENTITAS ANAK PERSEROAN
The Company's Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Shareholding Percentage by the Company	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025 (US$)	**Status Operasional** Operational Status	**Lokasi** Location
Entitas Anak melalui kepemilikan langsung Directly owned subsidiaries					
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA ID)	99,99%	Jasa Pertambangan Mining Services	1.587.930.609	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	99,99%	Jasa Teknologi Technology Services	8.878.109	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	99,99%	Pendidikan Vokasi Vocational Education	1.256.325	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT Katalis Investama Mandiri (KIM)	99,98%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	221.402	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	4.761	Tahap Likuidasi In Liquidation State	Pacific Century Place, 38th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 53-54, Jakarta 12190
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	8.039	Tahap Likuidasi In Liquidation State	Pacific Century Place, 38th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 53-54, Jakarta 12190
Entitas Anak melalui kepemilikan tidak langsung Indirectly owned subsidiaries					
BUMA Australia Pty Ltd (BUMA AU)	99,99%	Jasa Pertambangan Mining Services	241.449.665	Beroperasi Active	QLD 4101 Level 11, 199 Grey Street, Brisbane, Australia
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte Ltd (BUMA SG) (dahulu dikenal sebagai Delta Dunia Makmur Pte Ltd) | (formerly known as Delta Dunia Makmur Pte Ltd)	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	105.694.173	Beroperasi Active	10 Collyer Quay #40-01, Ocean Financial Centre, Singapore
PT Bukit Makmur Internasional (BMI)	99,98%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.076.523	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Shareholding Percentage by the Company	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025 (US$)	**Status Operasional** Operational Status	**Lokasi** Location
American Anthracite Holdings, LLC (AAH)	70,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.055.328	Beroperasi Active	The Corporation Trust Center, 1209 Orange Street, Wilmington, Delaware 19801, USA
American Anthracite Group, LLC (AAG)	70,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.055.328	Beroperasi Active	The Corporation Trust Center, 1209 Orange Street, Wilmington, Delaware 19801, USA
American Anthracite SPV I, LLC (AAS)	70,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.055.328	Beroperasi Active	The Corporation Trust Center, 1209 Orange Street, Wilmington, Delaware 19801, USA
Atlantic Carbon Group, Inc	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	66.964.103	Beroperasi Active	100 Hazle Brook Road, Hazelton, PA 18201, USA
Wildcat Carbon Processing, LLC (WCP)	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	25.890.448	Beroperasi Active	251 Little Falls Drive, Wilmington, New Castle 19808, USA
American Carbon Warehousing, LLC	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak beroperasi Inactive	3 Embarcadero CTR, STE 550, San Fransisco, CA 94111, USA
Newcastle Anthracite Company	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak beroperasi Inactive	203 North East Front Street, Suite 101, Milford, Kent 19983, USA
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak beroperasi Inactive	100 Stockton #7 Road, Hazelton, Pennsylvania 18201, USA
Hazleton Shaft Division, LLC	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak beroperasi Inactive	100 Hazlebrook Road, Hazle Township, Luzerne County, Pennsylvania 18201, USA
Ebervale Mining Division, LLC	70,99%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak beroperasi Inactive	100 Hazlebrook Road, Hazle Township, Luzerne County, Pennsylvania 18201, USA
Moura Materials HoldCo Pty Ltd	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Belum beroperasi Not yet active	Level 11, 199 Grey Street, South Brisbane QLD 4101, Australia.
Moura Materials MidCo Pty Ltd	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Belum beroperasi Not yet active	Level 11, 199 Grey Street, South Brisbane QLD 4101, Australia.

ENTITAS ANAK PERSEROAN
The Company's Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Shareholding Percentage by the Company	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025 (US$)	**Status Operasional** Operational Status	**Lokasi** Location
Moura Materials BidCo Pty Ltd	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Belum beroperasi Not yet active	Level 11, 199 Grey Street, South Brisbane QLD 4101, Australia.
Moura Materials Services Pty Ltd	100%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Belum beroperasi Not yet active	Level 11, 199 Grey Street, South Brisbane QLD 4101, Australia.
PT Biru Edu Praktik	100%	Pelatihan Vokasi Vocational Training	17.957	Belum beroperasi Not yet active	South Quarter Tower A, Lantai Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA ID)

Sejak didirikan pada 1998, BUMA ID telah berkembang menjadi salah satu penyedia layanan penambangan batu bara terkemuka di Indonesia, yang menyediakan solusi penambangan komprehensif, mulai dari pengupasan lapisan tanah, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, hingga reklamasi dan rehabilitasi lahan, serta pembangunan infrastruktur penunjang. Didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan yang kompeten, kepemimpinan yang profesional dan berpengalaman, serta teknologi maju, BUMA ID mengoperasikan lebih dari 3.500 unit alat berat berkualitas dari produsen terkemuka seperti Komatsu, Caterpillar, dan Scania. Melalui kemitraan kontraktual jangka panjang dengan beberapa produsen batu bara ternama seperti Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy, dan Singaraja Putra, BUMA ID telah membangun rekam jejak kepercayaan pelanggan yang kuat. Kepercayaan yang berkelanjutan ini mendukung portofolio kontrak yang stabil dan andal serta memperkuat kemampuan BUMA ID untuk memberikan kinerja operasional yang konsisten dalam jangka panjang.

Since its incorporation in 1998, BUMA ID has grown into one of Indonesia's leading coal mining service providers, delivering comprehensive end-to-end mining solutions, including overburden removal, coal mining, coal transportation, land reclamation and rehabilitation, and development of supporting infrastructure. Supported by over 10,000 competent employees, professional and experienced leadership, as well as advanced technology, BUMA ID operates more than 3,500 units of quality heavy equipment from leading manufacturers such as Komatsu, Caterpillar, and Scania. Through long-term contractual partnerships with several major coal producers such as Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy, and Singaraja Putra, BUMA ID has established a strong record of customer's confidence. This enduring trust underpins a stable and reliable contract portfolio and reinforces BUMA ID's ability to deliver consistent operational performance in the long run.

Langkah ekspansi internasional pertama BUMA ID dimulai pada akhir 2021 melalui akuisisi Downer Mining East oleh BUMA AU, yang menandai diversifikasi strategis Perseroan memasuki segmen batu bara metalurgi. Selanjutnya, sejak 2022, BUMA ID melaksanakan program transformasi terfokus untuk memperkuat kapabilitas inti, memperluas jangkauan

BUMA ID's first international expansion was initiated in late 2021 through the acquisition of Downer Mining East by BUMA AU, marking the Company's strategic diversification into the metallurgical coal segment. Subsequently, from 2022 onwards, BUMA ID has undertaken its focused transformation program to strengthening its core capabilities, expanding its

geografis menjadi perusahaan berskala regional, serta mendiversifikasi dan memperkuat basis pelanggan dan portofolio produk.

Sejalan dengan transformasi tersebut, BUMA ID secara konsisten memperkuat posisinya di yurisdiksi pertambangan utama di Indonesia dan Australia, sekaligus memperluas jangkauan geografis dan mendiversifikasi portofolio komoditasnya. Tahun 2024 menjadi tonggak penting dengan perolehan kontrak baru senilai US$755 juta dengan PT Persada Kapuas Prima, serta keberhasilan perpanjangan dan perluasan kontrak 11 tahun senilai US$8 miliar dengan PT Indonesia Pratama, anak perusahaan Bayan Resources. Selain itu, BUMA ID memperluas portofolio global dan komoditasnya melalui:

a. Akuisisi mayoritas saham Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), produsen antrasit berkadar sangat tinggi (UHG) terbesar kedua di Amerika Serikat, melalui PT Bukit Makmur Internasional;
b. Investasi senilai AUD62 juta pada 29Metals Limited, perusahaan pertambangan logam dasar dan logam mulia berskala menengah yang terdaftar di Bursa Efek Australia, meningkatkan kepemilikan BUMA ID menjadi 19,9%.

Dari sisi pembiayaan, BUMA ID memperkuat strategi diversifikasi pendanaan dengan memperpanjang profil jatuh tempo utang secara bertahap hingga 2029. Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan konvensional dan syariah dari berbagai lembaga keuangan nasional serta berhasil menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Rupiah Seri I dan II BUMA. Seluruh pengaturan pembiayaan tersebut mencerminkan kepercayaan mitra keuangan dan investor terhadap kekuatan posisi pasar serta prospek pertumbuhan BUMA ID.

Selain itu, BUMA ID tetap berperan sebagai entitas operasional utama dalam mendukung strategi pembiayaan Grup melalui penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 dan Obligasi III BUMA Tahun 2025, yang memperluas akses terhadap pendanaan domestik dan memperkuat diversifikasi struktur pendanaan jangka menengah. Pada saat yang sama, meskipun tidak terdapat akuisisi operasional baru, fokus Perseroan diarahkan pada konsolidasi kontrak yang telah ada serta peningkatan keandalan operasional sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

geographic footprint into a regional-scale enterprise, as well as diversifying and enhancing its customer base and product portfolio.

In line with this transformation, BUMA ID has consistently strengthened its presence in key mining jurisdictions in Indonesia and Australia, while also broadening its geographic reach and diversifying its commodity portfolio. The year 2024 marked a significant milestone with the award of a new US$755 million contract with PT Persada Kapuas Prima, as well as the successful extension and expansion of an 11-year US$8 billion contract with PT Indonesia Pratama, a subsidiary of Bayan Resources. In addition, BUMA ID expanded its global and commodity portfolio through:

a. Acquisition of a majority stake in Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), the second largest UHG anthracite producer in the United States, through PT Bukit Makmur Internasional;
b. Investment worth AUD62 million in 29Metals Limited, an ASX-listed mid-size copper and precious metal mining company, increasing BUMA ID's shareholding to 19.9%.

From a financing standpoint, BUMA ID diversified and extended its funding profile, gradually lengthening the loan maturity to 2029. The Company secured a mix of conventional and Sharia-compliant financing facilities from various national financial institutions and successfully issued and listed BUMA Rupiah Bonds Series I and II. These financing arrangements reflect the confidence of financial partners and investors in BUMA ID's strong market position and growth prospects.

In addition, BUMA ID continued to play a key role as the Group's primary operating platform in supporting the financing strategy through the issuance of Sukuk Ijarah I BUMA 2025 and BUMA Bonds III 2025, further broadening access to domestic funding and reinforcing the diversification of the medium-term funding structure. At the same time, despite the absence of new operational acquisitions, the Company focused on consolidating existing contracts and enhancing operational reliability as the foundation for sustainable growth going forward.

ENTITAS ANAK PERSEROAN
The Company's Subsidiaries

Diversifikasi Pendapatan Grup
Group Revenue Diversification

	Pendapatan | Revenue	
	2025	2024
Berdasarkan Produk | By Product		
Batu bara Metalurgi | Metallurgical Coal	20%	24%
Batu bara Termal | Thermal Coal	76%	74%
Batu bara Antrasit | Anthracite Coal	4%	2%
Berdasarkan Geografi | By Geography		
Indonesia	68%	68%
Australia	28%	30%
Amerika Serikat | USA	4%	2%

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BUMA ID
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of BUMA ID

Dalam Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BUMA ID tertanggal 29 Desember 2025, pemegang saham BUMA ID menyetujui pengunduran diri Ronald Sutardja dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, Indra Dammen Kanoena dari jabatannya sebagai Direktur Utama, Sumardi dari jabatannya sebagai Direktur, Elsahmul Asyur dari jabatannya sebagai Direktur, serta Endang Veronica br. Silangit dari jabatannya sebagai Direktur BUMA ID. Dalam keputusan yang sama, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Ashish Gupta sebagai Komisaris Utama dan Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama BUMA ID.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BUMA ID sejak 1 Januari 2026 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BUMA ID dated December 29, 2025, the shareholders of BUMA ID approved the resignation of Ronald Sutardja from his position as President Commissioner, Indra Dammen Kanoena from his position as President Director, Sumardi from his position as Director, Elsahmul Asyur from his position as Director, and Endang Veronica br. Silangit from her position as Director of BUMA ID. In the same resolution, the shareholders also approved the appointment of Ashish Gupta as President Commissioner and Ronald Sutardja as President Director of BUMA ID.

In connection with the resolutions, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BUMA ID from January 1, 2026 until the issuance of this Annual Report is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Ashish Gupta
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Soemarno Witoro Soelarno
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama | President Director	Ronald Sutardja
Wakil Direktur Utama | Vice President Director	Nanang Rizal Achyar
Direktur | Director	Silfanny Fadillah Bahar

PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA ID
PROFILE OF BUMA ID'S BOARD OF COMMISSIONERS

ASHISH GUPTA
Komisaris Utama \| President Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Commissioners of the Company.

HAMID AWALUDDIN

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Commissioners of the Company.

SOEMARNO WITORO SOELARNO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Umur Age	72 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung • Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia	• Bachelor's degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung • Master's and Doctorate in Environmental Sciences from University of Indonesia
Riwayat Jabatan Career Experiences	Soemarno Witoro Soelarno adalah profesional berpengalaman di bidang pertambangan dan lingkungan dengan lebih dari 40 tahun pengalaman. Beliau mengabdikan 30 tahun kariernya di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Indonesia, memegang peran penting seperti Inspektur Tambang Utama, Direktur Teknik Pertambangan, Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, serta Asisten Ahli Menteri ESDM, berkontribusi signifikan dalam tata kelola dan regulasi pertambangan nasional, khususnya terkait proteksi lingkungan, keselamatan operasi, serta peningkatan nilai tambah pertambangan. Di sektor swasta, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Samindo Resources Tbk, PT Greencap Indonesia dan PT Bayan Resources Tbk, serta Komisaris di PT Nusantara Smelting dan Senior Advisor di PT Bayan Resources Tbk. Dalam lingkup BUMN, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT PLN Batubara. Selain itu, beliau juga aktif dalam berbagai asosiasi industri dan profesi, termasuk APKPI, PERHAPI, ASPINDO, FKPLPI, BKT-PII, dan LSP PERHAPI, di mana beliau memegang berbagai peran penting seperti Dewan Penasehat, Ketua Tim Ahli, dan Anggota Majelis Penilai Kode Etik.	Soemarno Witoro Soelarno is a distinguished mining and environmental professional with over 40 years of experience. He dedicated three decades of his career at the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Indonesia, serving in senior roles including Chief Mining Inspector, Director of Mining Engineering, Secretary of the Directorate General of Mineral and Coal, and Expert Assistant to the Minister of Energy and Mineral Resources. Throughout his tenure, he played a key role in shaping Indonesia's mining governance and regulatory framework, particularly emphasis on environmental protection, operational safety, and value-added initiatives in the mining sector. In the private sector, he has served as Director at PT Samindo Resources Tbk, PT Greencap Indonesia, and PT Bayan Resources Tbk, as well as Commissioner at PT Nusantara Smelting, and Senior Advisor to PT Bayan Resources Tbk. In the state-owned enterprise sector, he served as Independent Commissioner at PT PLN Batubara. In addition, he is actively involved in various industries and professional associations, including APKPI, PERHAPI, ASPINDO, FKPLPI, BKT-PII, and LSP PERHAPI, holding key positions such as Advisory Board Member, Chief Expert Team Leader, and Ethics Code Assessment Council Member.

PROFIL DIREKSI BUMA ID
PROFILE OF BUMA ID'S BOARD OF DIRECTORS

RONALD SUTARDJA
Direktur Utama | President Director

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Direksi Perseroan.
His profile is presented in Sub Chapter of Profile of Board of Directors of the Company.

NANANG RIZAL ACHYAR

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Umur Age	56 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Bekasi	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Malang	Bachelor of Industrial Engineering from National Institute of Technology, Malang
Riwayat Jabatan Career Experiences	Nanang Rizal Achyar bergabung dengan BUMA ID sejak 2004 sebagai Manager Human Resources. Beliau kemudian menjabat sebagai Head of Human Resources pada 2012-2019, GM Business Unit pada 2019-2021, dan sebagai Executive Leadership Team Business Unit pada 2021-2023. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BUMA ID sejak September 2023. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada United Tractors dari 1996-2004.	Nanang Rizal Achyar joined BUMA ID in 2004 as Human Resources Manager. He then served as Head of Human Resources in 2012-2019, GM Business Unit in 2019-2021, and as Executive Leadership Team of Business Unit in 2021-2023. He was appointed Vice President Director of BUMA ID in September 2023. Previously, he worked for United Tractors from 1996-2004.





SILFANNY FADILLAH BAHAR

Direktur
Director

Umur Age	48 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia	Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia
Riwayat Jabatan Career Experiences	Silfanny F. Bahar bergabung sebagai Direktur BUMA ID sejak Mei 2023. Beliau memiliki lebih dari 21 tahun pengalaman profesional yang mencakup analisis keuangan, pemodelan, tata kelola, dan jaminan. Sebelum bergabung dengan BUMA ID, beliau menghabiskan 11 tahun bekerja untuk Shell Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko.	Silfanny F. Bahar joined as BUMA ID's Director since May 2023. She has over 21 years of professional experience in financial analysis, modeling, governance, and assurance. Prior to joining BUMA ID, she spent 11 years working for Shell Indonesia with her last position as Finance Director, responsible for financial planning, control and risk management.

BUMA AUSTRALIA PTY. LTD. (BUMA AU)

Didirikan pada 2021, BUMA AU Pty. Ltd. (BUMA AU) beroperasi sebagai entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh BUMA ID. BUMA AU dikenal sebagai kontraktor pertambangan terkemuka setelah mengakuisisi Downer Mining East. Akuisisi ini memperkuat pilar bisnis BUMA ID, mendiversifikasi basis pelanggannya di pasar utama pertambangan global, dan meningkatkan resiliensi order book yang lebih baik. Lebih lanjut, ekspansi ke Australia memperluas jasa layanan Grup hingga mencakup operasi batu bara metalurgi dan rehabilitasi lokasi tambang, mengurangi ketergantungan pada batu bara termal dan mendukung model bisnis yang lebih berkelanjutan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Grup terhadap pengelolaan lingkungan dan praktik penambangan yang bertanggung jawab.

Didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan lebih dari 1.000 karyawan yang kompeten di bidangnya serta 100 unit alat berat berkualitas tinggi, BUMA AU menyediakan layanan jasa kontrak yang andal, aman, efisien, dan konsisten untuk proyek-proyek pertambangan yang besar dan kompleks. Berkomitmen pada kesehatan dan keselamatan semua personel di lapangan, BUMA AU

Founded in 2021, BUMA AU Pty. Ltd. (BUMA AU) operates as a wholly-owned subsidiary of BUMA ID. BUMA AU emerged as a prominent mining contractor upon the acquisition of Downer Mining East. The acquisition enhances BUMA ID's business foundations, diversifies its customer base in key global mining markets and increases the resilience of its order book. Furthermore, the expansion into Australia broadened the Group's service offering to include metallurgical coal operations and mine-site rehabilitation, reinforcing its strategic shift away from thermal coal and supporting a more sustainable business model. These initiatives align with the Group's commitment to environmental stewardship and responsible mining practices.

Supported by an experienced management team and over 1,000 competent employees and 100 units of quality fleets, BUMA AU delivers reliable, safe, efficient, and consistent contract mining services for large and complex mining projects. Committed to the health and safety of all personnel on-site, BUMA AU ensures the well-being of its employees while preserving the environment for future generations. BUMA AU prioritizes

memastikan kesejahteraan karyawannya sekaligus menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. BUMA AU memprioritaskan keberlanjutan dan beroperasi secara bertanggung jawab, dengan mematuhi praktik pertambangan yang berkelanjutan untuk memberikan hasil positif yang berkelanjutan.

sustainability and operates responsibly, adhering to sustainable mining practices to deliver lasting positive outcomes.

Kemampuan untuk menjalin hubungan pelanggan jangka panjang dan memberikan rekam jejak profesional telah memungkinkan BUMA AU untuk mengamankan perpanjangan kontrak pada 2025. Dengan memanfaatkan satu dekade kinerja yang aman, andal, dan konsisten di Blackwater, di mana BUMA AU telah beroperasi bersama BHP Billiton and Mitsubishi Alliance/BMA sejak 2012, pemilik tambang Blackwater saat ini, Whitehaven Coal Mining Limited, mempercayakan keunggulan operasional BUMA AU dengan memberikan perpanjangan kontrak senilai AU$740 juta hingga 2030. Secara bersamaan, BUMA AU juga memperoleh perpanjangan kontrak dari BMA untuk melanjutkan jasa penambangan di Goonyella Riverside hingga September 2027. Secara kolektif, perolehan kedua kontrak ini menggarisbawahi posisi kuat pasar BUMA AU sebagai mitra penyedia jasa penambangan jangka panjang yang terpercaya di Australia.

The capacity to build long-standing customer relationships and a proven professional track record enabled BUMA AU to secure contracts extension in 2025. Leveraging a decade of safe, reliable, and consistent performance at Blackwater, where BUMA AU has operated in close partnership with BHP Billiton and Mitsubishi Alliance/BMA since 2012, Blackwater's current mine owner, Whitehaven Coal Mining Limited, placed its confidence in BUMA AU's operational excellence by awarding a AU$740 million multi-year extension through 2030. Concurrently, BUMA AU also secured a two-year contract extension from BMA to continue delivering integrated mining services at the Goonyella Riverside Mine through September 2027. Collectively, both contracts underscore BUMA AU's strong market position as a trusted, long-term mining services partner in Australia.

Hingga 31 Desember 2025, BUMA AU memiliki tiga kontrak aktif yang berlokasi di Queensland, Australia yaitu:

1. BHP-Mitsubishi Alliance untuk tambang Goonyella Riverside.
2. Whitehaven Coal Pty. Ltd. untuk tambang Blackwater.
3. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) untuk tambang Meandu.

As of December 31, 2025 BUMA AU holds three active contracts in Queensland, Australia namely:

1. BHP-Mitsubishi Alliance for Goonyella Riverside.
2. Whitehaven Coal Pty. Ltd. for Blackwater.
3. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) for Meandu mine.

Pada 2025, BUMA AU berhasil memperbarui sertifikasi ISO terkait mutu, manajemen lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja, diperpanjang masa berlakunya hingga Februari 2028. Pembaruan sertifikasi ini menegaskan komitmen BUMA AU terhadap penerapan standar internasional dalam pengelolaan keselamatan, lingkungan, dan keunggulan operasional.

In 2025, BUMA AU successfully renewed its ISO certifications for quality, environmental management, and occupational health and safety standards, extended their validity through February 2028. This renewal reinforces BUMA AU's commitment to internationally recognised best practices in safety, environmental stewardship, and operational excellence.

Pimpinan Eksekutif BUMA AU
The Executives Leadership of BUMA AU

Interim Chief Executive Officer (CEO)	Barry McKeown
Interim Chief Financial Officer (CFO)	Karen Price
General Manager People & Culture	Kate Van Kempen
General Manager Operations	Tim Fuller
Head of Legal	Matthew Keane
Head of Health, Safety & Training	Russell Moon

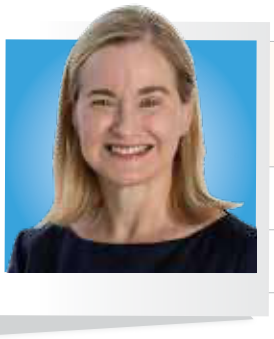
Profil Pimpinan Eksekutif BUMA AU
Profile of BUMA AU's Executive Leadership

BARRY MCKEOWN
Interim Chief Executive Officer



Umur Age	53 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Australia | Australian	
Domisili Domicile	Queensland, Australia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Elektro dari University Witwatersrand (kemudian berganti nama menjadi University of Johannesburg) • National Higher Diploma di bidang Teknik Mesin dari Witbank Technical College • Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work Qualified High Voltage Electrician	• Bachelor's Degree in Electrical Engineering from University Witwatersrand (later changed name to University of Johannesburg) • Advanced Diploma in Mechanical Engineering from Witbank Technical College • Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work Qualified High Voltage Electrician
Riwayat Jabatan Career Experiences	Barry merupakan profesional di bidang manajemen pertambangan, pemeliharaan, dan teknik dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor sumber daya alam di Australia dan Afrika. Keahliannya mencakup berbagai komoditas, termasuk tembaga, emas, platinum, nikel, dan batu bara. Sepanjang kariernya, Barry telah memegang berbagai posisi kepemimpinan dan operasional pada perusahaan pemilik tambang, kontraktor pertambangan, serta produsen peralatan asli (*original equipment manufacturers*/OEM). Beliau memiliki pengalaman luas dalam seluruh aspek kegiatan pertambangan, termasuk infrastruktur sipil, pengelolaan fasilitas dan peralatan, serta manajemen operasional.	Barry is an experienced mining, maintenance and engineering management professional with over 30 years' experience in the resources sector in Australia and Africa. His expertise extends to various commodities, including copper, gold, platinum, nickel and coal. Throughout his career, Barry has held leadership and operational positions with owner miners, contract miners and original equipment manufacturers (OEMs). He has gained extensive experience across all aspects of mining, including civil infrastructure, plant and equipment management, and operational management.

ENTITAS ANAK PERSEROAN
The Company's Subsidiaries



KAREN PRICE
Interim Chief Financial Officer

Umur Age	53 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Commerce dari University of Queensland • Sarjana Ekonomi dari University of Queensland • Sertifikat Profesional dalam *Operational Improvement Fundamentals* dari University of Melbourne • Bachelor of Commerce from University of Queensland • Bachelor of Economics from University of Queensland • Professional Certificate in Operational Improvement Fundamentals from University of Melbourne
Riwayat Jabatan Career Experiences	Karen merupakan profesional keuangan yang berpengalaman lebih dari dua dekade di sektor sumber daya alam. Sebagai seorang Chartered Accountant dengan pengalaman internasional, beliau memiliki keahlian dalam perencanaan strategis, pelaporan kinerja, dan pengendalian keuangan di lingkungan pertambangan yang kompleks dan padat modal. Dengan pengalaman posisi kepemimpinan di tingkat regional maupun global, Karen memiliki komitmen untuk mengembangkan tim berkinerja tinggi serta membangun kemitraan yang solid dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kinerja komersial. Karen is an accomplished finance professional with over two decades of experience in the resources sector. A Chartered Accountant with international exposure, she brings deep expertise in strategic planning, performance reporting and financial control within complex, capital-intensive mining environments. Having held leadership positions at regional and global levels, Karen is passionate about developing high-performance teams and fostering strong stakeholder partnerships to elevate commercial outcomes.



TIM FULLER
General Manager Operations

Umur Age	58 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Australia | Australian
Domisili Domicile	Queensland, Australia
Riwayat Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Science, Geology* dari Queensland *University of Technology* Bachelor of Science, Geology from Queensland University of Technology
Riwayat Jabatan Career Experiences	Tim adalah seorang profesional pertambangan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun pengalaman di Australia dan kawasan Pasifik, serta mencakup berbagai komoditas dan disiplin ilmu. Kariernya mencakup peran manajerial senior dan operasional di berbagai operasi penambangan terbuka yang berskala besar. Keahliannya terletak pada manajemen proyek dan kepemimpinan operasional, dengan fokus pada keselamatan produksi, pengembangan tim, dan pencapaian hasil di lingkungan yang rumit. Sepanjang kariernya, beliau telah memimpin tim multidisiplin pada berbagai tahap siklus hidup tambang. Pendekatannya yang praktis dan strategis terhadap manajemen operasi telah memungkinkannya untuk memberikan hasil yang konsisten, baik pada proyek *greenfield* maupun *brownfield*. Tim is an experienced mining professional with more than 30 years of experience in the industry, having worked across Australia and the Pacific, covering a wide range of commodities and disciplines. His career includes senior management and operational roles at various large-scale surface mining operations. Tim's expertise lies in project management and operational leadership, with a strong focus on safe production, team development, and delivering results in complex environments. Throughout his career, Tim has led multidisciplinary teams across different stages of the mining lifecycle. His hands-on and strategic approach to operations management has enabled him to consistently deliver results in both greenfield and brownfield projects.



KATE VAN KEMPEN
General Manager People & Culture

Umur Age	39 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Australia | Australian	
Domisili Domicile	Queensland, Australia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Bisnis dari Queensland University of Technology	Bachelor of Business from Queensland University of Technology
Riwayat Jabatan Career Experiences	Kate merupakan profesional *People & Culture* yang berpengalaman lebih dari 19 tahun dalam menyediakan solusi terbaik bagi bisnis. Beliau memiliki pengalaman kepemimpinan senior di berbagai komoditas, termasuk batu bara, emas, bijih besi, dan tembaga. Dikenal mampu memaksimalkan kekuatan dan kapabilitas tim untuk mengatasi tantangan yang kompleks, Kate meyakini bahwa nilai nyata dapat tercipta melalui kemitraan SDM yang proaktif dan analisis data yang komprehensif. Sepanjang kariernya, Kate telah memimpin tim multidisiplin yang mencakup pelatihan dan pengembangan, akuisisi talenta, hubungan ketenagakerjaan, spesialis data dan pelaporan, komunitas, keberagaman dan inklusi, serta operasional SDM. Selain menjalankan perannya di BUMA AU, Kate juga menjabat sebagai Global Head of People untuk Perseroan.	Kate is a seasoned People & Culture professional with over 19 years' experience finding best-for-business solutions. She has senior leadership experience across a range of commodities, including coal, gold, iron ore, and copper. Kate prides herself on her ability to harness the strengths and capabilities of teams to overcome complex challenges. She believes real value can be added to any organisation by proactive HR partnership which is backed by comprehensive data analytics. Kate has led multi-disciplined teams inclusive of training & development, talent acquisition, employment relations, data & reporting specialists, community, diversity & inclusion & HR operations. In addition to her role with BUMA AU, Kate is also the Global Head of People for the Company.



MATTHEW KEANE
Head of Legal

Umur Age	52 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Australia | Australian	
Domisili Domicile	Queensland, Australia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Queensland University of Technology • Terdaftar sebagai solicitor dan memiliki hak praktik di Mahkamah Agung Queensland serta Mahkamah Tinggi Australia sejak Maret 1997	• Bachelor of Laws from Queensland University of Technology • Admitted to practice as a solicitor of the Supreme Court of Queensland and the High Court of Australia in March 1997
Riwayat Jabatan Career Experiences	Beliau memiliki pengalaman dalam memimpin tim, membangun hubungan, serta menegosiasikan kontrak proyek di Australia, Asia (Singapura, Korea, Indonesia, Vietnam, dan Tiongkok), Afrika (Namibia, Gabon, dan Nigeria), Brasil, Eropa, Amerika Serikat, dan Uni Emirat Arab. Matt memiliki keahlian dalam mengidentifikasi, menilai, memitigasi, dan mengelola risiko hukum dalam pengembangan dan pengoperasian proyek-proyek kompleks yang bernilai investasi tinggi.	He has experience managing teams, building relationships and negotiating project contracts in Australia, Asia (Singapore, Korea, Indonesia, Vietnam and China), Africa (Namibia, Gabon and Nigeria), Brazil, Europe, the United States and the United Arab Emirates. Matt is adept identifying, assessing, mitigating and managing legal risk in the development and operation of complex, high-value projects.

ENTITAS ANAK PERSEROAN
The Company's Subsidiaries



RUSSELL MOON
Head of Health, Safety & Training

Umur Age	52 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Australia | Australian	
Domisili Domicile	Queensland, Australia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sertifikat Pascasarjana dalam Responsible Resource Development – Health & Safety dari University of Queensland	Graduate Certificate in Responsible Resource Development – Health & Safety from the University of Queensland
Riwayat Jabatan Career Experiences	Russell Moon adalah seorang profesional Keselamatan dan Pelatihan dengan pengalaman lebih dari 18 tahun bekerja di berbagai posisi kepemimpinan di lapangan tambang dan di korporasi, baik dengan tim kontraktor maupun pemilik tambang di industri sumber daya di Australia, termasuk batu bara, emas, serta pengeboran. Beliau dan timnya meyakini bahwa tenaga kerja yang terdidik dan termotivasi untuk bekerja dan berkontribusi pada perusahaan merupakan kunci terciptanya lingkungan kerja yang aman dan produktif. Keyakinan ini mendorong mereka untuk fokus dalam pengembangan karyawan, supervisor, dan pemimpin, serta terlibat dalam pemikiran dan penerapan manajemen risiko, untuk memastikan tercapainya standar keselamatan tertinggi dan praktik pelatihan yang efektif.	Russell Moon is a passionate Safety and Training professional with over 18 years' experience working in both site-based and corporate leadership roles with both Contractor and Owner teams across the resources industry, including coal, gold, and drilling and completions within Australia. He and his team believe that an educated and engaged workforce is a safe and productive one. This belief drives their focus on developing employees, supervisors, and leaders in risk management thinking and application, ensuring the highest standards of safety and effective training practices are achieved.



ATLANTIC CARBON GROUP INC. (ACG)

Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) adalah produsen terkemuka batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), yang beroperasi secara strategis di wilayah batu bara antrasit bersejarah di Pennsylvania. Didirikan pada 2016 melalui penggabungan Coal Contractors Inc. dan Hazleton Shaft Inc., ACG telah memperluas jejak operasionalnya, memodernisasi armada tambangnya, dan meningkatkan infrastruktur pengolahan dan penanganan material.

Pada Juni 2024, Perseroan, melalui entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), berhasil mengakuisisi saham mayoritas di ACG dan mengamankan kepemilikan empat produksi tambang antrasit UHG . Akuisisi ini menandai tonggak penting bagi Perseroan, memperluas kegiatan operasinya dari penyedia jasa penambangan menjadi pemilik tambang berskala global. Selain itu, penggabungan ACG ke dalam Grup mempercepat strategi diversifikasi Grup ke komoditas berorientasi masa depan dan mengurangi ketergantungan pendapatan pada batu bara termal.

Sejalan dengan komitmen Grup terhadap keberlanjutan, ACG mengintegrasikan reklamasi lahan dan rehabilitasi lokasi tambang ke dalam operasinya, memulihkan area yang sebelumnya terganggu sekaligus melakukan ekstraksi sumber daya secara bertanggung jawab. Didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan armada peralatan dan pengolahan tambang yang modern, ACG tetap berfokus pada keunggulan operasional, pengelolaan lingkungan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) is a leading producer of high-grade anthracite coal, strategically operating in the historic anthracite coal region of Pennsylvania. Established in 2016 through the merger of Coal Contractors Inc. and Hazleton Shaft Inc., ACG has since expanded its operational footprint, modernized its mining fleet, and upgraded its processing and materialhandling infrastructure to support consistent and quality production.

In June 2024, the Company, through its indirect controlled subsidiary, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), successfully acquired a majority stake in ACG and secured ownership of four producing UHG anthracite mines in Pennsylvania. This deal marks a significant milestones for the Company, expanding its operations from a mining service provider to global mine ownership. In addition, ACG's incorporation into the Group accelerates the Group's strategy to diversify into future-facing commodities and to reduce reliance on thermal-coal revenue.

Aligned with the Group's commitment to sustainability, ACG integrates land reclamation and mine site rehabilitation into its operations, ensuring the restoration of previously disturbed areas while practicing responsible resource extraction. Supported by a highly experienced management team and a modern fleets of mining and processing equipments, ACG remains focused on operational excellence, environmental stewardship, and long-term value creation for its stakeholders.

Pimpinan Eksekutif ACG
The Executives Leadership of ACG

Interim Chief Executive Officer	Scott Boylen
Chief Financial Officer and Chief Commercial Officer	David McCarthy
Director of Safety and Environmental	Michael Basile

Profil Pimpinan Eksekutif ACG
Profile of ACG's Executives Leadership

SCOTT BOYLEN
Interim Chief Executive Officer

Umur Age	58 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America
Riwayat Pendidikan Educational Backgrounds	• Sarjana Teknik Pertambangan dari West Virginia University Institute of Technology. • Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Utah State University. • Magister Manajemen Bisnis (MBA) dari West Texas A&M University. • Magister Safety dari Marshall University. • Bachelor's degree in mining engineering from West Virginia University Institute of Technology • Master's degree in human resources management from Utah State University • Master's degree in business (MBA) from West Texas A&M University • Master's degree in safety from Marshall University
Riwayat Jabatan Career Experiences	Scott merupakan eksekutif di industri pertambangan dengan pengalaman lebih dari 35 tahun. Beliau bergabung dengan ACG pada Juni 2025 sebagai Chief Operating Officer dan kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Interim Chief Executive Officer. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Operations Manager pada operasi Haile milik OceanaGold, Regional Vice President yang memimpin operasi Monongalia dan Marion County di Murray Energy, Vice President di Armstrong Coal, President & General Manager untuk operasi Leer dan Sentinel milik Arch Coal, serta Vice President Asset Management di DTE Coal Services dan Eastern Region Vice President di Savage Services. Scott is a mining executive with more than 35 years of experience in the mining industry. He joined ACG in June 2025 as Chief Operating Officer and was subsequently appointed as Interim Chief Executive Officer. Prior to this, he served as Operations Manager at OceanaGold's Haile operation, Regional Vice President overseeing Murray Energy's Monongalia and Marion County operations, Vice President at Armstrong Coal, President & General Manager of Arch Coal's Leer and Sentinel operations, as well as Vice President of Asset Management at DTE Coal Services and Eastern Region Vice President at Savage Services.

DAVID MCCARTHY
Chief Financial Officer and Chief Commercial Officer

Umur Age	56 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Keuangan dengan penekanan pada Akuntansi dari Pennsylvania State University Bachelor's Degree in Finance with an emphasis in Accounting from Pennsylvania State University
Riwayat Jabatan Career Experiences	David merupakan seorang eksekutif di bidang keuangan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam pengembangan bisnis, manajemen risiko, penanganan kredit bermasalah *(workout),* dan manajemen pemulihan perusahaan *(turnaround)*. Ia bergabung dengan ACG pada November 2017 sebagai Chief Financial Officer dan sejak 2020 juga mengemban peran sebagai Chief Commercial Officer. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Senior Vice President di BB&T (sekarang Truist), Senior Vice President di Susquehanna Bancshares, serta Vice President di National Penn Bank. David is a financial executive with more than 30 years of experience in business development, risk management, workout, and turnaround management. He joined ACG in November 2017 as Chief Financial Officer and assumed the role of Chief Commercial Officer in 2020. Prior to joining ACG, he served as Senior Vice President at BB&T (now Truist), Senior Vice President at Susquehanna Bancshares, and Vice President at National Penn Bank.

MICHAEL BASILE
Director of Safety and Environmental

Umur Age	62 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Amerika | American
Domisili Domicile	Amerika Serikat | United States of America
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar *associate* di bidang pertambangan dari Pennsylvania State *University* Associate degrees in mining from Pennsylvania State University
Riwayat Jabatan Career Experiences	Michael Basile adalah seorang eksekutif pertambangan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri pertambangan. Beliau bergabung dengan ACG pada Maret 2017 sebagai Direktur Keselamatan dan Manajer Lingkungan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Umum/ Wakil Presiden Operasional di South Tamaqua Coal Pockets, Manajer Umum di Coal Contractors Inc., dan Stockton Anthracite LP, di mana beliau bertanggung jawab untuk mengoperasikan Stockton Preparation Plant. Michael Basile is a mining executive with over 40 years of experience in the mining industry. He joined ACG in March 2017 as Safety Director and Environmental Manager. He previously served as General Manager/Vice President of Operations for South Tamaqua Coal Pockets, General Manager of Coal Contractors Inc., and Stockton Anthracite LP, where he was responsible for commissioning the Stockton Preparation Plant.

ENTITAS ANAK LAINNYA
OTHER SUBSIDIARIES

PT Bisa Ruang Nuswantara

PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU) didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada 9 Februari 2023 dan dimiliki 99,99% oleh Perseroan. Sebagai perusahaan sosial inovatif pertama bagi grup Perseroan, BIRU merealisasikan komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap ESG dengan menyelenggarakan pelatihan vokasi yang membekali talenta muda dengan keterampilan siap kerja yang selaras dengan kebutuhan industri, melalui kemitraan dengan pelaku usaha, institusi pendidikan, dan pemerintah.

Inisiatif unggulan BIRU, Virtual Vocational School dan Future Hub, menjembatani kesenjangan keterampilan dan mempersiapkan tenaga kerja Indonesia menghadapi perubahan ekonomi. Virtual Vocational School menyediakan pelatihan bagi para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berfokus pada keterampilan praktis yang relevan dengan industri, pengembangan keterampilan non-teknis, kewirausahaan, dan sertifikasi nasional. Program yang disusun berdasarkan tiga pilar utama, yakni Bisa Ruang Vokasi, Karya Bisa, dan Perempuan Bisa, membekali generasi produktif dengan kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja masa depan.

Sementara Future Hub mewujudkan komitmen BIRU untuk menghubungkan para siswa lulusan dengan pekerjaan berkelanjutan, magang, dan beasiswa, melalui tiga inisiatif: Komunitas Alumni BIRU, Pusat Bakat, dan Beasiswa.

Pencapaian BIRU hingga 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan, BIRU telah melatih 4.992 siswa, meningkatkan kapasitas 141 guru melalui program *training-for-trainers* serta melibatkan 53 sekolah dalam kegiatan pengembangan keterampilan berbasis industri.
2. BIRU telah mengelola 5,28 ton limbah logam bekerjasama dengan tujuh industri UMKM.
3. BIRU telah mengembangkan delapan kurikulum utama yang selaras dengan kebutuhan industri, yaitu Mekanik Perawatan Alat Berat, Mekanik Perbaikan Total, Operator Alat Berat, Kewirausahaan, Operator CNC, Teknologi AI oleh Microsoft untuk Pengajar, Building Cleaning, dan Teknisi Solar Panel.

PT Bisa Ruang Nuswantara

PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU) was duly incorporated under the laws of the Republic of Indonesia on February 9, 2023 and is 99.99% owned by the Company. As the Group's first innovative social enterprise, BIRU advances the Company's ESG commitment by delivering vocational training that equips young talent with industry-aligned job-ready skills through partnerships with businesses, educational institutions, and the government.

BIRU's flagship initiatives, the Virtual Vocational School and Future Hub, bridge the skills gap and prepare Indonesia's workforce for a changing economy. The Virtual Vocational School delivers training for vocational high school students, emphasizing industry-relevant practical skills, soft-skill development, entrepreneurship, and national certification. Structured by three main pillars: Bisa Ruang Vokasi, Karya Bisa, and Perempuan Bisa, the program equips productive youth with the competencies required for the future job market.

While Future Hub embodies BIRU's commitment to linking graduates to sustainable employment, internships, and scholarships, through three initiatives: BIRU Alumni Community, Talent Hub, and Scholarships.

BIRU's achievements until December 31, 2025 as follows:

1. In collaboration with stakeholders across West Java, Central Java, East Kalimantan, and South Sulawesi, by the end of 2025 BIRU had trained 4,992 students, upskilled 141 teachers through a training-for-trainers program, and engaged 53 schools in industry-aligned skills development activities.
2. BIRU has managed 5.28 tons of metal waste in collaboration with seven MSMEs.
3. BIRU has developed eight key curriculum aligned with current and future industry needs, namely Heavy Equipment Maintenance Mechanic, Total Repair Mechanic, Heavy Equipment Operator, Entrepreneurship, CNC Operator, AI Technology by Microsoft for Educators, Building Cleaning, and Solar Panel Technician.

4. Komunitas Future Hub telah menghimpun 1.050 alumni, memfasilitasi lebih dari 30 penempatan kerja, memberikan 20 beasiswa D4/S1, serta membantu lebih dari 39% alumni BIRU memperoleh pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan.

Sebagai bagian dari pengembangan ekosistem pendidikan dan talenta, pada 2025 Perseroan, melalui BIRU dan PT Katalis Investama Mandiri (KIM), mendirikan PT Biru Edu Praktik (BEP) untuk mengembangkan pelatihan berbasis praktik, memperluas jangkauan program vokasi, serta mempererat kolaborasi dengan institusi pendidikan dan mitra industri.

PT Bukit Teknologi Digital

PT Bukit Teknologi Digital (BTech) didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia pada Januari 2023, dengan kepemilikan sebesar 99,99% oleh Perseroan. Dibentuk sebagai unit transformasi digital Perseroan, BTech mengembangkan solusi teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan pertambangan, termasuk efisiensi operasional dan finansial, skalabilitas, dan kinerja keberlanjutan.

BTech mendukung operasional di Indonesia dan Australia dengan solusi teknologi pertambangan yang terintegrasi dan komprehensif. Selain itu, BTech menjalin kemitraan strategis dengan University of Queensland untuk inovasi Riset dan Pengembangan serta dengan Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD) Institut Teknologi Bandung (ITB), untuk mengembangkan analitik komponen kritis alat berat dan algoritma berbasis data untuk peningkatan keandalan dan umur pakai aset.

BTech memperkuat ekosistem produk digitalnya untuk mendukung keunggulan operasional, kepemimpinan keselamatan, dan produktivitas sumber daya manusia di seluruh lapangan operasi. Dengan berfokus pada skalabilitas, kesiapan analitik, dan visibilitas kepemimpinan, BTech menjalankan tiga pilar utama melalui berbagai platform digital:

1. Manajemen Aset, bertujuan meningkatkan efektivitas pemeliharaan dan keandalan peralatan.
2. Manajemen SDM, bertujuan mempercepat kesiapan dan produktivitas karyawan.
3. Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan (SHE), bertujuan menerapkan sistem manajemen keselamatan berbasis data.

4. The Future Hub community has engaged 1,050 alumni, facilitated over 30 job placements, awarded 20 D4/S1 scholarships, as well as assisted more than 39% of BIRU alumni in gaining employment, start businesses, or pursuing higher education.

As part of strengthening the education and talent ecosystem, the Company, through BIRU and PT Katalis Investama Mandiri (KIM), established PT Biru Edu Praktik (BEP) in 2025 to scale practice-based training, broaden the reach of vocational programs, and deepen collaboration with educational institutions and industry partners.

PT Bukit Teknologi Digital

PT Bukit Teknologi Digital (BTech) was duly incorporated under the laws of the Republic of Indonesia in January 2023, with 99.99% shareholding by the Company. Created as the Company's digital transformation arm, BTech develops technology solutions to boost mining mining companies' performance, including operational and financial efficiency, scalability, and sustainability performance.

BTech supports operations in Indonesia and Australia by delivering integrated and comprehensive mining technology solutions. In addition, BTech established strategic partnerships with the University of Queensland on Research and Development innovation, as well as with the Faculty of Mechanical and Aerospace Engineering (FTMD) of the Bandung Institute of Technology (ITB), in the development of critical component analytics for heavy equipment and data-driven algorithms to improve asset reliability and lifespan.

BTech has strengthened its digital product ecosystem to support operational excellence, safety leadership, and workforce productivity across all operational sites. Focusing on scalability, analytics readiness, and leadership visibility, BTech implemented three main pillars through multiple digital platforms:

1. Asset Management, aimed at improving maintenance effectiveness and equipment reliability.
2. Human Capital Management, aimed at accelerating employee readiness and productivity.
3. Safety, Health & Environment (SHE), aimed at implementing data-driven safety management system.

ENTITAS ANAK PERSEROAN
The Company's Subsidiaries

Seluruh inisiatif teknologi ini secara kolektif meningkatkan kinerja Ketersediaan Alat *(Physical Availability*/PA), mengendalikan biaya *Repair & Maintenance* (R&M), memperkuat pengendalian risiko keselamatan, serta meningkatkan kinerja dan kesiapan SDM.

Collectively, these technology initiatives improved Physical Availability (PA), controlled Repair & Maintenance (R&M) costs, strengthened safety risk controls, and enhanced workforce performance and readiness.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd., (sebelumnya bernama Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.)

Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID SG) didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura pada 15 November 2022 dan dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan. DOID SG bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Pada April 2024, BUMA ID, entitas anak Perseroan, melakukan penyertaan modal ke dalam DOID SG melalui penerbitan saham baru yang seluruh sahamnya diambil oleh BUMA ID, sehingga menempatkan BUMA ID sebagai pemegang saham mayoritas. Sejalan dengan perubahan struktur kepemilikan tersebut, DOID SG resmi berganti nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG).

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd., (formerly known as Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.)

Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID SG) was duly incorporated under the laws of the Republic of Singapore on November 15, 2022 and is wholly-owned by the Company. DOID SG operates in the management consultancy services. In April 2024, BUMA ID, the Company's direct subsidiary, made a capital injection into DOID SG, through the issuance of new shares, which were fully subscribed by BUMA ID, thereby positioning BUMA ID as the majority shareholder. Concurrent with the change in shareholding structure, DOID SG was officialy renamed Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG).

PT Bukit Makmur Internasional

PT Bukit Makmur Internasional (BMI) didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia pada April 2024 dan dimiliki 99,99% oleh entitas anak langsung Perseroan, BUMA ID. BMI bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

Pada Juli 2024, BMI, melalui entitas anak yang dikendalikan, menyelesaikan akuisisi sebesar 71% atas Carbon Group, Inc. (ACG), produsen terkemuka batu bara antrasit *Ultra-High Grade*/UHG yang beroperasi di wilayah Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat.

PT Bukit Makmur Internasional

PT Bukit Makmur Internasional (BMI) was duly incorporated under the laws of the Republic of Indonesia in April 2024 and is 99.99% owned by the Company's direct subsidiary, BUMA ID. BMI operates in the management consultancy sector.

In July 2024, BMI, through its controlled subsidiary, completed the acquisition of a 71% interest in Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), a leading producer of Ultra-High Grade (UHG) anthracite coal operating in Delaware, Pennsylvania, United States.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

No.	Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor (Saham) Additional Issued and Paid-Up Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
1.	2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	72.020.000	205.770.930
2.	2004	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	514.425.000	720.195.930
3.	2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	2.057.000.000	2.777.895.930
4.	2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	617.310.000	3.395.205.930
5.	2007	Perubahan nilai nominal dari Rp100 ke Rp50 per lembar saham Change of par value from Rp100 to Rp50 per share	50	3.395.205.930	6.790.411.860
6.	2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	1.358.082.372	8.168.494.232
7.	2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	20.000.000	8.168.494.232
8.	2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	48.352.000	8.216.846.232
9.	2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	28.382.500	8.245.228.732
10.	2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	31.650.000	8.276.878.732
11.	2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 and Phase III Grant 1	50	48.138.000	8.325.016.732
12.	2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	228.325.400	8.553.342.132
13.	2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	58.344.111	8.611.686.243
14.	2019	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 4	50	8.131.739	8.619.817.982
15.	2020	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	0	8.619.817.982

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

No.	Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor (Saham) Additional Issued and Paid-Up Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
16.	2021	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	1.355.250	8.621.173.232
17.	2024	Pengurangan modal disetor dari Saham Treasuri Capital reduction from Treasury Shares	50	422.384.800	8.198.788.432
18.	2024	Pengurangan modal disetor dari Saham Treasuri Capital reduction from Treasury Shares	50	547.781.300	7.651.007.132

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Listing Chronology of Other Securities

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penutupan perdagangan akhir 2025, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp316 per saham, dengan jumlah saham beredar sebanyak 7.651.007.132 lembar saham.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek ekuitas baru di pasar modal dalam negeri maupun luar negeri. Namun demikian, sebagai bagian dari strategi diversifikasi pendanaan, Perseroan melalui entitas operasionalnya, BUMA ID, menerbitkan instrumen pasar modal berupa Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 pada 27 Maret 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp2 triliun serta Obligasi Rupiah III BUMA Tahun 2025 pada 13 Oktober 2025 dengan nilai nominal sebesar Rp884 miliar. Kedua instrumen tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. At the end of 2025, the closing share price, was recorded at Rp316 per share, with 7,651,007,132 shares outstanding.

Throughout 2025, the Company did not issue any new equity securities in domestic or international capital markets. However, as part of its funding diversification strategy, the Company through its operating entity, BUMA ID, issued capital market instruments comprising Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 on March 27, 2025 with a nominal value of Rp2 trillion and Rupiah Bonds III BUMA Year 2025 on October 13, 2025 with a nominal value of Rp884 billion. Both instruments were listed on the Indonesia Stock Exchange in accordance with prevailing laws and regulations.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	**Kantor Akuntan Publik |** Public Accounting Firm: KAP Aria Kanaka & Rekan (anggota dari Forvis Mazars) **|** (member of Forvis Mazars) Sona Topas Tower, 9th floor Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26 12920 Jakarta Selatan Indonesia **Registrasi |** Registration**:** STTD.KAP-122/PM.22/2018
	Periode Penunjukan | Assignment Period: Tahun buku 2025 **|** Financial Year 2025
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services: Pelaksanaan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku 2025 Implementation of audit services for the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year 2025
	Akuntan Publik | Public Accountant: Dudi Hadi Santoso **Registrasi |** Registration**:** AP.1013
	Jasa Non-Audit | Non-Audit Services: Tidak ada **|** None
	Biaya Audit | Audit Fee: Rp295.000.000,- tidak termasuk PPN dan *Out-of-Pocket Expenses* (OPE) excluding VAT and out-of-pocket expenses (OPE)

Berdasarkan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 22 Mei 2025, pemegang saham memberikan mandat kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) guna melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, termasuk menetapkan honorarium audit serta ketentuan penugasan lainnya.

Menindaklanjuti mandat tersebut dan berdasarkan surat rekomendasi Komite Audit tertanggal 10 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan penunjukan KAP Aria Kanaka & Rekan dengan Dudi Hadi Santoso sebagai Akuntan Publik Rekan Perikatan, sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/BIG/BOC/XII/2025 tanggal 10 Desember 2025, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025. KAP yang ditunjuk merupakan pihak yang independen, terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta memiliki kompetensi dan reputasi internasional.

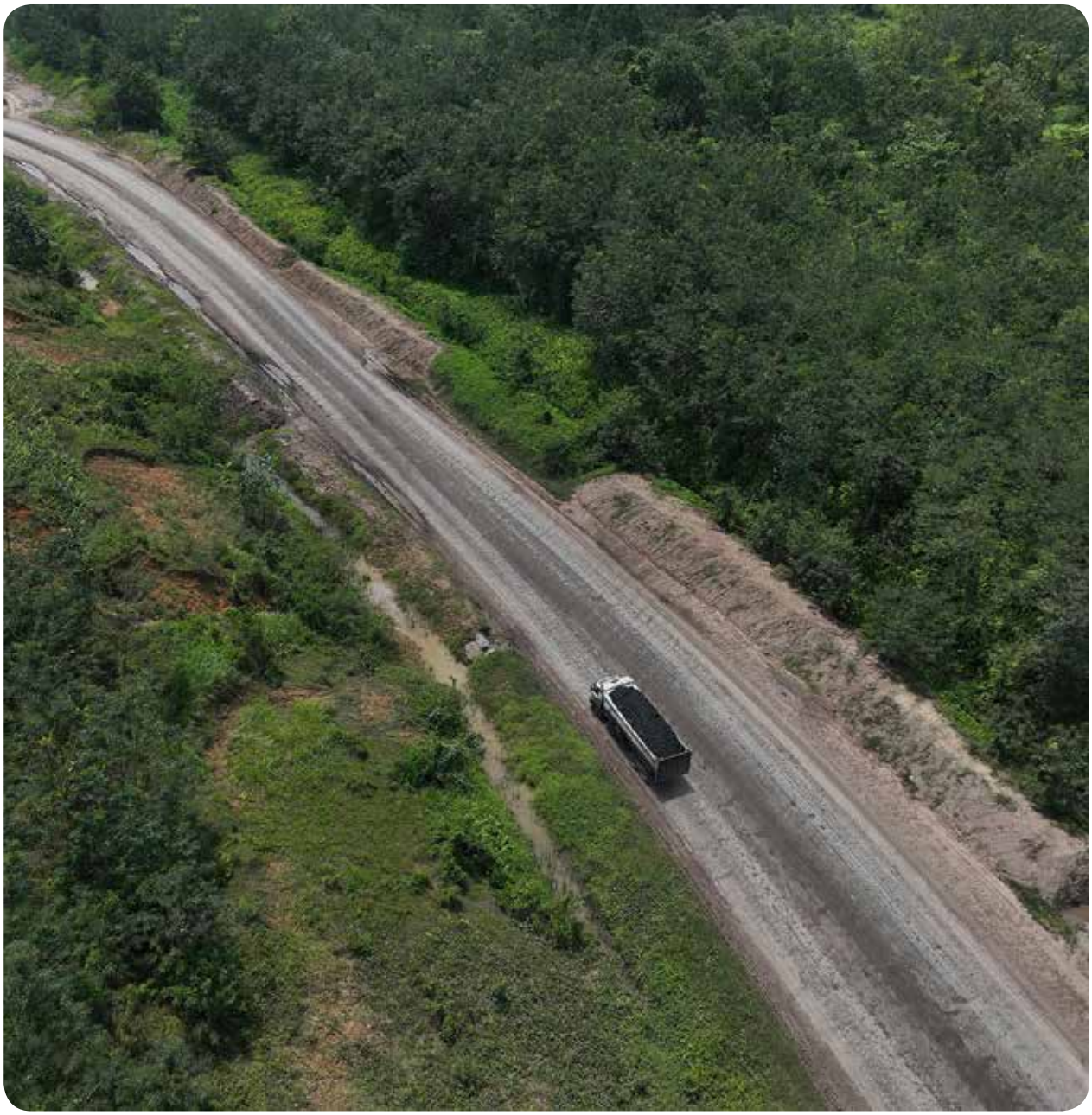
Following shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 22, 2025, the shareholders authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm *(Kantor Akuntan Publik*/KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025, including the determination of audit fee and other engagement terms.

Acting on this mandate and upon the Audit Committee's recommendation letter dated December 10, 2025, the Board of Commissioners appointed KAP Aria Kanaka & Rekan, with Dudi Hadi Santoso designated as the Engagement Partner, as stipulated in the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 017/BIG/BOC/XII/2025 dated December 10, 2025, to audit the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2025. The appointed KAP is independent, registered with the Financial Services Authority (OJK), and possesses the requisite professional competence and international reputation.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Selain mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025, selama tahun buku berjalan KAP Aria Kanaka & Rekan juga ditunjuk untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian interim per 31 Maret 2025 dan per 30 Juni 2025, serta jasa reviu terbatas atas laporan keuangan konsolidasian interim dan jasa reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim ringkasan proforma per 30 September 2025. Total imbalan jasa audit dan reviu terbatas yang dibayarkan selama tahun buku 2025 adalah sebesar Rp1.270 juta.

In addition to auditing the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2025, KAP Aria Kanaka & Rekan was also engaged to audit the Company's interim consolidated financial statements as of March 31, 2025 and June 30, 2025, to perform a limited review of the interim consolidated financial statements and to review the proforma condensed interim consolidated financial information as of September 30, 2025. The total fees paid for the audits and limited review services in the 2025 financial year amounted to Rp1,270 million.



INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on the Capital Market Supporting Institutions/Professions

Notaris Notary	**Aulia Taufani, S.H.** dan **Aryanti Astisari, S.H., M.Kn.** Menara Sudirman Lantai 18 Lot. A,B,D, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 60, Jakarta Selatan 12190 Tel: 021-5204778 Fax: 021-5204780
	Periode Penunjukan | Assignment Period : Tahun buku 2025 Financial Year 2025
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services : • Jasa kenotariatan untuk penyusunan akta Perseroan, termasuk pencatatan risalah RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada 27 Februari 2025 dan 27 November 2025. Notarial services for the preparation of the Company's deeds, including recording the minutes of the Company's EGMS held on February 27, 2025 and November 27, 2025. • Jasa kenotariatan untuk penyusunan risalah RUPST dan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2026. Notarial services for recording the minutes of the Company's AGMS and EGMS held on May 22, 2026.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Datindo Entrycom** Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Tel: 021-3508077 (Hunting) Fax: 021-3508078
	Periode Penunjukan | Assignment Period : Tahun buku 2025 Financial Year 2025
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services : Jasa administrasi saham Perseroan Administration of the Company's shares
Kustodian Custodian	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan12190 Tel: 021-5152855 Fax: 021-52991199
	Jasa yang Diberikan | Scope of Services : Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian instrumen pasar modal Provides custody and settlement services for capital market instrument

SITUS WEB RESMI PERSEROAN
The Company's Official Website

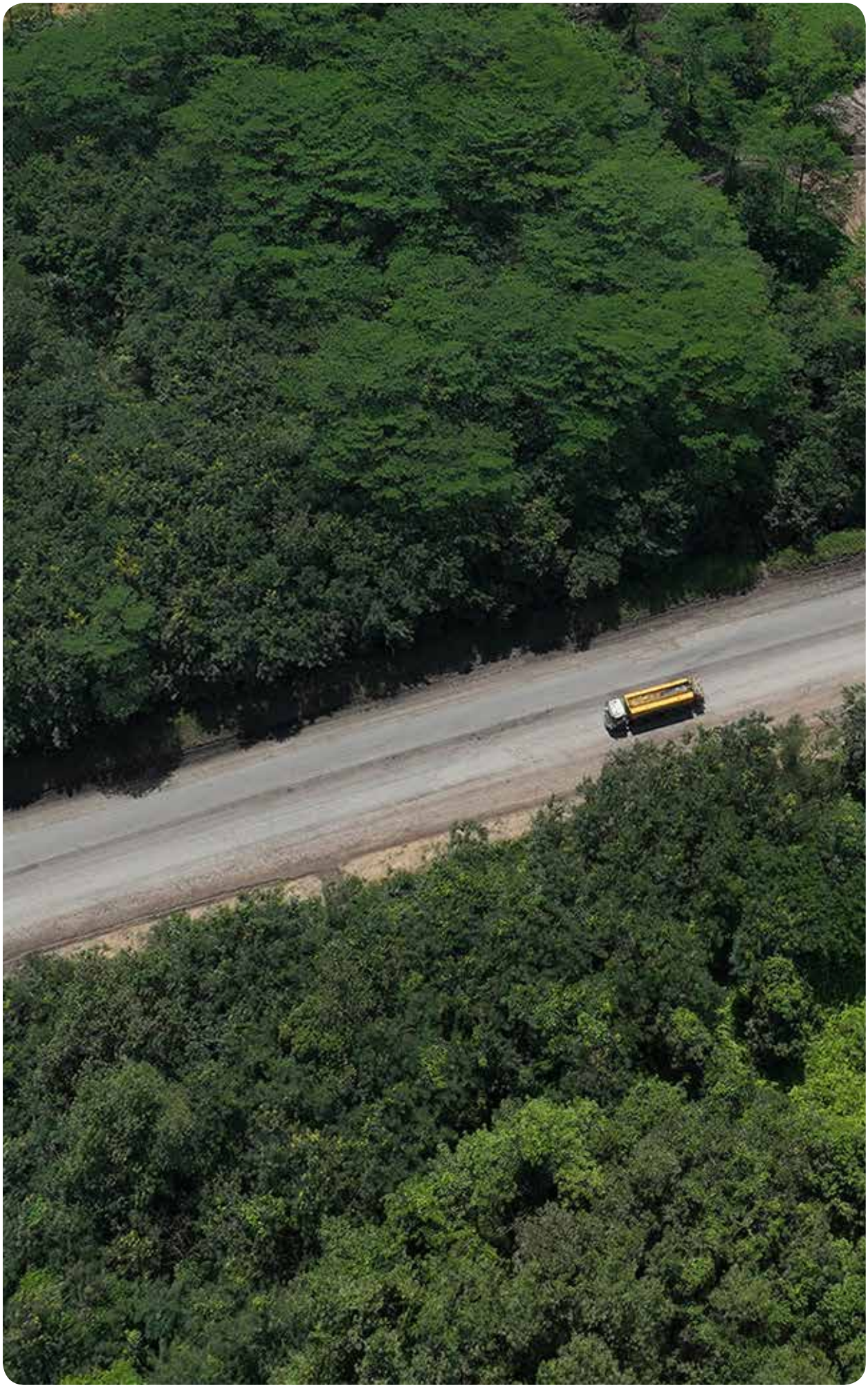
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya regulasi yang mengatur sektor usaha tempat Perseroan beroperasi. Sebagai bagian dari implementasi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Terbuka, Perseroan mengelola situs web resmi yang dapat diakses melalui https://bumainternational.com.

In conducting its business activities, the Company consistently upholds compliance with all prevailing laws and regulations, particularly those governing the industries in which it operates. In line with its adherence to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Company Websites, the Company maintains an official website accessible at https://bumainternational.com.

Situs web tersebut dikelola dan diperbarui secara berkala guna memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Dengan dukungan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web Perseroan menyediakan berbagai informasi penting, antara lain profil Perseroan dan anak usaha, perkembangan kinerja usaha, informasi kepemilikan saham, hubungan investor, laporan keuangan, laporan tahunan dan keberlanjutan, pencapaian operasional, inisiatif strategis, komitmen terhadap keberlanjutan, praktik tata kelola perusahaan, serta berita dan publikasi terbaru.

The website is managed and updated on a regular basis to ensure that the information presented remains accurate, relevant, and reliable. Available in both Indonesian and English, the website provides comprehensive information, including the Company's and its subsidiaries' profiles, business performance developments, shareholding information, investor relations, financial statements, annual and sustainability reports, operational achievements, strategic initiatives, sustainability commitments, corporate governance practices, as well as the latest news and publications.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





MEMPERKUAT PEMULIHAN, MENDORONG TRANSFORMASI

Strengthening Recovery, Advancing Transformation

"Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan upaya pada konsolidasi pemulihan sekaligus melanjutkan agenda transformasi strategis. Melalui disiplin eksekusi, efisiensi biaya, penguatan ketahanan portofolio, dan manajemen keuangan yang konservatif, kami meningkatkan daya tahan dan kualitas kinerja di lingkungan operasional yang dinamis ini. Pendekatan ini memposisikan Perseroan untuk memberikan hasil yang nyata dan bernilai tambah dalam jangka pendek, serta pengembalian jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan."

In 2025, the Company concentrated on consolidating recovery while advancing its strategic transformation agenda. Through disciplined execution, cost efficiency, strengthening portfolio resilience, and conservative financial management, we enhanced our performance durability and quality in this dynamic operating environment. These approach position the Company to deliver tangible and value-accretive outcomes in the near term and sustainable long-term returns for all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi
Macroeconomic Review



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang 2025, perekonomian global berada dalam kondisi yang bergejolak, terutama dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan perdagangan internasional setelah Amerika Serikat memberlakukan tarif impor secara luas pada akhir kuartal pertama. Perkembangan ini sempat menekan arus perdagangan global, harga komoditas, serta sentimen investasi, khususnya di negara-negara berbasis sumber daya alam. Seiring dengan kemajuan perundingan perdagangan, tekanan tersebut berangsur mereda dan mendukung pemulihan kepercayaan pasar. Mencermati stabilisasi tersebut, *World Economic Outlook* edisi Oktober 2025 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi 3,2% (*year-on-year*/yoy), sedikit di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,3%.

Perekonomian Amerika Serikat menunjukkan kecenderungan perlambatan hingga triwulan II 2025, tercermin dari meningkatnya tingkat pengangguran secara bertahap. Di kawasan Eropa, pertumbuhan

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Throughout 2025, the global economy remained volatile, shaped largely by heightened trade tensions following the introduction of broad-based U.S. import tariffs toward the end of the first quarter. These developments initially weighed on global trade flows, commodity prices, and investment sentiment, particularly in resource-producing economies. As trade negotiations progressed, pressures gradually eased, supporting a partial recovery in market confidence. Reflecting this stabilisation, the October 2025 World Economic Outlook issued by the International Monetary Fund revised its global growth forecast upward to 3.2% year-on-year (yoy), although still slightly below the prior year's growth of 3.3%.

Economic momentum in the United States softened through the second quarter of 2025, as indicated by a gradual increase in unemployment. Europe, meanwhile, experienced subdued growth amid persistent global

ekonomi relatif tertahan akibat ketidakpastian global yang tinggi, terutama pada paruh pertama 2025, ketika tekanan kebijakan perdagangan menekan investasi dan sentimen dunia usaha. Ke depan, prospek pemulihan tetap terbuka seiring kebijakan moneter yang lebih akomodatif, peningkatan belanja pemerintah, serta stabilitas pasar tenaga kerja. Sektor manufaktur Eropa juga menunjukkan ketahanan, didukung oleh ekspektasi peningkatan investasi di sektor pertahanan dan infrastruktur.

uncertainty, particularly during the first half of the year, as trade policy pressures dampened investment and business confidence. Looking ahead, recovery prospects remain supported by more accommodative monetary policies, increased government spending, and relatively stable labour markets. The European manufacturing sector continued to show resilience, underpinned by expectations of rising investment in defence and infrastructure.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi global secara umum tetap terkendali, termasuk di negara-negara maju. Kondisi ini mendorong sejumlah bank sentral untuk mulai melonggarkan kebijakan moneter. *European Central Bank* menurunkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali hingga Oktober 2025 menjadi sekitar 2,15% dan mempertahankannya pada level tersebut hingga akhir tahun. Sebaliknya, *Federal Reserve* mengambil pendekatan yang lebih hati-hati dengan mulai menurunkan *Fed Funds Rate* secara bertahap sejak September 2025 hingga mencapai kisaran 3,5%-3,75% pada Desember 2025, seiring dengan masih adanya risiko inflasi yang perlu diantisipasi.

From a price stability perspective, global inflation generally remained under control, including in advanced economies. This environment prompted several central banks to begin easing their monetary policies. The European Central Bank lowered its benchmark interest rate four times through October 2025 to approximately 2.15% and maintained that level through year-end. In contrast, the Federal Reserve adopted a more cautious approach, gradually reducing the Fed Funds Rate starting in September 2025 to a range of 3.5%–3.75% by December 2025, amid ongoing inflationary risks that continued to warrant attention.

Di negara berkembang, kebijakan moneter diterapkan secara lebih selektif dan disesuaikan dengan kondisi domestik masing-masing negara. *People's Bank of China* menurunkan suku bunga pinjaman jangka pendek menjadi sekitar 3,0%, sementara Reserve Bank of India menurunkan suku bunga acuannya menjadi 5,25% pada akhir 2025. Di kawasan ASEAN, kebijakan suku bunga menunjukkan variasi, dengan Thailand menurunkan suku bunga secara agresif untuk mendorong pertumbuhan, sementara Malaysia dan Vietnam mempertahankan suku bunga kebijakan masing-masing sepanjang tahun.

In emerging markets, monetary responses were more selective and tailored to domestic conditions. China's central bank, the People's Bank of China, reduced its short-term lending rate to 3.0%, while the Reserve Bank of India lowered its benchmark rate to 5.25% by December 2025 in line with easing inflation. Across ASEAN, monetary policy diverged, with Thailand cutting rates aggressively to support growth, while Malaysia and Vietnam maintained stable policy rates throughout the year.

Sebagai negara dengan basis ekonomi sumber daya alam yang kuat, perekonomian Australia turut terdampak dinamika global yang menekan harga komoditas. Namun, pemulihan permintaan domestik membantu meredam tekanan terhadap kinerja eksternal. Pertumbuhan ekonomi Australia berada pada level 2,6% pada 2025, dengan sektor pertambangan dan energi tetap menjadi pilar utama, didukung oleh permintaan yang solid dari Asia, khususnya Tiongkok dan India, terhadap komoditas seperti batu bara dan bijih besi. Kebijakan moneter yang berhati-hati serta upaya diversifikasi ekonomi turut memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Australia.

As a country with a strong natural resource-based economy, Australia's economy was also affected by global dynamics that put pressure on commodity prices. However, the recovery in domestic demand helped mitigate pressures on external performance. Australia's economic growth was at 2.6% in 2025, with the mining and energy sectors remaining key pillars, supported by solid demand from Asia particularly China and India for commodities such as coal and iron ore. Prudent monetary policy, along with ongoing economic diversification efforts, has further strengthened the foundation for Australia's long-term growth.

Tinjauan Ekonomi
Macroeconomic Review

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan tren pertumbuhan yang menguat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% di 2025, meningkat dibandingkan 5,03% di tahun sebelumnya, didukung oleh konsumsi domestik yang membaik, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor. Inflasi pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% (yoy), meningkat dari 1,57% pada Desember 2024, namun tetap berada dalam rentang target nasional sebesar 2,5% ±1%.

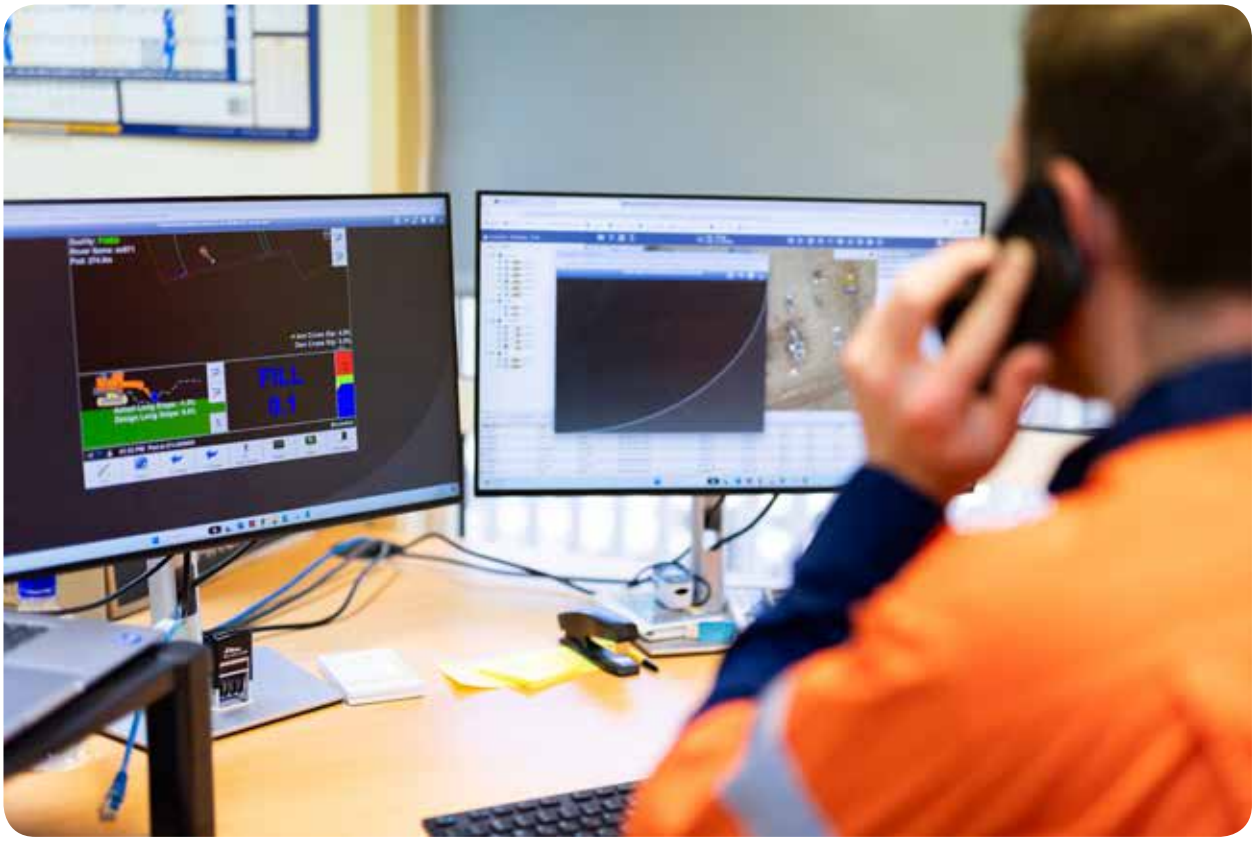
Secara sektoral, sektor primer mencatatkan perbaikan yang moderat, dengan sektor pertanian mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,33% sepanjang 2025, sementara sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar 0,66% dibanding 2024.

Dalam jangka panjang, Pemerintah terus memperkuat fundamental perekonomian melalui reformasi struktural yang diarahkan untuk mendorong model pertumbuhan yang lebih kompetitif dan berdaya tahan. Upaya tersebut mencakup percepatan hilirisasi industri, pengembangan sektor ekonomi berbasis teknologi dan inovasi, serta penguatan koordinasi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan guna menjaga stabilitas makroekonomi serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated relative resilience and a strengthening growth trajectory. Indonesian economic growth in 2025 stood at 5.11%, improving from 5.03% in the previous year, supported by stronger domestic consumption, rising investment, and export performance. Inflation in December 2025 reached 2.92% (yoy), up from 1.57% in December 2024, yet remained within the national target range of 2.5% ±1%.

From a sectoral perspective, primary sectors recorded moderate improvements, with agricultural sector grew by 5.33% throughout 2025, while the mining sector declined by 0.66% compared to 2024.

Over the longer term, the Government continues to strengthen economic fundamentals through structural reforms aimed at fostering a more competitive and resilient growth model. These efforts include accelerating downstream industrialisation, promoting technology and innovation-based industries, and enhancing policy coordination across fiscal, monetary, and financial sectors to ensure macroeconomic stability and inclusive, sustainable growth.



Industri Batu Bara
Coal Industry



Industri batu bara secara umum terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu batu bara termal dan batu bara metalurgi. Kedua jenis batu bara tersebut memiliki karakteristik, fungsi, serta pasar yang berbeda. Batu bara termal, selanjutnya disebut batu bara, terutama digunakan sebagai sumber energi pada pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), sehingga tingkat permintaannya sangat bergantung pada kebutuhan energi listrik di masing-masing negara. Sementara itu, batu bara metalurgi, yang juga dikenal sebagai *coking coal/met coal*, digunakan sebagai bahan pereduksi dalam proses produksi logam, khususnya besi dan baja, serta dalam pengolahan logam lainnya seperti aluminium dan tembaga. Perseroan memproduksi kedua jenis batu bara tersebut. Uraian berikut menyajikan gambaran ringkas mengenai perkembangan produksi dan konsumsi batu bara termal dan metalurgi secara global.

The coal industry is broadly divided into two main categories, namely thermal coal and metallurgical coal. Each category serves different purposes and addresses distinct market segments. Thermal coal, hereinafter referred to as coal, is primarily used as a fuel source for coal-fired power generation, with demand closely linked to electricity requirements in individual countries. Metallurgical coal, commonly known as coking coal/met coal, is used as a reducing agent in metal production processes, particularly in the manufacture of iron and steel, as well as in the processing of other metals such as aluminum and copper. The Company produces both types of coal. The following discussion provides an overview of global production and consumption trends for thermal and metallurgical coal.

Industri Batu Bara
Coal Industry

Batu Bara Termal

Perlambatan perekonomian global pada 2025 tidak berdampak signifikan terhadap permintaan batu bara termal secara global. Berdasarkan kajian *International Energy Agency* (IEA) dalam laporan *Coal Mid-Year Update* 2025 yang dirilis pada akhir 2025, total permintaan batu bara global diperkirakan kembali mencatatkan volume tertinggi sepanjang sejarah, mencapai 8.845 juta ton, meningkat sekitar 40 juta ton dibandingkan konsumsi pada 2024 yang sebesar 8.805 juta ton.

Dalam laporan *Global Energy Review 2025* yang dirilis pada Maret 2025, IEA mencatat bahwa sekitar 40% konsumsi energi global masih bersumber dari batu bara, dengan sektor pembangkit listrik sebagai pengguna utama. Porsi tersebut relatif tidak berubah secara signifikan dibandingkan awal 2021, ketika target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) ditekankan dalam forum *Conference of the Parties* (COP) ke-25 yang diselenggarakan oleh United *Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Meskipun demikian, meningkatnya komitmen global terhadap pengurangan emisi karbon telah mendorong penurunan permintaan batu bara di sektor non-listrik, seperti industri baja, yang kini cenderung lebih stabil. IEA juga menyoroti peran teknologi seperti *Carbon Capture and Storage* (CCS) dalam menjaga relevansi batu bara sebagai sumber energi fosil selama masa transisi energi, dengan menjadikan batu bara tetap sebagai salah satu sumber energi pembangkit listrik dengan biaya relatif rendah dan dampak lingkungan yang semakin terkendali.

Peningkatan kembali konsumsi batu bara global pada 2025, di tengah pelemahan pertumbuhan ekonomi, terutama didorong oleh meningkatnya kebutuhan energi di negara-negara konsumen utama, yaitu Tiongkok, India, serta sejumlah negara di kawasan Asia Tenggara. Tiongkok dan India secara bersama-sama mendominasi permintaan batu bara global, dengan porsi konsumsi sekitar 70% dari total permintaan dunia.

Tiongkok tetap menjadi konsumen batu bara terbesar di dunia, dengan kebutuhan pada 2025 diperkirakan mencapai 4.953 juta ton. Sebagian besar batu bara tersebut digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik, sementara sisanya diserap oleh industri kimia dan pengolahan logam. Kebutuhan tersebut sebagian besar dipenuhi dari produksi domestik, yang pada 2025 diperkirakan mencapai 4.730 juta ton, meningkat dibandingkan 4.666 juta ton pada 2024. Kekurangan pasokan dalam negeri dipenuhi melalui impor, terutama dari negara-negara produsen utama seperti Indonesia dan Rusia.

Thermal Coal

The slowdown in global economic growth in 2025 did not materially affect the global demand for thermal coal. According to the International Energy Agency (IEA) Coal Mid-Year Update 2025, released at the end of 2025, total global coal demand is projected to reach a new historical high of 8,845 million tons, an increase of approximately 40 million tons compared to 8,805 million tons consumed in 2024.

In its Global Energy Review 2025, published in March 2025, the IEA reported that approximately 40% of global energy consumption continues to be derived from coal, with power generation remaining the largest consuming sector. This proportion has not changed significantly since early 2021, when greenhouse gas (GHG) emission reduction targets were emphasized at the 25th Conference of the Parties (COP) organized by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Nevertheless, stronger global commitments to carbon emission reductions have contributed to a decline in coal demand in non-power sectors, such as steel production, which has since stabilized. The IEA also highlighted the role of technologies such as Carbon Capture and Storage (CCS) in extending the relevance of coal as a fossil energy source during the energy transition, positioning coal as a relatively low-cost option for power generation with improving environmental performance.

The rebound in global coal consumption in 2025, despite weaker economic growth, was primarily driven by rising energy demand in major coal-consuming countries, including China, India, and several Southeast Asian economies. China and India together account for approximately 70% of global coal demand.

China remains the world's largest coal consumer, with total demand in 2025 estimated at 4,953 million tons. The majority of this volume is utilized for power generation, with the remainder absorbed by chemical and metal processing industries. Most of China's coal requirements are met through domestic production, which is estimated to reach 4,730 million tons in 2025, up from 4,666 million tons in 2024. The shortfall between domestic production and consumption is covered through imports, primarily from major coal-producing countries such as Indonesia and Russia.

India merupakan konsumen batu bara terbesar kedua secara global, dengan total konsumsi 2025 diperkirakan mencapai 1.297 juta ton, relatif stabil dibandingkan 1.281 juta ton pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan Tiongkok, India memenuhi sebagian besar kebutuhan batu baranya dari produksi domestik. Produksi batu bara India pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.048 juta ton, sedikit menurun dari realisasi produksi 2024 sebesar 1.082 juta ton. Untuk menutup kekurangan pasokan, India juga mengimpor batu bara dari sejumlah negara pemasok, termasuk Indonesia dan Australia.

India ranks as the second-largest coal consumer globally, with total consumption in 2025 estimated at 1,297 million tons, broadly stable compared to 1,281 million tons in the previous year. Similar to China, India meets the majority of its coal demand through domestic production. Coal production in India in 2025 was recorded at 1,048 million tons, slightly decreasing from the 2024 production of 1,082 million tons. To address supply gaps, India also imports coal from several supplier countries, including Indonesia and Australia.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara, seperti Filipina, Malaysia, dan Thailand, juga terus mengimpor batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi pembangkit listrik, dengan tren yang cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sebaliknya, negara-negara di kawasan Eropa dan Amerika Utara meskipun masih melakukan impor batu bara, menunjukkan tren penurunan volume seiring dengan implementasi komitmen pengurangan penggunaan energi fosil.

Countries in Southeast Asia, such as the Philippines, Malaysia, and Thailand, continue to import coal to support power generation, with demand indicating an upward trend in recent years. In contrast, coal imports in Europe and North America have continued to decline, reflecting policy commitments to reduce reliance on fossil fuels.

Kebutuhan batu bara di Tiongkok, India, serta negara-negara lain seperti Jepang dan Korea Selatan dipenuhi oleh sejumlah negara pengekspor utama, antara lain Indonesia, Australia, Rusia, dan Amerika Serikat. Indonesia secara konsisten mempertahankan posisinya sebagai eksportir batu bara terbesar dunia dalam beberapa tahun terakhir, diikuti oleh Australia dan Rusia. Negara-negara tersebut selain mengekspor juga menggunakan batu bara dalam jumlah signifikan untuk kebutuhan pembangkit listrik domestik.

Coal supply to China, India, and other key markets, including Japan and South Korea, is provided by major exporting countries such as Indonesia, Australia, Russia, and the United States. Indonesia has consistently maintained its position as the world's largest coal exporter in recent years, followed by Australia and Russia. In addition to exports, these countries also consume substantial volumes of coal for domestic power generation.

Pada 2025, Australia kembali mempertahankan posisinya sebagai salah satu eksportir batu bara terbesar dunia. Produksi batu bara termal Australia diperkirakan mencapai 294 juta ton, menurun dibandingkan 311 juta ton pada 2024, terutama dipengaruhi oleh penurunan harga batu bara pada 2025. Volume ekspor batu bara termal Australia diperkirakan sedikit meningkat dari sekitar 209 juta ton pada tahun sebelumnya, sementara ekspor batu bara metalurgi diperkirakan sedikit menurun. Permintaan yang tetap kuat dari negara-negara Asia, khususnya Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan, terus menjadi pendorong utama ekspor batu bara Australia.

In 2025, Australia maintained its position as one of the world's leading coal exporters. Thermal coal production is estimated at 294 million tons, down from 311 million tons in 2024, primarily due to lower coal prices in 2025. Thermal coal export volumes are expected to increase slightly from approximately 209 million tons in the previous year, while metallurgical coal exports are projected to decline marginally. Continued strong demand from Asian markets, particularly China, Japan, and South Korea, remains the key driver of Australia's coal exports.

Produksi batu bara Amerika Serikat pada 2025 diperkirakan meningkat menjadi 473 juta ton dari 465 juta ton pada 2024. Peningkatan ini didukung oleh kinerja produksi yang kuat pada paruh pertama 2025, serta meningkatnya permintaan pembangkit listrik tenaga batu bara yang dipengaruhi oleh kenaikan harga gas alam.

Coal production in the United States is estimated to increase to 473 million tons in 2025 from 465 million tons in 2024. This increase is supported by strong production performance in the first half of 2025, as well as higher demand for coal-fired power generation driven by rising natural gas prices.

Meskipun demikian, batu bara tetap menjadi bagian penting dari bauran energi Amerika Serikat, terutama untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah tertentu. Di sisi lain, ekspor batu bara Amerika Serikat pada 2025 kembali menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, seiring dengan melemahnya permintaan global, rendahnya harga, meningkatnya persaingan dari negara pengekspor lain, serta kebijakan lingkungan yang semakin ketat dan peningkatan investasi di sektor energi terbarukan.

Nonetheless, coal remains an important component of the U.S. energy mix, particularly in certain regions. Conversely, U.S. coal exports declined further in 2025, reflecting weaker global demand, lower prices, increased competition from other exporting countries, tighter environmental regulations, and significant investment in renewable energy.

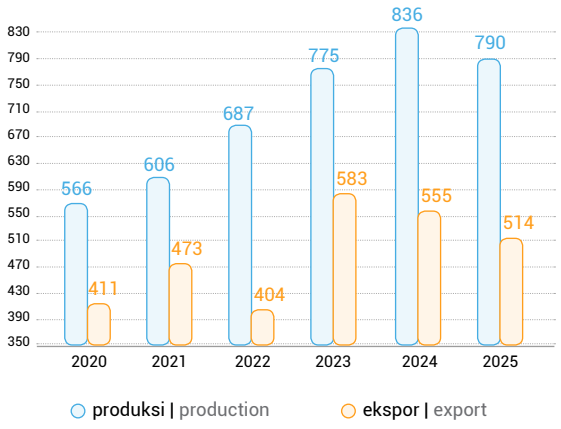
Produksi batu bara Rusia pada 2025 diperkirakan sekitar 440 juta ton, sedikit menurun dibandingkan sekitar 443 juta ton pada tahun sebelumnya. Selain digunakan untuk kebutuhan domestik sebagai sumber energi pembangkit listrik, Rusia mengekspor kelebihan produksinya ke sejumlah negara, terutama Tiongkok, India, dan negara-negara Asia lainnya. Total volume ekspor batu bara Rusia pada 2025 diperkirakan sedikit menurun dibandingkan volume ekspor 2024 yang mencapai 196 juta ton.

Coal production in Russia in 2025 is estimated at approximately 440 million tons, slightly lower than approximately 443 million tons in the previous year. In addition to domestic consumption for power generation, Russia exports surplus coal primarily to China, India, and other Asian countries. Total coal export volumes in 2025 are expected to be slightly lower than the 196 million tons exported in 2024.

Secara keseluruhan, pada 2025 Indonesia, Australia, dan Rusia diperkirakan tetap menjadi eksportir utama batu bara termal dunia. Indonesia memimpin dengan volume ekspor sebesar 514 juta ton, diikuti oleh Australia sebesar 210 juta ton, sementara Rusia mempertahankan perannya sebagai pemasok utama, khususnya untuk pasar Asia, dengan volume ekspor sedikit di bawah realisasi tahun 2024. Ketiga negara tersebut diperkirakan tetap berperan penting dalam menjaga stabilitas pasokan batu bara termal global.

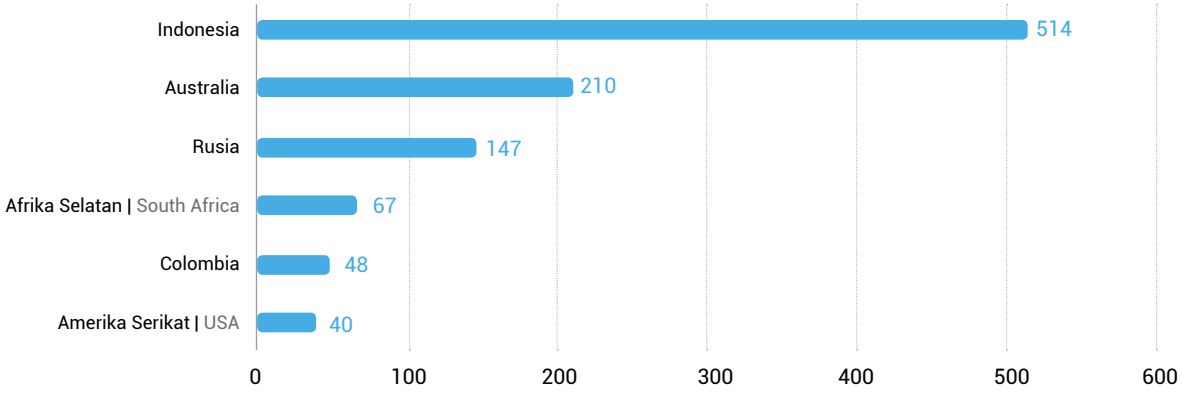
Overall, Indonesia, Australia, and Russia are expected to remain the world's leading exporters of thermal coal in 2025. Indonesia is projected to lead with export volumes of 514 million tons, followed by Australia at 210 million tons, while Russia continues to serve a significant role, particularly in Asian markets, with export volumes slightly below 2024 levels. Collectively, these countries are expected to continue serving a critical role in maintaining global thermal coal supply stability.

Produksi dan Ekspor Batu Bara Termal Indonesia (Juta Ton)
Indonesian Thermal Coal Production and Exports (Million Tons)



Sumber: Kementerian ESDM, diolah | Source: Ministry of Energy and Mineral Resources, processed

Negara-negara Pengekspor Batu Bara Termal Terbesar di Dunia (2025, Juta Ton)
The World's Largest Thermal Coal Exporting Countries (2025, Million Tons)



Sumber: IEA "Coal – Mid Year Update 2025" dan Kementerian ESDM, diolah
Source: IEA "Coal – Mid Year Update 2025" and Ministry of Energy and Mineral Resources, processed

Kinerja Industri Batu Bara Nasional

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan bahwa produksi batu bara Indonesia pada 2025 mencapai 790 juta ton, menurun dibandingkan produksi 2024 sebesar 836 juta ton. Dari total produksi tersebut, sekitar 65% atau sebesar 514 juta ton dialokasikan untuk ekspor ke pasar internasional, lebih rendah dibandingkan volume ekspor 2024 yang mencapai 555 juta ton. Permintaan yang tetap kuat dari negara-negara Asia menjadi faktor pendorong utama penyerapan ekspor, sementara sisa produksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik, terutama sebagai pasokan energi bagi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Di sisi fiskal, penerimaan negara dari sektor batu bara melalui pajak dan royalti tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap pendapatan negara. Sejalan dengan upaya penguatan struktur ekonomi, Pemerintah juga terus mendorong peningkatan nilai tambah melalui kebijakan hilirisasi, termasuk pengembangan proyek gasifikasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) sebagai substitusi *Liquefied Petroleum* Gas (LPG).

Batu Bara Metalurgi

Berdasarkan laporan *Coal 2025* yang diterbitkan oleh IEA, perkembangan permintaan batu bara metalurgi (*metallurgical coal* atau *met coal*) pada dasarnya sejalan dengan dinamika produksi besi dan baja global. Perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan ekonomi, aktivitas sektor manufaktur, serta peningkatan pemanfaatan besi bekas (*scrap*) di sejumlah kawasan. Dalam jangka menengah, adopsi teknologi produksi baja berbasis hidrogen dan

National Coal Industry Performance

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that Indonesia's coal production in 2025 reached 790 million tons, lower than the 836 million tons recorded in 2024. Of the total 2025 production, approximately 65%, or 514 million tons, was exported to international markets, down from 555 million tons in 2024. Continued strong demand from Asian countries remained the primary driver for export demand, while the remaining volume was allocated to meet domestic requirements, particularly to supply coal-fired power plants.

From a fiscal perspective, government revenue from the coal sector, through taxes and royalties, continued to represent a major contribution to state revenue. In parallel with efforts to strengthen the domestic economic structure, the Government continued to promote value-added development through down streaming including coal gasification projects to produce Dimethyl Ether (DME) as a substitute for Liquefied Petroleum Gas (LPG).

Metallurgical Coal

According to the IEA's Coal 2025, trends in global metallurgical coal (met coal) demand broadly track developments in iron and steel production, which are in turn influenced by economic growth, manufacturing activity, and increasing utilization of steel scrap in several regions. Over the medium term, the adoption of hydrogen-based steelmaking processes and other technological innovations is expected to remain limited, primarily due to cost considerations and constraints in

inovasi proses lainnya diperkirakan masih terbatas, terutama akibat kendala biaya dan keterbatasan ketersediaan bahan baku pengganti kokas. Dengan kondisi tersebut, batu bara metalurgi diperkirakan tetap memegang peran dominan dalam industri besi dan baja global.

the availability of substitutes for coking coal. As a result, metallurgical coal is expected to continue serving a dominant role in the global iron and steel industry.

Pada 2025, konsumsi batu bara metalurgi global diperkirakan mencapai 1.114 juta ton, sedikit meningkat dibandingkan dengan total konsumsi di 2024 yang sebesar 1.107 juta ton. Tiongkok tetap menjadi konsumen utama dengan kontribusi sekitar 67% dari total permintaan global, dengan estimasi konsumsi mencapai sekitar 742 juta ton, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. India, sebagai konsumen batu bara metalurgi terbesar kedua di dunia, diperkirakan mencatatkan peningkatan permintaan yang relatif terbatas, yakni sekitar 5 juta ton, sejalan dengan ekspansi kapasitas produksi baja dan tetap kuatnya aktivitas industri. Sebaliknya, permintaan dari negara-negara ekonomi maju seperti Jepang, Korea Selatan, dan kawasan Uni Eropa diperkirakan menurun, mencerminkan lemahnya produksi baja serta penurunan pangsa baja yang diproduksi melalui rute *blast furnace–basic oxygen furnace* (BF-BOF).

In 2025, global metallurgical coal consumption is estimated to reach 1,114 million tons, slightly higher than the 1,107 million tons recorded in 2024. China remains the largest consumer, accounting for approximately 67% of total global demand, with consumption estimated at around 742 million tons, marginally higher than in the previous year. India, the world's second-largest consumer of metallurgical coal, is expected to record a relatively modest increase in demand of approximately 5 million tons, supported by capacity expansion in steel production and sustained industrial activity. In contrast, demand in advanced economies such as Japan, South Korea, and the European Union is projected to decline, reflecting subdued steel output and a lower share of steel produced through the blast furnace–basic oxygen furnace (BF-BOF) route.

Dari sisi pasokan, Tiongkok juga mendominasi produksi batu bara metalurgi global, namun seluruh produksinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri besi dan baja domestik. Total produksi batu bara metalurgi Tiongkok pada 2025 diperkirakan mencapai 638 juta ton, meningkat 3,7% dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 615 juta ton. Kekurangan pasokan domestik dipenuhi melalui impor dari sejumlah negara produsen, antara lain Australia, Mongolia, dan Rusia.

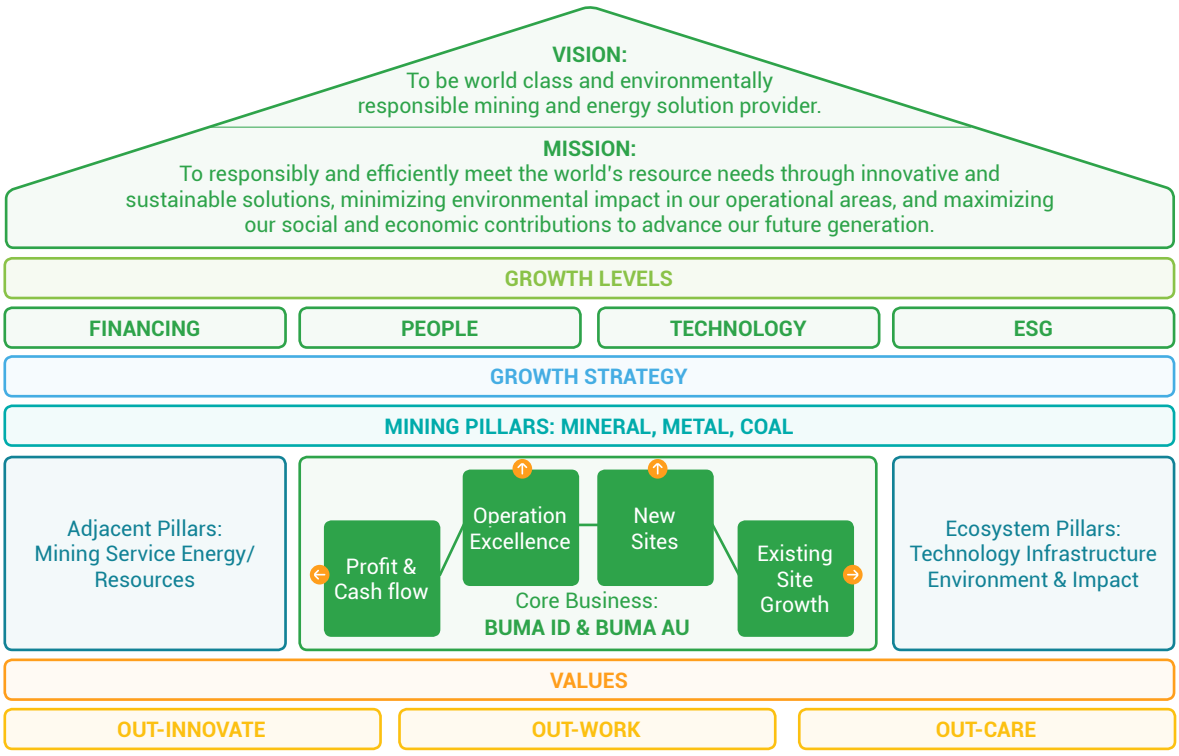
On the supply side, China also dominates global metallurgical coal production; however, all of its output is absorbed by domestic iron and steel demand. China's metallurgical coal production in 2025 is estimated to reach 638 million tons, representing a 3.7% increase compared to 615 million tons in the previous year. Any supply shortfall is met through imports from several producing countries, including Australia, Mongolia, and Russia.

Australia tetap menjadi pemasok utama batu bara metalurgi di pasar global. Produksi batu bara metalurgi Australia pada 2025 diperkirakan mencapai 151 juta ton, sedikit menurun dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang sebesar 164 juta ton. Selain Australia, negara-negara lain yang berperan sebagai eksportir batu bara metalurgi meliputi Rusia, Amerika Serikat, Mongolia, dan Kanada.

Australia remains the leading supplier of metallurgical coal to the global market. In 2025, Australia's metallurgical coal production is estimated at 151 million tons, slightly lower than the 164 million tons recorded in the prior year. Other countries contributing to global metallurgical coal exports include Russia, the United States, Mongolia, and Canada.

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

STRATEGY ROADMAP



Fokus Strategi: Menjaga Pemulihan melalui Disiplin Operasional dan Penguatan Portofolio

Arah strategi korporasi Grup kami tetap dan tidak berubah, meskipun menghadapi tantangan di 2025. Grup tetap berpedoman pada *Strategic Roadmap* yang telah ditetapkan, tersusun atas tiga pilar pertumbuhan utama yang mendukung strategi diversifikasi dan ketahanan bisnis jangka panjang. Pilar pertama berfokus pada penguatan keunggulan operasional pada bisnis inti, khususnya melalui BUMA ID dan BUMA AU. Pilar kedua diarahkan pada ekspansi secara terukur di luar bisnis inti melalui diversifikasi yang selektif ke komoditas non-batu bara dan peluang M&A yang dijalankan secara disiplin, guna menciptakan basis aset yang lebih berimbang dan berkelanjutan. Pilar ketiga memperkuat aspek keberlanjutan dengan mengintegrasikan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), serta memperkuat peran Perseroan dalam ekosistem industri ekstraktif.

Menanggapi gangguan operasional yang signifikan pada kuartal pertama 2025, kami memprioritaskan penguatan keunggulan operasional pada bisnis inti untuk memulihkan operasional dan menstabilkan kinerja keuangan, serta memperketat disiplin pelaksanaan, meningkatkan produktivitas, dan mendorong efisiensi.

Strategic Focus: Sustaining Recovery through Operational Discipline and Portfolio Strengthening

The direction of our Group's corporate strategy remains unchanged, despite a challenging 2025. The Group continued to be guided by its established Strategic Roadmap which is structured around three key growth pillars that support diversification and long-term business resilience. The first pillar focuses on strengthening operational excellence in the core business, particularly through BUMA ID and BUMA AU. The second pillar is directed at measured expansion beyond the core business through a selective diversification into non-coal commodities and disciplined M&A opportunities, aimed at creating a more balanced and sustainable asset base. The third pillar emphasizes strengthening sustainability aspects by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, while reinforcing the Company's role within the extractive industry ecosystem.

Following significant operational disruptions in the first quarter of 2025, we prioritized strengthening operational excellence in our core business to restore operations and stabilize financial performance, while also tightening execution discipline, increasing productivity and efficiency improvement.

Secara operasional, Grup memperkuat kinerja di seluruh operasi pertambangan inti melalui perbaikan yang terfokus pada perencanaan, disiplin shift, pelaksanaan pemeliharaan alat, dan penyelesaian hambatan operasional. Momentum pemulihan ini meningkatkan produksi dari kuartal ke kuartal dengan peningkatan *overburden removal* dari 76 juta bcm pada kuartal pertama menjadi 79 juta bcm pada kuartal keempat, sementara jam kerja peralatan meningkat 6%, waktu henti turun 31%, jam kerja tidak produktif turun 17%, dan *cycle times* membaik 3%. Perbaikan operasional ini mendorong efisiensi biaya, dengan biaya per unit turun 18% dari US$2,22 per bcm pada kuartal pertama menjadi US$1,83 per bcm pada kuartal keempat. Sejalan dengan hal ini, kinerja keuangan juga menunjukkan pemulihan bertahap, dengan EBITDA meningkat dari US$14 juta di kuartal pertama ke US$48 juta di kuartal keempat yang mencerminkan efektivitas inisiatif keunggulan operasional kami dan perbaikan bertahap sepanjang 2025.

Perseroan juga melanjutkan diversifikasi portofolio secara selektif untuk mengurangi ketergantungannya pada batu bara termal dengan meningkatkan kepemilikannya pada Ltd. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 20,03% saham pada 29Metals Ltd. yang memberikan kontribusi *fair value gain* sebesar US$41 juta. Investasi ini mencerminkan upaya kami untuk meningkatkan kualitas portofolio dan mengamankan pertumbuhan jangka panjang.

Sejalan dengan implementasi *Strategic Roadmap*, Perseroan juga melanjutkan inisiatif pertumbuhan melalui optimalisasi portofolio proyek dan pengamanan kontrak jangka menengah dan panjang. Sepanjang 2025 hingga awal 2026, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru dan memperpanjang sejumlah kontrak strategis dengan pelanggan utama di Indonesia dan Australia, yang memberikan visibilitas pendapatan hingga periode 2027–2030.

Disiplin keuangan tetap menjadi prioritas strategi kami di 2025. Di tengah tekanan kinerja keuangan sepanjang tahun ini, Grup berfokus pada pengelolaan likuiditas yang *prudent*, pengendalian *leverage*, dan mitigasi risiko pembiayaan jangka pendek. Di antara langkah pembiayaan, termasuk penerbitan obligasi syariah dan Rupiah serta pelunasan lebih awal obligasi senior US$, memperbaiki profil jatuh tempo utang dan meningkatkan kepercayaan dari investor dan institusi keuangan. Belanja modal dialokasikan secara selektif untuk mendukung peningkatan produksi di *site* utama dengan tetap menjaga ketahanan neraca.

Operationally, the Group reinforced performance across its core mining operations, through targeted improvements in planning, shift discipline, equipment maintenance execution, and the elimination of operational bottlenecks. This recovery momentum drove into stronger quarter-on-quarter production with overburden removal increasing from 76 million bcm in the first quarter to 79 million bcm in the fourth quarter, while equipment working hours increased 6%, downtime reduced 31%, non-productive hours fell 17%, and cycle times improved 3%. These operational improvements drove sustained cost efficiencies, with unit costs declining by 18% from US$2.22 per bcm in the first quarter to US$1.83 per bcm in the fourth quarter. In line with this, financial performance also showed gradual recovery, with EBITDA increasing from US$14 million in first quarter to US$48 million in fourth quarter - reflecting the effectiveness of our operational excellence initiatives and sequential improvement throughout 2025.

The Company also progressed selective portfolio diversification to reduce reliance on thermal coal by increasing its shareholding in 29Metals Ltd. As of December 31, 2025, the Company held a 20.03% stake in 29Metals Ltd., contributing a fair value gain of US$41 million. This investment demonstrates our disciplined effort to enhance portfolio quality and secure long-term growth.

Aligned with the Strategic Roadmap, the Company also continued its growth initiatives through portfolio optimization and the securing of medium-to-long-term contracts. Throughout 2025 and into early 2026, the Company successfully secured and extended several strategic contracts with key customers in Indonesia and Australia, providing revenue visibility through 2027–2030.

Financial discipline remained a key strategic priority in 2025. Despite year-to-date pressure on earnings and cash flows, the Group focused on maintaining liquidity, managing leverage prudently and addressing near-term refinancing risk. Among the financing measures, including sharia and IDR bond issuance and early redemption of US$ senior notes, improved the debt maturity profile and bolstered confidence from investor and financial institutions. Capital expenditure was deployed selectively to support production ramp-up at key sites while maintaining balance sheet resilience and maintaining balance-sheet resilience.

Di tengah tekanan kinerja, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap keberlanjutan. Upaya efisiensi operasional berkontribusi terhadap penurunan emisi absolut (Scope 1 dan 2) sebesar 9% secara tahunan, sementara kontribusi pendapatan non-batu bara termal mencapai 24% pada tahun 2025. Perseroan juga merealisasikan investasi program tanggung jawab sosial sebesar Rp14,6 miliar dan US$106 ribu, yang mendukung pengembangan 21 UMKM serta pelatihan keterampilan kerja bagi lebih dari 2.500 penerima manfaat.

Amid performance pressures, the Company remained committed to sustainability. Operational efficiency initiatives contributed to an 9% year-on-year reduction in absolute emissions (Scope 1 and 2), while non-thermal coal revenue contribution reached 24% in 2025. The Company also realized social investment programs totaling Rp14.6 billion and US$106 thousand, supporting 21 MSMEs and providing work-related skills training to more than 2,500 beneficiaries.

Memasuki 2026, strategi korporasi Grup akan tetap berfokus pada stabilisasi operasional, penguatan efisiensi biaya, serta disiplin alokasi modal. Dengan pendekatan yang selektif dan berbasis risiko, Perseroan menargetkan untuk mengubah pemulihan yang dicapai pada 2025 menjadi kinerja yang lebih tangguh dan berkelanjutan dalam jangka menengah.

Looking ahead to 2026, the Group's corporate strategy will continue to focus on operational stability, cost efficiency, and disciplined capital allocation. With a selective and risk-based approach, the Company aims to convert its recovery achieved in 2025 into a more resilient and sustainable performance trajectory over the medium term.

KEY STRATEGIC MILESTONES – MINING SERVICES

Perpanjangan Kontrak *Landmark*
Landmark Contract Extension

AU$740 juta | million

Perpanjangan kontrak Blackwater hingga 2030
Blackwater contract extension until 2030

Kontrak Baru
New Contract

US$755 juta | million

Kontrak life-of-mine dengan PKP
Life-of-mine contract with PKP

Perpanjangan Kontrak *Landmark*
Landmark Contract Extension

Perpanjangan kontrak Tambang Goonyella dengan BHP Mitsubishi Alliance (BMA)
Goonyella contract extension with BHP Mitsubishi Alliance (BMA)

Kontrak Baru
New Contract

Kontrak jangka panjang dengan Adaro untuk tambang Tutupan Selatan
Long-term contract with Adaro for South Tutupan mine

KEY STRATEGIC MILESTONES – STRATEGIC DIVERSIFICATION

20,03%

Investasi di 29Metals Ltd, Australia
Investment in 29Metals Ltd, Australia

71%

Kepemilikan mayoritas di Atlantic Carbon Group, di Pennsylvania, USA
Majority shareholding in Atlantic Carbon Group, Pennsylvania, USA

44,15%

Investasi di Asiamet Resources Limited
Investment in Asiamet Resources Limited

KEY STRATEGIC MILESTONES – FINANCING DIVERSIFICATION

US$250 juta | million

Partisipasi BCA dalam pinjaman sindikasi Bank BNI dan Bank Mandiri
BCA's participation in Bank BNI and Bank Mandiri loan syndication

Rp2 triliun | trillion

Penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA
Issuance of Sukuk Ijarah I BUMA

Rp884 miliar | billion

Penerbitan Obligasi Rupiah BUMA III
Issuance of BUMA III Rupiah Bonds

US$212 juta | million

Pelunasan penuh lebih awal atas Surat Utang 2026
Early full redemption of the 2026 Senior Notes



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan menjalankan model bisnis terintegrasi yang mencakup jasa penambangan dan kepemilikan aset tambang. Melalui BUMA ID dan BUMA AU, Perseroan secara konsisten menempatkan kepentingan pelanggan sebagai dasar utama dalam membangun dan mempertahankan hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra-mitra utama di industri pertambangan. Pendekatan berorientasi pelanggan diwujudkan melalui penyediaan jasa penambangan dan produk batu bara yang memenuhi standar kualitas, ketepatan waktu, serta kuantitas yang disepakati. Selain pencapaian kinerja operasional yang optimal pada setiap proyek, Perseroan juga berupaya memberikan solusi yang efektif dan relevan dalam merespons tantangan operasional yang dihadapi oleh pelanggan.

The Company operates an integrated business model encompassing mining services and ownership of mining assets. Through BUMA ID and BUMA AU, the Company consistently places customer interests at the core of its efforts to build and maintain long-term relationships with leading partners in the mining industry. The Company's customer-oriented approach is reflected in the provision of mining services and coal products that meet agreed quality standards, delivery timelines, and volume requirements. In addition to achieving optimal operational outcomes across its projects, the Company remains focused on delivering effective and practical solutions to address the operational challenges faced by its customers.

Pada tahun 2025, BUMA ID dan BUMA AU berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar masing-masing di Indonesia dan Australia. Operasional Perseroan berada di wilayah tambang dengan skala produksi yang signifikan secara global, yang memberikan keunggulan kompetitif sebagai penyedia jasa penambangan batu bara dalam mendukung kebutuhan pelanggan berskala besar.

In 2025, BUMA ID and BUMA AU maintained their positions as among the largest coal mining contractors in Indonesia and Australia, respectively. The Company's operations are located in mining areas with significant global production scale, providing a competitive advantage in supporting the requirements of large-scale mining customers.

Sejalan dengan kepemilikan dan pengelolaan tambang melalui ACG, Perseroan juga memiliki eksposur pada segmen antrasit, dengan basis pelanggan yang terutama terdiri dari pedagang batu bara internasional yang berperan penting dalam rantai distribusi dan perdagangan global. Mengingat karakteristik antrasit sebagai produk batu bara premium dengan aplikasi khusus, Perseroan menerapkan pendekatan pemasaran yang lebih tersegmentasi serta berfokus pada kualitas dan keandalan pasokan.

In line with its ownership and management of mining assets through ACG, the Company also has exposure to the anthracite segment, with a customer base primarily comprising international coal traders that play a key role in the global distribution and trading ecosystem. Given the characteristics of anthracite as a premium coal product with specialized applications, the Company adopts a more segmented marketing approach, with a strong focus on product quality and supply reliability.

Dalam menghadapi volatilitas harga batu bara global, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan langkah mitigasi risiko untuk mengelola potensi dampak fluktuasi harga terhadap kinerja dan profitabilitas. Upaya ini dilakukan dengan tetap mengedepankan pemenuhan komitmen terhadap kualitas dan keandalan pasokan, serta didukung oleh komunikasi yang intensif dan berkelanjutan dengan pelanggan.

In response to the volatility of global coal prices, the Company continuously implements risk mitigation measures to manage the potential impact of price fluctuations on performance and profitability. These efforts are carried out while maintaining a strong commitment to fulfilling quality and supply reliability obligations, supported by intensive and ongoing engagement with customers.

Didukung oleh pengalaman operasional dan pemahaman pasar yang mendalam, Perseroan terus menyempurnakan strategi pemasaran melalui pendekatan yang lebih terarah pada segmen pasar tertentu (niche market). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan, sekaligus mengoptimalkan nilai jual. Strategi tersebut

Leveraging its operational experience and in-depth market understanding, the Company continues to refine its marketing strategy through a more targeted approach toward specific market segments (niche markets). This approach enables the Company to offer products that are better aligned with customers' specific requirements, while optimizing realized value. The strategy strengthens the Company's market position

memperkuat posisi Perseroan melalui identifikasi peluang yang lebih selektif dan bernilai tambah, sejalan dengan upaya menjaga kinerja yang berkelanjutan.

Pangsa Pasar

Melalui BUMA ID, Perseroan saat ini merupakan salah satu penyedia jasa kontraktor penambangan batu bara termal independen terbesar di Indonesia, dengan basis pelanggan utama yang mencakup perusahaan terbuka dan produsen batu bara terkemuka di Indonesia, antara lain Adaro, Berau Coal, Bayan, Persada Kapuas Prima, dan beberapa pelanggan lainnya. Selain itu, melalui BUMA AU, Perseroan juga menempati posisi sebagai salah satu dari tiga kontraktor penambangan batu bara metalurgi terbesar di Australia, dengan lokasi operasional pada tambang milik pelanggan, termasuk tambang Goonyella Riverside dan tambang Blackwater di Bowen Basin, Central Queensland.

by identifying more selective and value-accretive opportunities, in line with its objective of sustaining long-term performance.

Market Share

Through BUMA ID, the Company is currently one of the largest independent thermal coal mining contractors in Indonesia, serving major clients that include publicly listed companies and the country's leading coal producers, including Adaro, Berau Coal, Bayan, Persada Kapuas Prima, among others. In addition, through BUMA AU, the Company is also positioned as one of the three largest metallurgical coal mining contractors in Australia, with operations at customer-owned mines, including the Goonyella Riverside mine and the Blackwater mine in the Bowen Basin, Central Queensland.



Prospek Usaha
Business Outlook

Upaya mitigasi perubahan iklim telah menjadi agenda global yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan secara konsisten tetap menjadi pembahasan utama dalam *Conference of the Parties* (COP). Salah satu keputusan utama dari forum tersebut adalah komitmen untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, termasuk batu bara, sebagai sumber energi pembangkit listrik, dengan tujuan membatasi peningkatan pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca (GRK).

Kebijakan transisi energi di negara-negara maju, khususnya di Amerika Serikat dan negara-negara OECD *(Organisation for Economic Co-operation and Development)* di kawasan Eropa, telah mendorong penurunan konsumsi batu bara yang berkelanjutan. Sebaliknya, permintaan dari negara-negara Asia, terutama Tiongkok dan India, sebagai konsumen batu bara terbesar dunia, tetap menjadi kontributor utama permintaan batu bara global, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kebutuhan listrik di kedua negara tersebut.

Pasar batu bara global menghadapi prospek yang terbagi dua. Permintaan batu bara termal mengalami tren penurunan struktural di negara maju karena kebijakan dekarbonisasi yang kuat, regulasi emisi, dan peningkatan penetrasi gas dan energi terbarukan yang dapat menekan akses pasar dan prospek harga dalam permintaan batu bara di negara-negara OECD. Sebaliknya ketahanan di Asia, yang dipimpin oleh Tiongkok dan India, tetap menjadi pilar utama permintaan batu bara termal untuk jangka pendek hingga menengah, didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kebutuhan listrik di kedua negara tersebut. Dengan demikian, penurunan permintaan batu bara termal yang didorong oleh kebijakan di beberapa wilayah dapat diimbangi oleh pertumbuhan permintaan di pasar Asia. Di sisi lain, fundamental batu bara metalurgi kurang sensitif terhadap pergeseran kebijakan energi dan tetap memiliki korelasi erat dengan siklus produksi besi dan baja serta aktivitas industri lainnya.

Prospek Batu Bara

Industri batu bara global diperkirakan akan menghadapi dinamika yang beragam pada 2026, dengan peningkatan permintaan di sejumlah wilayah yang diimbangi oleh penurunan di wilayah lainnya. Meskipun konsumsi batu bara secara agregat diperkirakan meningkat, berbagai faktor seperti perubahan regulasi, pergeseran kebijakan energi, serta tekanan harga diperkirakan akan memengaruhi permintaan dan struktur industri secara keseluruhan.

Climate change mitigation has become a global agenda endorsed by member states of the United Nations and has consistently remained a central topic of discussion in the Conference of the Parties (COP). One of the key decisions of these forums is the commitment to reduce reliance on fossil fuels, including coal, as a source of power generation, with the objective of limiting global warming resulting from greenhouse gas (GHG) emissions.

Energy transition policies in developed countries, particularly the United States and OECD European nations, are driving a sustained decline in coal consumption. Conversely, demand from Asian countries, most notably China and India, the world's largest coal consumers, remains a key contributor to global coal demand, in line with their economic growth and rising electricity needs in both countries.

The global coal market presents a mixed outlook. Thermal coal is undergoing a structural decline in advanced economies countries driven by robust decarbonization policies, emissions regulation, and growing penetration of gas and renewables - pressuring market access and price prospects in OECD markets. Conversely, demand resilience in Asia led by China and India remains the dominant short-to medium-term support for thermal coal, underpinned by economic growth and rising electricity needs. As a result, regional policy-driven contractions in thermal coal consumption may be partly offset by demand growth in Asian markets. Metallurgical (coking) coal, by contrast, is less exposed to energy policy shifts and remains closely tied to the iron and steel production cycle and other industrial activities.

Coal Outlook

The global coal industry is expected to experience diverse dynamics in 2026, with increasing demand in certain regions offset by declines in others. While overall coal consumption is projected to increase, key factors such as regulatory changes, shifts in energy policy, and price pressures are expected to influence demand patterns and the industry landscape.

Prospek Usaha
Business Outlook

Berdasarkan kajian Coal 2025 yang diterbitkan oleh IEA, permintaan batu bara global pada dua tahun berikutnya, termasuk 2026, diperkirakan cenderung mendatar. Permintaan tersebut terutama akan ditopang oleh konsumsi dari Tiongkok dan India, yang diproyeksikan tetap mempertahankan posisinya sebagai importir batu bara terbesar dunia. Meskipun didukung oleh peningkatan produksi domestik dan pengembangan pembangkit listrik tenaga air secara masif, volume impor batu bara Tiongkok diperkirakan tetap mendominasi permintaan pasar global. Di sisi lain, proses industrialisasi India yang berkelanjutan seiring pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan terus mendorong peningkatan permintaan batu bara impor.

According to the IEA's Coal 2025 outlook, global coal demand over the next two years, including 2026, is expected to remain broadly flat. Demand is anticipated to continue to be supported primarily by China and India, which are projected to maintain their positions as the world's largest coal importers. Despite increasing domestic production and the extensive development of hydropower capacity, China's coal import volumes are expected to remain a dominant component of global demand. Meanwhile, India's ongoing industrialization, in line with its economic growth, is expected to further drive increases in coal import demand.

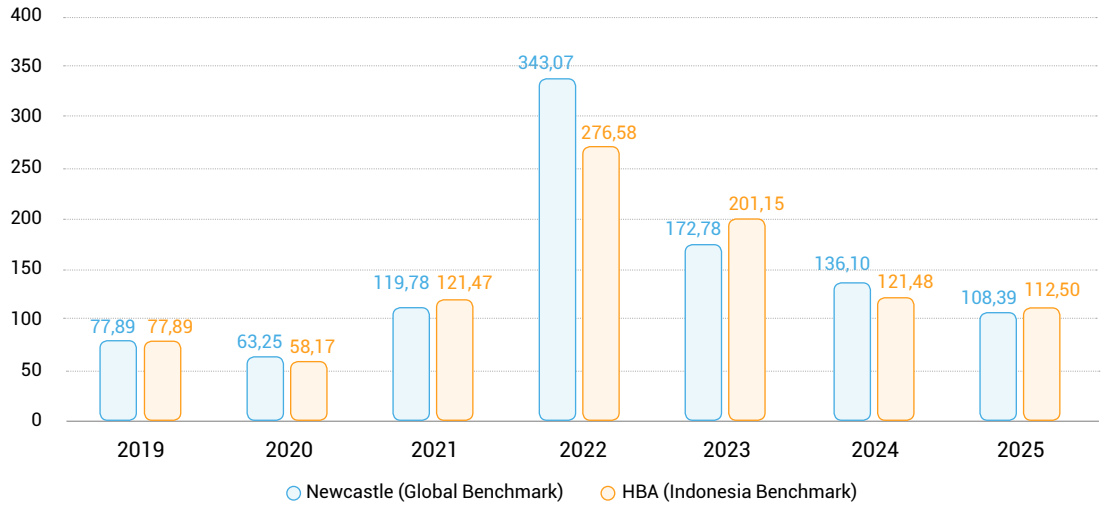
Namun demikian, pasar batu bara global pada 2026 dan periode selanjutnya diperkirakan akan tetap menghadapi kondisi yang kompleks, seiring dengan pergeseran pola permintaan, tekanan harga, serta tantangan regulasi yang berkaitan dengan upaya pengurangan emisi GRK dalam skala global. Permintaan batu bara termal diproyeksikan kembali menurun seiring dengan percepatan transisi energi terbarukan di Eropa, Jepang, dan Korea Selatan. Di sisi lain, Tiongkok dan India diperkirakan tetap menjadi pendorong utama konsumsi batu bara global. Volatilitas pasar berpotensi meningkat sebagai dampak dari perlambatan ekonomi serta implementasi kebijakan pengembangan pembangkit non-batu bara di Tiongkok, dan upaya India untuk menyeimbangkan produksi domestik dengan impor batu bara. Pada saat yang sama, permintaan batu bara dari negara-negara Asia Tenggara, seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina, diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan konsumsi listrik di kawasan tersebut.

Nevertheless, global coal markets in 2026 and beyond are expected to face continued complexity, driven by shifting demand patterns, price pressures, and regulatory challenges related to global efforts to reduce GHG emissions. Demand for thermal coal is projected to decline further as renewable energy transitions accelerate in Europe, Japan, and South Korea. At the same time, China and India are expected to remain the primary drivers of global coal consumption. Market volatility may arise from economic slowdowns and the implementation of policies supporting non-coal power generation in China, as well as India's ongoing efforts to balance domestic coal production with imports. Concurrently, coal demand from several Southeast Asian countries, including Thailand, Vietnam, Malaysia, and the Philippines, is expected to continue increasing in line with economic growth and rising electricity consumption.

Perkembangan tersebut pada akhirnya akan memengaruhi pergerakan harga batu bara termal dalam beberapa tahun ke depan. Setelah mencatatkan level harga tertinggi pada periode pasca-pandemi Covid-19, harga batu bara termal di pasar global maupun domestik Indonesia menunjukkan tren penurunan. Pada 2025, harga rata-rata batu bara termal global (Australia – 6.200 kcal) tercatat turun sebesar 20,36% menjadi US$108,4 per ton dari US$136,1 per ton pada 2024. Sementara itu, harga rata-rata batu bara acuan di pasar domestik Indonesia pada 2025 turun sebesar 7,39% menjadi US$112,50 per ton dari US$121,48 per ton pada tahun sebelumnya. Harga tersebut diperkirakan tetap fluktuatif sepanjang 2025–2026, akibat tekanan jangka pendek dari tingginya tingkat persediaan dan meningkatnya produksi batu bara termal domestik di Tiongkok dan India, yang terus menekan permintaan impor serta memperkuat sensitivitas pasar terhadap dinamika pasokan global.

These developments are expected to influence thermal coal prices in the coming years. After reaching peak levels in the period following the Covid-19 pandemic, thermal coal prices in both global and Indonesian domestic markets have exhibited a downward trend. In 2025, average global thermal coal prices (Australia – 6,200 kcal) declined by 20.36% to US$108.4 per ton from US$136.1 per ton in 2024. Similarly, the average Indonesian domestic coal benchmark price in 2025 decreased by 7.39% to US$112.50 per ton from US$121.48 per ton in the prior year. Prices are expected to remain volatile throughout 2025–2026, driven by short-term pressures from elevated inventory levels and increased domestic thermal coal production in China and India, which continue to suppress import demand and heighten market sensitivity to global supply dynamics.

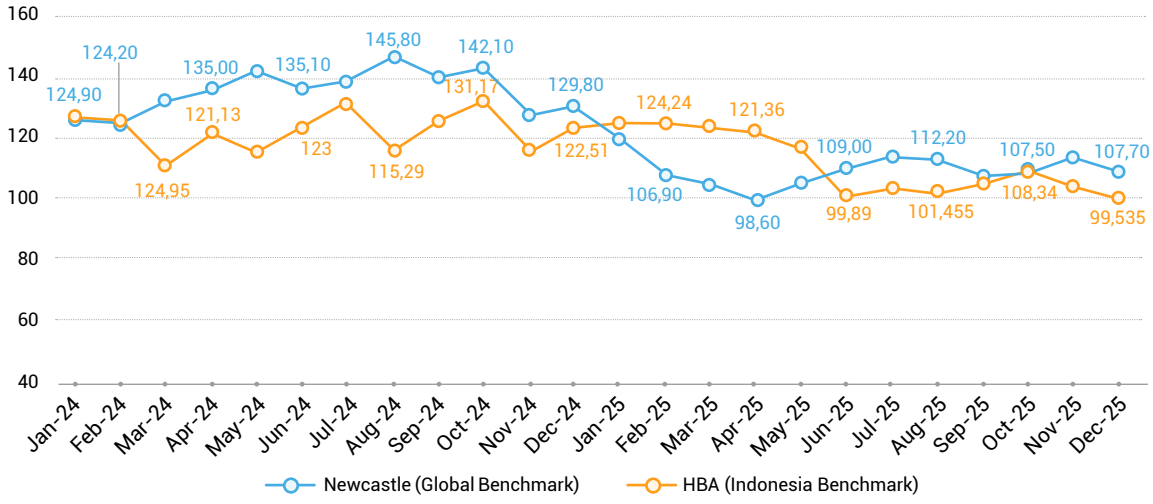
Perkembangan Harga Rata-rata Batu Bara Termal Tahunan 2019-2025 (US$/ton)
Average Annual Thermal Coal Price Development 2019-2025 (US$/ton)



Sumber | Source:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 6.322 kcal/kg, harga rata-rata, diolah
World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6.000 kcal/kg, harga rata-rata, diolah

Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg, average price, processed
World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6,000 kcal/kg, average price, processed

Perkembangan Harga Batu Bara Bulanan 2024-2025 (US$/Ton)
Monthly Coal Price Movement 2024-2025 (US$/Ton)



Sumber | Source:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 6.322 kcal/kg, harga rata-rata, diolah
World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6.000 kcal/kg, harga rata-rata, diolah

Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg, average price, processed
World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6,000 kcal/kg, average price, processed

Prospek Usaha
Business Outlook

Sementara itu, industri batu bara di Australia diperkirakan menghadapi prospek yang beragam. Produksi batu bara termal diproyeksikan cenderung menurun akibat tekanan regulasi, keterbatasan pembiayaan terkait aspek ESG, serta berkurangnya permintaan dari Jepang. Sejalan dengan hal tersebut, ekspor batu bara termal Australia pada 2026 diperkirakan juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam jangka menengah, produksi batu bara Australia diperkirakan menurun secara gradual, dengan produsen tambang cenderung meningkatkan porsi produksi batu bara metalurgi, mengingat stabilitas harga yang relatif lebih terjaga dibandingkan batu bara termal. Selain faktor harga, permintaan batu bara metalurgi juga diperkirakan lebih resilien, didukung oleh pertumbuhan industri besi dan baja serta industri kimia yang terus berkembang seiring pertumbuhan ekonomi regional dan global.

Meanwhile, Australia's coal industry is expected to face mixed prospects. Thermal coal production is projected to decline modestly due to regulatory pressures, ESG-related financing constraints, and reduced demand from Japan, which is expected to result in a slight decrease in Australia's thermal coal exports in 2026 compared to the previous year. Over the medium term, coal production in Australia is anticipated to gradually decline, with mine operators increasingly prioritizing metallurgical coal production, given its relatively more stable pricing compared to thermal coal. In addition to pricing considerations, demand for metallurgical coal is expected to remain more resilient, supported by continued growth in the iron and steel industry as well as chemical processing industries in line with regional and global economic expansion.

Di Indonesia, permintaan batu bara di pasar domestik terus menunjukkan peningkatan, sementara pasokan ke pasar global mengalami penurunan pada 2025. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) tetap menyampaikan pandangan yang relatif optimis meskipun harga batu bara cenderung stagnan. Pemerintah Indonesia pada awalnya menetapkan target *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara di 2025 sebesar 237,9 juta ton, meningkat dari sekitar 181 juta ton pada 2024. Namun, berdasarkan data terakhir, realisasi DMO pada 2025 mencapai 254 juta ton, meningkat 10,68% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, atau setara dengan 32% dari total produksi nasional. Peningkatan tersebut mencerminkan bertambahnya kebutuhan industri domestik dan permintaan pembangkit listrik.

In Indonesia, domestic coal demand continued to increase, while supply to the global market declined in 2025. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) remains relatively optimistic despite the stagnation in coal prices. The Government initially set the Domestic Market Obligation (DMO) target for coal in 2025 at 237.9 million tons, up from approximately 181 million tons in 2024. However, the latest data indicate that DMO realization reached 254 million tons in 2025, representing a 10.68% increase compared to 2024, or equivalent to 32% of total national production. This growth reflects rising domestic industrial demand and electricity generation requirements.

Indonesia diperkirakan tetap mempertahankan posisinya sebagai eksportir batu bara termal terbesar di dunia pada 2026, meskipun target produksi diproyeksikan menurun secara signifikan ke kisaran 600 juta ton. Strategi ekspor batu bara Indonesia akan tetap dipengaruhi oleh penerapan kebijakan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat posisi tawar Indonesia dalam penetapan harga ekspor batu bara serta meningkatkan kontribusi sektor batu bara terhadap penerimaan negara.

Indonesia is expected to maintain its position as the world's largest thermal coal exporter in 2026, despite a significant reduction in targeted production to approximately 600 million tons. Indonesia's export strategy will continue to be influenced by the implementation of the Coal Benchmark Price (Harga Batu Bara Acuan/HBA) policy issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). This policy is intended to strengthen Indonesia's negotiating position in coal export pricing and to enhance state revenue from the coal sector.

Prospek Batu Bara Metalurgi

Permintaan batu bara metalurgi diperkirakan akan menunjukkan penguatan, terutama di India, sejalan dengan proyeksi peningkatan produksi baja sekitar 7% untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan sektor industri. Dalam jangka pendek, yaitu dalam kurun waktu satu hingga dua tahun ke depan, permintaan dari Tiongkok diperkirakan tetap mendominasi pasar batu bara metalurgi global, meskipun negara tersebut juga merupakan produsen batu bara metalurgi terbesar di dunia. Namun demikian, dalam jangka panjang, India diperkirakan akan mengambil alih posisi sebagai importir batu bara terbesar dari Tiongkok, seiring dengan ambisi dan percepatan pengembangan industri besi dan baja yang dilakukan secara masif. Perkembangan tersebut diperkirakan akan mendorong peningkatan konsumsi batu bara metalurgi di India, sehingga membuka peluang bagi negara-negara pengekspor global, termasuk Australia dan Indonesia.

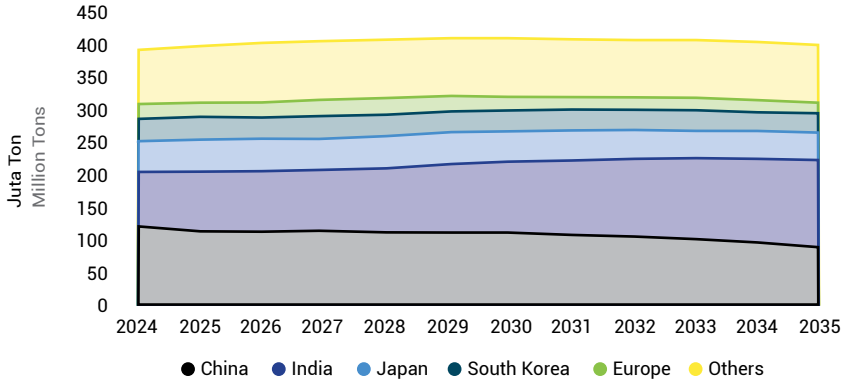
Sejalan dengan perkembangan tersebut, ekspor batu bara metalurgi Australia pada 2025 diproyeksikan sedikit menurun menjadi sekitar 147 juta ton, dari 153 juta ton pada 2024. Penurunan ini, sebagaimana yang terjadi pada batu bara termal, terutama dipengaruhi oleh kondisi cuaca di sekitar wilayah tambang utama di Australia. Meskipun demikian, total nilai ekspor batu bara metalurgi Australia tetap relatif kuat, berada pada kisaran US$36-37 miliar, relatif sejalan dengan capaian tahun sebelumnya. Sebaliknya, nilai ekspor batu bara termal diperkirakan menurun menjadi sekitar US$27 miliar, dari kisaran US$32 miliar pada tahun sebelumnya.

Metallurgical Coal Outlook

Demand for metallurgical coal is expected to strengthen, particularly in India, in line with projected steel production growth of approximately 7% to support infrastructure development and industrial expansion. In the short term, over the next one to two years, demand from China is expected to continue dominating the global metallurgical coal market, despite China also being the world's largest producer of metallurgical coal. Over the longer term, however, India is anticipated to overtake China as the world's largest coal importer, reflecting the scale and pace of its steel industry expansion. This development is expected to further increase India's metallurgical coal consumption, thereby creating opportunities for global exporters, including Australia and Indonesia.

In this context, Australia's metallurgical coal exports in 2025 are projected to decline slightly to approximately 147 million tons, from 153 million tons in 2024. Similar to thermal coal, this decline is primarily attributable to weather conditions affecting key mining regions. Notwithstanding the lower export volumes, the total value of Australia's metallurgical coal exports is expected to remain relatively robust at approximately US$36-37 billion, broadly in line with the previous year. In contrast, the total value of thermal coal exports is projected to decline to around US$27 billion, from approximately US$32 billion in the prior year.

Grafik Proyeksi Pemintaan Batu bara Metalurgi
Metallurgical Coal Demand Projection Chart



Sumber | Source: MC Klosky

Prospek Usaha
Business Outlook

Dengan kondisi pasar yang relatif tercukupi dan prospek harga batu bara termal yang cenderung lebih rendah, sementara harga batu bara metalurgi relatif tetap kuat, produsen pada 2026 perlu semakin memprioritaskan efisiensi biaya dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dinamika pasar. Perkembangan geopolitik, termasuk ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta kebijakan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terus berkembang, diperkirakan akan tetap memengaruhi pasar batu bara secara keseluruhan. Produsen yang mampu mengelola dinamika tersebut secara efektif akan memiliki posisi yang lebih baik dalam menangkap peluang pertumbuhan sekaligus memitigasi potensi risiko.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk merespons dinamika pasar dengan fokus pada peningkatan keunggulan dan efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang disiplin, serta penerapan praktik usaha yang berkelanjutan. Meskipun harga batu bara global diperkirakan akan menghadapi tekanan penurunan, keberadaan Grup dalam industri batu bara, dukungan kemajuan teknologi, serta basis pelanggan yang terdiversifikasi diharapkan dapat menjaga daya saing Perseroan. Investasi berkelanjutan Perseroan dalam inovasi, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan juga diperkirakan akan memperkuat peran Perseroan sebagai mitra strategis dalam lanskap energi global yang terus berkembang.

Against a backdrop of well-supplied markets and softer price prospects for thermal coal, alongside relatively stronger pricing for metallurgical coal, producers in 2026 will need to place greater emphasis on cost efficiency and operational adaptability. Geopolitical developments, including trade tensions between the United States and China, as well as evolving environmental, social, and governance policies, are expected to continue influencing coal market dynamics. Producers that are able to navigate these complexities effectively are likely to be better positioned to capture growth opportunities while mitigating associated risks.

Looking ahead, the Company remains committed to addressing market dynamics through a continued focus on operational excellence and efficiency, disciplined cost management, and sustainable business practices. Although global coal prices are expected to face downward pressure, the Group's established position in the coal industry, supported by technological advancements and a diversified customer base, is expected to enable the Company to maintain its competitiveness. Ongoing investments in innovation, occupational safety, and environmental management are also expected to reinforce the Company's role as a key partner within the evolving global energy landscape.



Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Business Segment Operational Review

KINERJA OPERASIONAL

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya melalui tiga entitas anak utama, yaitu BUMA ID dan BUMA AU sebagai penyedia jasa pertambangan, serta Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG) sebagai produsen batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (*ultra-high grade*/UHG) yang beroperasi di wilayah Pennsylvania, Amerika Serikat. Informasi mengenai kinerja entitas anak lainnya, yaitu BIRU, disajikan pada sub-bab Anak Usaha Lainnya dalam Laporan Tahunan ini, sedangkan realisasi kinerja BTECH diuraikan pada sub-bab Teknologi Informasi yang merupakan bagian dari Bab 4 Laporan Tahunan.

BUMA ID dan BUMA AU
BUMA ID, dengan wilayah operasional utama di Pulau Kalimantan, berkontribusi secara signifikan terhadap kegiatan pertambangan batu bara nasional melalui penyediaan jasa pertambangan terpadu. Sementara itu, BUMA AU yang beroperasi di Australia memperluas cakupan operasional Perseroan ke pasar internasional, dengan menawarkan layanan jasa pertambangan yang sejenis dan berstandar global. Keberadaan kedua entitas tersebut memperkuat posisi Perseroan dalam industri jasa pertambangan di tingkat regional dan internasional.

Melalui BUMA ID dan BUMA AU, Perseroan mendukung produksi dua jenis batu bara, yaitu batu bara termal yang digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik, serta batu bara metalurgi yang dimanfaatkan terutama dalam industri metalurgi. Batu bara metalurgi memiliki prospek jangka menengah hingga panjang yang relatif lebih kuat, seiring dengan penggunaannya dalam industri yang terus berkembang, termasuk industri baja, konstruksi, infrastruktur, dan manufaktur.

Kegiatan operasional BUMA di Indonesia dan Australia didukung oleh lebih dari 11.000 tenaga kerja serta sekitar 3.600 unit alat berat berkualitas tinggi. Lingkup layanan teknis yang diberikan mencakup seluruh tahapan kegiatan pertambangan yang terintegrasi, mulai dari survei tambang, perencanaan dan desain tambang, pemindahan lapisan penutup (*overburden removal*), penambangan dan pengangkutan batu bara, pengelolaan aset, hingga pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang.

Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG)
ACG mengoperasikan kegiatan penambangan terbuka (*surface mining*) pada empat area tambang yang seluruhnya berlokasi di Hazleton, Pennsylvania yang didukung oleh lebih dari 130 karyawan dan sekitar 70 unit

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company conducts its operational activities through three main subsidiaries, namely BUMA ID and BUMA AU as mining services providers, and Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG) as a producer of ultra-high grade (UHG) anthracite coal operating in Pennsylvania, United States. Information on the performance of the Company's other subsidiary, BIRU, is presented in the Other Subsidiaries subsection of this Annual Report, while the performance of BTECH is discussed in the Information Technology subsection included in Chapter 4 of this Annual Report.

BUMA ID and BUMA AU
BUMA ID, with its primary operations located in Kalimantan, has contributed significantly to Indonesia's coal mining industry through the provision of integrated mining services. Meanwhile, BUMA AU, operating in Australia, strengthens the Company's portfolio by extending similar mining services to international markets. The presence of these two operating entities reinforces the Company's position in the regional and global mining services industry.

Through BUMA ID and BUMA AU, the Company supports the production of two coal types: thermal coal, which is primarily used for power generation, and metallurgical coal, which is mainly utilized in the metallurgical industry. Metallurgical coal is expected to maintain a relatively favorable medium to long-term outlook, given its application in expanding industries such as steel production, construction, infrastructure, and manufacturing.

Operations at BUMA ID and BUMA AU are supported by more than 11,000 employees and approximately 3,600 units of high-quality heavy equipment. The scope of technical services provided encompasses fully integrated mining activities, including mine surveying, mine planning and design, overburden removal, coal extraction and hauling, asset management, as well as post-mining reclamation and rehabilitation.

Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG)
ACG operates surface mining activities across four mining sites, all located in Hazleton, Pennsylvania, supported by more than 130 employees and approximately 70 units of heavy equipment. These

alat berat. Kegiatan tersebut mencakup ekstraksi dan produksi batu bara antrasit UHG. Proses penambangan ACG dirancang dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, dengan mengintegrasikan praktik reklamasi dan rehabilitasi lahan untuk memulihkan area yang terdampak aktivitas pertambangan. ACG juga memanfaatkan infrastruktur yang telah tersedia serta lokasi operasional yang strategis guna mendukung efisiensi transportasi dan ekspor batu bara.

Produk antrasit yang dihasilkan ACG dikenal memiliki kandungan karbon yang tinggi dengan kadar sulfur dan abu yang rendah, sehingga menjadikannya sumber bahan bakar yang diminati, khususnya oleh industri baja dan logam besi. Selain fokus pada aktivitas produksi, ACG secara konsisten menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan operasinya, ACG menyeimbangkan kegiatan ekstraksi sumber daya dengan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab, serta menjaga keterlibatan yang aktif dengan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Tolok Ukur Keberhasilan Operasional BUMA ID

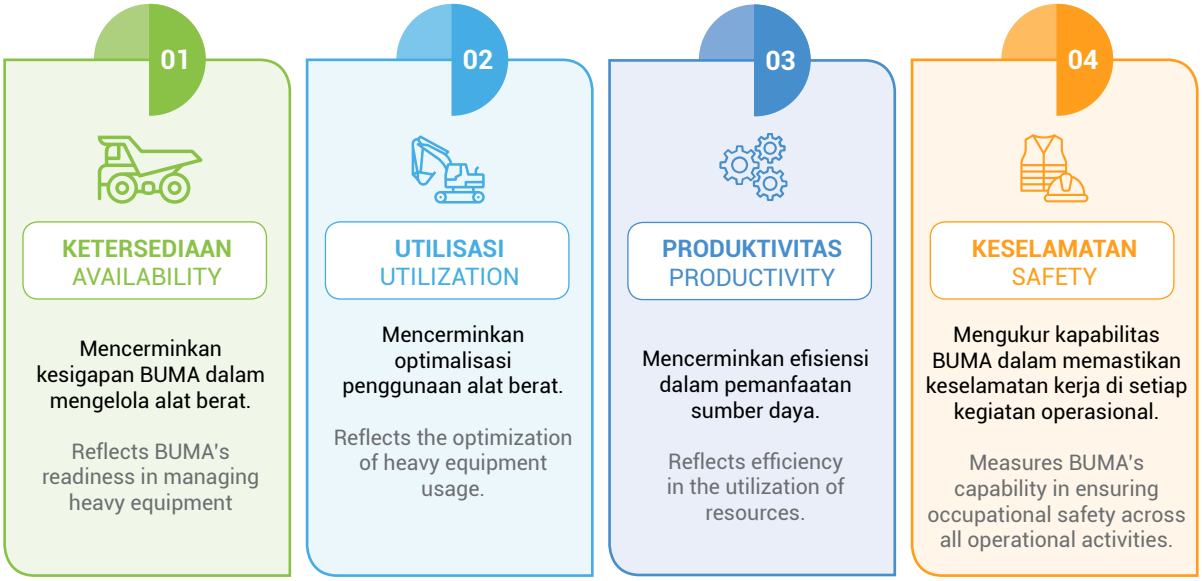
Dalam menjalankan segmen usaha jasa pertambangan di Indonesia, Perseroan menetapkan empat aspek utama sebagai tolok ukur keberhasilan operasional BUMA ID, yaitu:

activities include the extraction and production of ultra-high grade (UHG) anthracite coal. ACG's mining processes are designed with environmental considerations in mind, incorporating land reclamation and rehabilitation practices to restore areas affected by mining activities. ACG also leverages existing infrastructure and its strategic location to support efficient transportation and export of coal.

ACG's anthracite coal is recognized for its high carbon content and low sulfur and ash levels, making it a highly preferred fuel source, particularly for the steel and ferrous metals industries. In addition to its production activities, ACG consistently implements responsible mining practices by implementing responsible mining practices that reduce environmental impact while ensuring compliance with applicable regulatory standards. ACG balances resource extraction with responsible land management and maintains active engagement with local communities in its operating areas.

Operational Performance Benchmarks for BUMA ID

In managing its mining services segment in Indonesia, the Company applies four key aspects as benchmarks to measure the operational performance of BUMA ID, namely:



PROSES BISNIS
BUSINESS PROCESS

Lingkup kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan
BUMA's scope of work encompasses all mining production



Kinerja Operasional BUMA ID dan BUMA AU
Operational Performance of BUMA ID and BUMA AU

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	439	545	621	547	326
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tons)	84	90	85	87	54
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (x) Stripping Ratio (x)	5,2	6,1	7,3	6,3	6,0

Kinerja Operasional ACG*
Operational Performance of ACG*

Uraian	2025	2024*
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (dalam bcy) Overburden Removal (in bcy)	6.969.881	3.494.428
Produksi Batu Bara (dalam ton) Coal Production (in tons)	262.484	129.454
Run of Mine	621.585	435.006

*) Dalam 6 bulan terhitung sejak penyelesaian Akuisisi ACG | Within 6 months from the completion of the ACG Acquisition

Pada 2025, kinerja operasional BUMA ID dan BUMA AU mencatatkan penurunan sebesar 19%, yang tercermin dari perubahan volume pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*) menjadi 439 juta *bank cubic meters* (bcm), dibandingkan dengan 545 juta bcm pada 2024. Sejalan dengan hal tersebut, total produksi batu bara pada 2025 tercatat sebesar 84 juta ton, atau menurun sebesar 6% dibandingkan dengan realisasi produksi sebesar 90 juta ton pada tahun sebelumnya. Rata-rata rasio pengupasan (*stripping ratio*) pada 2025 berada pada tingkat 5,2x, lebih rendah dibandingkan dengan 6,1x pada 2024.

In 2025, the operational performance of BUMA ID and BUMA AU recorded a decrease of 19%, as reflected in the change in overburden removal volume to 439 million bank cubic meters (bcm), compared to 545 million bcm in 2024. In line with this development, total coal production in 2025 was 84 million tons, representing a decrease of 6% compared with 90 million tons in the previous year. The average stripping ratio in 2025 stood at 5.2x, lower than the 6.1x recorded in 2024.

Perubahan kinerja operasional di Indonesia dan Australia tersebut terutama dipengaruhi oleh dinamika operasional sepanjang tahun, termasuk fase *ramp-down* pada sejumlah proyek di Indonesia serta penyelesaian kontrak di Australia, yang berdampak pada penurunan volume produksi secara keseluruhan. Selain itu, kondisi curah hujan yang tinggi di atas rata-rata sepanjang 2025 turut mempengaruhi kelancaran aktivitas operasional.

The changes in operational performance across Indonesia and Australia were primarily driven by operational dynamics throughout the year, including ramp-down phases at several projects in Indonesia and the completion of contracts in Australia, which affected overall production volumes. In addition, above-average rainfall throughout 2025 further disrupted the operational continuity.

Meskipun demikian, Perseroan menunjukkan kemampuan adaptasi yang solid melalui pengelolaan operasional yang disiplin, termasuk peningkatan produktivitas dan optimalisasi utilisasi alat berat secara bertahap sepanjang tahun.

Nevertheless, the Company demonstrated solid adaptability through disciplined operational management, including gradual improvements in productivity and optimization of heavy equipment utilization throughout the year.

Pasca penyelesaian akuisisi ACG pada Juni 2024, Perseroan berhasil mengintegrasikan operasional ACG ke dalam portofolio Grup secara efektif. Pada 2025, ACG mencatatkan volume pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 6.969.881 *bank cubic yard* (bcy), dibandingkan dengan 3.494.428 bcy pada 2024, yang merepresentasikan enam bulan periode operasional.

Sementara itu, realisasi produksi batu bara antrasit ACG pada 2025 tercatat sebesar 262.484 ton, meningkat dibandingkan dengan realisasi produksi selama enam bulan pada 2024 yang sebesar 129.454 ton. *Volume Run of Mine (ROM)* pada 2025 juga meningkat menjadi 621.585 ton, dibandingkan dengan 435.006 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Capaian tersebut mencerminkan kinerja operasional ACG yang solid sebagai bagian dari strategi diversifikasi global Perseroan ke komoditas yang memiliki orientasi jangka panjang, sekaligus memperkuat ketahanan portofolio usaha Grup.

KINERJA OPTIMALISASI PERALATAN

Ketersediaan Alat

BUMA ID senantiasa memprioritaskan pengelolaan kinerja operasional melalui pemantauan ketat terhadap *Physical Availability* (PA), yaitu indikator yang mencerminkan persentase waktu kesiapan alat untuk beroperasi tanpa gangguan, baik akibat kegiatan pemeliharaan terencana maupun tidak terencana, termasuk gangguan yang disebabkan oleh kerusakan alat. Bagi kontraktor jasa pertambangan batu bara, PA merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat kelancaran dan keandalan operasional. Oleh karena itu, BUMA ID secara konsisten berupaya menjaga tingkat PA pada level yang optimal.

Dalam mendukung pencapaian tersebut, BUMA ID menerapkan prosedur standar pemeliharaan WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-Based Monitoring, Ordering, Planning, Execution*) untuk memastikan efektivitas pengelolaan armada. Selain itu, Perseroan mengadopsi konsep *extend life* melalui penerapan teknologi *predictive* maintenance dan *equipment health monitoring system* guna meningkatkan umur pakai alat serta meminimalkan potensi gangguan operasional.

Pada 2025, BUMA ID mencatatkan rata-rata PA untuk alat muat (PA *loader*) dan alat angkut (PA *hauler*) masing-masing sebesar 85% dan 87%. Sementara itu, BUMA AU mencatatkan rata-rata PA untuk alat muat (PA *loader*) dan alat angkut (PA *hauler*) masing-masing sebesar 90% dan 85%.

Following the completion of the acquisition of ACG in June 2024, the Company successfully integrated ACG's operations into the Group's portfolio. In 2025, ACG recorded an overburden removal volume of 6,969,881 bank cubic yard (bcy) compared to 3,494,428 BCY in 2024, which represented a six-month operating period.

Meanwhile, ACG's anthracite coal production in 2025 reached 262,484 tons compared to the six-month production volume of 129,454 tons recorded in 2024. Run of Mine (ROM) volume in 2025 also increased to 621,585 tons, compared to 435,006 tons in the same period of the previous year.

These results demonstrate ACG's solid operational performance as part of the Company's global diversification strategy into future-oriented commodities, while contributing to the overall resilience of the Group's business portfolio.

EQUIPMENT OPTIMIZATION PERFORMANCE

Equipment Availability

BUMA ID prioritizes operational performance management through close monitoring of Physical Availability (PA), an indicator that reflects the percentage of equipment readiness time without disruption from either scheduled or unscheduled maintenance activities, including breakdown-related downtime. For coal mining service contractors, PA represents a key performance indicator that reflects operational reliability and continuity. Accordingly, BUMA ID remains committed to maintaining PA at an optimal level.

To support this objective, BUMA ID applies the WICOPE standard maintenance procedure (Washing, Inspection, Condition-Based Monitoring, Ordering, Planning, and Execution) to enhance fleet reliability. In addition, the Company adopts extend life approach through the implementation of predictive maintenance technologies and an equipment health monitoring system to extend equipment life with minimum operational disruptions.

In 2025, BUMA ID recorded average PA levels for loading equipment (PA loader) and hauling equipment (PA hauler) of 85% and 87%, respectively. BUMA AU recorded average PA levels for loading equipment (PA loader) and hauling equipment (PA hauler) of 90% and 85%, respectively.

Di sisi lain, pada 2025 ACG mencatatkan rata-rata ketersediaan alat muat (PA *loader*) sebesar 79%, lebih rendah dibandingkan dengan 86% pada 2024. Namun demikian, ketersediaan alat angkut (PA *hauler*) pada 2025 tercatat rata-rata sebesar 69%, menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan rata-rata pada 2024 yang berada pada kisaran 62%.

Meanwhile, in 2025 ACG recorded an average loading equipment availability (PA loader) of 79%, lower than the 2024 achievement of 86%. The average availability of hauling equipment (PA hauler) in 2025 was recorded at 69%, improving from the 2024 average of approximately 62%.

Secara keseluruhan, Perseroan terus melakukan upaya peningkatan kinerja alat muat dan armada angkut untuk mendukung produktivitas dan pencapaian target operasional ke depan.

Overall, the Company continues to undertake initiatives to enhance loader and hauling fleet performance in order to strengthen productivity and support future operational targets.

Ketersediaan Alat BUMA ID
Equipment Availability of BUMA ID

Ketersediaan Alat Equipment Availability	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
PA Alat Muat PA Loader	86%	86%	84%	85%	85%	85%	86%	85%
PA Alat Angkut PA Hauler	88%	85%	86%	88%	86%	86%	86%	87%

Ketersediaan Alat BUMA AU
Equipment Availability of BUMA AU

Ketersediaan Alat Equipment Availability	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
PA Alat Muat PA Loader	90%	91%	88%	90%	88%	90%	87%	91%
PA Alat Angkut PA Hauler	86%	85%	84%	86%	85%	84%	87%	85%

Ketersediaan Alat ACG
Equipment Availability of ACG

Ketersediaan Alat Equipment Availability	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24*	2Q24*
PA Alat Muat PA Loader	75%	75%	80%	85%	92%	86%
PA Alat Angkut PA Hauler	60%	60%	70%	85%	67%	56%

*) Dalam 6 bulan terhitung sejak penyelesaian Akuisisi ACG | Within 6 months from the completion of the ACG Acquisition

Penggunaan Alat

Untuk mengukur efisiensi pemanfaatan armada, BUMA ID menggunakan indikator Use of Availability (UA), yang mencerminkan tingkat utilisasi alat yang tersedia dalam kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai UA, semakin optimal pemanfaatan alat dalam mendukung produktivitas operasional.

Pada 2025, BUMA ID mencatatkan rata-rata UA untuk alat muat (loader) dan alat angkut (hauler) masing-masing sebesar 55% dan 53%, menurun dibandingkan dengan 60% dan 57% pada tahun sebelumnya.

Equipment Utilization

To assess efficiency in fleet management, BUMA ID utilizes the Use of Availability (UA) indicator. A higher UA level reflects more effective utilization of available equipment and improved operational efficiency.

In 2025, BUMA ID recorded average UA for loaders and haulers of 55% and 53%, respectively, lower than 60% and 57% in the previous year. This decline was in line with operational dynamics throughout the year,

Penurunan ini sejalan dengan dinamika operasional sepanjang tahun, termasuk kondisi curah hujan yang tinggi, tantangan kondisi lapangan (*slippery*), serta peningkatan waktu *standby* terkait aspek keselamatan, yang secara keseluruhan berdampak pada volume produksi dan penyesuaian pemanfaatan alat serta operator di lokasi operasional.

including high rainfall, challenging field conditions (slippery), and increased standby time related to safety considerations, which collectively impacted production volumes and led to adjustments in equipment and operator utilization across operational sites.

Sementara itu, BUMA AU mencatatkan rata-rata UA alat muat dan alat angkut masing-masing sebesar 63% dan 60% pada 2025, mencerminkan tingkat pemanfaatan armada yang relatif stabil dalam mendukung kegiatan operasional.

Meanwhile, BUMA AU recorded average UA for loaders and haulers of 63% and 60%, respectively, in 2025, reflecting relatively stable fleet utilization in supporting its operational activities.

Indikator UA tidak diterapkan pada ACG, mengingat perbedaan karakteristik operasional dan skala kegiatan dibandingkan dengan segmen jasa pertambangan yang dijalankan oleh BUMA ID dan BUMA AU.

The UA indicator is not applied to ACG, given differences in operational characteristics and scale compared to the mining services segment operated by BUMA ID and BUMA AU.

Penggunaan Alat BUMA ID
Equipment Utilization of BUMA ID

Penggunaan Alat Equipment Utilization	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
UA Alat Muat UA Loader	51%	52%	63%	52%	58%	57%	67%	60%
UA Alat Angkut UA Hauler	49%	52%	61%	50%	56%	56%	62%	53%

Penggunaan Alat BUMA AU
Equipment Utilization of BUMA AU

Penggunaan Alat Equipment Utilization	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
UA Alat Muat UA Loader	57%	64%	70%	62%	64%	64%	67%	59%
UA Alat Angkut UA Hauler	51%	60%	68%	59%	55%	60%	61%	56%

Produktivitas

BUMA ID menggunakan indikator produktivitas untuk menilai kapasitas kinerja alat, yang diukur dalam satuan *bank cubic meter per hour* (bcm/jam). Indikator ini memberikan gambaran mengenai kemampuan alat dalam mendukung kegiatan pengupasan dan pengangkutan lapisan tanah penutup dalam periode waktu tertentu.

Productivity

BUMA ID measures equipment productivity using an indicator expressed in bank cubic meters per hour (bcm/hour). This metric provides an overview of the volume of overburden material that can be stripped and transported within a given time frame.

Pada 2025, BUMA ID mencatatkan peningkatan produktivitas pada kedua jenis alat utama. Rata-rata produktivitas alat muat mencapai 818 bcm/jam, meningkat sebesar 6% dibandingkan dengan 773 bcm/jam pada 2024. Sementara itu, produktivitas alat

In 2025, BUMA ID recorded improved productivity across both key equipment types. The average productivity of loading equipment reached 818 bcm/hour, representing an increase of 6% compared to 773 bcm/hour in 2024. Meanwhile, hauling equipment productivity also

angkut juga menunjukkan peningkatan menjadi 109 bcm/jam, atau naik sebesar 2% dibandingkan dengan 107 bcm/jam pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi kinerja peralatan.

increased to 109 bcm/hour, up by 2% from 107 bcm/hour in the previous year. This improvement reflects the Company's continuous efforts to enhance operational efficiency and optimize equipment performance.

Di sisi lain, BUMA AU mencatatkan kinerja produktivitas yang tetap solid. Rata-rata produktivitas alat muat mencapai 1.486 bcm/jam pada 2025, meningkat sebesar 5% dibandingkan dengan 1.421 bcm/jam pada 2024. Sementara itu, produktivitas alat angkut tercatat sebesar 271 bcm/jam, atau sedikit menurun sebesar 6% dibandingkan dengan 288 bcm/jam pada tahun sebelumnya, sejalan dengan dinamika operasional yang terjadi sepanjang tahun.

On the other hand, BUMA AU maintained solid productivity performance. The average productivity of loading equipment reached 1,486 bcm/hour in 2025, increasing by 5% compared to 1,421 bcm/hour in 2024. Meanwhile, hauling equipment productivity stood at 271 bcm/hour, slightly declining by 6% from 288 bcm/hour in the previous year, in line with operational dynamics throughout the year.

Produktivitas (PTY) BUMA ID
Productivity (PTY) of BUMA ID

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
PTY Alat Muat PTY Loader	798	813	843	874	742	771	793	784
PTY Alat Angkut PTY Hauler	105	104	113	114	103	105	108	110

Produktivitas (PTY) BUMA AU
Productivity (PTY) of BUMA AU

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24
PTY Alat Muat PTY Loader	1.351	1.344	1.693	1.557	1.456	1.468	1.410	1.350
PTY Alat Angkut PTY Hauler	267	262	287	269	301	297	281	274

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan data keuangan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Pembahasan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Forvis Mazars). Laporan keuangan tersebut memperoleh opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso pada tanggal 27 Maret 2026.

Management's Discussion and Analysis of the Company's financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This discussion refers to the Company's audited Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which were audited by Aria Kanaka & Rekan Public Accounting Firm (a member of Forvis Mazars). The financial statements received an unmodified audit opinion as stated in the independent auditor's report signed by Dudi Hadi Santoso dated March 27, 2026.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(US$ juta) | (million US$)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan | Change	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	578	635	(58)	-9,0%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	950	952	(2)	-0,2%
Jumlah Aset Total Assets	**1.528**	**1.587**	**(59)**	**-3,7%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	494	429	65	15,2%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	985	965	20	2,1%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1.479**	**1.393**	**85**	6,2%
Jumlah Ekuitas Total Equity	49	193	(144)	-74,6%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.528**	**1.587**	**(59)**	**-3,7%**

Aset Lancar

Pada akhir 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar US$578 juta, menurun sebesar 9% dibandingkan dengan US$635 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo piutang usaha sebesar 24% dari US$285 juta pada 2024 menjadi US$217 juta pada 2025, yang disebabkan karena piutang usaha pihak ketiga yang lebih rendah serta peningkatan cadangan penurunan nilai piutang. Selain itu, penurunan aset lancar juga dipengaruhi oleh penurunan persediaan sebesar 8% dari US$73 juta pada 2024 menjadi US$68 juta pada 2025. Penurunan pada beberapa pos aset lancar tersebut sebagian dikompensasikan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 8% dari US$195 juta pada 2024 menjadi US$210 juta pada 2025.

Current Assets

As at the end of 2025, the Company's current assets amounted to US$578 million, representing a decrease of 9% compared to US$635 million in the previous year. This decline was primarily driven by a 24% reduction in trade receivables, from US$285 million in 2024 to US$217 million in 2025, mainly due to lower third-party receivables and a higher allowance for impairment. In addition, the decline in current assets was also influenced by an 8% decrease in inventories, from US$73 million in 2024 to US$68 million in 2025. These decreases were partially offset by an 8% increase in cash and cash Equivalents, from US$195 million in 2024 to US$210 million in 2025.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir 2025, aset tidak lancar Perseroan relatif stabil dengan sedikit penurunan sebesar 0,2% menjadi US$950 juta, dibandingkan dengan US$952 juta pada 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya nilai bersih aset tetap sebesar 9%, dari US$684 juta pada 2024 menjadi US$622 juta pada 2025, serta penurunan nilai investasi pada Alchemo Pte. Ltd. dari US$13 juta menjadi US$1 juta. Selain itu, Perseroan juga mencatat pengembalian uang muka atas pembelian saham Dawson Complex sebesar US$9 juta selama tahun berjalan.

Di sisi lain, penurunan tersebut sebagian dikompensasikan oleh peningkatan investasi Grup pada 29Metals. Seiring dengan kenaikan harga pasar saham serta penambahan investasi sepanjang tahun, maka nilai wajar atas investasi 29Metals meningkat dari US$41 juta di 2024 menjadi US$85 juta di 2025. Selain itu, kepemilikan Grup pada 29Metals juga meningkat dari 19,87% menjadi 20,03%, sehingga terdapat reklasifikasi pencatatan investasi dari sebelumnya dicatat pada akun Aset Keuangan Lainnya berubah menjadi akun Investasi pada Entitas Asosiasi.

Selain itu, Perseroan juga mencatat kenaikan tagihan pajak sebesar 46%, dari US$43 juta pada 2024 menjadi US$63 juta pada 2025, serta peningkatan aset pajak tangguhan bersih dari US$9 juta menjadi US$28 juta.

Total Aset

Sejalan dengan perubahan pada aset lancar dan tidak lancar, total aset Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$1.528 juta, menurun 3,7% dibandingkan dengan US$1.587 juta pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2025 meningkat sebesar 15,2% menjadi US$494 juta, dibandingkan dengan US$429 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dari US$31 juta pada 2024 menjadi US$98 juta pada 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar US$985 juta, meningkat sebesar 2,1% dibandingkan dengan US$965 juta pada 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman bank sebesar 27% dari US$526 juta pada 2024 menjadi US$669 juta pada 2025 untuk

Non-Current Assets

As at the end of 2025, the Company's non-current assets remained relatively stable, with a slight decrease of 0.2% to US$950 million, compared to US$952 million in 2024. This decrease was mainly attributable to a 9% decline in net fixed assets, from US$684 million in 2024 to US$622 million in 2025, as well as a reduction in the investment in Alchemo Pte. Ltd. from US$13 million to US$1 million. In addition, the Company recorded a refund of advance payment for the shares purchase of Dawson Complex amounting to US$9 million during the year.

On the other hand, these decreases were partially offset by an increase in the Group's investment in 29Metals. Due to a higher market share price and additional investments made throughout the year, the fair value of 29Metals' investment rose from US$41 million in 2024 to US$85 million in 2025. In addition, the Group's ownership in 29Metals increased from 19.87% to 20.03%, resulting in the reclassification of the investment from previously recorded as Other Financial Assets account to Investment in Associate account.

In addition, the Company recorded a 46% increase in claims for tax refund, from US$43 million in 2024 to US$63 million in 2025, as well as an increase in net deferred tax assets from US$9 million to US$28 million.

Total Assets

In line with the changes in current and non-current assets, the Company's total assets in 2025 were recorded at US$1,528 million, a decrease of 3.7% compared to US$1,587 million in 2024. This decline was mainly attributable to the reduction in both current assets and non-current assets.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2025 increased by 15.2% to US$494 million, compared to US$429 million in the previous year. This increase was primarily driven by a rise in bank loans maturing within one year, from US$31 million in 2024 to US$98 million in 2025.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's non-current liabilities amounted to US$985 million, representing an increase of 2.1% compared to US$965 million in 2024. This increase was primarily driven by a 27% rise in bank loans, from US$526 million in 2024 to US$669 million in 2025, which were used, among others, to facilitate the early

melakukan pelunasan lebih awal (*early redemption*) atas Surat Utang 2026. Sejalan dengan hal tersebut, saldo Surat Utang mengalami penurunan sebesar 43% dari US$269 juta pada 2024 menjadi US$153 juta pada 2025, dengan saldo yang tersisa pada 2025 merupakan obligasi senior dalam Rp.

redemption of the 2026 Senior Notes. In line with this, the balance of the Senior Notes decreased by 43%, from US$269 million in 2024 to US$153 million in 2025, with the remaining balance in 2025 representing Rp-denominated senior notes.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$1.479 juta, meningkat sebesar 6,2% dibandingkan dengan US$1.393 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kenaikan pada liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as at 2025 amounted to US$1,479 million, an increase of 6.2% from US$1,393 million in the previous year. The increase resulted from the higher level of both current liabilities and non-current liabilities.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$49 juta, menurun dibandingkan dengan US$193 juta pada 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi komprehensif di tahun 2025 sebesar US$143 juta.

Total Equity

The Company's total equity as per 2025 declined to US$49 million, compared with US$193 million in 2024. This decrease was mainly attributable to a comprehensive loss of US$143 million in 2025.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(US$ juta) | (million US$)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan | Change	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenues	1.480	1.756	(276)	-15,7%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.439)	(1.603)	(164)	-10,2%
Laba Bruto Gross Profit	41	153	(112)	-73,2%
Beban Usaha Operating Expenses	(109)	(100)	(9)	9,0%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	**(154)**	**(78)**	**(76)**	**97,4%**
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	**(128)**	**(66)**	**(62)**	**93,94%**
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	**(143)**	**(68)**	**(75)**	**110,29%**

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$1.480 juta, menurun 15,7% dibandingkan dengan US$1.756 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya volume produksi akibat fase *ramp-down* pada sejumlah proyek di Indonesia serta penyelesaian kontrak di Australia, seiring dengan gangguan operasional yang belum pernah terjadi sebelumnya pada kuartal pertama dan kendala kondisi cuaca sepanjang 2025.

Net Revenue

The Company's net revenues for 2025 amounted to US$1,480 million, a decline of 15.7% from US$1,756 million in the previous year. This decline was primarily driven by lower production volumes resulting from ramp-down phases at several projects in Indonesia and the completion of contracts in Australia, coupled with unprecedented operational disruptions in the first quarter and weather-related constraints throughout 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$1.439 juta, menurun 10,2% dibandingkan dengan US$1.603 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama mencerminkan berkurangnya aktivitas produksi, seiring dengan fase *ramp-down* pada sejumlah proyek di Indonesia serta penyelesaian beberapa kontrak di Australia.

Laba Bruto

Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba bruto Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$41 juta, menurun 73,2% dibandingkan dengan laba bruto tahun sebelumnya sebesar US$153 juta.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US$109 juta, naik 9,0% dibandingkan dengan 2024 yang sebesar US$100 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya kantor, yang sebagian dikompensasikan oleh penurunan biaya karyawan.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2025, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US$154 juta, dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US$78 juta pada 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba operasional serta peningkatan beban cadangan atas penurunan nilai piutang usaha di Australia dan penurunan aset tetap di Australia dan Amerika Serikat. Kenaikan rugi sebelum pajak tersebut sebagian dikompensasi oleh peningkatan keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan serta kenaikan laba selisih kurs.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan pada 2025 sebesar US$128 juta, meningkat dibandingkan dengan rugi tahun berjalan di 2024 sebesar US$66 juta.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2025, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US$143 juta, meningkat dibandingkan rugi komprehensif tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US$68 juta.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 decreased by 10.2% to US$1,439 million, compared with US$1,603 million in the prior year. The decline mainly reflected lower production activities, in line with the ramp-down phase of several projects in Indonesia and the completion of certain contracts in Australia.

Gross Profit

In line with lower revenues, gross profit in 2025 amounted to US$41 million, a decline of 73.2% from US$153 million in the previous year.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 amounted to US$109 million, a 9.0% increase compared with US$100 million in 2024. This change was primarily driven by higher office expenses, partially offset by a decrease in employee costs.

Loss Before Income Tax

The Company recorded a loss before income tax of US$154 million in 2025, compared with a loss before income tax of US$78 million in 2024. The change was mainly driven by lower operating profit and higher allowance for impairment of trade receivables in Australia and impairment of fixed asset both in Australia and the United States of America. The increase in loss before income tax was partially offset by higher fair value gains on financial assets and an increase in foreign exchange gains.

Loss for the Year

The Company recorded a loss for the year of US$128 million in 2025, increasing compared with the loss of US$66 million recorded in 2024.

Total Comprehensive Loss

The Company recorded a total comprehensive loss of US$143 million in 2025, increasing compared with the comprehensive loss of US$68 million recorded in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(US$ juta) | (million US$)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan | Change	
			Nominal	%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	112	259	(147)	-56,8%
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows used in Investing Activities	(158)	(335)	(177)	-52,8%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (used in) Financing Activities	63	(218)	281	128,9%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**210**	**195**	**15**	**7,7%**

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US$112 juta, menurun 56,8% dibandingkan dengan US$259 juta pada 2024. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sejalan dengan penurunan volume produksi dan pendapatan pada 2025 sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2025 tercatat sebesar US$158 juta, menurun 52,8% dibandingkan dengan US$335 juta pada 2024. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya aktivitas investasi strategis pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut sejalan dengan penerapan strategi diversifikasi yang lebih selektif dan *prudent* oleh Perseroan dalam mengelola belanja modal dan investasi jangka panjang.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, Perseroan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US$63 juta, berbalik dari arus kas keluar sebesar US$218 juta pada 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA dan Obligasi Rupiah BUMA III, serta penarikan tambahan atas fasilitas tranche B dari pinjaman sindikasi BNI, yang nilainya melebihi total pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dievaluasi melalui serangkaian rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kapasitas Perseroan dalam mengelola struktur

Net Cash Generated from Operating Activities

In 2025, net cash generated from operating activities amounted to US$112 million, a decrease of 56.8% compared to US$259 million in 2024. This decline was mainly attributable to lower cash receipts from customers, in line with lower production volumes and revenue in 2025, as previously disclosed.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to US$158 million, a decrease of 52.8% from US$335 million in 2024. The reduction reflected lower investment activities during the year compared to prior year. This development was in line with the Company's more prudent and selective approach to diversification and long-term investment execution.

Net Cash Generated from Financing Activities

In 2025, the Company generated net cash from financing activities of US$63 million, compared to net cash used of US$218 million in 2024. This improvement was mainly attributable to cash proceeds from the issuance of Sukuk Ijarah I BUMA and IDR Senior Notes III BUMA, as well as additional drawdowns of the tranche B facility from BNI syndicated loan, these inflows exceeded total debt repayments and interest payment.

SOLVENCY

The Company's ability to meet both short-term and long-term obligations is assessed through a set of financial ratios. These ratios provide a comprehensive view of the Company's capacity to manage its capital structure, cash flows, and funding sources in fulfilling

permodalan, arus kas, dan sumber pendanaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Selain itu, indikator ini juga menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam menilai stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional Perseroan ke depan. Rasio keuangan yang digunakan Perseroan untuk menilai kemampuan membayar utang disajikan sebagai berikut:

its financial commitments on a timely basis. The indicators also offer stakeholders a basis for assessing the Company's financial stability and the sustainability of its operations going forward. The financial ratios applied by the Company to evaluate its debt servicing capacity are presented below:

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,2	1,5
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)	30,2	7,2
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)	1,0	0,9
Rasio Utang neto terhadap EBITDA (x) Net Debt to EBITDA Ratio (x)	5,10	2,60
Rasio EBITDA terhadap Bunga (x) EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)	1,91	3,06

Perseroan menyadari bahwa beberapa rasio keuangan menunjukkan penurunan dan kemampuan membayar utang mengalami tekanan dibandingkan periode sebelumnya.

The Company acknowledges that certain financial ratios have weakened and debt-servicing capacity is under pressure relative to the prior period.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Manajemen telah mengambil langkah-langkah konkret dan terukur, termasuk memperkuat pemantauan covenant dan melakukan komunikasi proaktif dengan kreditur.

To address these challenges, Management has implemented concrete and measured actions, including enhanced covenant monitoring and proactive engagement with creditors.

Kondisi ini tetap menjadi fokus utama Manajemen dan berkomitmen untuk memperbaiki rasio leverage, menstabilkan likuiditas, memperbaiki struktur modal, serta menjaga keseimbangan yang sehat antara pertumbuhan usaha dan pemenuhan kewajiban finansialnya secara disiplin.

This condition remains a primary focus for the Management, which is committed to restoring leverage metrics, stabilizing liquidity, improving capital structure, while maintaining a prudent balance between business growth and the disciplined fulfillment of financial obligations.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2025, Perseroan mencatatkan saldo piutang usaha sebesar US$217 juta, menurun 24.0% dibandingkan dengan US$285 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sejalan dengan berkurangnya volume produksi dan peningkatan cadangan penurunan nilai piutang.

Rata-rata periode penagihan (*days sales outstanding*/ DSO) pada 2025 tercatat selama 68 hari, menurun

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

As at 2025, the Company recorded trade receivables of US$217 million, a decrease of 24.0% compared to US$285 million in the prior year. This decline was consistent with lower production volumes and increase in the allowance for impairment of receivables.

The average collection period (days sales outstanding/ DSO) in 2025 was 68 days, compared to 70 days in 2024.

dibandingkan dengan 70 hari pada 2024. Hal tersebut menunjukkan kapabilitas Perseroan dalam melakukan pengawasan ketat terhadap kolektibilitas piutangnya.

These results reflect the Company's strong capability in maintaining strict oversight of its receivables collectability.

Perseroan terus menerapkan pendekatan yang prudent dalam pengelolaan piutang, termasuk melalui pemantauan berkala dan kerja sama yang erat dengan pelanggan, guna memastikan kualitas piutang tetap terjaga dan penerimaan kas dapat dilakukan secara tepat waktu.

The Company continues to adopt a prudent approach in managing receivables, including through periodic monitoring and close collaboration with customers, in order to maintain the quality of receivables and ensure timely cash collection.

Deskripsi Description	2025	2024
Saldo Piutang Usaha (US$ Juta) Accounts Receivable Balance (US$ Million)	217	285
Rata-rata Periode Penagihan (hari) Average Billing Period (days)	68	70

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalannya berdasarkan praktik terbaik industri dan prinsip manajemen keuangan yang berorientasi pada kehati-hatian dan keberlanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk menyeimbangkan pertumbuhan usaha dan stabilitas keuangan, sehingga mendukung terciptanya struktur permodalan yang sehat dan optimal dalam jangka panjang. Selain itu, kebijakan ini memastikan ketersediaan akses pendanaan yang memadai dan terdiversifikasi guna mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi Perseroan, dengan biaya yang efisien dan selaras dengan profil risiko Perseroan.

Dalam menjaga struktur permodalan yang optimal, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penerbitan saham baru, serta memperoleh pendanaan melalui berbagai instrumen, termasuk sewa pembiayaan, fasilitas pinjaman, dan/atau penerbitan obligasi, sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan pendanaan Perseroan.

Kemampuan BUMA ID sebagai entitas anak untuk membagikan dividen kepada Perseroan selaku pemegang saham tunduk pada ketentuan fasilitas pinjaman bank. Pembatasan tersebut mempengaruhi fleksibilitas Perseroan dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada 22 Mei 2025, diputuskan bahwa Perseroan

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure in accordance with industry best practices and financial management principles emphasizing prudence and sustainability. This policy is designed to balance business growth with financial stability, supporting a healthy and optimal capital structure over the long term. In addition, the policy also aims to ensure adequate and diversified funding access to support the Company's operational needs and expansion, at an efficient cost and aligned with the Company's risk profile.

To maintain an optimal capital structure, the Company has the flexibility to adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, and obtain funding through various instruments, including finance leases, loan facilities, and/or bond issuances, in line with the Company's financial condition and funding requirements.

The ability of BUMA ID, as a subsidiary, to distribute dividends to the Company as its shareholder is subject to certain provisions of its bank loan facilities. These restrictions may affect the Company's flexibility in determining its dividend policy to the shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year, held on May 22, 2025, it was resolved that no final cash dividend would be declared

tidak membagikan dividen tunai final untuk tahun buku 2024, sehubungan dengan kondisi Perseroan yang membukukan rugi. Dividen tunai terakhir yang dibagikan oleh Perseroan adalah untuk tahun buku 2023 dengan total nilai sebesar US$10 juta, yang terdiri dari dividen interim sebesar US$5 juta yang dibayarkan pada 22 Desember 2023 dan dividen final sebesar US$5 juta yang dibayarkan pada 19 Juli 2024.

for the 2024 financial year, as the Company recorded a loss. The most recent cash dividend distributed by the Company related to the 2023 financial year was US$10 million, consisting of an interim dividend of US$5 million paid on December 22, 2023 and a final dividend of US$5 million. paid on July 19, 2024

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan secara konsisten memantau indikator-indikator keuangan utama, termasuk rasio utang terhadap ekuitas, sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan struktur modal. Tabel di bawah ini menyajikan struktur permodalan Perseroan pada 2025 dan 2024:

In managing its capital structure, the Company consistently monitors key financial indicators, including the debt-to-equity ratio, as part of its efforts to maintain a sound capital position. The table below presents the Company's capital structure as at the end of 2024 and 2024:

URAIAN	2025		2024	
	Jumlah Total (US$ juta | million US$)	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah Total** (US$ juta | million US$)	**Komposisi** Composition (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1.479**	**96,79%**	**1.394**	**87,80%**
Jangka Pendek Current	494	32,35%	429	27,05%
Jangka Panjang Non-Current	985	64,45%	964	60,76%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**49**	**3,21%**	**193**	**12,20%**
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	**1.528**	**100,00%**	**1.587**	**100,00%**

SUMBER PENDANAAN

Perseroan mengelola sumber pendanaannya secara terukur melalui kombinasi berbagai instrumen pembiayaan yang optimal, guna mencapai struktur biaya utang yang efisien dan persyaratan pendanaan yang kompetitif, sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada setiap periode. Dalam rangka mendukung kebutuhan investasi strategis, belanja modal dan kebutuhan modal kerja yang terus berkembang, Perseroan memanfaatkan portfolio sumber pendanaan yang terdiversifikasi, termasuk pinjaman bank konvensional dan syariah, obligasi konvensional Rupiah, obligasi global US$, sukuk, serta sewa pembiayaan.

Pinjaman Sindikasi – Bank Muamalat

Pada 8 September 2023, BUMA ID menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah dengan Bank Muamalat, di mana Bank Muamalat menyetujui penyediaan fasilitas pembiayaan dengan pagu maksimum sebesar US$60 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2028. Selanjutnya, pada 25 Juni 2024, fasilitas pembiayaan

SOURCES OF FUNDING

The Company manages its funding sources through a measured and optimal combination of financing instruments aimed at achieving an efficient debt cost and competitive funding terms, aligned with the Company's requirements in each period. To support strategic investment, growing capital expenditure and working capital needs, the Company utilizes a diversified funding portfolio, including conventional and sharia bank financing, IDR conventional bonds, US$ global bonds, sukuk, and lease financing.

Syndicated Loan – Bank Muamalat

On September 8, 2023, BUMA ID entered into a Musyarakah financing facility agreement with Bank Muamalat, under which Bank Muamalat agreed to provide a financing facility with a maximum limit of US$60 million, maturing in 2028. Subsequently, on June 25, 2024, the facility was converted into a syndicated

tersebut dikonversi menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, dan Bank Mega.

Selama 2023, BUMA ID melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Pinjaman Sindikasi Muamalat dengan total sebesar US$ 40 juta.

Pada 5 November 2025, BUMA ID melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Pinjaman Sindikasi Muamalat sebesar US$20 juta.

Pinjaman Sindikasi – BNI

Pada 5 Maret 2024, fasilitas pinjaman bank dengan pagu US$750 juta, yang sebelumnya diberikan oleh BNI berubah menjadi pinjaman sindikasi yang disediakan oleh BNI dan Bank Mandiri. Selanjutnya, pada 6 Maret 2024, BUMA ID melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* A sebesar US$280 juta, yang diikuti dengan penarikan tambahan sebesar US$30 juta pada 13 Juni 2024. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman dan utang, belanja modal, serta kegiatan akuisisi.

Pada 24 Februari 2025, BUMA ID menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordian dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US$250 juta, yang terdiri atas fasilitas dalam mata uang US$ sebesar US$75 juta dan fasilitas dalam mata uang Rupiah sebesar Rp2.887.500 juta.

Pada 12 November 2025 dan 15 Desember 2025, BUMA ID melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* B dari Pinjaman Sindikasi BNI masing – masing sebesar US$ 180 juta dan US$ 46,5 juta.

Senior Notes 2026

Pada 25 Maret 2024, BUMA ID menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon selaku wali amanat, yang menghilangkan ketentuan covenant dalam Indenture.

Pada 17 November 2025, BUMA ID melakukan pelunasan penuh lebih awal (*full early redemption*) atas sisa Senior Notes 2026 sebesar US$212,25 juta dengan kupon tetap sebesar 7,75%. Dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Senior Notes 2026 telah diselesaikan sepenuhnya dan tidak lagi menimbulkan beban bunga.

Obligasi I BUMA Tahun 2024

Pada 29 Desember 2023, BUMA ID menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp636.620 juta (setara dengan US$ 41.301.414), yang terdiri dari obligasi seri

loan provided by Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, and Bank Mega.

During 2023, BUMA ID made an additional drawdown from the Muamalat Syndicated Loan facility with a total amount of US$40 million.

On November 5, 2025, BUMA ID made additional drawdown of US$20 million under the Muamalat Syndicated Loan facility.

Syndicated Loan – BNI

On March 5, 2024, the bank loan facility with a maximum limit of US$750 million, previously provided by BNI was converted into a syndicated loan provided by BNI and Bank Mandiri. On March 6, 2024, BUMA ID made an additional drawdown of US$280 million under Tranche A, followed by a further drawdown of US$30 million on June 13, 2024. The syndicated loan facility was utilized for loan and debt repayments, capital expenditure, and acquisitions.

On February 24, 2025, BUMA ID entered into an amendment to the BNI Syndicated Loan facility, which provided an additional accordion loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$250 million, comprising a US$ facility of US$75,000,000 and an Rp facility of Rp2,887,500 million.

On November 12, 2025 and December 15, 2025, BUMA ID made additional drawdowns under the Tranche B facility from BNI Syndicated Loan amounting to US$180 million and US$46.5 million respectively.

Senior Notes 2026

On March 25, 2024, BUMA ID executed the Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee, which removed certain covenants under the Indenture.

On November 17, 2025, BUMA ID completed a full early redemption of the remaining Senior Notes 2026 amounting to US$212.25 million, bearing a fixed coupon of 7.75%. As a result, all outstanding Senior Notes 2026 were fully redeemed and no further interest accrued.

BUMA Bonds I 2024

On December 29, 2023, BUMA ID issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp636,620 million (equivalent to US$41,301,414), consisting of series A bonds

A sebesar Rp422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pada 6 Januari 2025, BUMA ID telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas Obligasi I BUMA Tahun 2023 seri A.

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada 8 Oktober 2024, BUMA ID menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp1 triliun (setara dengan US$64.536.948). Obligasi tersebut terdiri atas Obligasi Seri A sebesar Rp251.035 juta dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, Obligasi Seri B sebesar Rp332.710 juta dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta Obligasi Seri C sebesar Rp416.255 juta dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Obligasi III BUMA Tahun 2025

Pada 10 Oktober 2025, BUMA ID berhasil menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 dengan total nilai sebesar Rp1,4 triliun. Obligasi ini terdiri atas Obligasi Seri A sebesar Rp503.150 juta dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari, Obligasi Seri B sebesar Rp325.750 juta dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta Obligasi Seri C sebesar Rp55.140 juta dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Pada 27 Maret 2025, BUMA ID menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 sebesar Rp2 triliun (setara dengan US$120.322.464), yang terdiri dari sukuk seri A sebesar Rp542.850 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk seri B sebesar Rp 364.950 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk seri C sebesar Rp1.092.200 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% dan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Lain-lain

Per 31 Desember 2025, sumber pendanaan Perseroan mencakup obligasi BUMA ID dalam mata uang Rupiah, fasilitas pinjaman bank, utang jangka panjang, serta berbagai skema pembiayaan lainnya. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman yang berlaku, Perseroan

amounting to Rp422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

On January 6, 2025, BUMA ID has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds I BUMA Year 2023.

BUMA Bonds II 2024

On 8 October 2024, BUMA ID issued BUMA Bonds II 2024 with a total value of Rp1 trillion (equivalent to US$64,536,948). The issuance comprised Series A bonds amounted to Rp251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per annum and a tenor of 370 days, Series B bonds amounting to Rp332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per annum and a tenor of 3 years, and Series C bonds amounting to Rp416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a tenor of 5 years.

BUMA Bonds III 2025

On October 10, 2025, BUMA ID successfully issued BUMA Bonds III 2025 with a total value of Rp1.4 trillion. The issuance consisted of Series A bonds amounting to Rp503,150 million with a fixed interest rate of 6.75% per annum and a tenor of 370 days, Series B bonds amounting to Rp325,750 million with a fixed interest rate of 8.00% per annum and a tenor of 3 years, and Series C bonds amounting to Rp55,140 million with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a tenor of 5 years.

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025

On March 27, 2025, BUMA ID issued Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 amounting to Rp2 trillion (equivalent to US$120,322,464), consisting of sukuk series A amounting to Rp542,850 million with a fixed ijarah fee rate of 7.50% per year and a term of 370 days, sukuk series B amounting to Rp364,950 million with a fixed ijarah fee rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and sukuk series C amounting to Rp1,092,200 million with a fixed ijarah fee rate of 9.25% and a term of 5 years.

Other Borrowings

As of 31 December 2025, the Company's funding sources comprised BUMA ID bonds denominated in Rupiah, bank loan facilities, long-term debt, and other financing arrangements. Under the relevant loan agreements, BUMA is required to comply with

diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *Debt Service Coverage Ratio*, *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to* EBITDA. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku pada 31 Desember 2025.

certain financial covenants, including the Debt Service Coverage Ratio, Fixed Charge Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management has obtained the necessary waivers for these financial covenants in accordance with the applicable terms as of December 31, 2025.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2025, Perseroan melalui BUMA ID, memiliki komitmen pengadaan barang modal di masa mendatang sebesar US$189 juta, menurun sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US$226 juta. Komitmen tersebut mencerminkan perencanaan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan strategi pengelolaan aset Perseroan.

Sebagian besar komitmen pengadaan barang modal tersebut terkait dengan pembelian alat berat untuk keperluan operasionalnya. Dalam rangka memastikan ketersediaan barang modal yang berkesinambungan dengan persyaratan komersial yang lebih kompetitif, BUMA ID menjalin komitmen jangka panjang dengan pemasok utama alat berat. Perseroan berencana untuk memenuhi komitmen tersebut melalui pendanaan internal yang bersumber dari hasil operasi, serta melalui pendanaan pihak ketiga dalam bentuk sewa pembiayaan apabila diperlukan.

Selain itu, sehubungan dengan komitmen sewa operasi sebagai *lessee*, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan, dan bangunan tertentu. Pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dilakukan atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing tercatat sebesar US$718 ribu dan US$1,7 juta per 31 Desember 2025 dan 2024.

Investasi barang modal tersebut pada umumnya didenominasi dalam mata uang Rupiah (Rp). Perseroan secara berkala memantau dan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui transaksi pembelian atau penjualan valuta asing pada kurs *spot* sesuai dengan kebutuhan operasional.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

Sepanjang 2025, realisasi investasi barang modal Perseroan mencakup pengadaan tanah, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan, peralatan dan perabotan kantor, aset hak guna, serta aset dalam penyelesaian. Investasi tersebut dilakukan untuk mendukung keberlangsungan dan efektivitas kegiatan

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

As of December 31, 2025, the Company, through its subsidiary BUMA ID, had commitments for future capital expenditure amounting to US$189 million, representing a decrease of 16% compared to the prior year commitment of US$226 million. These commitments reflect the Company's capital planning aligned with its operational requirements and asset management strategy.

The majority of the capital expenditure commitments relate to the procurement of heavy equipment for operational purposes. To ensure sustainable availability of capital assets under more favorable commercial terms, BUMA ID maintains long-term commitments with its principal heavy equipment suppliers. The Company intends to fulfill these commitments through internally generated funds from operations and, where necessary, through third-party financing arrangements in the form of finance leases.

In relation to operating lease commitments as a lessee, the Company has entered into commercial lease agreements for certain heavy equipment, vehicles, and buildings. The minimum contractual lease payments payable under non-cancellable operating leases amounted to US$718 thousand and US$1.7 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Capital expenditure investments are generally denominated in Indonesian Rupiah (Rp). The Company periodically monitors and manages foreign exchange risk by undertaking spot foreign currency transactions in accordance with operational requirements.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION IN 2025

During 2025, the Company's capital expenditure realization comprised investments in land, heavy equipment, vehicles, machinery and equipment, office equipment and furniture, right-of-use assets, and assets under construction. These investments were made to support the continuity and efficiency of the

operasional Perseroan selama tahun berjalan serta untuk mendukung kebutuhan operasional di masa mendatang.

Company's operational activities during the year and in future periods.

Pada 2025, nilai investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan tercatat sebesar US$179 juta, stabil dibandingkan dengan realisasi 2024 yang sebesar US$180 juta. Pengeluaran tersebut dialokasikan secara merata antara belanja modal pemeliharaan sebesar US$91 juta dan belanja modal pengembangan sebesar US$88 juta, dengan investasi pengembangan difokuskan untuk mendukung fase *ramp-up* di lokasi tambang IPR dan PKP.

In 2025, the Company realized capital expenditure of US$179 million, stable compared to US$180 million in 2024. The spending was evenly allocated between maintenance capex of US$91 million and development capex of US$88 million, with growth investments focused on supporting ramp-up activities at the IPR and PKP mining sites.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA TARGET TAHUN 2026

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGET AND REALIZATION AND 2026 TARGET

Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026
Targets and Realizations for 2025 and Projections for 2026

(US$ juta) | (million US$)

Deskripsi Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2026*
Pendapatan Neto Net Revenue	1.500 - 1.600	1.480	1.200 - 1.300
Belanja Modal Capital Expenditures	170 - 190	179	110 - 125
EBITDA)	160 - 210	175	220-270

*Dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi perekonomian, industri, serta pasar yang berlangsung
Subject to change at any time depending on current economic, industrial and market conditions

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

MATERIAL INFORMATION AND EVENTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT DATE

Selama periode tahun buku 2025, terdapat sejumlah informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor, yang relevan untuk dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

During the 2025 financial year, several material information and events occurred subsequent to the auditor's report date, which are relevant for stakeholders' consideration, as outlined below.

Perubahan Susunan Pengurus Anak Usaha Perseroan

Pada 1 Januari 2026, BUMA ID melakukan perubahan susunan pengurus, sehingga komposisi susunan pengurus BUMA ID menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Ashish Gupta
- Komisaris Independen : Hamid Awaluddin
- Komisaris Independen : Soemarno Witoro Soelarno

Changes in the Composition of the Company's Subsidiary Management

On January 1, 2026, BUMA ID implemented changes to its management composition as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner : Ashish Gupta
- Independent Commissioner : Hamid Awaluddin
- Independent Commissioner : Soemarno Witoro Soelarno

Direksi
- Direktur Utama : Ronald Sutardja
- Wakil Direktur Utama : Nanang Rizal Achyar
- Direktur : Silfanny Fadillah Bahar

Perubahan susunan pengurus tersebut dilakukan dalam rangka memperkuat disiplin eksekusi dan menjaga stabilitas operasional BUMA ID.

Penambahan Modal pada Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG)

Pada 22 Januari 2026, BUMA ID telah melakukan penambahan modal pada BUMA SG sebesar US$46,5 juta.

Penambahan Investasi di 29Metals

Pada 20 Januari 2026, BUMA SG menandatangani surat pra-komitmen untuk berpartisipasi secara pro rata dalam Penawaran Hak Institusional 29Metals guna mempertahankan porsi kepemilikan sahamnya sebesar 19,44% di 29Metals, dengan mengambil bagian sebanyak 72.903.717 saham baru senilai AU$ 29,1 juta atau setara dengan US$ 20,4 juta, yang transaksinya telah selesai pada 28 Januari 2026.

Sejak 30 Januari hingga 24 Maret 2026, Perseroan melalui BUMA SG, melakukan pembelian saham tambahan 29Metals secara bertahap di pasar terbuka pada Bursa Efek Australia (*Australian Securities Exchange*/ASX). Setelah penyelesaian transaksi, kepemilikan BUMA SG atas 29Metals bertambah sebanyak 47.848.153 saham dengan total nilai transaksi sebesar AU$ 18,1 juta atau setara dengan US$ 12,8 juta.

Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Adaro Indonesia

Pada 20 Februari 2026, BUMA ID telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Adaro Indonesia untuk tambang Tutupan Selatan, yang berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

Amandemen Fasilitas Anjak Piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada 16 Maret 2026, BUMA ID menandatangani amandemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2027 dengan total fasilitas sebesar US$20 juta (atau setara dengan Rp336 miliar).

Board of Directors
- President Director : Ronald Sutardja
- Vice President Director : Nanang Rizal Achyar
- Director : Silfanny Fadillah Bahar

These changes were made to strengthen execution and to maintain BUMA ID's operational stability.

Capital Injection of Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (BUMA SG)

On January 22, 2026, BUMA ID has made an additional capital injection into BUMA SG amounting to US$46.5 million.

Additional Investments in 29Metals

On January 20, 2026, the Company through BUMA SG signed a pre-commitment letter to participate on a pro-rata basis in the 29Metals' Institutional Entitlement Offering to maintain its 19.44% shares ownership in 29Metals, by subscribing 72,903,717 new shares worth AU$ 29.1 million or equivalent to US$ 20.4 million, which was completed on January 28, 2026.

Further, from January 30 until March 24, 2026, BUMA SG made additional on-market purchases of 29Metals shares in several tranches on the Australian Securities Exchange (ASX). Following the completion of the transaction, BUMA SG's ownership in 29Metals increased by 47,848,153 shares, with a total transaction value of AU$18.1 million or equivalent to US$12.8 million.

Mining Services Agreement with PT Adaro Indonesia

On February 20, 2026, BUMA ID has entered into a long-term mining services agreement with PT Adaro Indonesia for the South Tutupan Mine, which will be effective from April 1, 2026 to December 31, 2030.

Amendment of PT AB Sinar Mas Multifinance Receivable Factoring Agreement

On March 16, 2026, BUMA ID has entered into amendment of Receivable Factoring agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance, which extends the term of the facility until March 16, 2027 with a total facility of US$20 million (or equivalent to Rp336 billion).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebelum tahun buku keuangan berakhir, Perseroan juga dapat membagikan dividen interim yang ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menetapkan pembagian dividen, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara pemenuhan hak pemegang saham dan kebutuhan penguatan struktur permodalan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, termasuk dalam bentuk pembagian dividen. Kebijakan dividen untuk satu tahun mendatang akan sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti ketersediaan laba ditahan, kinerja dan kondisi operasional dan keuangan, kondisi arus kas, kebutuhan pendanaan, rencana investasi, prospek usaha, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain faktor diatas, kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham juga bergantung pada kemampuan BUMA, sebagai anak usaha dan sumber pendapatan Perseroan, untuk memdistribusikan dividen kepada Perseroan.

Di sisi lain, kemampuan BUMA dalam hal ini, wajib tunduk pada batasan-batasan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian senior notes dan/atau fasilitas pinjaman bank lainnya, yang dapat memengaruhi kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perseroan. Oleh karena itu, proyeksi dividen secara spesifik untuk setahun mendatang akan berdasarkan faktor tersebut di atas, hasil kinerja aktual, serta keputusan RUPS.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk tahun buku 2024 tidak dilakukan pembagian dividen, mengingat Perseroan membukukan rugi bersih sebesar US$61.332.081, yang seluruhnya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Informasi mengenai persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih selama 2 (dua) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is determined in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations and is approved through the General Meeting of Shareholders (GMS). Prior to the end of the financial year, the Company may also distribute interim dividends which are determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

In determining dividend distributions, the Company seeks to maintain an appropriate balance between delivering returns to shareholders and strengthening its capital structure to support sustainable business growth.

The Company is committed to delivering added value to shareholders, including through dividend distribution. The dividend policy for the upcoming one year will dpeend on multiple factors, including the availability of retained earnings, operational and financial performance and conditions, cash flow conditions, funding requirements, investment plans, business prospect, and compliance with the applicable regulations. In addition to the above factors, the Company's ability to distribute dividend to the shareholders is also contigent upon BUMA's capability, as a subsidiary and source of the Company's revenue, to distribute dividend to the Company.

On the other hand, BUMA's ability, in this context, may be subject to limitation under the provisions of the senior notes and/or other bank loan facilities agreement, which may impact BUMA's capacity to pay dividend to the Company. Therefore, the specific dividend projection for the coming year will be determined based on the factors described above , actual performance results, and the resolutions of the GMS.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 22 May 2025, shareholders approved that no dividend would be distributed for the 2024 financial year, as the Company recorded a net loss of US$61,332,081, which was recorded as a reduction to retained earnings.

Information on the dividend payout ratio over the last 2 (two) years is presented in the table as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	2023
Total Dividen Interim (US$) Total Interim Dividends (US$)	5.000.000
Dividen Interim per saham (Rp) Interim Dividend per share (Rp)	10,64
Tanggal pengumuman Dividen Interim Interim Dividend Announcement Date	30 November 2023 November 30, 2023
Tanggal pembayaran Dividen Interim Interim Dividend Payment Date	22 Desember 2023 December 22, 2023
Total Dividen Final (US$) Total Final Dividends (US$)	5.000.000
Dividen Final per saham (Rp) Final Dividend per Share (Rp)	10,64
Tanggal Pengumuman Dividen Final Final Dividend Announcement Date	21 Juni 2024 June 21, 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Final Final Dividend Payment Date	19 Juli 2024 July 19, 2024
Jumlah Dividen Total Dividends	10.000.000
Laba bersih (US$) Net Profit (US$)	36.010.404[1]
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	28%

[1] Merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 31 Desember 2023.
Represents net profit attributable to owners of the parent entity as of December 31, 2023.

Tahun buku 2024 Perseroan membukukan rugi, sehingga tidak membagikan dividen.
In the 2024 financial year, the Company recorded a loss, hence, it did not distribute dividends.

Selama 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen interim tunai atas kinerja tahun 2025 kepada para pemegang saham.

During 2025, the Company did not distribute any interim cash dividends for 2025 performance to its shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

Namun, entitas anak Perseroan, BUMA ID, memiliki obligasi dan sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum di Indonesia. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi dan sukuk dilaksanakan oleh BUMA ID sebagai emiten, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In 2025, the Company did not have an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the Public Offerings.

However, the Company's subsidiary, BUMA ID, has outstanding bonds and sukuk issued through public offering in Indonesia. Reporting obligations related to the use of proceeds are carried out by BUMA ID as an issuer, in accordance with the applicable regulations.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Informasi Akuisisi

Pada 19 Agustus 2025, Perseroan melalui BMI secara resmi mengumumkan pembatalan perjanjian dengan

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS/ CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Acquisition Information

On August 19, 2025, the Company, through BMI, officially announced the termination of its agreement

Peabody Energy Corporation terkait rencana akuisisi 51% saham Dawson Complex senilai US$455.000.000.

with Peabody Energy Corporation related to the planned acquisition of 51% ownership in the Dawson Complex valued at US$455,000,000.

Informasi Investasi dan Ekspansi

- Pada 13 Maret 2025, Perseroan melalui BUMA ID mendirikan entitas anak baru berdasarkan hukum Persemakmuran Australia dan berdomisili di South Brisbane, Australia, yang berfungsi sebagai *subholding* untuk mendukung strategi jangka panjang Perseroan, meliputi:
  - Moura Materials HoldCo Pty Ltd – dimiliki 100% oleh BUMA ID
  - Moura Materials MidCo Pty Ltd – dimiliki 100% oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd
  - Moura Materials BidCo Pty Ltd – dimiliki 100% oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd
  - Moura Materials Services Pty Ltd – dimiliki 100% oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd
- Pada 22 Mei 2025, Perseroan melakukan penambahan modal pada entitas anaknya, PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU), sebanyak 8.400 lembar saham yang bernilai sebesar Rp8,4 miliar. Setelah peningkatan modal, Perseroan memiliki 48.899 lembar saham di BIRU atau setara dengan 99,998% kepemilikan.
- Pada 27 Mei 2025, Perseroan, melalui PT Katalis Investama Mandiri (KIM), mendirikan entitas anak baru PT Daur Algae Indonesia, untuk menunjang strategi jangka panjang Perseroan di bidang ESG.
- Pada 5 Juni 2025, Perseroan melakukan penambahan modal pada entitas anaknya, KIM, sebanyak 3.800 lembar saham yang bernilai sebesar Rp3,8 miliar. Setelah peningkatan modal, Perseroan memiliki 4.049 lembar saham di KIM atau setara dengan 99,98% kepemilikan.
- Pada 23 Juni 2025, Perseroan melalui BIRU dan KIM mendirikan entitas anak bernama PT Biru Edu Praktik (BEP). Kegiatan usaha BEP adalah menyelenggarakan layananan pelatihan kerja dan pengembangan kompetensi tenaga kerja.
- Sepanjang 2025, Perseroan menambah kepemilikannya di Asiamet secara bertahap melalui *private placement*. Sehingga per 31 Desember 2025, kepemilikan Perseroan di Asiamet meningkat menjadi 44,15%

Investment and Expansion Information

- On March 13, 2025, the Company through BUMA ID established new subsidiary entities under the laws of the Commonwealth of Australia, domiciled in South Brisbane, Australia, serving as a sub-holding company to support the Company's long-term strategy, includes:
  - Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% owned by BUMA ID
  - Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd
  - Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd
  - Moura Materials Services Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd
- On May 22, 2025, the Company injected additional capital into its subsidiary, PT Bisa Ruang Nuswantara (BIRU), by 8,400 shares, valued at Rp8.4 billion. Following the capital injection, the Company held 48,899 shares in BIRU, representing 99.998% ownership.
- On May 27, 2025, the Company, through PT Katalis Investama Mandiri (KIM), established a new subsidiary, PT Daur Algae Indonesia, to support the Company's long-term strategy in ESG initiatives.
- On June 5, 2025, the Company injected additional capital into its subsidiary, KIM, by 3,800 shares, valued at Rp3.8 billion. Following the capital injection, the Company held 4,049 shares in KIM, representing 99.98% ownership.
- On June 23, 2025, the Company through BIRU and KIM, both are subsidiaries, established a subsidiary namely PT Biru Edu Praktik (BEP). The business activity of BEP is providing job training services and workforce competency development.
- Throughout 2025, the Company gradually increased its ownership in Asiamet through private placements. Therefore, as of December 31, 2025, the Company's ownership in Asiamet increased to 44.15%.

- Pada 30 September 2025, BUMA ID melakukan penambahan modal pada entitas anaknya, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), sebanyak 17.225 lembar saham yang bernilai sebesar Rp17.225 juta. Setelah peningkatan modal, BUMA ID memiliki 549.833 lembar saham di BMI atau setara dengan 99,99% kepemilikan.
- Pada 10 Oktober 2025, Perseroan melakukan penambahan modal pada entitas anaknya, BIRU, sebanyak 7.626 lembar saham yang bernilai sebesar Rp7.626 juta. Setelah peningkatan modal, Perseroan memiliki 56.525 lembar saham di BIRU atau setara dengan 99,998% kepemilikan.

- Pada 22 Oktober 2025, BUMA SG menerima tambahan modal sejumlah US$3,25 juta dari BUMA ID.

Manajemen Liabilitas

- Pada 6 Januari 2025, Perseroan melalui BUMA ID, melunasi seluruh Obligasi Rupiah BUMA I Tahun 2023 Seri A.
- Pada 24 Februari 2025, Perseroan melalui BUMA ID, menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordian dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US$250 juta (terdiri atas fasilitas US$ sebesar US$75 juta dan fasilitas Rp sebesar Rp2.887.500 juta).
- Pada 27 Maret 2025, Perseroan melalui BUMA ID, menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA 2025 senilai Rp2 triliun.
- Pada 10 Oktober 2025, Perseroan melaluiBUMA ID, merealisasikan penerbitan Obligasi Rupiah BUMA III Tahun 2025 senilai Rp884 miliar.
- On 18 November 2025, Perseroan melalui BUMA ID menyelesaikan pelunasan penuh lebih awal atas sisa Senior Notes 2026 senilai US$212,25 juta dengan kupon tetap 7,75%. Dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban atas Senior Notes 2026 telah diselesaikan dan bunga tidak lagi berjalan.

Selain aksi korporasi yang telah diuraikan di atas, Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, penggabungan, atau peleburan usaha lainnya yang bersifat material selama 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

- On September 30, 2025, BUMA ID injected additional capital into its subsidiary, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), by 17,225 shares, valued at Rp17,225 million. Following the capital injection, BUMA ID held 549,833 shares in BMI, representing 99.99% ownership.

- On October 10, 2025, the Company injected additional capital into its subsidiary, BIRU, by 7,626 shares, valued at Rp7,626 million. Following the capital injection, the Company held 56,525 shares in BIRU, representing 99.998% ownership.

- On October 22, 2025, BUMA SG received additional capital of US$3.25 million from BUMA ID.

Liability Management

- On January 6, 2025, the Company through BUMA ID, fully repaid BUMA I 2023 Rp Bonds Series A.

- On February 24, 2025, the Company through BUMA ID, signed an amendment to the BNI Syndicated Loan Facility, providing additional accordion loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$250 million (consisting of a US$75 million US$ facility and Rp2,887,500 million Rp facility).

- On March 27, 2025, the Company through BUMA ID, issued Sukuk Ijarah I BUMA 2025 amounting to Rp2 trillion.
- On October 10, 2025, the Company through BUMA ID, issued BUMA III 2025 Rp Bonds amounting to Rp884 billion.
- On November 18, 2025, the Company through BUMA ID, completed the early full redemption of the remaining Senior Notes 2026 amounting to US$212.25 million with a fixed coupon of 7.75%. With this repayment, all obligations related to the Senior Notes 2026 have been fully settled and no further interest accrues.

Apart from the corporate actions described above, the Company did not undertake any other material investments, divestments, mergers, or business consolidations during 2025.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

During 2025, the Company did not enter into any material transactions involving conflicts of interest.

Pada periode yang sama, Perseroan memiliki transaksi dengan pihak afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Seluruh transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran usaha (*arm's length* basis), dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak dan setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

In the same period, the Company had transactions with related parties as defined under Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020). All related party transactions were carried out on an arm's length basis, under terms and conditions agreed by the parties and comparable to those applied in transactions with third parties.

Transaksi afiliasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan dan yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha telah diungkapkan dalam catatan 35 pada laporan keuangan Perseroan.

Affiliated transactions that are part of the Company's business activities and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously in order to generate business revenue have been disclosed in notes 35 of the Company's financial statement.

Sepanjang pengetahuan manajemen, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi lainnya selama 2025 selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan serta dilaporkan secara berkala untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

To the best of management's knowledge, the Company had no other related party transactions during 2025 other than those disclosed in the Financial Statements and reported periodically in compliance with POJK 42/2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, maupun posisi keuangan Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities, financial performance, or financial position.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan sejumlah revisi standar akuntansi yang berpotensi memengaruhi pelaporan keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 – informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY DURING THE FINANCIAL YEAR

The Indonesian Institute of Accountants has issued revisions to several accounting standards that may affect financial reporting. In this regard, the Company has adopted relevant amendments to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) applicable to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2025, namely:

- PSAK No. 117 "Insurance Contracts";
- The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts" about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 – comparative information; and
- The amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

Manajemen telah melakukan evaluasi atas penerapan standar dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, penerapan standar dan amandemen dimaksud tidak menimbulkan perubahan yang bersifat substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup maupun terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Management has assessed the potential impact of the adoption of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements. Based on this assessment, the adoption of the revised standards does not result in any substantive changes to the Group's accounting policies, nor does it have a material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Perseroan terus memperkuat pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dalam mendukung ketahanan organisasi dan pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Melalui pengembangan kapabilitas, penguatan budaya kerja, serta penerapan praktik SDM yang terintegrasi, Perseroan memastikan bahwa setiap individu mampu memberikan kontribusi optimal dalam mendorong transformasi dan pertumbuhan jangka panjang.

The Company continued to strengthen Human Resources (HR) management as a key foundation in supporting organizational resilience and sustainable performance. Through capability development, strengthening of organizational culture, and the implementation of integrated HR practices, the Company ensures that every individual contributes optimally to driving transformation and long-term growth.

Seiring dengan dinamika industri yang terus berkembang dan tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan dituntut untuk memperkuat kapabilitas organisasinya secara berkelanjutan. Dalam hal ini, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam mendukung ketahanan usaha dan pencapaian kinerja jangka panjang. SDM tidak hanya dipandang sebagai aset, tetapi juga sebagai pendorong utama transformasi yang mampu meningkatkan adaptabilitas dan responsivitas Perseroan terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Amid evolving industry dynamics and increasing business complexity, the Company is required to continuously strengthen its organizational capabilities. In this regard, effective Human Resources (HR) management plays a key role in supporting business resilience and long-term performance. Human Resources are not only regarded as assets, but also as key drivers of transformation, enabling the Company to enhance its adaptability and responsiveness to changes in the business environment.

Melalui penerapan strategi pengelolaan SDM yang terarah dan terintegrasi, Perseroan bersama entitas anak terus mengembangkan kompetensi, memperkuat budaya kerja, serta meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya menjaga daya saing di tengah persaingan global, tetapi juga memperkuat fondasi organisasi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Through the implementation of structured and integrated HR strategies, the Company and its subsidiaries continue to develop competencies, strengthen organizational culture, and improve productivity on a sustainable basis. This approach enables the Company not only to maintain competitiveness in an increasingly competitive global landscape, but also to build an adaptive, innovative, and growth-oriented organization.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan berfokus terhadap 5 (lima) pilar *Employee Value Proposition* (EVP):

The Company's HR management policy focuses on 5 (five) pillars of the Employee Value Proposition (EVP):

1.

Memperkuat Kinerja & Reputasi Perseroan
Strengthening Company Performance & Reputation

Perseroan berupaya menumbuhkan rasa aman dengan mendorong integritas, kepatuhan terhadap peraturan, memastikan stabilitas finansial dan menciptakan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan dan keamanan karyawan.

The Company strives to fostering a sense of security by promoting integrity, regulatory compliance, ensuring financial security and creating a work environment that prioritizes the safety and security of our employees.

2.

Menciptakan Budaya Kekeluargaan & Profesionalisme dalam Bekerja
Establishing a Family Culture & Professionalism at Work

Perseroan berupaya membangun budaya kekeluargaan dan profesionalisme di tempat kerja, dengan melibatkan para pemimpin bertindak sebagai pelatih bagi timnya dan teladan atas budaya yang diinginkan.

The Company strives to establish a family culture and professionalism at work, by embracing leaders to act as coaches for their team members and to serve as role models for the desired culture.

3.

Mengembangkan Pekerja Sesuai dengan Potensi & Aspirasi
Developing Workers in accordance with Potential & Aspirations

Dalam operasional pertambangan, kompetensi kerja sangat penting untuk menjamin keselamatan, kepatuhan terhadap peraturan, meminimalkan dampak lingkungan serta mengoptimalkan penggunaan aset dan produktivitas bekerja. Oleh karena itu, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi, baik bagi karyawan baru maupun karyawan yang memerlukan penyegaran (*refresher*), yang disesuaikan dengan perkembangan jenjang kariernya. Melalui Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA, sebagai perpanjangan tangan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Perseroan mengadakan sertifikasi sebagai salah satu langkah standardisasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan di posisinya.

In mining operations, work competency is essential for ensuring safety, regulatory compliance, minimizing environmental impacts and optimizing assets utilization and work productivity. Consequently, the Company has implemented various competency development programs, for both new employees and those requiring refreshers, which are aligned with their career development paths. Through the BUMA Professional Certification Institute, as an arm-length of the National Professional Certification Agency (BNSP), the Company conducts certification as a standardization measure to enhance employees' competencies in their positions.

4. **Mengapresiasi Pekerja Sesuai dengan Kontribusi yang Diberikan**
Appreciating Workers in Line with Their Contribution

Perseroan telah menerapkan kebijakan *Compensation & Benefit* yang dirancang untuk memberikan rasa aman secara finansial di kalangan karyawan serta rasa adil terhadap kontribusi mereka. Kebijakan ini juga bertujuan memotivasi karyawan untuk turut aktif berkontribusi memajukan Perseroan melalui strategi kompensasi yang bervariasi yang menyelaraskan besaran kompensasi dengan target kinerja perusahaan. Untuk memastikan relevansinya dengan kondisi terkini industri pertambangan di Indonesia, Perseroan melakukan tinjauan kebijakan tersebut setiap tahun.

The Company has introduced a Compensation & Benefit policy designed to foster a sense of financial security among employees and fairness to their contributions. This policy also seeks to motivate employees to actively contribute to the Company advancement through a variable compensation strategy that aligns compensation with the Company's performance targets. To ensure its relevance to the current condition of the mining industry in Indonesia, the Company conducts annual review of the policy.

5. **Memberikan Fasilitas Berkualitas untuk Bekerja & Beraktivitas**
Providing Facilities for Work & Activities of Good Quality

Mengingat kegiatan operasional industri pertambangan yang berada di lokasi terpencil, maka diperlukan penyediaan fasilitas tempat tinggal, tempat bekerja dan transportasi yang berkualitas untuk menjaga standar hidup para karyawan. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan fasilitas berdasarkan hasil *benchmarking* industri dengan standar industri dan survei kepuasan pekerja.

Given the operational activities of the mining industry in remote locations, it is necessary to provide quality housing, work and transportation facilities to maintain the standard of living for our employees. The Company continues to improve the quality of facilities based on industry benchmarking to the industry standards and employee satisfaction surveys.

PENGELOLAAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, pengelolaan SDM menjadi faktor kunci dalam mendukung ketahanan operasional. Perseroan secara berkelanjutan memperkuat pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sebagai bagian dari strategi peningkatan kapabilitas organisasi dan keberlanjutan kinerja. Pengelolaan SDM dilakukan secara terstruktur melalui perencanaan tenaga kerja, pemetaan kompetensi, serta pemanfaatan sistem berbasis data guna memastikan keselarasan antara arah pertumbuhan, kebutuhan bisnis yang terus berkembang, dan kapabilitas karyawan.

Sepanjang 2025, Perseroan juga mendorong peningkatan kompetensi melalui berbagai program pelatihan eksternal yang relevan dengan kebutuhan fungsi dan perkembangan industri. Program pelatihan mencakup bidang teknis, keuangan, perpajakan, audit, hukum pasar modal, sumber daya manusia, hingga pengembangan keterampilan digital seperti *data analytics* dan pemanfaatan *Artificial Intelligence*, yang diselenggarakan internal maupun eksternal serta bekerja sama dengan institusi profesional terkemuka. Secara keseluruhan, total jam pelatihan karyawan Perseroan mencapai 780 jam dengan rata-rata 6 jam pelatihan per karyawan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengembangan kompetensi yang berkelanjutan dan inklusif.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT & COMPETENCY DEVELOPMENT

Amid increasing industry complexity, effective HR management plays a critical role in supporting operational resilience, enhancing productivity, and sustaining overall performance. The Company continuously strengthens the management and development of human capital competencies as part of its strategy to enhance organizational capabilities and ensure sustainable performance. HR management is carried out in a structured manner through workforce planning, competency mapping, and the utilization of data-driven systems to ensure alignment between growth trajectory, evolving business needs, and employee capabilities.

Throughout 2025, the Company also promoted competency development through various external training programs aligned with functional requirements and industry developments. These programs covered technical, finance, taxation, audit, capital market law, human resources, as well as digital skills such as data analytics and the utilization of Artificial Intelligence. The training programs were conducted both internally and externally, in collaboration with leading professional institutions. In total, the Company recorded 780 training hours, with an average of 6 training hours per employee, reflecting its commitment to continuous and inclusive competency development.

Sejalan dengan arah strategis Perseroan, BUMA ID turut melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan fokus pada penguatan kapabilitas teknis, kepemimpinan, serta pemanfaatan teknologi dan data. Penjelasan lebih lanjut mengenai program-program tersebut disajikan pada bagian berikutnya.

In line with the Company's strategic direction, BUMA ID also implemented various structured and sustainable employee competency development programs, focusing on strengthening technical capabilities, leadership, and the utilization of technology and data. Further details on these programs are presented in the following section.

Di sisi lain, BIRU juga turut mendorong pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara lebih luas, termasuk dalam aspek keberagaman dan inklusi degan menyelenggarakan pelatihan Gender Bias bekerja sama dengan *Indonesia Business Coalition for Women Empowerment* (IBCWE) guna meningkatkan pemahaman mengenai kesetaraan gender, kesadaran terhadap *unconscious* bias, serta mendorong praktik kerja yang lebih inklusif.

Meanwhile, BIRU also contributes to broader human capital development, including in diversity and inclusion aspects, by organizing a Gender Bias training program in collaboration with the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE). This program aims to enhance awareness of gender equality, unconscious bias, and to promote more inclusive workplace practices.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengembangan SDM tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga mencakup penguatan kapabilitas strategis, nilai-nilai keberagaman, inklusivitas, serta kesiapan menghadapi transformasi industri di masa depan.

Through these initiatives, the Company ensures that human capital development is not only focused on enhancing technical competencies, but also on strengthening strategic capabilities, fostering diversity and inclusivity values, and preparing the organization to navigate future industry transformation.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BUMA ID

BUMA ID'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

BUMA *Academy*

Program kerja sama dengan Politeknik Negeri Balikpapan yang memberikan beasiswa pendidikan vokasi bagi karyawan melalui skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Hingga 2025, sebanyak 80 karyawan telah memperoleh manfaat dari program ini melalui beberapa *batch* pelaksanaan.

BUMA Academy

A collaboration program with Politeknik Negeri Balikpapan that provides vocational education scholarships for employees through the Recognition of Prior Learning (RPL) scheme. As of 2025, a total of 80 employees have benefited from this program across several batches.

BUMA *Management Development Program* (BMDP) Batch 38

Program management trainee BUMA ID yang berfokus pada pengembangan talenta muda dengan penekanan pada analytical capability, khususnya di bidang data analytics dan data science. Pada 2025, program ini diikuti oleh 10 peserta terpilih.

BUMA Management Development Program (BMDP) Batch 38

A BUMA ID's management trainee program focused on developing young talent with an emphasis on analytical capability, particularly in data analytics and data science. In 2025, the program was attended by 10 selected participants.

Technical Competency Academy

Program pengembangan teknis yang difokuskan pada *Haul Road Management* (HRM) *Advanced* dan *Data Analytics & Science*, yang bertujuan meningkatkan kapabilitas operasional dan berbasis data. Program ini diikuti oleh 48 karyawan BUMA ID dari berbagai fungsi dan lokasi kerja.

Technical Competency Academy

A technical development program focused on Advanced Haul Road Management (HRM) and Data Analytics & Science, aimed at enhancing operational and data-driven capabilities. The program was attended by 48 BUMA ID's employees from various functions and work locations.

Learning Fest 2025

Inisiatif pembelajaran terpadu untuk mendorong budaya belajar berkelanjutan dan kolaborasi lintas fungsi di seluruh organisasi BUMA ID. Program ini mencakup:

- *English Bootcamp* yang diikuti oleh 64 peserta
- *Power BI Bootcamp* yang diikuti oleh 91 peserta

Secara keseluruhan, *Learning Fest* dapat menjangkau ratusan karyawan dengan fokus pada peningkatan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

BUMApedia (*Knowledge Management Platform*)

Diluncurkan pada Agustus 2025, platform ini dapat diakses oleh seluruh karyawan BUMA ID sebagai sarana berbagi dan pengembangan pengetahuan secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

Expert Mining Assistant (EMA)

Sebagai bagian dari transformasi digital, BUMA ID mengembangkan asisten berbasis *Artificial Intelligence* yang mendukung kebutuhan analisis dan pembelajaran di bidang pertambangan. Pada tahap awal implementasi, program ini telah diperkenalkan kepada 34 karyawan sebagai pengguna awal (*early adopters*).

Pengembangan Kinerja Individu

Pengembangan Kinerja Individu/Individual *Performance Development Program* (IPD bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan kompetensi (*competency gap*) di lingkungan BUMA ID. IPD meliputi pelatihan, penugasan dan pembelajaran mandiri yang disertai target pencapaian kompetensi karyawan di masa mendatang.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Pengembangan Berbasis Kompetensi/*Competency Based Development* (CBD) adalah program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang mampu menyesuaikan dengan budaya dan standar BUMA ID.

Program *Upskilling Training*

Upskilling Training merupakan program pengembangan karyawan yang diselenggarakan untuk meningkatkan *soft skill* dan *technical skill* dari operator dan mekanik BUMA ID terpilih yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pengembangan kompetensi.

Coaching Culture

BUMA memiliki program pembinaan yang bertujuan untuk membangun persepsi (*mindset*) yang positif, menciptakan budaya *coaching* yang kuat di kalangan karyawan, dan memperkuat kualitas kepemimpinan

Learning Fest 2025

An integrated learning initiative designed to foster a culture of continuous learning and cross-functional collaboration across the BUMA ID's organization. The program includes:

- English Bootcamp, attended by 64 participants
- Power BI Bootcamp, attended by 91 participants

Overall, Learning Fest could reached hundreds of employees, with a focus on enhancing practical skills relevant to business needs.

BUMApedia (Knowledge Management Platform)

Launched in August 2025, this platform is accessible to all BUMA ID's employees as a medium for continuous knowledge sharing and development within the Company.

Expert Mining Assistant (EMA)

As part of its digital transformation, BUMA ID developed an Artificial Intelligence-based assistant to support analytical and learning needs in the mining sector. In its initial phase, the program was introduced to 34 employees as early adopters.

Individual Performance Development

The Individual Performance Development Program (IPD is designed to minimize competency gaps within the BUMA ID's. IPD encompasses training, assignments, and self-directed learning activities, all aligned with clearly defined targets for future competency achievement.

Competency-Based Development

Competency-Based Development (CBD) is a program aiming to meet the needs for skilled workforce who are able to adjust to BUMA ID's cultures and standards.

Upskilling Training Program

Upskilling Training is an employee development program, to improve both soft skills and technical skills of selected BUMA ID's operators and mechanics who have meet the requirements for competency development.

Coaching Culture

BUMA has a coaching program aimed at fostering a positive mindset, cultivating a strong coaching culture among its employees, and strengthening leadership quality and collaboration within the organization.

dan kolaborasi di dalam perusahaan. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yakni *Development, Habituation*, dan *Sustainability.*

Program Cakrawala

Program Cakrawala dirancang sebagai BUMA *Learning Management System* dengan menerapkan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan katalog pembelajaran dalam satu platform. Di 2025, program ini diikuti oleh 3.923 karyawan.

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN KARYAWAN BUMA AU

Pada 2025, BUMA AU tetap berfokus pada penguatan pengembangan keterampilan karyawan sebagai faktor penting dalam mendukung operasional yang aman, efisien, dan produktif. Program pelatihan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan dan kontraktor memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas secara bertanggung jawab, termasuk terhadap aspek keselamatan dan lingkungan.

Sejalan dengan dinamika operasional dan prioritas bisnis, pelaksanaan program pengembangan kompetensi di BUMA AU pada 2025 difokuskan pada inisiatif pelatihan internal yang bersifat selektif dan berbasis kebutuhan. Beberapa program yang dijalankan antara lain:

Program Peningkatan Keterampilan Operator BUMA AU

Program ini pertama kali diluncurkan pada Mei 2024 di Tambang Burton dengan memperkenalkan peran *Proficiency Specialist*, yang diisi oleh operator excavator berpengalaman dan bersertifikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas operator melalui pendekatan berbasis studi produksi menggunakan alat yang dikembangkan secara internal.

Program Pelatihan *New to Industry* (NTI)

BUMA AU melanjutkan implementasi program pelatihan komprehensif yang terdiri dari enam modul untuk mendukung proses *onboarding* dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja baru di industri pertambangan. Sepanjang 2025, program ini diikuti oleh 10 peserta, yang terdiri dari 6 peserta *Indigenous* dan 4 peserta *non-Indigenous*, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan tenaga kerja yang inklusif.

Secara keseluruhan, pengembangan keterampilan di BUMA AU pada 2025 dilakukan secara adaptif dengan menyesuaikan kebutuhan operasional dan kondisi bisnis, guna memastikan efektivitas program serta optimalisasi kapabilitas tenaga kerja.

The program is carried out in three main phases: Development, Habituation, and Sustainability.

Cakrawala Program

The Cakrawala program is designed as BUMA Learning Management System, by adopting technology-based learning concept that provides a learning catalogue on one platform. In 2025, the program was participated by 3,923 employees.

EMPLOYEE SKILL DEVELOPMENT AT BUMA AU

In 2025, BUMA AU continued to focus on strengthening employee skills development as a key factor in supporting safe, efficient, and productive operations. Training programs are designed to ensure that both employees and contractors possess adequate competencies to perform their duties responsibly, including in relation to safety and environmental aspects.

In line with operational dynamics and business priorities, the implementation of competency development programs at BUMA AU in 2025 was focused on selective, needs-based internal training initiatives. Key programs implemented include:

BUMA AU Operator Proficiency Program

This program was first launched in May 2024 at the Burton Mine, introducing the role of Proficiency Specialist, filled by experienced and certified excavator operators. The program aims to enhance operator capabilities through a production study-based approach utilizing internally developed tools.

New to Industry (NTI) Training Program

BUMA AU continued the implementation of a comprehensive training program consisting of six modules to support onboarding and skills development for new entrants in the mining industry. Throughout 2025, the program was attended by 10 participants, consisting of 6 Indigenous and 4 non-Indigenous participants, as part of the Company's commitment to inclusive workforce development.

Overall, skills development at BUMA AU in 2025 was carried out in an adaptive manner, aligned with operational needs and business conditions, to ensure program effectiveness and the optimization of workforce capabilities.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 2025
Employee Training and Development in 2025

Pelatihan Training	Peserta Participants
BUMA Academy	80
BUMA Management Development Program (BMDP) Batch 38	10
Technical Competency Academy	48
BUMA Learning Fest 2025	155
Basic Operator | Basic Mechanic	443
Add Skill Operator	221
Skill Up Operator	675
Varian Skill Operator | Skilled Operator Variant	223
Individual Development Program for Mechanic, Welder, and Tyreman	2.433
Supervisory Competency Development	135
Assessor Competency Development	13
Varian Skill Operator | Skilled Operator Variant	236
Expert Mining Assistant	54
BUMA AU Operator Proficiency Program	110
BUMA AU New to Industry Training Program	10

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI

Pada 2025, Perseroan melalui BUMA ID terus memperkuat peran Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA (LSP BUMA) sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur dan berkelanjutan. LSP BUMA merupakan lembaga sertifikasi profesi Pihak 1 (P1) berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang berlaku hingga 6 Desember 2029, dengan 19 skema sertifikasi yang mencakup mekanik alat berat, pengawas produksi, operator produksi, serta tenaga kerja alat angkat, *rigger*, dan *forklift*. Hingga 2024, LSP BUMA yang didukung oleh 40 asesor telah memberikan sertifikasi kepada 3.911 individu, baik melalui program internal maupun kerja sama dengan pihak ketiga, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memastikan tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan sesuai dengan standar industri pertambangan.

INISIATIF B'CLOSER

Pada 2025, Perseroan terus melaksanakan program B'Closer sebagai inisiatif untuk memperkuat *engagement* dan kebersamaan di lingkungan kerja. Didukung oleh manajemen BUMA, program ini menjadi wadah bagi karyawan dan keluarga (B'Family) untuk menyalurkan minat, mengembangkan potensi, serta membangun hubungan yang lebih erat melalui berbagai kegiatan komunitas.

PROFESSIONAL CERTIFICATION BODY

In 2025, the Company, through BUMA ID, continued to strengthen the role of the BUMA Professional Certification Body (LSP BUMA) as part of its structured and sustainable human capital development. LSP BUMA is a first-party (P1) professional certification body licensed by the National Professional Certification Agency (BNSP), with its license valid until December 6, 2029, and currently manages 19 certification schemes covering heavy equipment mechanics, production supervisors, production operators, as well as lifting equipment operators, riggers, and forklift operators. As of 2024, LSP BUMA, supported by 40 assessors, has certified a total of 3,911 individuals through both internal programs and collaborations with third parties, reflecting the Company's commitment to ensuring a competent and professional workforce aligned with mining industry standards.

B'CLOSER INITIATIVE

In 2025, the Company continued to implement the B'Closer program as an initiative to strengthen employee engagement and foster a sense of togetherness within the workplace. Fully supported by BUMA's management, the program serves as a platform for employees and their families (B'Family) to pursue interests, develop their potential, and build stronger relationships through various community-based activities.

Selaras dengan nilai B'One, B'Closer diselenggarakan dalam berbagai aktivitas seperti klub, kontes, seminar, dan *family gathering* yang bertujuan mendorong pengembangan individu sekaligus memperkuat budaya perusahaan yang kolaboratif, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai inti Perseroan.

Hingga akhir 2024, B'Family berhasil terbentuk di 7 (tujuh) kota, yaitu Berau, Balikpapan, Tanjung Tabalong, Angsana, Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

REKRUTMEN

Pada 2025, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara terintegrasi di seluruh wilayah operasional, mencakup Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat, dengan melibatkan tenaga kerja lokal, regional, dan nasional sesuai kebutuhan masing-masing wilayah. Strategi rekrutmen dirancang secara adaptif dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi kandidat, kebutuhan organisasi, serta ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di setiap negara operasional.

Dalam setiap proses rekrutmen, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, transparansi, dan keberagaman untuk memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat. Perseroan juga terus mengembangkan *pipeline* talenta melalui program *BUMA Management Development Program* (BMDP) yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan, manajerial, dan pengelolaan proyek bagi lulusan universitas. Selain itu, melalui BIRU, Perseroan membuka peluang rekrutmen bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari upaya pengembangan tenaga kerja terampil.

PENILAIAN KINERJA

Pada 2025, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan SDM yang terstruktur. Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan yang komprehensif dengan melibatkan masukan dari atasan, bawahan, dan rekan kerja untuk memastikan hasil yang objektif dan menyeluruh. Hasil penilaian tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan karier, penetapan sistem remunerasi, serta penyusunan strategi pengelolaan tenaga kerja secara berkelanjutan.

Aligned with the B'One philosophy, B'Closer is delivered through activities such as clubs, contests, seminars, and family gatherings, aimed at supporting individual development while strengthening a collaborative, responsible, and values-driven organizational culture.

Until the end of 2024, B'Family has been successfully established in 7 (seven) cities, namely Berau, Balikpapan, Tanjung Tabalong, Angsana, Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

RECRUITMENT

In 2025, the Company implemented an integrated recruitment process across its operational areas in Indonesia, Australia, and the United States, engaging local, regional, and national talent in accordance with operational needs. Recruitment strategies are designed to be adaptive, considering candidate competencies, organizational requirements, and applicable labor regulations in each operating country.

Throughout the recruitment process, the Company upholds the principles of equality, transparency, and diversity to ensure equal opportunities for all candidates. The Company also continues to strengthen its talent pipeline through the BUMA Management Development Program (BMDP), which focuses on developing leadership, managerial, and project management capabilities for university graduates. In addition, through its subsidiary BIRU, the Company provides recruitment opportunities for vocational high school graduates as part of its commitment to developing a skilled workforce.

PERFORMANCE APPRAISAL

In 2025, the Company conducted periodic employee performance appraisals as part of its structured HR management. The evaluation was carried out using a comprehensive approach involving input from supervisors, subordinates, and peers to ensure objective and well-rounded results. The outcomes of these assessments are utilized as a basis for career development planning, remuneration determination, and the formulation of broader workforce management strategies.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada 2025, Perseroan terus memperkuat program kesejahteraan karyawan melalui penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berkelanjutan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi karyawan. Kebijakan remunerasi ditinjau secara berkala dengan mempertimbangkan kinerja individu, kondisi keuangan Perseroan, serta dinamika eksternal, guna memastikan relevansi dan daya saing. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan keterlibatan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas hunian yang aman, sehat, dan layak bagi karyawan di area tambang sebagai bagian dari dukungan terhadap kesejahteraan. Perseroan juga menyelenggarakan program Penganugerahan Karyawan Terbaik sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan berprestasi serta untuk mendorong budaya kerja yang produktif.

SISTEM INFORMASI SDM

Pada 2025, Perseroan terus mengoptimalkan penerapan sistem informasi SDM berbasis teknologi SAP dan *Employee Self Service* (ESS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan SDM. Sistem ini mendukung integrasi data dan proses administrasi ketenagakerjaan secara lebih terstruktur dan terdigitalisasi, sehingga mempermudah pelaksanaan berbagai fungsi SDM di seluruh organisasi.

Melalui pemanfaatan sistem ini, Perseroan mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat tata kelola SDM. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan kolaboratif.

EMPLOYEE WELFARE

In 2025, the Company continued to strengthen employee welfare through the implementation of competitive and sustainable remuneration policies as a form of appreciation for employee performance and contributions. These policies are regularly reviewed by considering individual performance, the Company's financial condition, and external developments to ensure continued relevance and competitiveness. This approach aims to enhance employee motivation, loyalty, and engagement in achieving the Company's objectives.

In addition, the Company provides safe, healthy, and adequate housing facilities for employees in mining areas as part of its commitment to employee welfare. The Company also conducts an annual Best Employee Award program to recognize outstanding performance and foster a productive work culture.

HR INFORMATION SYSTEM

In 2025, the Company continued to optimize implementation of its HR information system based on SAP technology and Employee Self Service (ESS) as part of its efforts to enhance effectiveness and efficiency of HR management. This system supports the integration of workforce data and employment administration processes in a more structured and digitalized manner, facilitating the execution of HR functions across the organization.

Through the utilization of this system, the Company is able to improve data accuracy, accelerate administrative processes, and strengthen HR governance. In addition, the system supports more precise data-driven decision-making and fosters a transparent, accountable, and collaborative working environment.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada 2025, Grup Perseroan terus menjaga hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Perseroan menjalankan operasionalnya berdasarkan peraturan perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan hubungan kerja, termasuk pengaturan hak dan kewajiban karyawan serta standar perilaku di lingkungan kerja, guna memastikan konsistensi dan keadilan di seluruh tingkat organisasi.

Selain itu, melalui BUMA ID, Perseroan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai sarana dialog yang terbuka dan konstruktif antara manajemen dan karyawan. Mekanisme ini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan karyawan serta mendukung penyelesaian isu ketenagakerjaan secara efektif. Dalam hal terjadi perselisihan, Perseroan mengedepankan penyelesaian melalui mekanisme mediasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang 2025, hubungan industrial tetap terjaga dengan baik tanpa adanya sengketa yang berlanjut ke Pengadilan Hubungan Industrial.

INDUSTRIAL RELATIONS

In 2025, the Group continued to maintain harmonious and constructive industrial relations by fostering a safe, comfortable, and conducive working environment. The Company operates in accordance with its company regulations, which serve as guidelines for managing employment relationships, including the rights and obligations of employees as well as workplace conduct, ensuring consistency and fairness across all levels of the organization.

In addition, through BUMA ID, the Company facilitates the presence of a Labor Union and a Collective Labor Agreement (CLA) as a platform for open and constructive dialogue between management and employees. This mechanism plays an important role in enhancing employee engagement and supporting the effective resolution of employment-related matters. In the event of disputes, the Company prioritizes resolution through mediation in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, industrial relations remained well maintained, with no disputes escalating to the Industrial Relations Court.

Teknologi Informasi
Information Technology



Pada 2025, Perseroan terus memperkuat peran teknologi informasi sebagai *enabler* strategis dalam mendukung efektivitas operasional, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten mengembangkan kapabilitas digital yang terintegrasi untuk memastikan bahwa setiap inisiatif teknologi selaras dengan kebutuhan bisnis dan berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan kinerja serta daya saing.

In 2025, the Company continued to strengthen the role of information technology as a strategic enabler to support operational effectiveness, enhance the quality of decision-making, and create sustainable value. The Company consistently developed integrated digital capabilities to ensure that all technology initiatives are aligned with business needs and contribute optimally to improving performance and competitiveness.

Perkembangan industri pertambangan yang semakin dinamis menuntut pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang lebih terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada nilai tambah. Dalam menghadapi kompleksitas operasional serta tuntutan efisiensi yang semakin tinggi, Perseroan terus memperkuat peran teknologi sebagai *enabler* utama dalam mendukung keunggulan operasional dan pengambilan keputusan yang lebih responsif.

Pada 2025, melalui BUMA ID dan entitas teknologi digitalnya, BTech, Perseroan berfokus pada penguatan fondasi digital untuk meningkatkan visibilitas operasional secara *real-time*, keandalan aset, dan kapabilitas analitik. Inisiatif ini diimplementasikan secara terintegrasi di seluruh area operasional di Indonesia dan Australia, melalui pengembangan *Control Tower* sebagai pusat kendali operasional, optimalisasi *platform* Bspace, serta perluasan pemanfaatan solusi berbasis *data analytics* di berbagai fungsi operasional.

VISI BISNIS DAN TEKNOLOGI

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional, teknologi informasi telah berkembang menjadi fondasi penting yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnis Perseroan. TI tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi, keandalan operasional, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data di seluruh lini usaha.

Untuk itu, Perseroan memastikan perencanaan TI yang terstruktur dan terintegrasi guna mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di seluruh grup. Sejalan dengan kebutuhan untuk menjaga daya saing di industri pertambangan yang semakin kompetitif, Perseroan menetapkan visi bisnis dan teknologi sebagai arah strategis pengembangan TI di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Berikut merupakan visi pengembangan TI Perseroan:

The increasingly dynamic mining industry requires the utilization of information technology (IT) that is more integrated, adaptive, and value-driven. In addressing growing operational complexities and rising efficiency demands, the Company continues to strengthen the role of technology as a key enabler in supporting operational excellence and more responsive decision-making.

In 2025, through BUMA ID and its digital technology entity, BTech, the Company focused on strengthening its digital foundation to enhance real-time operational visibility, asset reliability, and analytical capabilities. These initiatives were implemented in an integrated manner across all operational areas in Indonesia and Australia, through the development of the Control Tower as an operational command center, optimization of the Bspace platform, and the expansion of data analytics-driven solutions across various operational functions.

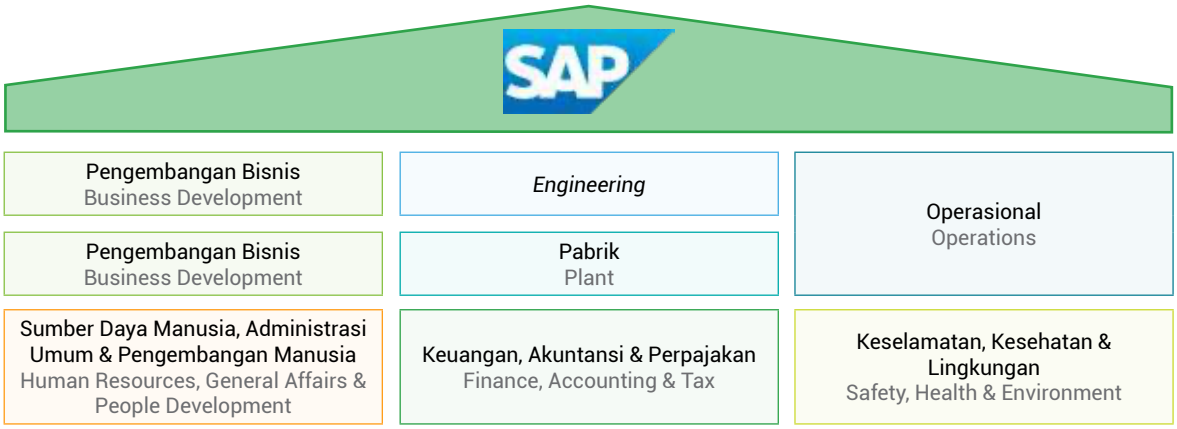
BUSINESS AND TECHNOLOGY VISION

Amid increasing operational complexity, information technology has evolved into a critical foundation integrated across the Company's business processes. IT no longer serves solely as an operational support tool, but also plays a strategic role in enhancing efficiency, strengthening operational reliability, and enabling data-driven decision-making across all business lines.

To this end, the Company ensures structured and integrated IT planning to optimize the utilization of technology across the Group. In line with the need to maintain competitiveness in the increasingly competitive mining industry, the Company has established a business and technology vision as the strategic direction for IT development across the Company and its subsidiaries. The following outlines the Company's IT development vision:The following outlines the Company's IT development vision:



Teknologi Informasi
Information Technology



SDM DAN TATA KELOLA TI

Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi didukung oleh pengelolaan SDM yang kompeten di bidang TI. Perseroan memiliki tim profesional yang berpengalaman, yang terorganisasi dalam dua fungsi utama, yaitu *Information & Technology* yang bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur TI, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, pusat data, dan jaringan komunikasi, serta *Technology Development* yang berfokus pada pengembangan solusi teknologi untuk mendukung kebutuhan operasional Perseroan.

Dalam aspek tata kelola, pengelolaan TI berada di bawah koordinasi suatu komite yang melibatkan jajaran manajemen, termasuk Direksi, *General Manager* (GM) Teknologi, *Technical Solutions Manager*, dan Manajer TI. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa seluruh inisiatif TI direncanakan dan dilaksanakan secara selaras dengan arah strategis serta kebutuhan bisnis Perseroan.

INISIATIF DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada 2025, Perseroan memperkuat implementasi teknologi informasi melalui penguatan sistem berbasis data yang terintegrasi, antara lain melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk integrasi proses bisnis, *Equipment Health Monitoring System* (EHMS) dan *Fleet Management System* (FMS) untuk optimalisasi kinerja aset dan armada, serta pengembangan pendekatan pemeliharaan berbasis teknologi melalui *Predictive Maintenance* (PdM), *Digital Maintenance* (DigiMan), dan *Component Health Analytics* (CHA). Di sisi operasional dan keselamatan, Perseroan juga mengembangkan *Incident Avoidance System*, B'SAFE, dan SHERA guna memperkuat pengelolaan risiko, kepatuhan, serta transparansi kinerja.

IT HR AND GOVERNANCE

The management of integrated information technology is supported by competent HR in the IT function. The Company is supported by experienced professionals organized into two main functions: Information & Technology, which is responsible for managing IT infrastructure including hardware, software, data centers, and communication networks; and Technology Development, which focuses on developing technology solutions to support the Company's operational needs.

From a governance perspective, IT management is overseen by a dedicated committee comprising members of management, including the Board of Directors, the Technology General Manager, Technical Solutions Manager, and IT Managers. This committee ensures that all IT initiatives are aligned with the Company's strategic direction and business requirements.

INFORMATION TECHNOLOGY INITIATIVES AND IMPLEMENTATION

In 2025, the Company strengthened its information technology implementation by enhancing integrated, data-driven systems, including the adoption of Enterprise Resource Planning (ERP) for business process integration, Equipment Health Monitoring System (EHMS) and Fleet Management System (FMS) to optimize asset and fleet performance, as well as the development of technology-driven maintenance approaches through Predictive Maintenance (PdM), Digital Maintenance (DigiMan), and Component Health Analytics (CHA). On the operational and safety front, the Company also developed the Incident Avoidance System, B'SAFE, and SHERA to strengthen risk management, compliance, and performance transparency.

Sejalan dengan penguatan fondasi tersebut, Perseroan berkomitmen menjadikan TI sebagai penggerak utama efisiensi biaya melalui pengembangan *Control Tower* sebagai pusat kendali digital terintegrasi yang meningkatkan visibilitas data secara *real-time* serta mempercepat proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan operasional. Sebagai platform utama, *Control Tower* mengintegrasikan berbagai sistem dan aplikasi operasional untuk memastikan pengelolaan kinerja yang lebih holistik dan responsif. Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan penurunan *downtime*, perbaikan efisiensi pemeliharaan, dan pengurangan penggunaan sumber daya sehingga menghasilkan penghematan biaya langsung dan berkelanjutan.

Building on this foundation, the Company is committed to making IT a key driver of cost efficiency through the development of the Control Tower, an integrated digital command center that enhances real-time data visibility and accelerates decision-making across all operational levels. As the primary platform, the Control Tower integrates various operational systems and applications to ensure more holistic and responsive performance management. This integrated approach reduces downtime, improves maintenance efficiency, and reduces resource usage, resulting in immediate and sustainable cost savings.

Hingga akhir 2025, *Control Tower* telah meluncurkan serangkaian sistem pendukung, termasuk pemeliharaan prediktif, manajemen insiden digital, pemantauan kondisi infrastruktur secara berkelanjutan, dan pelaporan kinerja otomatis, yang meningkatkan produktivitas, memitigasi risiko keselamatan, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat pengendalian biaya secara lebih efektif.

By the end of 2025, the Control Tower has delivered a portfolio of supporting systems, including predictive maintenance, digital incident management, continuous infrastructure condition-monitoring, and automated performance reporting that enhanced productivity, mitigated safety risk, accelerated decision-making, and enabled more effective cost control.

Secara keseluruhan, implementasi teknologi informasi yang terintegrasi ini telah berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas operasional, efisiensi biaya, serta kualitas pengambilan keputusan di seluruh lini usaha Perseroan. Dengan pemanfaatan data yang semakin optimal dan sistem yang semakin andal, Perseroan mampu memperkuat disiplin operasional serta menjaga kinerja yang konsisten di tengah dinamika industri.

Overall, the integrated implementation of information technology has contributed to improved operational effectiveness, cost efficiency, and the quality of decision-making across all business lines. Through more optimal data utilization and increasingly reliable systems, the Company has strengthened operational discipline and maintained consistent performance amid industry dynamics.

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI 2026

Pada 2026, Perseroan akan memperkuat ekosistem TI terintegrasi yang mengedepankan visibilitas data *real-time*, analitik berbasis AI, dan otomatisasi *end-to-end* untuk mendukung pengambilan keputusan proaktif, konsolidasi kapabilitas sumber daya manusia, digitalisasi tata kelola keselamatan dan keberlanjutan, pengelolaan aset dan pemeliharaan yang lebih efisien, serta peningkatan efisiensi operasional, keuangan, dan pengadaan. Upaya ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, dan memperkuat tata kelola serta ketahanan bisnis secara berkelanjutan.

INFORMATION TECHNOLOGY PLAN 2026

In 2026, the Company will reinforce an integrated IT ecosystem, emphasizing real-time data visibility, AI-driven analytics, and end-to-end automation to support proactive decision-making, consolidate HR capabilities, digitize safety and sustainability governance, optimize asset and maintenance management, and enhance operational, financial, and procurement efficiency. These initiatives are designed to boost productivity, lower operating costs, and strengthen governance and business resilience on a sustainable basis.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE







TATA KELOLA MENJADI LANDASAN PERTUMBUHAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Governance Anchors Responsible Growth

"Tata kelola yang kokoh menjadi fondasi untuk memastikan proses pemulihan kami dijalankan secara disiplin, pertumbuhan dikelola secara bertanggung jawab, dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan tetap terjaga."

Strong governance is the foundation that ensures our recovery process is executed with discipline, our growth is pursued responsibly, and our long-term value is protected for all stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Selama 2025, Perseroan terus memperkuat praktik tata kelola untuk mendukung konsistensi pelaksanaan operasional, alokasi modal yang bertanggung jawab, serta pengambilan keputusan pembiayaan yang sehat, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Company continued to strengthen its governance practices to support consistent operational execution, responsible capital allocation, and sound financing decisions, while ensuring compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

Dalam menghadapi lingkungan usaha yang semakin dinamis dan penuh ketidakpastian, Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang kuat merupakan fondasi utama dalam menjaga kinerja, mengelola risiko, dan melindungi penciptaan nilai jangka panjang. Sepanjang 2025, Perseroan terus memperkuat kerangka tata kelola guna memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis, pelaksanaan operasional, serta pengelolaan risiko senantiasa selaras dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Di tengah fase pemulihan operasional dan penguatan struktur permodalan, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi pengawasan secara aktif guna memastikan langkah-langkah pemulihan dilakukan secara disiplin dan prinsip kehati-hatian. Fokus tata kelola diarahkan pada menyelaraskan implementasi strategi di seluruh entitas Grup, disiplin dalam alokasi modal, optimalisasi efisiensi biaya, serta pengelolaan pembiayaan yang prudent, dengan tetap dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan kerangka kerja strategis yang mendukung ketahanan dan keberlanjutan Grup. Melalui kejelasan peran dan tanggung jawab antar organ Perseroan, efektivitas komite pendukung, serta evaluasi tata kelola yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan bahwa pertimbangan risiko, kepentingan pemangku kepentingan, dan kesinambungan usaha menjadi bagian integral dalam setiap keputusan material. Pendekatan ini mendukung penguatan integritas organisasi serta pelaksanaan strategi jangka panjang Grup secara disiplin dan berkesinambungan.

PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan mengacu pada kerangka regulasi yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu ("UUPT").
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In an increasingly dynamic and uncertain operating environment, the Company recognises that strong corporate governance is fundamental to sustaining performance, managing risk, and safeguarding long-term value creation. Throughout 2025, the Company continued to strengthen its governance framework to ensure that strategic decision-making, operational execution, and risk management remained aligned with the principles of accountability, transparency, and sustainability.

Amid the operational recovery and capital structure strengthening phase, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively exercised their oversight function to ensure recovery measures were implemented in a disciplined and prudent manner. Governance efforts were focused on aligning strategy execution across all Group entities, disciplined capital allocation, optimizing cost efficiency, and maintaining prudent financing management, while remaining within the corridor of compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) serves as a strategic framework that supports the Group's resilience and long-term sustainability. Through clear delineation of roles and responsibilities among the Company's governing bodies, effective supporting committee structures, and periodic governance evaluations, the Company ensures that risk considerations, stakeholder interests, and business continuity are integrated into every material decision. This approach reinforces organizational integrity and supports the disciplined and sustainable execution of the Group's long-term strategy.

GOVERNANCE GUIDELINES AND IMPLEMENTATION PRINCIPLES

The implementation of corporate governance within the Company referred to the regulatory framework established by the relevant authorities as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended from time to time (the "Company Law").
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. The Company's Articles of Association and GMS Resolution.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK lainnya yang terkait.
7. Peraturan PT Bursa Efek Indonesia.
8. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada 2021.
9. Pedoman Tata Kelola; Pedoman Kode Etik; Piagam Direksi dan Dewan Komisaris; Piagam Komite Audit; Piagam Komite Nominasi & Remunerasi; dan Piagam Audit Internal.
10. Berbagai kebijakan internal Perseroan antara lain Kebijakan Anti-*Fraud* & Anti-*Bribery*; Sistem *Whistleblowing*; Kebijakan CSR; Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi; Kebijakan Manajemen SDM; Kebijakan Hak Asasi Manusia; Kebijakan Lingkungan, serta Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan.

5. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
6. Other relevant OJK Regulations and Circulars.
7. Regulation of PT Indonesia Stock Exchange.
8. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG) in 2021.
9. Governance Guidelines; Code of Conduct; Charters of the Board of Directors and Board of Commissioners; Audit Committee Charter; Nomination & Remuneration Committee Charter; and Internal Audit Charter.
10. Various internal policies of the Company including Anti-Fraud & Anti-Bribery Policy; Whistleblowing System; CSR Policy; Diversity, Equity and Inclusion Policy; HR Management Policy; Human Rights Policy; Environmental Policy, as well as Health and Safety Policy.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang tercantum dalam Pedoman Umum GCG Indonesia 2021 sebagaimana diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance,* yang mencakup Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In implementing sound corporate governance practices, the Company refers to the fundamental principles set out in the 2021 Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance, as updated by the National Committee on Governance Policy, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip Dasar Basic Principles	**Uraian** Description	**Implementasinya** Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip moral. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berpedoman pada asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) serta mengedepankan pengelolaan yang independen untuk memastikan setiap organ perusahaan beroperasi tanpa dominasi dan campur tangan dari pihak lain. In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently upholds moral values and principles. The corporation is attentive to the interests of shareholders and other stakeholders guided by the principles of fairness while promoting independent management to ensure each organ of the Company without dominance or interference by other parties.	Perseroan berkomitmen untuk mengelola organisasinya secara profesional dan tetap berupaya menghindari benturan kepentingan serta tekanan atau intervensi dari pihak mana pun. Perseroan juga menjunjung tinggi asas kewajaran dan kesetaraan untuk memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. The Company is committed to managing its organization professionally while striving to avoid any conflict of interest as well as pressure or intervention from any party. The Company also upholds principles of fairness and equality to fulfill the interests of all stakeholders.

Prinsip Dasar Basic Principles	**Uraian** Description	**Implementasinya** Implementation
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara efektif, terukur dan selaras dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas sangat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can account for its performance transparently and reasonably. As such, it must be managed effectively, measurably and in alignment with corporate interests while taking into account the interests of all shareholders and stakeholders. Accountability is essential for achieving sustainable performance.	Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ tata kelola yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Tanggung jawab tersebut selaras dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan, serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara efektif dan akuntabel, sejalan dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap menghormati hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. The Company has established clear duties and responsibilities for each governance organ, namely the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. These responsibilities are aligned with the agreed functions and structure, as well as the vision, mission, goals and strategies of the Company. This approach ensures that the Company is managed effectively and accountably, in line with the interests of the Company, while respecting the rights of shareholders and stakeholders.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang signifikan bagi pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To ensure its business objectivity, the corporation provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiatives to disclose not only issues mandated by laws and regulations, but also those that are significant for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan harus memastikan ketersediaan informasi tersebut tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses. As a public company, the Company is obliged to provide and convey material and relevant information to its shareholders and stakeholders. In addition, the Company must also ensure the availability of information is timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible information.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Perseroan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its social and environmental responsibilities so as to contribute to sustainable development. It collaborates with all relevant stakeholders to improve their well-being in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan memastikan pemenuhan seluruh regulasi maupun standar sertifikasi yang diperlukan bagi operasional bisnisnya sebagai wujud komitmen dalam menjamin keberlanjutan jangka panjang. The Company ensures the fulfillment of all regulations and certification standards that are necessary for its business operation as a form of commitment to ensuring long- term business sustainability.

Evaluasi Atas Implementasi GCG

Evaluation of GCG Implementation

Perseroan menegaskan komitmennya untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG, baik yang bersifat *ethically driven* maupun *regulatory driven*, sebagai dasar untuk mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan evaluasi GCG secara berkala guna menjaga keberlangsungan kerangka tata kelola yang kuat, sejalan dengan standar etika, serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam periode pelaporan ini, penilaian atas efektivitas penerapan tata kelola perusahaan diarahkan pada dua fokus utama, yaitu efektivitas sistem manajemen risiko dan kinerja pengendalian internal. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kelemahan, memperkuat akuntabilitas, serta memastikan bahwa praktik tata kelola yang diterapkan secara konsisten mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Penilaian ini juga menegaskan pentingnya penanaman nilai integritas dan transparansi di seluruh lapisan organisasi.

The Company reaffirms its commitment to the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles, both ethically driven and regulatory driven, as a foundation for sustainable business growth and long-term value creation. This commitment is reflected through the regular evaluation of GCG implementation to maintain a robust governance framework that remains aligned with ethical standards and compliant with applicable regulations.

During the reporting period, the assessment of the effectiveness of corporate governance implementation focused on two primary areas, namely the effectiveness of the risk management system and the performance of internal controls. This evaluation was conducted to identify potential gaps, strengthen accountability, and ensure that governance practices are consistently aligned with the Company's strategic objectives. The assessment also underscored the importance of fostering a culture of integrity and transparency across all levels of the organization.



Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen anti-fraud dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) guna memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara memadai, mudah diakses, serta mendukung pelaporan yang bertanggung jawab. Sistem ini dirancang untuk mendorong budaya integritas dan transparansi di seluruh tingkat organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Perseroan menilai bahwa para pemangku kepentingan, khususnya di lingkungan internal, telah menunjukkan tingkat keselarasan yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG. Karyawan dari berbagai fungsi dinilai telah memiliki tingkat kesadaran dan tanggung jawab yang memadai dalam menjalankan peran dan kewenangannya sesuai dengan prinsip tata kelola, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kinerja operasional dan pertumbuhan Perseroan.

In addition, the Company conducted an evaluation of the effectiveness of its anti-fraud management system and whistleblowing system to ensure that these mechanisms operate adequately, are easily accessible, and support responsible reporting. These systems are designed to foster a culture of integrity and transparency at all levels of the organization.

Based on the outcomes of the evaluations conducted, the Company is of the view that stakeholders, particularly those within the internal organization, demonstrate a strong alignment with GCG principles. Employees across various functions have exhibited a high level of awareness and responsibility in performing their respective roles in accordance with governance principles, and have contributed meaningfully to the Company's sustainable growth and operational excellence.



Struktur GCG
GCG Structure

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan secara efektif, Perseroan menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang mencakup beberapa organ-organ utama, sebagai berikut. Struktur tersebut terdiri dari:

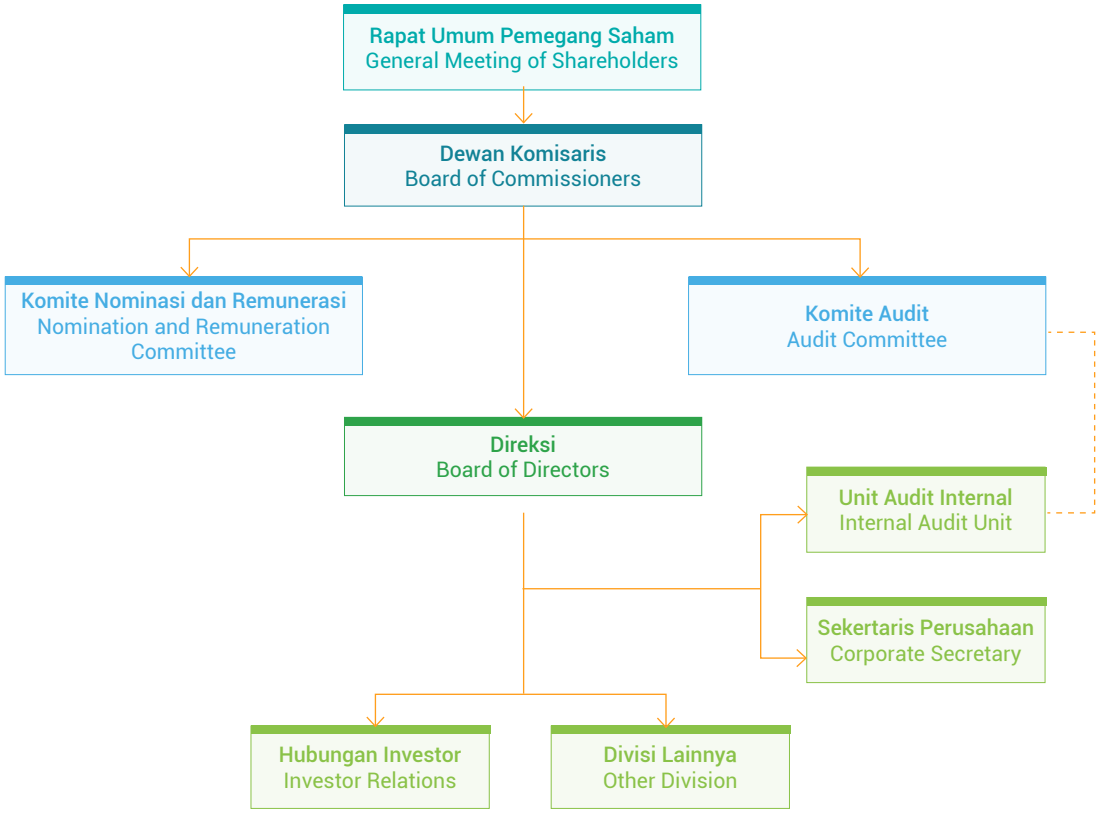
a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tata kelola tertinggi yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menjalankan hak-haknya serta berperan dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan;
b. Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan, memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan; dan
c. Direksi sebagai organ pengelolaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dan pelaksanaan rencana strategis sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku.

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

To ensure the effective implementation of GCG, the Company has established a corporate governance structure comprising the following key organs:comprising several key organs. This structure consists of:

a. The General Meeting of Shareholders (GMS), which serves as the highest governance organ and functions as a forum for shareholders to exercise their rights and participate in the Company's strategic decision-making process;
b. The Board of Commissioners, which acts as the supervisory organ responsible for overseeing the management of the Company, ensuring adherence to governance principles, and supporting the achievement of the Company's strategic objectives; and
c. The Board of Directors, which serves as the management organ entrusted with overseeing the Company's operations and executing strategic plans in accordance with applicable governance standards.

Each organ has distinct duties and authorities and operates independently according to the Company's articles of association and applicable laws and regulations.



Hak Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Rights

Perseroan berkomitmen untuk melindungi serta memfasilitasi pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, dengan penekanan utama pada pemegang saham. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran, sehingga seluruh pemegang saham memperoleh kesempatan yang sama dalam menjalankan hak-haknya. Salah satu implementasinya adalah melalui penyelenggaraan RUPS, yang memberikan ruang bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi terkini mengenai kinerja tahunan Perseroan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas agenda strategis yang diajukan.

Dalam memfasilitasi hak-hak pemegang saham, Perseroan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar dan UUPT, yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif pemegang saham dalam pengelolaan Perseroan, sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengusulkan mata acara RUPS apabila memenuhi persyaratan dalam pasal 20 ayat (5.c) anggaran dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 hari sebelum pemanggilan RUPS.
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
4. Menghadiri RUPS serta menggunakan hak untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, atau memperoleh keterangan terkait Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
7. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas supervisi dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.
9. Memperoleh dividen sesuai dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Sebagai pemilik saham yang sah, pemegang saham memiliki peran yang signifikan dalam struktur tata kelola Perseroan. Dalam pelaksanaan hak-haknya, pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan kewenangan Dewan Komisaris maupun Direksi, yang masing-masing bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to safeguarding and facilitating the rights of its stakeholders, with particular emphasis on shareholders. This commitment is implemented through the application of the principles of equality and fairness, ensuring that all shareholders are afforded equal opportunities to exercise their rights. One manifestation of this commitment is the convening of the GMS, which enables shareholders to access up-to-date information on the Company's annual performance and to participate in decision-making on proposed strategic agendas.

In facilitating shareholders' rights, the Company refers to the provisions set out in its Articles of Association and UUPT, which are designed to support active shareholder participation in the management of the Company, as follows:

1. Request the GMS to be held in accordance with the Company's articles of association and prevailing law and regulations.
2. Propose the agenda of the GMS if it meets the requirements in clause 20 article (5.c) of the Company's articles of association and shall be received by the Company's Board of Directors no later than 7 days prior to the GMS invitation.
3. Approve changes to the articles of association.
4. Attend the GMS and exercise their rights to express opinions, raise questions, or obtain information related to the Company, provided that such actions do not conflict with the meeting agenda or the interests of the Company.
5. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Approve the Company's financial statements and annual reports.
7. Request the accountability of the Board of Commissioners for supervising the Board of Directors for managing the Company.
8. Grant approval for the Company's corporate actions in accordance with the articles of association and prevailing regulations.
9. Receive dividends based on their share ownership in the Company.

As the lawful owners of the Company's shares, shareholders serve a significant role within the corporate governance structure. In exercising their rights, shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners or the Board of Directors, each of which bears full responsibility for supervision and management of the Company in accordance with applicable regulations.

Hak Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Rights

Dengan pengaturan tersebut, keseimbangan antara hak pemegang saham dan kewenangan organ tata kelola tetap terjaga, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan dapat dipertahankan. Informasi mengenai komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan secara rinci dalam Bab 3 Profil Perusahaan.

This arrangement preserves an appropriate balance between shareholders' rights and the authority of the governance organs, thereby supporting transparency and accountability in the management of the Company. Detailed information on the Company's shareholding composition as of 31 December 2025 is presented in Chapter 3 Company Profile.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang berfungsi sebagai sarana pelaksanaan hak-hak pemegang saham, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis, sepanjang berada dalam batas kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS juga menjadi media bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewenangannya, baik dalam aspek pengelolaan maupun pengawasan Perseroan, sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan satu kali dalam satu tahun buku, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diselenggarakan setiap saat apabila dipandang perlu atau diperlukan oleh Perseroan, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

Mengacu pada ketentuan POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Obligasi, dan Pemegang Sukuk Secara Elektronik, RUPS dapat diselenggarakan berdasarkan:

a. Permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan/atau
b. Permintaan Dewan Komisaris.

Permohonan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud di atas diajukan kepada Direksi melalui surat tercatat. RUPS dinyatakan sah dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Hak hadir dalam RUPS diberikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest organ within the Company's governance structure and functions as a forum for the exercise of shareholders' rights, particularly in relation to strategic decision-making, within the scope of authority as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition to its decision-making role, the GMS also provides a platform for the Board of Directors and the Board of Commissioners to present accountability reports on the performance of their respective duties and authorities, both in management and supervisory aspects, thereby supporting transparency and accountability in the Company's operations.

The Company convenes two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once in each financial year, no later than six months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time as required or deemed necessary in the interests of the Company, in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

PROCEDURES FOR CONVENING THE GMS

In accordance with OJK Regulation No. 15/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 14 Year 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders, the GMS may be convened upon:

a. A request by one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares; and/or

b. A request by the Board of Commissioners.

A request for holding a GMS as referred to above is submitted to the Board of Directors by registered letter. A GMS is valid and may be convened if attended by shareholders representing more than one-half of the total issued shares. The right to attend the GMS is granted to the shareholders whose names are recorded in the Company's register of shareholders one business day prior to the the GMS summons.

PENYELENGGARAAN RUPS 2025

Sepanjang 2025, Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) RUPS, yang terdiri atas 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS dilaksanakan secara fisik dengan kapasitas terbatas serta secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Informasi lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.bumainternational.com).

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk bertindak sebagai pihak independen yang bertanggung jawab atas perhitungan dan validasi kehadiran serta suara pemegang saham, sekaligus bertindak sebagai penerima kuasa elektronik independen (e-proxy) melalui KSEI.

Notaris Aulia Taufani, S.H. dari Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., bertindak sebagai notaris publik yang melakukan pencatatan atas jalannya RUPSLB yang diselenggarakan pada 27 Februari dan 27 November 2025. Untuk RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada 22 Mei 2025, pencatatan jalannya rapat dilakukan oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dari Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

CONVENING OF THE GMS IN 2025

During 2025, the Company held 4 (four) GMS, comprising one Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS. The GMS were conducted through a combination of limited-capacity for physical meetings and electronic participation using the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Comprehensive information regarding the convening of the GMS is available on the Company's website (www.bumainternational.com).

In conducting the GMS, the Company appointed PT Datindo Entrycom, its Share Registrar, to act as an independent party responsible for the counting and validating shareholder attendance and votes, as well as to serve as the independent electronic proxy (e-proxy) recipient through KSEI.

Aulia Taufani, S.H. from Notarial Office of Aulia Taufani, S.H. served as the public notary documenting the EGMS held on February 27 and November 27, 2025. For the AGM and EGM held on May 22, 2025, the proceedings were recorded by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. from Notarial Office of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

No.	RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Penyelenggaraan Venue
1.	RUPSLB EGMS	Kamis, 27 Februari 2025 Thursday, February 27, 2025	• eASY.KSEI • Financial Hall, Graha CIMB Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan
2.	RUPSLB EGMS	Kamis, 22 Mei 2025 Thursday, May 22, 2025	• eASY.KSEI • Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
3.	RUPST AGMS	Kamis, 22 Mei 2025 Thursday, May 22, 2025	• eASY.KSEI • Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
4.	RUPSLB EGMS	Kamis, 27 November 2025 Thursday, November 27, 2025	• eASY.KSEI • Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS 2025
Stages and Process of the 2025 GMS

No.	Tahapan Phase	RUPSLB 27 Februari 2025 EGMS February 27, 2025	RUPSLB 22 Mei 2025 EGMS May 22, 2025	RUPST 22 Mei, 2025 AGMS May 22, 2025	RUPSLB 27 November 2025, 2025 EGMS November 27, 2025
1.	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan mata acara rapat RUPS disampaikan kepada OJK, melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXnet, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tidak termasuk tanggal pengumuman. The notification of GMS plan and meeting agenda is submitted to OJK, through SPEOJK-IDXnet integrated reporting system, no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, excluding the announcement date.	13 Januari 2025 January 13, 2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	13 Oktober 2025 October 13, 2025
2.	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, tidak termasuk tanggal pengumuman dan pemanggilan, melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXnet, situs web Perseroan, dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The GMS announcement is made no later than 14 (fourteen) days before the GMS summons, excluding the announcement and summons date, through SPEOJK-IDXnet integrated reporting system, the Company's website and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	21 Januari 2025 January 21, 2025	15 April 2025 April 15, 2025	15 April 2025 April 15, 2025	21 Oktober 2025 October 21, 2025
3.	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS, tidak termasuk tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS, melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXnet, situs web Perseroan, dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The GMS invitation is made no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS, excluding the invitation and GMS date, through SPEOJK-IDXnet integrated reporting system, the Company's website and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	5 Februari 2025 February 5, 2025	30 April 2025 April 30, 2025	30 April 2025 April 30, 2025	5 November 2025 November 5, 2025
4.	Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXnet, situs web Perseroan, dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The summary of the GMS Minutes is submitted no later than 2 (two) working days after the GMS, through SPEOJK-IDXnet integrated reporting system, the Company's website and the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	3 Maret 2025 March 3, 2025	26 Mei 2025 May 26, 2025	26 Mei 2025 May 26, 2025	1 Desember 2025 December 1, 2025
5.	Risalah RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS melalui sistem pelaporan terintegrasi SPE OJK-IDXnet. The Minutes of the GMS is submitted no later than 30 (thirty) days after the GMS through SPEOJK-IDXnet integrated reporting system.	21 Maret 2025 March 21, 2025	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2025 June 20, 2025	24 Desember 2025 December 24, 2025

Ketentuan Kuorum RUPS 2025

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dinyatakan sah dan dapat diselenggarakan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Provisions on Quorum for 2025 GMS

The Company's Articles of Association stipulate that the GMS is deemed valid and may be convened provided that the following requirements are satisfied:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPSLB 27 Februari 2025 untuk Mata Acara Pertama

Rapat dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

EGMS on February 27, 2025, Applicable to First Agenda

The Meeting was attended by at least 2/3 (two-thirds) of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than 2/3 (two-thirds) of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

RUPSLB 27 Februari 2025 untuk Mata Acara Kedua

Rapat dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

EGMS on February 27, 2025, Applicable to Second Agenda

The Meeting was attended by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

RUPSLB 22 Mei 2025 untuk Mata Acara Pertama

Rapat dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

EGMS on May 22, 2025, Applicable to First Agenda

The Meeting was attended by at least 2/3 (two-thirds) of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than 2/3 (two-thirds) of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

RUPST 22 Mei 2025 untuk seluruh Mata Acara

Rapat dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

AGMS on May 22, 2025, Applicable to All Agenda Items

The Meeting was attended by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

RUPSLB 27 November 2025 untuk Mata Acara Pertama

Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

EGMS on November 27, 2025, Applicable to First Agenda

The Meeting was attended by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with valid voting rights and the decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one-half) of the shareholders with voting rights present at the Meeting.

Kuorum RUPS 2025
2025 GMS Quorum

Uraian Description	RUPSLB 27 Februari 2025 EGMS February 27, 2025	RUPSLB 22 Mei 2025 EGMS May 22, 2025	RUPST 22 Mei 2025 AGMS May 22, 2025	RUPSLB 27 November 2025 EGMS November 27, 2025
Kehadiran pemegang saham atau kuasa pemegang saham	6.295.290.268 saham dari total 7.445.956.132 saham* (84,55%)	5.660.120.658 saham dari total 7.416.999.732 saham* (76,31%)	5.660.190.858 saham dari total 7.416.999.732 saham* (76,31%)	5.397.415.067 saham dari total 7.357.169.432 saham* (73,36%)
The attendance of shareholders or their proxies	6,295,290,268 shares of total 7,445,956,132 shares* (84.55%)	5,660,120,658 shares of total 7,416,999,732 shares* (76.31%)	5,660,190,858 shares of total 7,416,999,732 shares* (76.31%)	5,397,415,067 shares of total 7,357,169,432 shares* (73.36%)

*) Merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan recording date setelah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki oleh Perseroan. | Representing all issued shares with valid voting rights as of the recording date, after deducting the Company's treasury shares.

Dengan terpenuhinya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, seluruh RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2025 dinyatakan sah.

With the fulfillment of the attendance quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, all AGMS and EGMS convened in 2025 were declared valid.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2025
Attendance Report of Board of Commissioners and Board of Directors at 2025 GMS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance			
		RUPSLB 27 Februari 2025 EGMS February 27, 2025	**RUPSLB 22 Mei 2025** EGMS May 22, 2025	**RUPST 22 Mei 2025** AGMS May 22, 2025	**RUPSLB 27 November 2025** EGMS November 27, 2025
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Peter John Chambers[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance	-	-	-
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	-	Hadir melalui Video Konferensi Present through Video Conference	Hadir melalui Video Konferensi Present through Video Conference	Hadir melalui Video Konferensi Present through Video Conference
Dian Sofia Andyasuri[2]	Komisaris Commissioner	-	Hadir melalui Video Konferensi Present through Video Conference	Hadir melalui Video Konferensi Present through Video Conference	Hadir Fisik Physical Attendance
Direksi | Board of Directors					
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance
Dian Paramita[3]	Direktur Director	Hadir sebagai Undangan Present as an Invitee	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance	Hadir Fisik Physical Attendance

[1] Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 22 Mei 2025, pemegang saham menerima dan menyetujui pengunduran diri Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen. | Based on the EGMS resolution dated May 22, 2025, the shareholders accepted and approved the resignation of Peter John Chambers as Independent Commissioner.

[2] Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 27 Februari 2025, pemegang saham menerima dan menyetujui pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri sebagai Direktur Perseroan serta di saat yang sama mengangkat beliau sebagai Komisaris Perseroan | Based on the EGMS resolution dated February 27, 2025, the shareholders accepted and approved the resignation of Dian Sofia Andyasuri as Director and concurrently appointed her as Commissioner of the Company.

[3] Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 27 Februari 2025, pemegang saham mengangkat Dian Paramita sebagai Direktur Perseroan | Based on the EGMS resolution dated February 27, 2025, the shareholders appointed Dian Paramita as Director of the Company.

Kehadiran Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Independen pada RUPS 2025
Participation of Independent Supporting Institutions and/or Professions at 2025 GMS

Uraian Description	**Nama** Name	**Kehadiran** Attendance		
		RUPSLB 27 Februari 2025 EGMS February 27, 2025	**RUPSLB 22 Mei 2025** EGMS May 22, 2025 **RUPST 22 Mei 2025** AGMS May 22, 2025	**RUPSLB 27 November 2025** EGMS November 27, 2025
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom		Hadir Fisik Physical Attendance	
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Aria Kanaka & Rekan (Forvis Mazars Indonesia)	-	Hadir Fisik Physical Attendance	-
Notaris Notary	Aulia Taufani S.H.	Hadir Fisik Physical Attendance	-	Hadir Fisik Physical Attendance
Notaris Notary	Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.		Hadir Fisik Physical Attendance	

Kesempatan Tanya Jawab atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun melalui sarana elektronik, untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS

Keputusan RUPS pada prinsipnya diupayakan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam hal terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara. Pelaksanaan pemungutan suara (*voting*) dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip independensi serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemungutan suara dilakukan secara tertutup (*poll-voting*) dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemungutan suara dilakukan secara manual bagi peserta yang hadir fisik (dengan kartu suara) dan secara elektronik (e-*Voting*) melalui eASY.KSEI bagi peserta virtual.
- Dalam hal tidak terdapat suara tidak setuju maupun suara abstain, maka keputusan rapat dinyatakan disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
- Berdasarkan ketentuan Pasal 47 POJK No. 15/OJK.04/2020 dan Pasal 24 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sejalan dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara.

Q&A Opportunities or Express Opinion

The Chairman of the Meeting provided shareholders or their duly appointed proxies, whether attending in person or through electronic means, with the opportunity to submit questions and/or express opinions in relation to the discussion of each agenda item of the meeting.

Decision-Making Mechanism in GMS

Resolutions of the GMS are sought by deliberation to reach consensus. If any shareholders object and/or abstains, decisions are made by voting mechanism. Voting procedures emphasize independence and protection of shareholders' interests, in accordance with prevailing laws and regulations. Voting is conducted by closed ballot (poll-voting) through the following mechanism:

- Voting is conducted manually for physical attendees (using ballot cards) and electronically (e-Voting) through eASY. KSEI for virtual attendees.
- If there is no dissenting votes and no abstention, the resolutions is deemed adopted by consensus.
  .
- Pursuant to Article 47 of POJK 15 and article 24 paragraph (6) of the Company's articles of association, abstentions are treated as aligned with the majority of votes cast.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 27 Februari 2025

Hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 41 tanggal 27 Februari 2025, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dengan ketentuan sebagai berikut:

Agenda and EGMS Resolutions on February 27, 2025

The EGMS resolutions have been recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 41 dated February 27, 2025, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., as set out below:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Approval of the amendment to the Company's Articles of Association
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui perubahan pada pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, sehingga selanjutnya nama Perseroan menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk dengan tetap memperhatikan persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia, termasuk perubahan nama lain apabila itu disyaratkan. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan pada pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Pertama Rapat ini, termasuk melakukan penyesuaian identitas dan logo Perseroan, menyatakan kembali sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan dalam Mata Acara Pertama Rapat ini dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.	1. Approved the amendment to article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Name and Domicile of the Company, thus hereinafter the name of the Company becomes PT BUMA Internasional Grup Tbk subject to the approval of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, including other name changes if required. 2. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary and/or required actions in order to implement, validate and/or effective the amendment to article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Company's Name and Domicile as submitted and described by the Company in this Meeting as well as the matters decided in the First Agenda of this Meeting, including making adjustments to the Company's identity and logo, to restate part or all of the resolutions in the First Agenda of this Meeting in the form of a notarial deed, to appear before a notary, to submit and sign all applications and other documents required in accordance with the prevailing laws and regulations including to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in order to obtain approval for the amendments to the Company's Articles of Association, and to take all necessary actions entirely without any exception.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.939.132.077 saham atau 94,34% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,939,132,077 shares or 94.34% of the total valid shares present at the Meeting.	21.432.866 saham atau 0,34% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 21,432,866 shares or 0.34% of the total valid shares present at the Meeting.	334.725.325 saham atau 5,32% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 334,725,325 shares or 5.32% of the total valid shares present at the Meeting.	5.960.564.943 saham atau 94,68% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,960,564,943 shares or 94.68% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menerima baik dan menyetujui: • pengunduran diri Bapak Peter John Chambers dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku dan tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; • pengunduran diri Ibu Dian Sofia Andyasuri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya selama menjabat sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku dan tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; • pengangkatan Ibu Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; dan • pengangkatan Ibu Dian Paramita selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	1. Accepted and approved: • the resignation of Mr. Peter John Chambers from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to release and discharge his responsibilities (acquit et de charge) for all supervisory actions carried out during his tenure until the effective date of his resignation, to the extent that such actions are not contrary to applicable law and are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements which obtain approval from the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on December 31, 2024; • the resignation of Mrs. Dian Sofia Andyasuri from her position as Director of the Company, which is effective as of the closing of the Meeting, and to release and discharge her responsibilities (acquit et de charge) for all management actions taken during her tenure until the effective date of her resignation, as long as such actions are not contrary to applicable law and are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements which obtain approval from the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on December 31, 2024; • the appointment of Mrs. Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting, with a term of office of 5 (five) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time; and • the appointment of Mrs. Dian Paramita as Director of the Company as of the closing of the Meeting, with a term of office of 3 (three) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time
2. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: • Hamid Awaluddin selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan. • Nurdin Zainal selaku Komisaris Independen Perseroan. • Ashish Gupta selaku Komisaris Perseroan. • Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan. Dengan ketentuan masa jabatan Bapak Hamid Awaluddin, Bapak Nurdin Zainal dan Bapak Ashish Gupta sampai dengan tahun 2028 dan masa jabatan Ibu Dian Sofia Andyasuri sampai dengan tahun 2030 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	2. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting as follows: • Hamid Awaluddin as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner of the Company. • Nurdin Zainal as Independent Commissioner of the Company. • Ashish Gupta as Commissioner of the Company. • Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company. Provided that the term of office of Mr. Hamid Awaluddin, Mr. Nurdin Zainal and Mr. Ashish Gupta until 2028 and the term of office of Mrs. Dian Sofia Andyasuri until 2030 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

3. Menyetujui susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:
   - Ronald Sutardja selaku Direktur Utama Perseroan.
   - Iwan Fuad Salim selaku Direktur Perseroan.
   - Dian Paramita selaku Direktur Perseroan.

   Dengan ketentuan masa jabatan Bapak Ronald Sutardja sampai dengan tahun 2026, masa jabatan Bapak Iwan Fuad Salim sampai dengan tahun 2027 dan masa jabatan Ibu Dian Paramita sampai dengan tahun 2028 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Approved the composition of the Board of Directors of the Company since the closing of this Meeting as follows:
   - Ronald Sutardja as President Director of the Company.
   - Iwan Fuad Salim as Director of the Company.
   - Dian Paramita as Director of the Company.

   Provided that the term of office of Mr. Ronald Sutardja is until 2026, the term of office of Mr. Iwan Fuad Salim is until 2027 and the term of office of Mrs. Dian Paramita is until 2028 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

4. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the Board of Directors as mentioned above, including but not limited to stating in a separate Notarial deed and notifying the changes to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, as well as taking any and all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.

Realisasi		**Realization**	
Selesai direalisasikan.		Realized.	
Jumlah pertanyaan		**Total question**	
Tidak ada pertanyaan		No question	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.939.132.077 saham atau 94,34% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,939,132,077 shares or 94.34% of the total valid shares present at the Meeting.	21.432.866 saham atau 0,34% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 21,432,866 shares or 0.34% of the total valid shares present at the Meeting.	334.725.325 saham atau 5,32% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 334,725,325 shares or 5.32% of the total valid shares present at the Meeting.	5.960.564.943 saham atau 94,68% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,960,564,943 shares or 94.68% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara dan Keputusan RUPST 22 Mei 2025

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 16 tanggal 22 Mei 2025, yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dengan ketentuan sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of AGMS on May 22, 2025

The resolutions of the AGMS have been set forth in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 16 dated May 22, 2025, drawn up by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., as set out below:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024.	Approval of the Company's Annual Report, including Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2024, as well as granting full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervision actions during the financial year 2024.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan ForvisMazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00143/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.	1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which has been audited by Aria Kanaka & Rekan, a Public Accounting Firm affiliated with ForvisMazars, as stated in its Independent Auditor's Report No. 00143/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/III/2025 dated March 27, 2025, with unmodified opinion.
2. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	2. Granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties carried out during the financial year 2024, to the extent that such actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
2 (dua) pertanyaan	2 (two) question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.646.679.858 saham atau sebesar 99,761% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,646,679,858 shares or 99.761% of the total valid shares present at the Meeting.	13.472.500 saham atau sebesar 0,238% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 13,472,500 shares or 0.238% of the total valid shares present at the Meeting.	38.500 saham atau sebesar 0,001% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 38,500 shares or 0.001% of the total valid shares present at the Meeting.	5.660.152.358 saham atau sebesar 99,999% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,660,152,358 shares or 99.999% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval of the use of the Company's net profit for the financial year 2024.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar US$61.332.081 (enam puluh satu juta tiga ratus tiga puluh dua ribu delapan puluh satu Dolar Amerika Serikat), akan dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.	Approved that the net loss attributable to the owner of the Company for the financial year 2024 amounting to US$61,332,081 (sixty-one million three hundred thirty-two thousand eighty-one United States Dollars), will be recorded as Retained Earnings.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.631.760.375 saham atau sebesar 99,498% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,631,760,375 shares or 99.498% of the total valid shares present at the Meeting.	10.724.300 saham atau sebesar 0,189% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 10,724,300 shares or 0.189% of the total valid shares present at the Meeting.	17.706.183 saham atau sebesar 0,313% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 17,706,183 shares or 0.313% of the total valid shares present at the Meeting.	5.642.484.675 saham atau sebesar 99,687% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,642,484,675 shares or 99.687% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.	Approval of the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2025.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atau penggantinya yang memiliki reputasi internasional, pengalaman dan kredibilitas yang baik, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memenuhi kriteria lainnya sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk menetapkan besaran honorarium dan persyaratan terkait lainnya, dengan tetap memperhatikan usulan dari Direksi dan Komite Audit.	Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm or its substitute that has an international reputation, good experience and credibility, registered with the Financial Services Authority, and meets other criteria as previously described, to carry out an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2025, including determining the amount of honorarium and other related requirements, while taking into account the recommendations from the Board of Directors and the Audit Committee.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.597.050.376 saham atau sebesar 98,885% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,597,050,376 shares or 98.885% of the total valid shares present at the Meeting.	10.724.300 saham atau sebesar 0,189% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 10,724,300 shares or 0.189% of the total valid shares attended the Meeting.	52.416.182 saham atau sebesar 0,926% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 52,416,182 shares or 0.926% of the total valid shares present at the Meeting.	5.607.774.676 saham atau sebesar 99,074% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,607,774,676 shares or 99.074% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.	Approval of the determination of salary or honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2025.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui besaran gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 yaitu maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) bersih setelah pajak. 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan perundangan yang berlaku.	1. Approved the amount of salary or honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2025, at a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) net after tax. 2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance for members of the Board of Directors for the financial year 2025, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, as well as prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.584.843.993 saham atau sebesar 98,669% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,584,843,993 shares or 98.669% of the total valid shares present at the Meeting.	14.300.270 saham atau sebesar 0,253% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 14,300,270 shares or 0.253% of the total valid shares present at the Meeting.	61.046.595 saham atau sebesar 1,078% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 61,046,595 shares or 1.078% of the total valid shares present at the Meeting.	5.599.144.263 saham atau sebesar 98,922% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,599,144,263 shares or 98.922% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.	Approval of the changes to the composition of the management.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui penegasan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini dan ketentuan mengenai masa jabatan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut: a. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: • Hamid Awaluddin selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan • Nurdin Zainal selaku Komisaris Independen Perseroan • Ashish Gupta selaku Komisaris Perseroan • Dian Sofia Andyasuri selaku Komisaris Perseroan Dengan ketentuan masa jabatan Bapak Hamid Awaluddin, Bapak Nurdin Zainal dan Bapak Ashish Gupta hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2028 dan masa jabatan Ibu Dian Sofia Andyasuri hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2030, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. b. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: • Ronald Sutardja selaku Direktur Utama Perseroan • Iwan Fuad Salim selaku Direktur Perseroan • Dian Paramita selaku Direktur Perseroan Dengan ketentuan masa jabatan Bapak Ronald Sutardja hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2026, masa jabatan Bapak Iwan Fuad Salim hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 dan masa jabatan Ibu Dian Paramita hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the reaffirmation of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of this Meeting and the provisions regarding the term of office of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows: a. The composition of the Board of Commissioners is as follows: • Hamid Awaluddin as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner • Nurdin Zainal as the Company's Independent Commissioner • Ashish Gupta as the Company's Commissioner • Dian Sofia Andyasuri as the Company's Commissioner With the provisions of the terms of office of Mr. Hamid Awaluddin, Mr. Nurdin Zainal and Mr. Ashish Gupta until the closing of the Annual GMS in 2028 and the term of office of Mrs. Dian Sofia Andyasuri until the closing of the Annual GMS in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. b. The composition of the Company's Board of Directors is as follows: • Ronald Sutardja as the Company's President Director • Iwan Fuad Salim as the Company's Director • Dian Paramita as the Company's Director With the provisions of the term of office of Mr. Ronald Sutardja until the closing of the Annual GMS in 2026, the term of office of Mr. Iwan Fuad Salim until the closing of the Annual GMS in 2027 and the term of office of Mrs. Dian Paramita until the closing of the Annual GMS in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. 2. Granted the authority and power, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Board of Directors as mentioned above, including but not limited to executing in a separate Notarial deed and notifying the changes to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, as well as undertaking any and all other actions required in accordance with prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.306.257.815 saham atau sebesar 93,747% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,306,257,815 shares or 93.747% of the total valid shares present at the Meeting.	28.960.070 saham atau sebesar 0,512% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 28,960,070 shares or 0.512% of the total valid shares present the Meeting.	324.972.973 saham atau sebesar 5,741% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 324,972,973 shares or 5.741% of the total valid shares present at the Meeting.	5.335.217.885 saham atau sebesar 94,259% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,335,217,885 shares or 94.259% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 22 Mei 2025

Hasil keputusan RUPSLB telah didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 14 tanggal 22 Mei 2025, yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dengan ketentuan sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of EGMS on May 22, 2025

The resolutions of the EGMS have been documented in the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated May 22, 2025, drawn up by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., subject to the provisions set out below:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	Approval of the amendment to the Company's Articles of Association.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui penyesuaian pasal 11 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan ketentuan sebagai berikut: (1) pengakhiran masa jabatan anggota direksi berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga, dan (2) masa jabatan bagi anggota direksi yang diangkat untuk mengisi lowongan akibat penggantian adalah selama 3 (tiga) tahun, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS. 2. Menyetujui penyesuaian pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan ketentuan pengakhiran masa jabatan anggota dewan komisaris berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan tahun kelima. 3. Menyetujui penyesuaian pasal 14 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan masa jabatan bagi anggota dewan komisaris yang diangkat untuk mengisi lowongan akibat penggantian adalah selama 5 (lima) tahun, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS. 4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat ini dan menegaskan kembali ketentuan pasal 11 dan pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut, sehingga menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani perubahan dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the amendment of article 11 paragraph (5) of the Company's Articles of Association by adding the following provisions: (1) the terms of office of members of the board of directors shall be valid until the closing of the third year of the Annual GMS, and (2) the term of office for members of the board of directors appointed to fill vacancies due to replacement shall be for 3 (three) years, unless otherwise determined by the GMS. 2. Approved the amendment of article 14 paragraph (4) of the Company's Articles of Association by adding the provision that the term of office for members of the board of commissioners shall be valid until the closing of the fifth year of the Annual GMS. 3. Approved the amendment of article 14 paragraph (7) of the Company's Articles of Association by adding the term of office for members of the board of commissioners appointed to fill vacancies due to replacement shall be for 5 (five) years, unless otherwise determined by the GMS. 4. Approved the granting of authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the amendments to the provisions of the Company's Articles of Association as submitted in this Meeting and reaffirm the provisions of article 11 and article 14 of the Company's Articles of Association in connection with such amendments, hence, they become part of the Company's Articles of Association with other provisions remains unchanged, including but not limited to making or requesting to be made and signing amendments and rearranging the Company's Articles of Association in a separate Notarial deed and notifying the Minister of Law of the Republic of Indonesia of such amendments, as well as undertaking any and all necessary actions required by prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.649.396.458 saham atau sebesar 99,811% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,649,396,458 shares or 99.811% of the total authorized shares present at the Meeting.	10.724.200 saham atau sebesar 0,189% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 10,724,200 shares or 0.189% of the total authorized shares present at the Meeting.	0	5.660.120.658 saham atau sebesar 100% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,660,120,658 shares or 100% of the total authorized shares present at the Meeting.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 27 November 2025

Hasil keputusan RUPSLB telah didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 139 tanggal 27 November 2025, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of EGMS on November 27, 2025

The resolutions of the EGMS have been recorded in the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 139 dated 27 November 2025, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., as set out below:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan, secara langsung ataupun tidak langsung melalui perusahaan terkendali dari Perseroan, untuk menerbitkan surat utang atau Notes dalam denominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan US$500.000.000 (lima ratus juta Dolar Amerika Serikat) kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan yang merupakan satu rangkaian transaksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari RUPS Luar Biasa, melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum), serta pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) atau bentuk jaminan lainnya oleh anak perusahaan terkendali dari Perseroan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, yang merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	Approval of the Company's plan, directly or indirectly through a controlled company of the Company, to issue debt securities or Notes denominated in United States Dollars with a total principal amount of up to US$500,000,000 (five hundred million United States Dollars) to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, to be carried out in 1 (one) or several issuances that constitute a series of transaction within a period of 12 (twelve) months from the date of approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders, through an offering that does not constitute a public offering or an offering of debt securities conducted without a public offering pursuant to Law No. 8 of 1995 on Capital Markets as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector (including but not limited to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2019 on the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Conducted Without Public Offering), and the granting of corporate guarantee or other forms of security by a controlled subsidiary of the Company, that is wholly owned by the Company, which constitutes a material transaction that requires approval of the general meeting of shareholders as required under the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan, secara langsung atau tidak langsung melalui perusahaan terkendali dari Perseroan, untuk menerbitkan surat utang atau Notes dalam denominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan US$500.000.000 (lima ratus juta Dolar Amerika Serikat), kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan yang merupakan satu rangkaian transaksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan RUPS Luar Biasa, melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum), serta pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) atau bentuk jaminan lainnya oleh anak perusahaan terkendali dari Perseroan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, yang merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	1. Approved the Company's plan, directly or indirectly through a controlled company of the Company, to issue debt securities or Notes denominated in United States Dollars with a total principal amount of up to US$ 500,000,000 (five hundred million United States Dollars) to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia, to be carried out in 1 (one) or several issuances that constitute a series of transactions within a period of 12 (twelve) months from the date of obtaining the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, through an offering that is not a public offering or debt securities offering without a public offering based on Law No. 8 of 1995 on Capital Markets as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector (including but not limited to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2019 on the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Conducted Without a Public Offering), and the granting of corporate guarantees or other forms of guarantees by controlled subsidiaries of the Company that are wholly owned by the Company, which constitute a material transactions that requires approval of the general meeting of shareholders as required by Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian- perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan penerbitan Surat Utang, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya.
3. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, menandatangani akta-akta yang diperlukan, menyampaikan keterangan- keterangan, membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

2. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to create, execute, sign and/or submit and implement any agreements and actions necessary in connection with all documents and notifications to be signed and/or submitted based on or related to the issuance of Notes, including all amendments and additions thereto.
3. Approved the granting of power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, to appear and/or present before the authorized officials and/or Notary to declare the adopted resolutions, sign the necessary deeds, deliver statements, prepare and sign all necessary documents, and to undertake any necessary actions, without exception.

Realisasi		**Realization**	
Belum terealisasi mengingat ketidakpastian makroekonomi dan kondisi pasar global saat ini yang membatasi pencapaian hasil optimal bagi kepentingan Perseroan.		Not yet realized considering the current macroeconomic uncertainty and global market conditions, which preclude achieving optimal outcomes for the Company's interest.	
Jumlah pertanyaan		**Total question**	
1 (satu) pertanyaan		1 (one) question	
Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.357.705.392 saham atau sebesar 99,264% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,357,705,392 shares or 99.264% of the total valid shares present at the Meeting.	10.635.100 saham atau sebesar 0,197% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 10,635,100 shares or 0.197% of the total valid shares present at the Meeting.	29.074.575 saham atau sebesar 0,539% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 29,074,575 shares or 0.539% of the total valid shares present at the Meeting.	5.368.340.492 saham atau sebesar 99,461% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,368,340,492 shares or 99.461% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahun Buku 2024

Bagian ini menyajikan ringkasan mata acara, keputusan, dan realisasi RUPS yang dilaksanakan untuk Tahun Buku 2024. Uraian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil oleh RUPS serta tindak lanjut dan realisasinya oleh Perseroan, sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Agenda, Resolutions, and Realization of GMS for 2024 Financial Year

This section provides a concise overview of the agenda items, resolutions, and implementation of the General Meetings of Shareholders held for the 2024 Financial Year. It is intended to present a clear and succinct account of the resolutions adopted by the GMS and their subsequent realization by the Company, as part of its commitment to accountability and transparency toward shareholders and other stakeholders.

RUPST 21 Juni 2024
AGMS on June 21, 2024

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023.	Approval of the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as well as the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00086/2.1011/AU.1/10/1013-3/1/III/2024 tanggal 13 Maret 2024, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, which were audited by Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan, affiliated with Mazars, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00086/2.1011/AU.1/10/1013-3/1/III/2024 dated March 13, 2024, with an unmodified opinion. 2. Granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the 2023 fiscal year, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.945.352.876 saham atau 99,9% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,945,352,876 shares or 99.9% of the total valid shares present at the Meeting.	3.056.700 saham atau 0,1% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 3,056,700 shares or 0.1% of the total valid shares present at the Meeting.	0	5.948.409.576 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,948,409,576 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval for the utilization of the Company's net profit for the 2023 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar US$36.010.404 (tiga puluh enam juta sepuluh ribu empat ratus empat Dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut: 1. Sebesar US$10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) digunakan untuk pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rincian pembayaran sebagai berikut: • Sebesar US$5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim pada tanggal 22 Desember 2023. • Sisanya sebesar US$5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final. • Jadwal pembayaran dividen tunai final akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final, termasuk penetapan jadwal, tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai final. 2. Sebesar US$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) digunakan untuk penyisihan dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. 3. Sebesar US$25.910.404 (dua puluh lima juta sembilan ratus sepuluh ribu empat ratus empat Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan.	Approved the allocation of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2023 fiscal year amounting to US$36,010,404 (thirty-six million ten thousand four hundred and four US Dollars) to be used as follows: 1. A total of US$10,000,000 (ten million US Dollars) will be allocated for cash dividend payments to the Company's shareholders, with the following details: • US$5,000,000 (five million US Dollars) has been distributed as interim cash dividends on December 22, 2023. • The remaining US$5,000,000 (five million US Dollars) will be distributed as final cash dividends. • The schedule for the payment of the final cash dividends will be announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, in compliance with prevailing laws and regulations. In its implementation, the Board of Directors is authorized, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the payment of the final cash dividends, including determining the schedule, procedures, and execution of the final cash dividend distribution. 2. A total of US$100,000 (one hundred thousand US Dollars) will be allocated to reserve funds in accordance with the Company's Articles of Association. 3. A total of US$25,910,404 (twenty-five million nine hundred ten thousand four hundred and four US Dollars) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan. Pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2023 telah dilakukan pada 19 Juli 2024.	Realized. Cash dividend for the 2023 fiscal year was paid on July 19, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	Abstain Abstained	Tidak Setuju Disagree	Total Suara Setuju Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.930.703.393 saham atau 99,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,930,703,393 shares or 99.7% of the total valid shares present at the Meeting.	0	17.706.183 saham atau 0,3% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 17,706,183 shares or 0.3% of the total valid shares present at the Meeting.	5.930.703.393 saham atau 99,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,930,703,393 shares or 99.7% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atau penggantinya yang memiliki reputasi internasional, pengalaman dan kredibilitas yang baik, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya yang terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan usulan dari Direksi dan Komite Audit.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, or their substitutes, with an international reputation, proven experience, and strong credibility, registered with the Financial Services Authority, and meeting the other criteria previously specified, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. The Board of Commissioners is also authorized to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Board of Directors and the Audit Committee.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.869.514.306 saham atau 98,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,869,514,306 shares or 98.7% of the total valid shares present at the Meeting.	5.141.300 saham atau 0,1% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,141,300 shares or 0.1% of the total valid shares present at the Meeting.	73.753.970 saham atau 1,2% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 73,753,970 shares or 1.2% of the total valid shares present at the Meeting.	5.874.655.606 saham atau 98,8% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,874,655,606 shares or 98.8% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval of the determination of salaries or honorariums and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Menyetujui besaran gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 yaitu maksimal sebesar Rp12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) bersih setelah pajak. 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta peraturan perundangan yang berlaku.	1. Approved the total salary or honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, amounting to a maximum of Rp12,500,000,000 (twelve billion five hundred million Rupiah) net after tax. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Board of Directors for the 2024 fiscal year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and in compliance with prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.925.618.793 saham atau 99,6% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,925,618,793 shares or 99.6% of the total valid shares present at the Meeting.	5.084.600 saham atau 0,1% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,084,600 shares or 0.1% of the total valid shares present at the Meeting.	17.706.183 saham atau 0,3% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 17,706,183 shares or 0.3% of the total valid shares present at the Meeting.	5.930.703.393 saham atau 99,7% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,930,703,393 shares or 99.7% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Mengingat hingga Rapat ini diselenggarakan, Perseroan tidak menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, maka tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kelima Rapat.	Considering that, as of the time this Meeting was convened, the Company had not received any proposals from shareholders regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, there was no discussion or decision-making for the Fifth Agenda of the Meeting.

RUPSLB 21 Juni 2024
EGMS on June 21, 2024

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) Perseroan.	Approval of the Company's plan on capital reduction by retracting a portion of the shares acquired through the Company's share buyback (treasury shares).
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Pengurangan Modal 2 dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil pembelian kembali yang berasal dari sisa Saham Treasuri Tahap 1 dan sebagian Saham Treasuri Tahap 2 Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 625.506.721 (enam ratus dua puluh lima juta lima ratus enam ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham. 2. Melakukan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berubah menjadi 7.573.281.711 (tujuh miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sebelas) saham atau 28,05% dari modal dasar Perseroan, sebagaimana telah ditampilkan pada layar presentasi di dalam Rapat (jumlah dan persentase dengan tetap memperhatikan pelaksanaan pembelian kembali Saham Treasuri Tahap 2). 3. Menyetujui otorisasi dan pemberian kuasa dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk, apabila dibutuhkan, (i) menghadap notaris untuk menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan Mata Acara Rapat ini, (ii) melaporkan atau memberikan pemberitahuan atau untuk mendaftarkan keputusan Mata Acara Rapat ini kepada pejabat berwenang manapun, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana diatur oleh hukum dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan Perseroan, (iii) menyampaikan dan menandatangani seluruh aplikasi dan dokumen lain sebagaimana diperlukan untuk mencapai tujuan di atas, dan (iv) mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat.	1. Approved the Company's plan to execute a Second Capital Reduction by retracting a portion of shares acquired through the share buyback, specifically the remaining Phase 1 Treasury Shares and part of the Phase 2 Treasury Shares, amounting to a maximum of 625,506,721 (six hundred twenty-five million five hundred six thousand seven hundred twenty-one) shares. 2. Approved the amendment to article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, resulting in the Company's issued and fully paid-up capital changing to 7,573,281,711 (seven billion five hundred seventy-three million two hundred eighty-one thousand seven hundred eleven) shares, or 28.05% of the Company's authorized capital, as displayed on the presentation screen during the Meeting (numbers and percentages are subject to the execution of the Phase 2 Treasury Share buyback). 3. Approved the authorization and granted of power, with the right of substitution, to members of the Board of Directors, either jointly or individually, to, if necessary: (i) appear before a notary to state all or part of the resolutions of this Meeting Agenda; (ii) report, or notify, or register the resolutions of this Meeting Agenda with any relevant authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights, as regulated by prevailing laws and regulations concerning the Company; (iii) submit and sign all applications and other documents required to achieve the above purposes; and (iv) take any necessary actions to implement the resolutions adopted at the Meeting.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tanggal 18 Juli 2024 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024.	It has been realized and notarized in the Deed of Meeting Resolution of the Company No. 33 dated July 18, 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H. and the amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree Letter No. AHU-0053935.AH.01.02. Tahun 2024 dated August 28, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		**Voting results**	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.910.256.176 saham atau 99,99% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,910,256,176 shares or 99.99% of the total valid shares present at the Meeting.	0	716.300 saham atau 0,01% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 716,300 shares or 0.01% of the total valid shares present at the Meeting.	5.910.256.176 saham atau 99,99% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,910,256,176 shares or 99.99% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) yang berasal dari pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) Perseroan.	Approval of the Company's plan to implement a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) deriving from a portion of the shares acquired through the Company's share buyback (treasury shares).
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP atau Program LTSP Periode 2) yang berasal dari pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri Tahap 2) Perseroan sebanyak-banyaknya 409.939.422 (empat ratus sembilan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh dua) saham.	1. Approved the Company's plan to implement a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP or LTSP Program Period 2) derived from the Phase 2 Treasury Shares acquired through the share buyback program amounting to a maximum of 409,939,422 (four hundred nine million nine hundred thirty-nine thousand four hundred twenty-two) shares.
2. Menyetujui otorisasi dan pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk, apabila dibutuhkan, (i) untuk menghadap notaris untuk menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan Mata Acara Rapat, (ii) melaporkan atau memberikan pemberitahuan atau untuk mendaftarkan keputusan Mata Acara Rapat ini kepada pejabat berwenang manapun, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana diatur oleh hukum dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan Perseroan, (iii) menyampaikan dan menandatangani seluruh aplikasi dan dokumen lain sebagaimana diperlukan untuk mencapai tujuan di atas, dan (iv) mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat.	2. Approved the authorization and granted of power, with the right of substitution, to any member of the Board of Directors, either jointly or individually, to, if necessary: (i) appear before a notary to state all or part of the resolutions of this Meeting Agenda; (ii) report, or notify, or register the resolutions of this Meeting Agenda with any relevant authority, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights, in accordance with prevailing laws and regulations concerning the Company; (iii) submit and sign all applications and other documents required to achieve the above purposes; and (iv) take any necessary actions to implement the resolutions adopted at the Meeting.
Realisasi	**Realization**
Belum terealisasi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional dan global saat ini.	Not yet realized considering the current national and global economic conditions.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question
Hasil pemungutan suara	**Voting results**

Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.233.822.441 saham atau 88,54% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	299.781.000 saham atau 5,07% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	377.369.035 saham atau 6,38% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	55.533.603.441 saham atau 93,62% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
5,233,822,441 shares or 88.54% of the total valid shares present at the Meeting.	299,781,000 shares or 5.07% of the total valid shares present at the Meeting.	377,369,035 shares or 6.38% of the total valid shares present at the Meeting.	55,533,603,441 shares or 93.62% of the total valid shares present at the Meeting.

RUPSLB 18 April 2024
EGMS on April 18, 2024

Mata Acara Pertama	First Agenda
Penegasan kembali atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) Perseroan sebanyak 422.384.800 (empat ratus dua puluh dua juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus) saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Desember 2023.	Reaffirmation of the Company's plan on capital reduction by retracting a portion of shares acquired through the Share Buyback (Treasury Shares) amounting to 422,384,800 (four hundred twenty-two million three hundred eighty-four thousand eight hundred) shares, as approved by the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 13, 2023.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui penegasan kembali atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali sebagian saham hasil Pembelian Kembali ("Saham Treasuri") Perseroan sebanyak 422.384.800 (empat ratus dua puluh dua juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus) saham yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Desember 2023.	1. Approved the reaffirmation of the Company's plan on capital reduction by retracting a portion of the shares acquired through the Share Buyback ("Treasury Shares") amounting to 422,384,800 (four hundred twenty-two million three hundred eighty-four thousand eight hundred) shares, as previously approved by the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 13, 2023.
2. Melakukan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berubah menjadi 8.198.788.432 (delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh dua) saham atau 30,4% dari Modal Dasar Perseroan, sebagaimana telah ditampilkan pada layar presentasi di dalam Rapat.	2. Approved the amendment to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, resulting in the Company's issued and fully paid-up capital changing to 8,198,788,432 (eight billion one hundred ninety-eight million seven hundred eighty-eight thousand four hundred thirty-two) shares, or 30.4% of the Company's Authorized Capital, as displayed on the presentation screen during the Meeting.
3. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Pertama Rapat ini, termasuk menetapkan jumlah Saham Treasuri yang akan ditarik kembali untuk Pengurangan Modal Perseroan namun tidak terbatas pada, menghadap lembaga-lembaga yang berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, menentukan jadwal pelaksanaan penurunan modal dengan cara menarik kembali Saham Treasuri, menyatakan kembali sebagian maupun seluruh keputusan-keputusan dalam Mata Acara Pertama Rapat ini dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.	3. Granted authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary and/or required actions for the implementation, validation, and/or effectiveness of the Company's capital change as presented and described by the Company in this Meeting, as well as matters decided in the First Agenda of this Meeting. This includes determining the number of Treasury Shares to be retracted for the Company's Capital Reduction, but is not limited to: engaging with relevant authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange; determining the schedule for implementing the capital reduction by retracting Treasury Shares; restating all or part of the resolutions of the First Agenda of this Meeting into notarial deeds; appearing before a notary; submitting and signing all required applications and other documents in accordance with prevailing laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for approval of amendments to the Company's Articles of Association; and taking all other necessary actions without exception.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 37 tanggal 18 April 2024 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024.	It has been realized and notarized in the Deed of Meeting Resolution of the Company No. 37 dated April 18, 2024 by Notary Aulia Taufani, S.H. and the amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree Letter No. AHU-0053935.AH.01.02. Tahun 2024 dated August 28, 2024.
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara / Voting results			
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak / **The Meeting is approved by the majority votes**			
5.674.321.154 saham atau 99,998734% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	200 saham atau 0,000004% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	71.600 saham atau 0,001262% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	5.674.321.354 saham atau 99,998738% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
5,674,321,154 shares or 99.998734% of the total valid shares present at the Meeting.	200 shares or 0.000004% of the total valid shares present at the Meeting.	71,600 shares or 0.001262% of the total valid shares present at the Meeting.	5,674,321,354 shares or 99.998738% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	Approval of the Company's plan to conduct a Share Buyback in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Publicly Listed Companies.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan mengacu kepada ketentuan POJK 29/2023 dengan jumlah maksimal 819.878.843 (delapan ratus sembilan belas juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh tiga) saham atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya perubahan modal Perseroan sebagaimana telah disampaikan dan diuraikan oleh Perseroan dalam Rapat ini serta hal-hal yang diputuskan dalam Mata Acara Kedua Rapat ini, termasuk untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Perseroan.	1. Approved the Company's plan to conduct a Share Buyback in accordance with the provisions of POJK 29/2023, with a maximum amount of 819,878,843 (eight hundred nineteen million eight hundred seventy-eight thousand eight hundred forty-three) shares, or 10% of the Company's issued and fully paid-up capital. 2. Granted authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary and/or required actions for the implementation, validation, and/or effectiveness of the Company's capital change as presented and outlined by the Company in this Meeting, as well as the matters decided in the Second Agenda of this Meeting, including the execution of the Company's Share Buyback.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara			
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.669.308.054 saham atau 99,910388% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,669,308,054 shares or 99.910388% of the total valid shares present at the Meeting.	5.084.800 saham atau 0,089610% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,084,800 shares or 0.089610% of the total valid shares present at the Meeting.	100 saham atau 0,000002% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 100 shares or 0.000002% of the total valid shares present at the Meeting.	5.674.392.854 saham atau 99,999998% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,674,392,854 shares or 99.999998% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.
Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Iwan Fuad Salim selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2027. 2. Selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: • Ronald Sutardja selaku Direktur Utama • Dian Sofia Andyasuri selaku Direktur • Iwan Fuad Salim selaku Direktur Dengan ketentuan masa jabatan Bapak Ronald Sutardja dan Ibu Dian Sofia Andyasuri sampai dengan ditutupnya RUPST di tahun 2026 dan Bapak Iwan Fuad Salim sampai dengan ditutupnya RUPST di tahun 2027 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the appointment of Mr. Iwan Fuad Salim as a Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027. 2. The composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting, is as follows: • Ronald Sutardja as President Director • Dian Sofia Andyasuri as Director • Iwan Fuad Salim as Director With the provision that the term of office for Mr. Ronald Sutardja and Mrs. Dian Sofia Andyasuri shall extend until the closing of the AGMS in 2026, and the term of office for Mr. Iwan Fuad Salim shall extend until the closing of the AGMS in 2027, without prejudice to the shareholders' rights to dismiss them at any time. 3. Granted authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the changes in the Board of Directors' composition as mentioned above, including but not limited to formalizing these changes into a separate notarial deed and notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as undertaking any and all actions required in accordance with prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Selesai direalisasikan	Realized
Jumlah pertanyaan	**Total question**
Tidak ada pertanyaan	No question

Hasil pemungutan suara		Voting results	
Setuju Agree	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Suara Setuju** Total Votes Agree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		**The Meeting is approved by the majority votes**	
5.651.416.054 saham atau 99,595077% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,651,461,054 shares or 99.595077% of the total valid shares present at the Meeting.	13.559.700 saham atau 0,238963% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 13,559,700 shares or 0.238963% of the total valid shares present at the Meeting.	9.417.200 saham atau 0,165960% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 9,417,200 shares or 0.165960% of the total valid shares present at the Meeting.	5.664.975.754 saham atau 99,834040% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 5,664,975,754 shares or 99.834040% of the total valid shares present at the Meeting.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat strategis, termasuk menelaah dan menyetujui strategi, kebijakan, dan rencana kerja Direksi, guna memastikan keselarasan antara target jangka pendek dan visi jangka panjang Perseroan. Seluruh tugas dijalankan secara independen, dengan itikad baik, dan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Dalam hal terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota pengganti menjalankan tugas untuk sisa masa jabatan yang berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang setara dengan Komisaris Utama bertugas mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertindak secara kolektif melalui rapat dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional yang menjadi kewenangan Direksi.

Pada 2025, berdasarkan keputusan RUPSLB 27 Februari 2025, Rapat menerima pengunduran diri Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Dian Sofia Andyasuri sebagai Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners performs an oversight function over the policies and performance of the Board of Directors and ensures the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners also provides strategic direction and advice, including reviewing and approving the strategies, policies, and work plans proposed by the Board of Directors, to ensure alignment between short-term targets and the Company's long-term vision. All duties are carried out independently, in good faith, and in the best interests of the Company.

STRUCTURE, MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 (five) years and may be reappointed. In the event of any change prior to the expiry of a term of office, the replacement member shall serve for the remaining term in accordance with the applicable period.

All members of the Board of Commissioners have equal standing, with the President Commissioner responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners acts collectively through meetings and does not participate in operational decision-making, which falls under the authority of the Board of Directors.

In 2025, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 27, 2025, the Meeting accepted the resignation of Peter John Chambers as Independent Commissioner and appointed Dian Sofia Andyasuri as Commissioner of the Company. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga penutupan RUPST 2028 AGMS resolutions on June 8, 2023, until the closing of the 2028 AGMS
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	
Dian Sofia Andyasuri[1]	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB 27 Februari 2025 hingga penutupan RUPST 2030 The EGMS resolution on February 27, 2025, until the closing of the 2030 AGMS

[1]Dian Sofia Andyasuri telah diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025.
Dian Sofia Andyasuri has been appointed as Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 terdiri dari 4 (empat) anggota, 2 (dua) anggota diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang mewakili 50% dari total Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari total Dewan Komisaris.

There are no changes to the composition of the Board of Commissioners since December 31, 2025 until this Annual Report is published.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The appointment of members of the Company's Board of Commissioners is carried out based on established criteria, including:

1. Have good morals and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his service:
   a. never declared bankrupt.
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances and/or relates to the financial sector.
   d. has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
      - failed to convene an AGMS.
      - their accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never presented accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
      - has caused companies that obtain permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill their obligations to submit Annual Reports and/or Financial Statements to OJK.
4. Have a commitment to comply with prevailing laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the Company's business field.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners comprised 4 (four) members, 2 (two) members of whom were Independent Commissioner, representing 50% of the total Board of Commissioners. This composition complies with the requirement for public companies to have Independent Commissioners representing at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang yang bersangkutan menyatakan dalam RUPS bahwa independensinya tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen tersebut juga merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka pengangkatan kembali pada Komite Audit hanya dapat dilakukan untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Selain memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, Perseroan memastikan bahwa setiap Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Perseroan menegaskan bahwa seluruh Komisaris Independen senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komisaris Independen memastikan tidak adanya benturan kepentingan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham, maupun pihak ketiga yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan. Seluruh Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang ditegaskan melalui surat pernyataan independensi. Sikap independen tersebut juga tercermin dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara objektif dan bebas dari potensi benturan kepentingan.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed, provided that they declare at the GMS that they remain independent in accordance with applicable provisions. If an Independent Commissioner also serves as a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office of the Audit Committee.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

In addition to meeting the requirements for appointment as members of the Board of Commissioners, the Company ensures that all Independent Commissioners also comply with the criteria set out in article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014), as follows:

1. Did not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless he is reappointed to be Independent Commissioner of the Company for the next period.
2. Does not own shares of the Company, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not own a business that either directly or indirectly relates to the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

The Company affirms that all Independent Commissioners consistently uphold the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities. Independent Commissioners ensure the absence of conflicts of interest with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, and other third parties having business relationships with the Company and prioritize the interests of the Company at all times. All Independent Commissioners have submitted statements of independence in accordance with prevailing laws and regulations, as evidenced by formal declarations of independence. Such independence is also reflected in decision-making processes that are conducted objectively and free from any potential conflicts of interest.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Bagian ini memaparkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tujuan dan kepentingan Perseroan, sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
3. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
5. Menelaah dan menyetujui laporan keuangan berkala dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan realisasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing anggota.
7. Mengkaji, menelaah, dan memberikan masukan, rekomendasi dan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
8. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
9. Menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.
10. Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS.
11. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
12. Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
13. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

This section presents the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, to ensure that the Company's management is conducted in accordance with applicable provisions and aligned with the Company's objectives and interests, as follows:

1. Supervise the policies set by the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Supervise the Company's business risks and ensure the effectiveness of the implementation of risk management and internal control systems.
3. Supervise the effectiveness of the implementation of governance principles in the Company's business activities.
4. Provide advice to the Board of Directors related to the duties and obligations of the Board of Directors.
5. Review and approve periodic financial statements by taking into account the recommendations of the Audit Committee.
6. Assess the performance of the Board of Directors based on the realization of the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of each member.
7. Review, analyze, and provide input, recommendations and approvals to the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
8. Provide input and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.
9. Review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.
10. Delivering a report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners to GMS.
11. Ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
12. Establish an audit committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
13. Evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris secara efektif, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila melanggar anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai menjalankan tugasnya.
3. Mendapatkan informasi mengenai semua kebijakan serta tindakan yang sedang dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penjelasan atau keterangan dari Direksi atau jajarannya mengenai permasalahan dalam pengurusan Perseroan.
5. Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
6. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan pada kondisi dan jangka waktu tertentu.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait fungsi pengawasan yang dilaksanakan secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris antara lain mengatur struktur dan komposisi keanggotaan, kriteria pengangkatan, tugas dan wewenang, pembatasan rangkap jabatan, mekanisme rapat Dewan Komisaris, kode etik, serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Penelaahan terhadap substansi Piagam Dewan Komisaris dilakukan secara berkala guna mendukung peningkatan kualitas penerapan tata kelola Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris lain yang ditunjuk apabila Komisaris Utama berhalangan hadir.

BOARD OF COMMISSIONERS RIGHTS AND AUTHORITIES

To ensure the effective performance of its duties and functions, the Board of Commissioners is vested with the rights and authorities as stipulated under the applicable provisions, as follows:

1. Obtain information access regarding the Company.
2. Based on the resolution of the Board of Commissioners' Meeting, authorize temporary suspension of the Board of Directors for breach of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations or neglect of duties.
3. Be informed of all policies and actions that have been or will be undertaken by the Board of Directors.
4. Request explanations or information from the Board of Directors or its executives on Company's management matters.
5. Examine the Company's books and other documents at any time.
6. Perform management actions on behalf of the Company on certain conditions and timeframes.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has adopted a Board of Commissioners' Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities, particularly in relation to its supervisory function, in an efficient, effective, transparent, and accountable manner. The Charter governs, among others, the structure and composition of the Board, appointment criteria, duties and authorities, limitations on concurrent positions, Board of Commissioners' meetings, code of ethics, and accountability of the Board of Commissioners. The substance of the Board of Commissioners' Charter is reviewed periodically to support continuous improvement in the implementation of the Company's governance practices.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners holds meetings on a regular basis at least once every 2 (two) months. Meetings are chaired by the President Commissioner or, in the event that the President Commissioner is unable to attend, by another member of the Board of Commissioners appointed for such purpose.

Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir secara fisik tetap dapat berpartisipasi melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya, sepanjang metode tersebut memungkinkan seluruh peserta untuk saling mendengar, melihat, dan berpartisipasi secara langsung dalam rapat.

Resolutions of the Board of Commissioners' meetings are valid and binding if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Members who are unable to attend in person may participate through teleconference, video conference, or other electronic means, provided that such methods allow all participants to hear, see, and participate directly in the meeting.

Setiap keputusan rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan selanjutnya didokumentasikan oleh Perseroan. Selain melalui rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan melalui mekanisme keputusan sirkuler tanpa rapat formal, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan dan memberikan persetujuan tertulis atas agenda yang diajukan (Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris). Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris.

Resolutions adopted at meetings of the Board of Commissioners are recorded in meeting minutes, which are circulated to all members of the Board of Commissioners for approval and subsequently documented by the Company. In addition, resolutions may also be adopted through a circular resolution mechanism without a formal meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified and have given their written approval to the proposed agenda (Board of Commissioners' Circular Resolution). Such circular resolutions carry the same legal force as resolutions adopted at formal meetings of the Board of Commissioners.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 24 kali rapat, yang terdiri dari 5 rapat formal dan 19 rapat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi. Rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 24 meetings, comprising 5 formal meetings and 19 meetings conducted through Board of Commissioners' Circular Resolutions. The Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors as part of its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. A summary of attendance at meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors is presented as follow:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners' Meeting			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meeting	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran** Attendance rate	**Jumlah rapat** Total meeting	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran** Attendance rate
Hamid Awaluddin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	24	24	100%	5	5	100%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	21	88%	5	2	40%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meeting	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate	Jumlah rapat Total meeting	Jumlah kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance rate
Peter John Chambers[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%	1	-	-
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	24	24	100%	5	5	100%
Dian Sofia Andyasuri[2]	Komisaris Commissioner	20	19	95%	5	4	80%

[1] Peter John Chambers telah mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Peter John Chambers has resigned from his position as Independent Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.
[2] Dian Sofia Andyasuri telah diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Dian Sofia Andyasuri has been appointed as Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Selain itu, kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS telah diungkapkan pada bagian pembahasan mengenai RUPS dalam bab ini.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, seminar, dan konferensi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta memperluas wawasan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Sepanjang 2025, tidak terdapat kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Selain kegiatan pelatihan, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program orientasi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai lingkup tugas dan tanggung jawab, serta gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi Perseroan, termasuk nilai-nilai, visi dan misi, pengenalan proses bisnis Perseroan dan entitas anak, serta kebijakan, prosedur, dan penerapan tata kelola.

Sehubungan dengan pengangkatan Dian Sofia Andyasuri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi terpisah, mengingat masa jabatan yang bersangkutan sebelumnya sebagai anggota Direksi di Perseroan serta pengetahuan dan pemahamannya yang sudah memadai mengenai kegiatan usaha, struktur organisasi, serta tata kelola Perseroan.

In addition, the attendance of the Board of Commissioners at the GMS has been disclosed in the GMS section of this chapter.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING POLICY AND ORIENTATION PROGRAM

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in training programs, seminars, and conferences aimed at enhancing their competencies and broadening their perspectives in support of their supervisory roles. Throughout 2025, no training or competency development programs were attended by members of the Board of Commissioners.

In addition to training activities, the Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The orientation program is intended to familiarize new members with the scope of their duties and responsibilities, and to provide a comprehensive overview of the Company's overall condition, including its values, vision and mission, an introduction to the Company's and its subsidiaries' business processes, as well as applicable policies, procedures, and governance practices.

Following the appointment of Dian Sofia Andyasuri as a member of the Board of Commissioners in 2025, the Company did not conduct a separate orientation program, considering her previous tenure on the Board of Directors of the Company and her existing knowledge and understanding of the Company's business activities, organizational structure, and corporate governance.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris melaksanakan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Perseroan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis bisnis Perseroan.
2. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
3. Mengawasi implementasi GCG, serta efektivitas sistem pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
4. Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite penunjang Dewan Komisaris.
5. Menelaah laporan dan rekomendasi dari komite penunjang Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan menyetujui laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada regulator dan publik dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
7. Menyetujui rencana aksi korporasi yang diusulkan oleh Direksi.
8. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
9. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait operasional, keuangan, kebijakan pemerintah, industri batu bara, kondisi global, dan hal-hal relevan lainnya.
10. Menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam RUPST 2025.
11. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2025 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties and responsibilities over the Company through various activities undertaken in accordance with its authorities and responsibilities, including the following:

1. Reviewed and provided recommendations on the Company's business strategic development plan.
2. Monitored the progress of the Company's activities regularly.
3. Oversaw GCG implementation and the effectiveness of the risk-management-based internal control system.
4. Supervised and evaluated the performance of Board of Directors and the supporting committees of Board of Commissioners.
5. Reviewed reports and recommendations from the supporting committee of Board of Commissioners.
6. Reviewed and approved periodic financial statements for regulators and the public, taking into account the Audit Committee's recommendations.
7. Approved the Board of Directors' corporate action plan.
8. Conducted Board of Commissioners' meeting and joint meetings with the Board of Directors in accordance with applicable regulations.
9. Provided advice and recommendations to the Board of Directors on operation, finance, government policies, coal industry, global conditions, and other relevant matters.
10. Presented the Board of Commissioners' Supervisory Report to the shareholders at the 2025 AGMS.
11. Appointed a Public Accounting Firm to audit the 2025 financial statements, considering the Audit Committee's recommendations.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi berpedoman pada prinsip GCG serta menjunjung tinggi akuntabilitas dan standar etika, guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional, Direksi senantiasa mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan secara seimbang. Meskipun pelaksanaan keputusan operasional tertentu dapat didelegasikan kepada unit kerja yang berada di bawah koordinasi anggota Direksi, tanggung jawab akhir atas keputusan tersebut tetap melekat secara kolektif pada Direksi.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan kewenangannya dengan profesionalisme, integritas, independensi, serta kehati-hatian yang memadai. Direksi juga berada di bawah pengawasan dan menerima arahan strategis dari Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan tujuan Perseroan dan kerangka tata kelola yang berlaku.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada 2025, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Februari 2025, yang menerima pengunduran diri Dian Sofia Andyasuri dan pengangkatan Dian Paramita sebagai anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan hingga akhir 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors serves as the organ collectively responsible for the management of the Company's operational activities. In carrying out this responsibility, the Board of Directors adheres to GCG principles and upholds accountability and ethical standards, with the objective of supporting the Company's sustainability while safeguarding the interests of shareholders, investors, and other stakeholders.

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court. In making strategic and operational decisions, the Directors considers the interests of all stakeholders in a balanced manner. While certain operational decisions may be executed by specific departments under the coordination of individual Directors, ultimate responsibility for such decisions remains vested collectively in the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors performs his or her duties and authorities with professionalism, integrity, independence, and due care. The Board of Directors is subject to oversight and receives strategic guidance from the Board of Commissioners to ensure that decisions and policies adopted are aligned with the Company's objectives and governance framework.

STRUCTURE, MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a term of office of 3 (three) years commencing from the date of appointment as determined by the GMS, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time prior to the expiration of their term of office. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed in accordance with applicable provisions.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors pursuant to the Extraordinary GMS' resolutions on February 27, 2025, which approved the resignation of Dian Sofia Andyasuri and the appointment of Dian Paramita as a Director of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors by the end of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 8 Juni 2023 hingga penutupan RUPST 2026 The AGMS resolution on June 8, 2023, until the closing of the 2026 AGMS
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	Keputusan RUPST 18 April 2024 hingga penutupan RUPST 2027 The AGMS resolution on April 18, 2024, until the closing of the 2027 AGMS
Dian Paramita[1]	Direktur Director	Keputusan RUPSLB 27 Februari 2025 hingga penutupan RUPST 2028 The EGMS resolution on February 27, 2025, until the closing of the 2028 AGMS

[1] Dian Paramita telah diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Dian Paramita has been appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sejak 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There are no changes to the composition of the Board of Directors since December 31, 2025 until this Annual Report is published.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/2014, pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang sejalan dengan persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diungkapkan dalam bagian Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

Pursuant to OJK Regulation No. 33/2014, the appointment of members of the Company's Board of Directors takes into account criteria that are aligned with those applicable for the Board of Commissioners, as disclosed in the Board of Commissioners' section of this Annual Report.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme dalam menjalankan fungsi pengelolaan serta dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan pihak mana pun yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta mengutamakan kepentingan Perseroan. Sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat pihak mana pun, selain organ Perseroan, yang diperkenankan melakukan intervensi dalam pengelolaan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF INDEPENDENCE

The Company affirms that all members of the Board of Directors uphold the principles of independence and professionalism in managing the Company and in making material decisions relating to the Company. Each member of the Board of Directors is required to avoid any conflicts of interest with parties having business relationships with the Company, including family relationships with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and to prioritize the interests of the Company. In line with the principle of prudence applied in corporate management, the Company emphasizes that no party other than the Company's organs is permitted to intervene with the management of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Bagian ini menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan secara kolegial, sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, guna memastikan pencapaian tujuan serta keberlanjutan usaha Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, dan memastikan keberlangsungan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

This section outlines the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company on a collegial basis, in accordance with their authorities and applicable provisions, to support the achievement of the Company's objectives and business sustainability with details as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and ensure the sustainability of the Company.

2. Menetapkan visi, misi, rencana kerja, dan strategi Perseroan.
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keuangan, organisasi, standar operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, hubungan investor, dan komunikasi.
4. Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mengajukan rencana kerja, dan anggaran tahunan serta mengoordinasikan pelaksanaannya.
6. Melaporkan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
7. Membentuk dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, mengintegrasikan penilaian risiko ke dalam pengambilan keputusan, serta menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko.
8. Mengembangkan sumber daya yang ada untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi.
9. Mengadakan rapat Direksi secara berkala dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.
10. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
11. Menyimpan daftar pemegang saham.

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolegial, setiap anggota Direksi memiliki pembagian ruang lingkup kerja dan tugas sesuai dengan bidang serta kompetensi masing-masing, yaitu sebagai berikut:

2. Establish the vision, mission, work plan and strategy of the Company.
3. Formulate and establish policies and procedures on finance, organization, operational standards, human resources, information technology, investor relations, and communication.
4. Maintain, manage and control the Company's assets.
5. Propose annual work plans and budgets and coordinate their implementation.
6. Report management accountability in the Company's annual report and financial statements.
7. Establish and ensure the effectiveness of internal control system, integrate risk assessment into decision, and apply risk mitigation measures.
8. Develop existing resources to improve effectiveness and efficiency.
9. Conduct regular Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
10. Convene GMS in accordance with the Company's articles of association and applicable regulations.
11. Administer the shareholder list.

In addition to carrying out their duties and responsibilities on a collegial basis, each member of the Board of Directors has a defined scope of roles and duties in accordance with his or her respective field and competencies, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani hal-hal yang terkait dengan perencanaan dan pengelolaan kinerja Perseroan secara menyeluruh, pengembangan bisnis, pemantauan kinerja anak usaha, serta hal-hal yang berhubungan dengan audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko, termasuk memastikan penerapan dan pemantauan strategi ESG Grup secara efektif di seluruh kegiatan operasional. Responsible for managing matters related to planning and management of the Company's performance, business development, monitoring the subsidiaries' performance, as well as matters related to internal audit, internal control and risk management, including ensuring the effective implementation and monitoring of the Group's ESG strategy across all operations.
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan menangani hal-hal yang terkait dengan grup pembiayaan, merger dan akuisisi, komunikasi korporat, hubungan institusi keuangan, dan hubungan investor. Responsible for managing matters related to group financing, merger and acquisition, corporate communication, financial institution relations, and investor relations.
Dian Paramita	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan aspek hukum, regulasi, litigasi, tata kelola, dan kepatuhan grup Perseroan, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan dukungan hukum terhadap kegiatan usaha dan transaksi Perseroan. Responsible for overseeing the management of the Company's group legal, regulatory, litigation, governance, and compliance aspects, including ensuring compliance with applicable laws and regulations and providing legal support for the Company's business activities and transactions.

WEWENANG DIREKSI

Kewenangan Direksi dalam mengelola Perseroan dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan bertanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
4. Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun struktur organisasi Perseroan.

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai organ pengelola Perseroan. Piagam Direksi disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan. Piagam ini mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab Direksi, struktur dan keanggotaan Direksi, masa jabatan, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, mekanisme rapat Direksi, pertanggungjawaban Direksi, serta persyaratan umum lainnya yang relevan.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi dan POJK No. 33/2014, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi juga dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi, dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri atau diwakili oleh mayoritas anggota Direksi. Selain rapat Direksi, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Selain melalui rapat, Direksi dapat mengambil keputusan secara sirkuler tanpa menyelenggarakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi telah diberitahukan dan memberikan persetujuan tertulis atas agenda yang diajukan (Keputusan Sirkuler

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITIES

The Board of Directors' authorities to manage the Company and to support effective and accountable decision-making, as follows:

1. Represent the Company inside and outside of court.
2. Conduct meetings of the Board of Directors whenever deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
3. Organize Annual GMS and other Extraordinary GMS.
4. Prepare periodic financial statements and annual report to reflect management's accountability of the Company.
5. Prepare the Company's organizational structure.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company's Board of Directors has adopted Board of Directors' Charter that serves as a guideline in carrying out its roles and responsibilities as the Company's management organ. The Charter is prepared with reference to the Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association. The Charter governs, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, the structure and composition of the Board, term of office, procedures for appointment and dismissal, independence of Board of Directors, limitations on concurrent positions, Board of Directors' meetings, accountability of the Board of Directors, and other relevant general requirements.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In accordance with the provisions of the Board of Directors' Charter and OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors holds meetings on a regular basis at least once every month. Meetings may also be convened at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors and may be held provided that a majority of the members of the Board of Directors are present or represented. In addition to Board of Directors' meetings, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least once every 4 (four) months.

In addition to meetings, the of Board of Directors may adopt valid resolutions through a circular resolution mechanism without convening a formal meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified and have given their written

Direksi). Seluruh pelaksanaan rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang selanjutnya didokumentasikan oleh Perseroan.

approval to the proposed agenda (Board of Directors' Circular Resolution). The conduct of Board of Directors' meetings is recorded in minutes of meetings, which are subsequently documented by the Company.

Sepanjang 2025, Direksi telah menyelenggarakan 17 kali rapat, yang terdiri dari 9 rapat formal dan 8 rapat melalui Keputusan Sirkuler Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors convened 17 meetings, comprising 8 formal meetings and 9 meetings conducted through Board of Directors' Circular Resolutions, with attendance levels as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors' Meeting			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah rapat Total meeting	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran** Attendance rate	**Jumlah rapat** Total meeting	**Jumlah kehadiran** Attendance	**Tingkat kehadiran** Attendance rate
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	17	17	100%	5	5	100%
Iwan Fuad Salim	Direktur Director	17	17	100%	5	5	100%
Dian Sofia Andyasuri[1]	Direktur Director	1	-	-	5	5	100%
Dian Paramita[2]	Direktur Director	16	16	100%	5	5	100%

[1] Dian Sofia Andyasuri telah mengundurkan diri dari jabatan Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Dian Sofia Andyasuri has resigned from her position as Director pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.
[2] Dian Paramita telah ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Februari 2025. | Dian Paramita has been appointed as Director pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on February 27, 2025.

Selain itu, kehadiran Direksi dalam RUPS telah diungkapkan pada bagian pembahasan mengenai RUPS dalam bab ini.

In addition, the attendance of the Board of Directors at the GMS has been disclosed in the the GMS section of this chapter.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI

TRAINING POLICY AND ORIENTATION PROGRAM FOR MEMBERS OF THE DIRECTORS

Untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan mendukung partisipasi para Direksi dalam program pelatihan, lokakarya, dan seminar yang relevan. Pada 2025, program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

To enhance the Board of Directors' capacity and effectiveness in carrying out their roles, the Company supports Directors' participation in relevant training workshops, and seminars. In 2025, the Board of Directors attended the following programs:

Tanggal Date	**Penyelenggara** Organizer	**Nama program** Program	**Lokasi** Location
18 November 2025	Indonesia Capital Market	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	St. Regis Hotel
27 November 2025	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK)	Likuidasi Bank, Asuransi, dan Dana Pensiun: Dampak Terhadap Konsumen, Pasar Modal, dan Implikasi POJK 5/2025 Bank Liquidation, Insurance, and Pension Funds: Impact on Consumers, Capital Markets, and Implications of POJK 5/2025	Jakarta

Selain pelaksanaan program pelatihan, Perseroan juga menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab Direksi, serta gambaran yang menyeluruh mengenai visi dan misi, proses bisnis, kerangka tata kelola, dan kebijakan Perseroan. Pokok bahasan yang disampaikan dalam program orientasi bagi anggota Direksi yang baru meliputi:

1. Strategi kebijakan, dan rencana kerja Perseroan
2. Nilai-nilai, visi, dan misi Perseroan.
3. Struktur organisasi Perseroan.
4. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
5. Kebijakan terkait tata kelola Perseroan yang baik.
6. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Program lainnya yang dianggap relevan.

Sehubungan dengan pengangkatan Dian Paramita sebagai anggota Direksi yang baru, pada 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi yang bersangkutan guna memastikan pemahaman yang memadai atas peran, tanggung jawab, serta kerangka tata kelola dan strategi Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan serta memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sejalan dengan tujuan strategis dan kepentingan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Direksi menyusun laporan yang komprehensif mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk kondisi, kinerja, serta aktivitas utama Perseroan selama tahun buku yang telah berakhir. Laporan pertanggungjawaban tersebut disusun dalam bentuk Laporan Tahunan sebagai wujud transparansi atas pelaksanaan fungsi pengelolaan oleh Direksi dan disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Penyampaian pertanggungjawaban kepada RUPS mencerminkan komitmen Direksi terhadap penerapan GCG, dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan dijalankan secara berintegritas, transparan, dan akuntabel.

In addition to training initiatives, the Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is intended to familiarize new Board of Directors with their roles and responsibilities, as well as to provide a comprehensive overview of the Company's vision and mission, business processes, governance framework, and policies. The key topics covered in the orientation program for newly appointed Board of Directors include:

1. The Company's strategies, policies and work plans.
2. The corporate values, vision and mission.
3. The Company's organizational structure.
4. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the articles of association and prevailing laws and regulations in Indonesia.
5. Good corporate governance policy.
6. Internal control system and risk management.
7. Other programs deemed relevant.

In connection with the appointment of Dian Paramita as a new member of the Board of Directors, in 2025, the Company conducted an orientation program for her to ensure an adequate understanding of her roles and responsibilities, as well as the Company's governance framework and strategic direction.

DUTY IMPLEMENTATION AND ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the Company and ensuring that its operations are carried out in line with the Company's strategic objectives and the interests of its stakeholders. Each year, the Board of Directors prepares a comprehensive report describing the execution of its duties and responsibilities, including the Company's condition, performance, and key activities during the preceding financial year. This accountability report, presented in the form of the Annual Report, serves as a transparent record of the Board of Directors' management activities and is submitted to the GMS for approval. Such accountability to the GMS reflects the Board of Directors' adherence to GCG principles, ensuring that all management activities are conducted with integrity, transparency, and accountability.

Dalam laporan tersebut, Direksi juga menyampaikan pelaksanaan tugas secara umum sepanjang tahun berjalan, yang antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Menyusun dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis secara konsolidasi untuk mencapai target Perseroan.
3. Memonitor pengelolaan keuangan, pelaksanaan strategi pengembangan bisnis dan investasi.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyampaikan laporan kinerja keuangan Perseroan.
7. Memastikan dan mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.
8. Melaksanakan tugas rutin lainnya yang terkait dengan pengurusan Perseroan.

The report also outlines the general implementation of the Board of Directors' duties throughout the year, which includes, among others, the following matters:

1. Prepared and implemented annual work plan and budget.
2. Developed and implemented consolidated business strategies to meet the Company's targets.
3. Monitored financial management, the implementation of business development and investment strategies.
4. Conducted and attended Board of Directors' meeting and joint meeting with the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
5. Convened both AGMS and EGMS in accordance with the applicable regulations.
6. Submitted the Company's financial performance report.
7. Ensured and supervised effective implementation of good corporate governance.
8. Carried out other regular assignments relating to the management of the Company.



Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

Working Relationship between the Board Directors and the Board of Commissioners

Dalam kerangka tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi yang saling mendukung untuk memastikan pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilaksanakan secara seimbang dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola, serta praktik bisnis yang diterapkan oleh Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan, Direksi berada dalam pengawasan Dewan Komisaris dan secara aktif membangun komunikasi yang terbuka untuk memperoleh arahan dan pertimbangan atas aksi korporasi serta keputusan strategis.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memperoleh akses terhadap informasi Perseroan yang relevan dan memadai guna melakukan penelaahan atas strategi korporasi yang diusulkan oleh Direksi. Penelaahan tersebut dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan mencakup evaluasi atas rencana bisnis serta rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Berdasarkan hasil penelaahan, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan saran yang bersifat konstruktif serta memantau pelaksanaan strategi untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan Perseroan.

Within the Company's governance framework, the Board of Commissioners and the Board of Directors assume interrelated roles in ensuring that the management and supervision of the Company are carried out in a balanced manner and in compliance with prevailing laws and regulations, governance principles, and the Company's business practices. In performing its management function, the Board of Directors is subject to the supervision of the Board of Commissioners and maintains open communication to obtain guidance and considerations in relation to corporate actions and strategic decisions.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is granted access to relevant and sufficient Company information to facilitate its review of corporate strategies proposed by the Board of Directors. Such review is conducted at least once a year and includes an evaluation of the Company's short-term and long-term business and financial plans. Based on this review, the Board of Commissioners provides constructive views and advice and monitors the implementation of strategies to ensure alignment with the Company's objectives.



Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Performance Assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat penerapan GCG serta memastikan efektivitas fungsi pengawasan, Perseroan melaksanakan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme penilaian internal tahunan dengan mempertimbangkan capaian kinerja Perseroan.

Penilaian dilakukan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun terhadap kinerja masing-masing anggota secara individual. Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS.

Sejalan dengan pelaksanaan proses penilaian dimaksud, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga menetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi.
3. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pemantauan terhadap penerapan program-program ESG.
5. Pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan tujuan strategis dan standar tata kelola yang berlaku. Proses penilaian tersebut didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penelaahan atas capaian kinerja Direksi yang dilakukan secara tahunan pada akhir tahun buku. Penelaahan ini mengacu pada indikator kinerja utama *(Key Performance Indicators*/KPI) yang telah ditetapkan bagi masing-masing anggota Direksi pada awal tahun. KPI tersebut mencakup antara lain aspek

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

As part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and to ensure the effectiveness of its supervisory function, the Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners. The evaluation is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through an annual internal assessment mechanism, taking into account the Company's performance achievements.

The assessment covers both the collective performance of the Board of Commissioners and the individual performance of each member. The results of the evaluation are documented in the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and submitted to the GMS.

In addition to establishing the assessment procedure, the Company's Nomination and Remuneration Committee also determines the following assessment criteria:

1. Implementation of duties and functions of each Commissioner.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' oversight to the Board of Directors.
3. The Company's regulatory compliance.
4. Monitoring the implementation of ESG programs.
5. Monitoring the implementation of good corporate governance principles.
6. The attendance rate at the Board of Commissioners meeting, as well as the joint meetings with the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors to ensure that the management of the Company remains aligned with its strategic objectives and applicable governance standards. The evaluation process is supported by the Nomination and Remuneration Committee through a review of the Directors' performance achievements, conducted annually at the end of each financial year. This review refers to the Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the year for each member of the Board of Directors. These KPIs cover, among

kinerja keuangan, efisiensi operasional, hasil investasi, kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta pertumbuhan bisnis Perseroan. Proses evaluasi meliputi penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial sebagai satu kesatuan tim manajemen, serta penilaian atas kontribusi individual dari setiap anggota Direksi.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi pada 2025 adalah sebagai berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Pencapaian rencana strategis yang telah disetujui.
3. Penilaian kesehatan aspek keuangan dan operasional serta pencapaian target kinerja.
4. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan.
5. Komitmen terhadap pelaksanaan program-program ESG.
6. Komitmen dalam menjalankan strategi transformasi bisnis menuju ekonomi rendah karbon.
7. Keselarasan antara kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
8. Penerapan tata kelola yang baik.
9. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil penilaian kinerja 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya secara efektif. Menindaklanjuti hasil tersebut, Dewan Komisaris menyatakan komitmennya untuk terus melakukan pengawasan atas penerapan praktik tata kelola Perseroan serta mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan secara berkelanjutan.

others, financial performance, operational efficiency, investment outcomes, compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles, and the Company's business growth. The evaluation process encompasses an assessment of the collective performance of the Board of Directors as a management team, as well as the individual contributions of each Director.

The criteria applied in the performance assessment of the Board of Directors in 2025 are as follows:
1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association as well as the annual work plan and budget.
2. Realization of approved strategic plans.
3. Assessment of financial health and operational aspects and fulfillment of performance targets.
4. Contribution to the Company's business activities.
5. Commitment to ESG program implementation.
6. Commitment to leading the business transformation strategies towards a low-carbon economy.
7. Alignment between performance and the Company's vision and mission
8. Implementation of good governance.
9. Compliance with the Company's policies and procedures as well as prevailing laws and regulations.
10. Attendance at Board Attendance at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on the results of the 2025 performance assessment, the Board of Commissioners was assessed to have carried out its duties and supervisory responsibilities effectively. In response to these results, the Board of Commissioners reaffirmed its commitment to continuously overseeing the implementation of the Company's governance practices and to further enhancing the overall effectiveness of its supervisory function.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang 2025, hasil penilaian kinerja Direksi menunjukkan capaian yang baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Penilaian tersebut tercermin dari realisasi rencana kerja Direksi, termasuk pelaksanaan evaluasi dan koordinasi pada unit-unit di bawah pengawasannya, serta pengelolaan rencana jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris mencermati kebijakan Direksi yang berfokus pada kelancaran kinerja operasional anak usaha pada segmen pertambangan, yang merupakan kontributor utama terhadap pendapatan Grup.

RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

During 2025, the performance assessment of the Board of Directors indicated satisfactory results and compliance with the established assessment criteria. This was reflected in the implementation of the Board of Directors work plans, including evaluation and coordination across units under its supervision, as well as the execution of the Company's long-term plans. The Board of Commissioners noted the Board of Directors' policies that prioritized the continuity of operational performance within mining segment subsidiaries, which remain the largest contributors to the Group's revenue.



Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing komite menjalankan mandatnya secara optimal serta memberikan nilai tambah bagi efektivitas pengawasan Perseroan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the performance of its supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation aims to ensure that each committee carries out its mandated roles and responsibilities effectively and optimally, while also providing added value to the overall effectiveness of the Company's supervisory function.

Penilaian terhadap Komite Audit memperhatikan sejumlah aspek utama, antara lain tingkat kehadiran dalam rapat, integritas anggota komite, pemahaman terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta komitmen terhadap penerapan GCG. Selain itu, penilaian juga mencakup efektivitas Komite Audit dalam memperkuat sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta pemberian telaah dan pendapat independen yang komprehensif atas laporan keuangan Perseroan.

The performance assessment of the Audit Committee considers several key aspects, including meeting attendance, the integrity of its members, their understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as their commitment to the implementation of GCG. The evaluation also focuses on the effectiveness of the Audit Committee in strengthening internal controls, managing risks, and providing comprehensive and independent reviews and opinions on the Company's financial statements.

Sementara itu, evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi difokuskan pada kualitas rekomendasi yang disampaikan terkait kebijakan dan struktur remunerasi, ketahanan perencanaan suksesi, serta tingkat partisipasi aktif anggota komite dalam rapat. Penilaian ini mencerminkan peran komite dalam menjaga keberlanjutan kepemimpinan dan keselarasan struktur remunerasi dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Meanwhile, the performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee emphasizes the quality of recommendations submitted in relation to remuneration policies and structures, the robustness of succession planning, and the active participation of committee members in meetings. This assessment reflects the committee's role in safeguarding leadership continuity and ensuring that the remuneration structure remains aligned with the Company's strategic needs.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2025, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kontribusi tersebut tercermin dari penguatan mekanisme pengawasan, peningkatan kualitas pengelolaan risiko, serta perumusan kebijakan yang lebih terstruktur dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Based on the results of the 2025 performance assessment, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee were assessed to have performed their duties and responsibilities effectively. The contributions of the committees were reflected in strengthened oversight mechanisms, improved risk management practices, and the formulation of more structured policies aligned with the Company's strategic objectives.

Laporan dan rekomendasi yang disampaikan oleh komite-komite tersebut antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

The reports and recommendations submitted by the committees included, among others, the following matters:

KOMITE AUDIT

1. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik.

AUDIT COMMITTEE

1. Evaluating the performance of Public Accountant/ Public Accounting Firm.

2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.
3. Memberikan pendapat independen dan profesional terkait laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 dan laporan keuangan setiap kuartal di 2025.
4. Menghadiri pertemuan berkala dengan manajemen Perseroan dan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, antara lain membahas dan memberikan arahan mengenai rencana audit tahunan, pelaksanaan dan pengawasan audit internal, serta hasil pelaksanaan sistem *whistleblowing*.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Membantu memberikan penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
2. Membahas dan memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan nominasi calon Direksi untuk diusulkan kepada RUPS, serta memberikan masukan nasehat untuk posisi manajerial.
4. Memberikan rekomendasi dan arahan terkait pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/Program MESOP).

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan, Direksi Perseroan hingga saat ini belum membentuk komite formal di bawahnya. Sebagai gantinya, Direksi dibantu oleh unit-unit operasional yang dipimpin oleh Deputi Direktur, yang memegang peran penting dalam pencapaian target operasional dan strategis Perseroan serta menyampaikan laporan kinerja secara berkala kepada Direksi. Berdasarkan hasil penilaian sepanjang 2025, seluruh unit operasional tersebut dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, yang tercermin dari profesionalisme serta keselarasan kinerja dengan tujuan Perseroan.

2. Providing recommendations for the appointment of a Public Accountant/Public Accounting Firm for the financial year ended on December 31, 2025.
3. Providing independent and professional opinion with respect to the audited financial statements for financial year ending December 31, 2024, and the financial statements for each quarter in 2025.
4. Attending regular meetings with the Company's management and Internal Audit & Risk Management Unit, to discuss and provide guidance on annual audit plan, internal audit execution and oversight, and the whistleblowing system's outcomes.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Assisting in providing performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the established benchmarks.
2. Discuss and provide recommendations on the remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners on nominees for the Board of Directors for proposing in the General Meeting of Shareholders, and providing advisory input for managerial positions.
4. Providing recommendations and insights on the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES' ASSESSMENT

In carrying out its management function, the Company's Board of Directors has not established any formal committees under its structure. Instead, the Board of Directors is supported by operational units led by Deputy Directors, who play a key role in achieving the Company's operational and strategic targets and provide regular performance report to the Board of Directors. Based on the assessment conducted during 2025, the operational units were assessed to have fulfilled their duties and responsibilities effectively, reflecting their professionalism and alignment of performance with the Company's objectives.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada akhir periode pelaporan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan Perseroan dan mencerminkan keberagaman dari berbagai dimensi. Pertimbangan tersebut mencakup, antara lain, keahlian dan pengalaman, rentang usia, jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan. Komitmen terhadap keberagaman tersebut tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

At the end of the reporting period, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been aligned with the Company's conditions and needs and reflects diversity across various dimensions. Such considerations include, among others, expertise and experience, age, gender, and educational background. This commitment is reflected in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as shown in the following table:

Pendidikan Education	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan serta keahlian yang beragam, antara lain di bidang hukum, ekonomi, akuntansi dan keuangan, manajemen, teknik mesin, serta bidang keahlian lainnya. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners has a diverse educational background and range of expertise, including law, economics, accounting and finance, management, mechanical engineering, and other relevant disciplines.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris didukung oleh kompetensi dan pengalaman kerja yang beragam guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, mencakup berbagai sektor seperti industri jasa keuangan, teknologi, telekomunikasi, media, sumber daya alam, hingga infrastruktur. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is supported by diverse competencies and professional experience to carry out their duties and responsibilities, spanning various sectors including financial services, technology, telecommunications, media, natural resources, and infrastructure.
Usia Age	Usia anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkisar antara 51-75 tahun. The ages of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners range from 51-75 years old.
Jenis Kelamin Gender	Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari eksekutif laki-laki dan perempuan, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberagaman gender. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners comprise both male and female executives, reflecting the Company's commitment to gender diversity.

Keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi memberikan nilai tambah dalam proses pengelolaan Perseroan dengan menghadirkan sudut pandang yang lebih luas dan berimbang dalam pengambilan keputusan.

Diversity within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors enhances the Company's management process by providing broader and more balanced perspectives in decision-making.

Informasi yang lebih rinci mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam Bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini

Further details regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policies on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai landasan dalam pengelolaan aspek nominasi dan remunerasi secara tertib dan terstruktur.

The Nomination and Remuneration Policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are formulated with reference to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, as a structured framework for managing nomination and remuneration matters.

PROSEDUR NOMINASI

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan prosedur dan kriteria pengangkatan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Kandidat anggota dapat diusulkan oleh pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, maupun sumber profesional lain yang memiliki kredibilitas, integritas, dan akuntabilitas. Setiap kandidat selanjutnya mengikuti proses seleksi yang terstruktur oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup penilaian kualifikasi, pelaksanaan wawancara, serta penyusunan rekomendasi. Hasil seleksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai dasar penyusunan rekomendasi dan pengajuan kandidat kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan atas pengangkatan atau pemberhentian.

Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris menekankan penerapan prinsip keberagaman, non-diskriminasi, dan kesetaraan kesempatan, dengan memastikan bahwa setiap kandidat dinilai berdasarkan kualifikasi tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, maupun gender. Dewan Komisaris juga memastikan agar proses pencalonan dan pemilihan dilaksanakan secara transparan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan secara tepat melalui mekanisme RUPS.

NOMINATION PROCEDURE

In carrying out its mandate, the Nomination and Remuneration Committee establishes the procedures and criteria for the appointment of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Policy. Candidates may be proposed by the controlling shareholders, members of the Board, or other professional sources with high credibility, integrity, and accountability. Each candidate is subject to a structured selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which includes an assessment of qualifications, interviews, and the formulation of recommendations. The results of the selection process are submitted to the Board of Commissioners as the basis for preparing recommendations and proposing candidates to the GMS for approval of their appointment or dismissal.

In the nomination process, the Board of Commissioners upholds the principles of diversity, non-discrimination, and equal opportunity, ensuring that candidates are assessed based on their qualifications without distinction as to ethnicity, religion, race, social group, or gender. The Board of Commissioners also ensures that the nomination and selection process is conducted transparently, enabling shareholders to make informed decisions through the GMS mechanism.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sebagai bagian dari rangkaian proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kebijakan suksesi Direksi. Kebijakan ini ditelaah secara berkala oleh Dewan Komisaris dan dirancang untuk mendukung pengembangan kepemimpinan di lingkungan Perseroan guna menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Kebijakan suksesi Direksi mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

As an integral part of the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee establishes a succession policy for the Board of Directors. This policy is reviewed periodically by the Board of Commissioners and is designed to support leadership development within the Company in order to ensure long-term business continuity. The succession policy for the Board of Directors includes the following steps:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi terhadap kandidat anggota Direksi yang memiliki potensi, kemudian melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan pemenuhan persyaratan yang diatur dalam POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan kajian lebih lanjut terhadap kandidat anggota Direksi yang diusulkan, termasuk melakukan wawancara dan mengambil keputusan terkait kelayakan kandidat.
3. Kandidat yang terpilih melalui proses penilaian Dewan Komisaris selanjutnya diusulkan kepada RUPS untuk disetujui.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI

Dalam rangka menjaga keseimbangan antara kinerja, tanggung jawab, dan keberlanjutan Perseroan, kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dirancang untuk diterapkan secara wajar, terukur, dan transparan, sebagai bentuk pengakuan atas peran dan kontribusi masing-masing organ Perseroan.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan menetapkan prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan peran, kinerja, dan kondisi keuangan.
2. Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST untuk mendapatkan persetujuan.
4. Setelah persetujuan, kewenangan untuk memberikan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris didelegasikan kepada Komisaris Utama.
5. Apabila terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun berjalan, penyesuaian remunerasi dilakukan secara proporsional.

1. The Nomination and Remuneration Committee will select candidates for member of the Board of Directors who have potential, evaluate and recommend those candidates to the Board of Commissioners as required in POJK No. 33/2014 and prevailing laws and regulations.
2. Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners conducts further review of the proposed candidates for the Board of Directors, including conducting interviews and making decisions regarding the candidates' eligibility
3. The selected candidate from the assessment result of the Board of Commissioners will then be proposed to the GMS for approval.

REMUNERATION PROPOSAL AND STIPULATION PROCEDURES

To maintain an appropriate balance between performance, responsibility, and the Company's long-term sustainability, the remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is designed to be fair, measurable, and transparent, reflecting their respective roles and contributions to the Company.

In accordance with this policy, the Company applies the following procedures for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding remuneration by considering the role, performance and financial conditions.
2. The recommendation will then be evaluated by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners proposed the amount of remuneration to the shareholders through the AGMS mechanism for approval.
4. Upon approval, the authority to provide remuneration for members of the Board of Commissioners is delegated to the President Commissioner.
5. If there are additional members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the current year, the remuneration adjustment is carried out proportionally.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025 and 2024 is presented as follows:

Dalam US$ penuh | In full US$

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	**2025**	**2024**
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | Salaries and Short-term Incentives	2.428.114	3.170.178
Imbalan pasca kerja | Post-employment benefits	46.351	35.577
Jumlah | Total	**2.474.465**	**3.205.755**

BESARAN REMUNERASI

Sepanjang 2025, Perseroan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan total nilai sebesar US$215.570 atau setara dengan sekitar Rp3.547.901.511. Pada periode yang sama, remunerasi yang menjadi hak Direksi Perseroan ditetapkan sebesar US$2.212.544 atau setara dengan sekitar Rp36.414.609.784.

Uraian yang lebih rinci mengenai remunerasi manajemen kunci disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 35(d).

TOTAL AMOUNT OF REMUNERATION

For the year 2025, the total remuneration allocated to the Board of Commissioners amounted to US$215,570, equivalent to approximately Rp3,547,901,511. In the same period, the remuneration entitlement of the Company's Board of Directors amounted to US$2,212,544, or approximately Rp36,414,609,784.

More detailed information regarding the remuneration of key management personnel is disclosed in the Company's 2025 Consolidated Financial Statements, as set out in Note 35(d).



Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/2015) dan POJK 33/2014. Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memberikan dukungan pengawasan melalui penilaian yang dilakukan secara profesional dan independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan lingkup tugas utama meliputi penelaahan atas akurasi dan integritas pengungkapan laporan keuangan, pemantauan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pengawasan atas kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN MASA JABATAN

Hingga 31 Desember 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan, dengan dukungan 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari profesional independen eksternal. Masa jabatan anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan tidak dapat melampaui periode tersebut. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk paling banyak 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee in compliance with the Company's obligations under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/2015) and POJK 33/2014. The establishment of the Audit Committee is intended to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function.

In carrying out its duties, the Audit Committee supports the supervisory role of the Board of Commissioners through professional and independent assessments. Reporting directly to the Board of Commissioners, the Audit Committee's primary responsibilities include ensuring the accuracy and integrity of financial statement disclosures, overseeing the implementation of internal control systems and risk management, and monitoring compliance with good corporate governance principles and prevailing laws and regulations.

STRUCTURE, COMPOSITION, AND TERM OF OFFICE

As of December 31, 2025, the Audit Committee consisted of 3 (three) members. The Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company, while the remaining 2 (two) members are independent professionals from external parties. The term of office of the Audit Committee members is aligned with the term of the Board of Commissioners and may not exceed such term. Members may be reappointed for a maximum of 1 (one) subsequent term.

All members of the Company's Audit Committee have met the applicable requirements and criteria, as follows:

1. Have high integrity, competence and experience and are able to communicate well.
2. Understand the Company's financial statements and businesses, especially those relating to the audit process, risk management, and other laws and regulations.
3. Have at least 1 (one) member who has an educational background in accounting and finance.

4. Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

4. As an independent party, among others, does not own the Company's shares, has no business relationship with the Company in the last 6 (six) months, and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.

Pada 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BIG/BOC/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025.

In 2025, the Company revised the composition of the Audit Committee pursuant to Circular Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 011/BIG/BOC/VIII/2025 dated August 6, 2025.

Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perseroan mengangkat Tatan Achmad Taufik sebagai anggota Komite Audit yang baru untuk menggantikan Yani Bardan yang telah mengundurkan diri dari jabatannya. Keputusan pengangkatan mulai berlaku efektif pada 15 Agustus 2025.

In relation to this change, the Company appointed Tatan Achmad Taufik as a new member of the Audit Committee to replace Yani Bardan who resigned from his position. The appointment is efective as of August 15, 2025.

Dengan demikian, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Period
Nurdin Zainal	Ketua | Chairman	2023-2028	2
Willem Lucas Timmermans	Anggota | Member	2023-2028	1
Tatan Achmad Taufik	Anggota | Member	2025-2028	1

NURDIN ZAINAL

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023. Profil beliau tersedia di Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

He is an Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 012/DOID/BOC/ VII/2023 dated July 10, 2023. His profile is presented in the Company Profile Chapter under Profile of the Board of Commissioners.



WILLEM LUCAS TIMMERMANS

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Umur Age	62 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Belanda | Netherlands	
Domisili Domicile	Thailand	
Periode Jabatan Term of Office	2023-2028	2023-2028
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Administrasi Bisnis dan Ekonomi, Hanze University Groningen, Belanda • Magister Ekonomi Bisnis dan Pembiayaan, State University Groningen, Belanda	• Bachelor of Business Administration and Economics, Hanze University Groningen, Netherlands • Master of Business Economics and Financing, State University Groningen, Netherlands
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/DOID/BOC/ VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.	Circular Resolutions of Board of Commissioners No. 012/DOID/ BOC/VII/2023 dated July 10, 2023.
Riwayat Jabatan Career Experiences	• Komisaris Independen PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk • Ketua Komite Audit PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk • Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	• Independent Commissioner PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk • Chairman Board Audit Committee PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk • Member Board Risk and Compliance Committee PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	Dengan pegalaman lebih dari 35 tahun di bidang keuangan, akuntansi, ekonomi, dan telekomunikasi, Willem L. Timmermans sebelumnya telah menduduki posisi kepemimpinan strategis di PT XL Axiata Tbk, PT Telkomsel, Bakrie Group dan Royal Dutch Telecom. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan dan Dewan Komite di Dialog Axiata Plc, Sri Lanka, yang masa jabatannya berakhir pada 30 April 2026.	With over 35 years experience in finance, accounting, economics, and telecommunication industry, Willem L. Timmermans has previously held strategic leadership roles rat PT XL Axiata Tbk, PT Telkomsel, Bakrie Group and Royal Dutch Telecom. He also serves on the Board and Board Committees of Dialog Axiata Plc, Sri Lanka, with his term ending on April 30, 2026.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholders nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Audit
Audit Committee



TATAN ACHMAD TAUFIK		
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		
Umur Age	60 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Periode Jabatan Term of Office	2025-2028	2025-2028
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.	Bachelor of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 011/BIG/BOC/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025.	Circular Decree of the Board of Commissioners of No. 011/BIG/BOC/VIII/ 2025 dated August 6, 2025.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Member of the Business Development and Risk Monitoring Committee at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	Tatan Achmad Taufik memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di industri keuangan dan pertambangan, termasuk di JP Morgan Chase Bank dan American Express Bank Ltd. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Chief Financial and Procurement Officer* di PT Kideco Jaya Agung, *Corporate Advisor* di PT Kideco Jaya Agung, serta *Chief Executive Officer* di PT Antam Resourcindo (anak perusahaan PT Antam Tbk).	Tatan Achmad Taufik has more than 35 years of experience in the financial and mining industries, including roles at JP Morgan Chase Bank and American Express Bank Ltd. Previously, he served as Chief Financial and Procurement Officer at PT Kideco Jaya Agung, Corporate Advisor at PT Kideco Jaya Agung, and Chief Executive Officer of PT Antam Resourcindo, a subsidiary of PT Antam Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholders nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya terkait pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas pengungkapan laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan regulator.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatannya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities to support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function, particularly in relation to financial reporting, internal control, risk management, and compliance. The scope of the Audit Committee's duties and responsibilities includes, among others, the following:

1. Review the Company's financial statements and related financial disclosures.
2. Provide recommendations for approval from the Board of Commissioners on financial statements to be released to the public and regulators.
3. Review the Company's regulatory compliance relating to its activities.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh kantor akuntan publik/akuntan publik.
6. Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik.
7. Melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit internal.
8. Menelaah objektivitas dan independensi unit audit internal.
9. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal oleh Direksi.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
11. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan peran pengawasannya, Komite Audit diberikan kewenangan untuk memperoleh akses atas informasi, data, dan dokumen Perseroan yang relevan dengan ruang lingkup tugasnya. Dalam menjalankan mandat tersebut, Komite Audit dapat berinteraksi dan berkoordinasi secara langsung dengan fungsi Audit Internal maupun unit manajemen terkait. Apabila dipandang perlu, Komite Audit juga berhak melibatkan pihak independen eksternal guna mendukung objektivitas dan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan objektivitas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan ketentuan POJK 55/2015. Independensi tersebut tercermin dari latar belakang anggota Komite Audit yang merupakan profesional independen, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali, bebas dari kepentingan pribadi, tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independence, scope of assignment and audit service fees.
5. Evaluate the implementation of audit services on annual financial information by public accounting firms/public accountants.
6. Hold meetings/discussions with Public Accountants.
7. Assess the effectiveness of the implementation of internal audit function activities and supervise the implementation of follow-up on internal audit findings.
8. Review the objectivity and independence of the internal audit unit.
9. Monitor the implementation of risk management and internal control by the Board of Directors.
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest.
11. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
13. Carry out special duties assigned by the Board of Commissioners.

To support the effective execution of its oversight responsibilities, the Audit Committee is granted access to relevant Company information, data, and documentation required to carry out its duties. In fulfilling its mandate, the Audit Committee may engage directly and coordinate with the Internal Audit function as well as other relevant management functions. Where necessary, the Audit Committee is also authorized to seek assistance from external independent parties to ensure the proper and objective performance of its responsibilities.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Company affirms that all members of the Audit Committee uphold independence, integrity, and objectivity in performing their duties and responsibilities, in accordance with the Audit Committee Charter and the provisions of POJK 55/2015. Such independence is reflected in the background of Audit Committee members as independent professionals who have no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or controlling shareholders, are free from personal interests, do not hold shares in the Company, and have no business relationship with the Company.

Komite Audit
Audit Committee

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pelaksanaan fungsi Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara terstruktur. Piagam tersebut mengatur antara lain aspek keanggotaan dan komposisi, fungsi pengawasan, tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kode etik, serta tata cara penyelenggaraan rapat guna memastikan pengawasan yang efektif dan akuntabel.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee performs its functions based on the Audit Committee Charter, which serves as a formal guideline governing its duties, responsibilities, authorities, and organizational structure. The Charter outlines, among others, membership and composition, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meeting procedures to ensure effective and accountable oversight.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugasnya, Perseroan memfasilitasi anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan. Selama 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To continuously enhance the effectiveness of its oversight role, the Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in training programs and other development activities relevant to their responsibilities. In 2025, members of the Audit Committee attended the following training programs:

Tanggal Date	**Penyelenggara** Organizer	**Kegiatan Pelatihan** Training Activities	**Lokasi** Location
16-19 Juni | June 2025	Risk Advisory & Performance (RAP Indonesia)	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Online

PENYELENGGARAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat secara berkala dengan frekuensi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit.

Sepanjang tahun berjalan, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the provisions set out in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Company's Audit Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every three months. An Audit Committee meeting is deemed valid and may pass resolutions if attended by more than half of its members.

During the year, the Company's Audit Committee convened a total of 11 (eleven) meetings, with the following attendance record:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	11	9	82%
Willem Lucas Timmermans	Anggota Member	11	11	100%
Yani Bardan[1]	Anggota Member	7	6	86%
Tatan Achmad Taufik[2]	Anggota Member	4	4	100%

[1] Yani Bardan menjabat sebagai anggota Komite Audit hingga 6 Agustus 2025 | Yani Bardan served as member of the Company's Audit Committee until August 6, 2025
[2] Tatan Achmad Taufik efektif menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Agustus 2025 | Tatan Achmad Taufik effectively became a member of the Company's Audit Committee since August 15, 2025

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun berjalan, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan untuk mendukung efektivitas pengendalian internal dan kualitas pelaporan Perseroan, yang meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengungkapan laporan keuangan auditan tahun buku 2024 dan laporan keuangan triwulanan periode 2025.

2. Mengadakan rapat dengan akuntan publik untuk pembahasan laporan audit tahun buku 2024, laporan audit triwulan pertama dan kedua 2025, laporan limited review triwulan ketiga 2024, serta rencana audit tahun buku 2025.

3. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam melaksanakan audit tahun buku 2024.
4. Melakukan penilaian kinerja dan efektivitas pelaksanaan audit serta menyusun laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit untuk tahun buku 2024.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2025.
6. Menelaah efektivitas pelaksanaan program kerja audit internal.
7. Mengkaji, mengevaluasi, dan memberi masukan terhadap kebijakan dan efektivitas pengendalian internal, profil risiko, dan manajemen risiko.
8. Melakukan rapat rutin dengan audit internal, menelaah temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut oleh Manajemen.

Komite Audit telah menyampaikan rekomendasi yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait kepatuhan audit internal dan manajemen risiko, proses audit eksternal, pelaporan keuangan, serta hal-hal relevan lainnya. Berdasarkan kajian yang komprehensif, Komite menyimpulkan bahwa seluruh kegiatan telah dikelola secara efektif dan tidak terdapat hal-hal signifikan yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT

Throughout the year, the Audit Committee carried out a range of activities in the course of performing its oversight responsibilities to support the effectiveness of internal controls and the quality of the Company's reporting, which included, among others, the following:

1. Reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the disclosures of audited financial statements for the 2024 financial year and quarterly financial statements for the period of 2025.
2. Held meetings with public accountant to discuss the audited report for the 2024 financial year, the audited report for the first and second quarter of 2024, the limited review report for the third quarter of 2024, and the audit plans for the 2025 financial year.
3. Evaluated the independence and objectivity of public accountant and public accounting firm in carrying out an audit for the 2024 financial year.
4. Assessed the performance and effectiveness of audit implementation and prepared the Audit Committee's assessment report on audit services for the 2024 financial year.
5. Recommended the appointment of public accountant and/or public accounting firm for the financial year audit of 2025 to the Board of Commissioners.
6. Reviewed the effectiveness of the internal audit works program.
7. Assessed and provided feedback on the policies and effectiveness of internal control, risk profile, and risk management.
8. Held regular meetings with the internal audit unit, to review audit findings and monitor the implementation of follow-up recommendations for improvement.

The Audit Committee has provided independent and professional recommendations to the Board of Commissioners on matters related to internal audit and risk management compliance, external audit processes, financial reporting, and other relevant issues. Based on a comprehensive review, the Committee concludes that all activities have been managed effectively, and no significant issues warrant disclosure in this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014). Komite ini diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta berfungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Lingkup tugas Komite mencakup penyusunan dan penelaahan kebijakan untuk memastikan bahwa komposisi Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta didukung oleh individu dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai dan beragam. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan pandangan profesional kepada Dewan Komisaris terkait penetapan prosedur, struktur, dan paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan keselarasan terhadap arah dan tujuan strategis Perseroan.

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014). Appointed and dismissed by the Board of Commissioners, the Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its oversight function regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Committee's responsibilities include formulating and reviewing policies to ensure that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is appropriate to the Company's needs and supported by individuals with diverse educational backgrounds and professional experience. In addition, the Nomination and Remuneration Committee provides professional recommendations and opinions to the Board of Commissioners regarding procedures for determining, as well as the structure and composition of, remuneration packages for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in alignment with the Company's strategic objectives.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN MASA JABATAN

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Pada 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 010/BIG/BOC/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perseroan mengangkat Dian Sofia Andyasuri sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, menggantikan Peter John Chambers yang telah mengundurkan diri dari jabatannya.

Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE, COMPOSITION, AND TERM OF OFFICE

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom serves as an Independent Commissioner. In 2025, the Company made changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Company's Board of Commissioners' Circular Resolution No. 010/BIG/BOC/VIII/2025 dated August 6, 2025. In relation to this change, the Company appointed Dian Sofia Andyasuri as a new member of the Nomination and Remuneration Committee, replacing Peter John Chambers who had resigned from his position.

Accordingly, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Profil** Profile
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DOID/BOC/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree No. 010/DOID/BOC/X/2022 dated October 10, 2022	2023-2028	Dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Presented in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.
Ashish Gupta	Anggota Member	Komisaris Commissioner			

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Dian Sofia Andryasuri	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 010/ BIG/BOC/VIII/ 2025 tanggal 6 Agustus 2025 Circular Decree of the Board of Commissioners No. 010/BIG/ BOC/VIII/2025 dated August 6, 2025	2025-2028	Dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Presented in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi yang terstruktur, konsisten, dan selaras dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Komite menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan lingkup tugas yang telah ditetapkan, sebagaimana tercantum dalam daftar tugas berikut:

Terkait Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi, dan program pengembangan kompetensi untuk anggota Komisaris dan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan anggota Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan mengusulkan kandidat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Terkait Remunerasi:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris terkait paket remunerasi berdasarkan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee carries out its roles and responsibilities to support the Board of Commissioners in ensuring that nomination and remuneration policies are implemented in a structured, consistent, and compliant manner. In performing its mandate, the Committee undertakes nomination and remuneration functions in accordance with its defined scope of duties, as set out in the following list of responsibilities:

Nomination-related Duties:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policies and nomination criteria, and competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Assist the Board of Commissioners in assessment the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
3. Determine the criteria for identifying, assessing and proposing eligible candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners for obtaining GMS' approval.

Remuneration-related Duties:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for obtaining GMS' approval.
2. Assist the Board of Commissioners on formulation of remuneration packages based on the performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menegaskan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan independensi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh proses, tindakan, serta keputusan Komite dilakukan secara objektif dan adil, tanpa pengaruh atau intervensi pihak mana pun, guna menjaga integritas pengambilan keputusan.

Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensinya. Sementara itu, anggota Komite lainnya tetap memenuhi persyaratan independensi dengan tidak merangkap sebagai anggota Direksi ataupun menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi fungsi sumber daya manusia.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC *Charter*) sebagai kerangka kerja resmi dalam mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Piagam tersebut mengatur antara lain struktur dan masa jabatan keanggotaan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, tata cara penyelenggaraan rapat, serta mekanisme pelaporan. Untuk menjaga keselarasan dengan kebutuhan Perseroan, isi Piagam ditelaah secara berkala dan disesuaikan apabila diperlukan agar tetap relevan dan selaras dengan praktik tata kelola yang berlaku.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat anggota Komite yang mengikuti pelatihan, seminar, atau *workshop*.

PENYELENGGARAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam jangka waktu empat bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE STATEMENT OF INDEPENDENCE

The Nomination and Remuneration Committee affirms that it carries out its duties and responsibilities with a high standard of professionalism and independence, in compliance with prevailing laws and regulations. All actions and decisions of the Committee are undertaken objectively and fairly, free from any form of undue influence or intervention, to ensure the integrity of its decision-making process.

Independent members of the Committee have no affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Board of Directors, or controlling shareholders that could compromise their ability to act independently. Other members of the Committee also meet the independence requirements by not serving as members of the Board of Directors or holding managerial positions under the Board of Directors with responsibility for human resources.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee performs its roles, duties, and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter (NRC Charter), which serves as the formal framework supporting the Board of Commissioners' oversight function. The Charter sets out, among others, the structure and term of membership, the scope of duties and responsibilities, meeting procedures, and reporting mechanisms. To ensure continued relevance, the Charter is reviewed periodically and updated as necessary to remain aligned with prevailing governance practices.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES

During the reporting period, there were no Committee members attended training, seminar,or workshop.

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every four months. A meeting is deemed valid if attended by a majority of the Committee members, with one of the

dari jumlah anggota Komite, dengan salah satu dari mayoritas tersebut merupakan Ketua Komite. Selama 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan dua kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tingkat kehadiran 100%.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yang meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Mengkaji, menilai, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi anggota direksi dan anggota komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan dan menetapkan paket remunerasi berdasarkan kinerja yang dicapai.

3. Mengkaji dan merekomendasi Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan dan besaran remunerasi untuk anggota Dewan.

4. Mengawasi pelaksanaan pengelolaan talenta dan rencana suksesi Direksi dan pimpinan level eksekutif.

members being the Committee chair. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held two meetings, attended by all Committee members, with 100% attendance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITY REPORT

During the reporting period, the Nomination and Remuneration Committee carried out a number of activities as part of the execution of its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function, which included, among others, the following:

1. Reviewed, assessed, and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination process for members of director and commissioner.
2. Supported the Board of Commissioners in assessing Board members' performance and determining remuneration packages based on their achievements.
3. Reviewed and recommended the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policy and compensation amounts for the Board members.
4. Supervised the implementation of talent management and succession plan of Board of Directors and executive level.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014) yang mewajibkan setiap perusahaan publik untuk memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Fungsi ini memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran komunikasi dan koordinasi antara organ Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk instansi pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal.

Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Profil Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The appointment of the Corporate Secretary is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014), which requires public companies to establish a corporate secretary function. This role serves a key function in facilitating effective communication and coordination between the Company's organs and external stakeholders, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market participants.

Organizationally, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on resolutions of the Board of Directors. The profile of the Corporate Secretary is presented as follows:



OLGA OKTAVIA PATUWO **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary		
Umur Age	58 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang keuangan dari Texas Christian University, Amerika Serikat	Bachelor's degree in finance from Texas Christian University, USA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017	Board of Directors' Decree No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017
Riwayat Jabatan Career Experiences	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016, Olga Patuwo pernah menjabat sebagai *Manager Corporate Affairs* di PT Samudra Energy, Sekretaris Perusahaan di PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, dan Senior *Manager* divisi Investor *Relations* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Beliau mengawali kariernya sebagai asisten *manager* divisi *Financial Control* dan *Corporate Secretary* pada PT Bank Tiara Asia Tbk.	Prior to joining the Company in 2016, Olga Patuwo served as a Corporate Affairs Manager at PT Samudra Energy, Corporate Secretary at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and Senior Manager of Investor Relations at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). She began her professional career as assistant manager of Financial Control division and Corporate Secretary at PT Bank Tiara Asia Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholders nor members of Board of Commissioners and Board of Directors.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya untuk mendukung penerapan GCG serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain sebagai berikut:

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities to support the implementation of GCG and to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, among others, the following:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
    b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu melalui fasilitas *e-reporting*.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola daftar kepemilikan saham.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. Monitor the developments of capital market and ensure the Company's regulatory compliance, in particular with the capital market regulations.
2. Provide feedback to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in term of compliance with the capital market rules and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the corporate governance implementation, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website.
    b. Timely submission of reports to capital market authorities through the e-reporting facilities.
    c. Organizing and documenting the GMS.
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as meetings of committees under the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and shareholders, capital market authorities, and other stakeholders.
5. Manage shareholders register.
6. Maintain the confidentiality of corporate documents, data and information, except in order to comply with laws and regulations.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui partisipasi dalam program pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta memperluas pemahaman terhadap ketentuan dan dinamika yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan ini, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company supports the professional development of the Corporate Secretary by providing opportunities to participate in relevant education and/or training programs to enhance the effective discharge of duties and responsibilities and to broaden professional insight. During the reporting period, the Corporate Secretary participated in several training and socialization activities as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Training

Kegiatan Pelatihan Training Activities	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
Sosialisasi Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization of Corporate Secretary Professional Standards and the Corporate Secretary Code of Ethics	ICSA	7 Mei | May 2025
Pelatihan mengenai *Artificial Intelligence* Training about Artificial Intelligence	BUMA Technology	13 Juni | June 2025

Kegiatan Pelatihan Training Activities	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Penerapan POJK 14 Tahun 2025 - Pelaksanaan RUPS, RUPO, dan RUPS Sukuk Secara Elektronik Implementation of POJK 14 of 2025 - Electronic Implementation of GMS, GMB, and Sukuk GMS	AEI	31 Juli | July 2025
Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Socialization of SEOJK Number 10/SEOJK.04/2025	DPPM DAIM	28 Agustus | August 2025
Southeast Asia Market Outlook 2025	Bloomberg	18 September 2025
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Study of OJK Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA	2 Desember | December 2025
Pendalaman Peraturan Bursa Nomor I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Study of IDX Regulation Number I-A concerning the Registration of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies		9 Desember | December 2025
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Changes in Share Ownership and Electronic Reports of Share Pledge Activities		19 Desember | December 2025

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil sebagai pemenuhan peraturan pasar modal secara tepat waktu, termasuk memastikan ketersediaan informasi tersebut pada situs web Perseroan.
2. Bekerja sama dengan Komunikasi Korporat, menyelenggarakan RUPSLB pada 27 Februari 2025, RUPSLB dan RUPST pada 22 Mei 2025 serta RUPSLB pada 27 November 2025.
3. Mempersiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat, akta, ringkasan laporan pelaksanaan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik.
4. Mempersiapkan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Menyusun Laporan Tahunan 2024.
6. Menyampaikan laporan keuangan akhir tahun dan laporan keuangan berkala lainnya secara tepat waktu kepada publik dan pihak otoritas.
7. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengenai peraturan pasar modal, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES REPORT

During 2025, the Corporate Secretary has carried out activities as part of implementation of duties and responsibilities, as follows:

1. Prepared and delivered a timely regular reports and incidental reports as compliance with capital market regulations, including ensuring the availability of such information on the Company's website.
2. Worked closely with Corporate Communication to conduct the EGMS on 27 February 2025, the EGMS, AGMS on 22 May 2025, and the EGMS on 27 November 2025.
3. Prepared and documented minutes of meeting, deeds, summary reports, and other matters related to the implementation of the GMS and Public Expose.
4. Prepared and documented meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
5. Prepared the 2024 Annual Report.
6. Submitted a timely year-end financial statements and other periodic financial statements to the public and authorities.
7. Provided feedback and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee regarding capital market regulations and ensured the Company's compliance with those regulations.

8. Membangun hubungan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal.
9. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal.
10. Membuat dan/atau menelaah persetujuan korporasi bilamana diperlukan.
11. Membantu tim M&A untuk memastikan setiap aktivitas M&A sesuai dengan regulasi pasar modal yang berlaku.
12. Membuat dan/atau menelaah dan menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas untuk pemenuhan regulasi.

13. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik.
14. Berkoordinasi dengan notaris publik untuk membuat akta Perseroan, bilamana diperlukan.

8. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities.

9. Attended seminars or socialization regarding capital market regulations.
10. Prepared and/or reviewed the corporate approvals when necessary.
11. Provided support to the M&A team to ensure any M&A activities conformed with the applicable capital market regulations.
12. Prepared and/or reviewed and delivered reports on information disclosures to the public and authorities for regulation compliance.

13. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list.
14. Coordinated with public notary to prepare the Company's deed, when necessary.



Hubungan Investor
Investor Relations

Investor merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan memahami peran strategis tersebut, Perseroan secara konsisten mengelola hubungan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga kepercayaan terhadap kinerja, arah pengembangan usaha, serta penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor yang bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara komunikasi yang konstruktif dengan investor, calon investor, pemegang saham, pemegang obligasi, broker institusi, manajer investasi, dan analis. Fungsi ini memastikan penyampaian informasi yang transparan, komprehensif, dan tepat waktu guna memberikan pemahaman yang memadai mengenai kondisi operasional dan keuangan Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Hubungan Investor menerapkan pendekatan komunikasi yang terstruktur dan proaktif melalui berbagai sarana, antara lain paparan publik, presentasi perusahaan, earnings call, road show, siaran pers, newsletter, serta laporan-laporan lainnya. Selain itu, Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam berbagai konferensi dan forum investor, baik di tingkat domestik maupun internasional, untuk memperkuat interaksi dan keterlibatan dengan komunitas pasar modal.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh pemegang saham memperoleh akses informasi yang adil, setara, konsisten, transparan, dan tepat waktu. Fungsi Hubungan Investor saat ini dirangkap oleh Kepala Komunikasi Korporat.

PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR

Sepanjang periode pelaporan, fungsi Hubungan Investor secara aktif menjalankan berbagai kegiatan yang berada dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Memonitor, mengelola, dan menganalisis perkembangan pasar modal, tren industri, data operasional, data finansial, dan kinerja saham Perseroan.
2. Menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan dengan para investor, analis, dan komunitas investasi pasar modal.
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pertemuan dengan para analis dan investor.

Investors are a key stakeholder group with a strategic role in supporting the Company's business sustainability. Recognizing this importance, the Company places strong emphasis on managing relationships with investors and other stakeholders to maintain confidence in its performance, growth trajectory, and long-term value creation.

To support this commitment, the Company has established an Investor Relations function responsible for developing and maintaining constructive engagement with investors, prospective investors, shareholders, bondholders, institutional brokers, fund managers, and analysts. This function ensures the delivery of transparent, comprehensive, and timely information to facilitate a clear understanding of the Company's operational and financial performance.

In carrying out its mandate, Investor Relations adopts a structured and proactive communication approach through various channels, including public exposes, corporate presentations, earnings calls, road shows, press releases, newsletters, and other corporate reports. Investor Relations also actively participates in domestic and international investor conferences and forums to strengthen engagement and market interaction.

The Company remains committed to providing all shareholders with fair, equal, consistent, transparent, and timely access to relevant information. Investor Relations responsibilities are concurrently held by the Head of Corporate Communications.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES REPORT

Throughout the reporting period, the Investor Relations function actively carried out a range of activities within its mandate and responsibilities, as follows:

1. Monitored, managed, and analyzed capital market developments, industry trends, operational data, financial data, and the Company's stock performance.
2. Developed and built communication strategies and managed relationships with investors, analysts, and the capital market investment community.
3. Organized various meetings with analysts and investors.

4. Memberikan masukan dan saran kepada Direksi berdasarkan laporan investor dan analis pasar modal mengenai Perseroan.
5. Berpartisipasi dalam konferensi investor, seminar, dan *one-on-one meeting* yang diselenggarakan oleh *investment* bank dan/atau perusahaan sekuritas.
6. Mempublikasikan berbagai laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi bulanan, *newsletter* (setiap kuartal), dan rilis berita.

Selama periode tersebut, Hubungan Investor secara konsisten menyampaikan dan menyediakan informasi terkini kepada investor dan pelaku pasar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui berbagai kegiatan komunikasi yang relevan, antara lain sebagai berikut:

4. Provided feedback and advice to the Board of Directors based on the reports from investors and capital market analysts about the Company.
5. Participated in investor conferences, seminars, and one-on-one meeting organized by investment banks and/or securities companies.
6. Published the Company's reports to investors and analysts, among others, monthly production reports, quarterly newsletters, and company presentation.

During the period, Investor Relations consistently communicated and disseminated up-to-date information to investors and market participants, both domestically and internationally, through various communication initiatives, including the following:

Kegiatan Activities	**Frekuensi** Frequency
Paparan Publik | Public Expose	1
Rapat Analis | Analyst Meeting	17
NDR & *Investor Conferences*	2
One-on-One Meetings (*virtual* & *calls*)	2
Publikasi *Newsletter* | Newsletter Publication	4
Publikasi Laporan Produksi | Production Report Publication	12
Publikasi *Company Presentation* | Company Presentation Publication	4

[1] Mengacu pada Peraturan No. I-E, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022, Perseroan telah menyampaikan materi Paparan Publik kepada Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahunan tahun 2024, dengan demikian kewajiban pelaksanaan Paparan Publik tahunan Perseroan telah terpenuhi.
Pursuant to Regulation No. I-E, the Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022, the Company has delivered its Public Expose materials to the Indonesian Stock Exchange together with the 2024 audited financial statements, thereby the obligation to hold the annual Public Expose has been fulfilled.



Komunikasi Korporat
Corporate Communication

Sebagai pelengkap fungsi Hubungan Investor, Perseroan membentuk fungsi Komunikasi Korporat yang bertanggung jawab atas perumusan, pelaksanaan, dan pengendalian strategi komunikasi internal maupun eksternal. Fungsi ini memastikan seluruh inisiatif komunikasi dijalankan secara terarah dan konsisten dengan tujuan serta prioritas bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Komunikasi Korporat memegang peran sentral dalam membangun dan menjaga reputasi serta citra Perseroan di mata pemangku kepentingan. Tanggung jawab fungsi ini mencakup pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan utama serta koordinasi aktivitas komunikasi lintas organisasi. Ruang lingkup kegiatannya meliputi penyusunan dan implementasi rencana komunikasi, pengembangan dan penyempurnaan materi komunikasi, pengelolaan hubungan dengan media, pelanggan, dan masyarakat, serta pelaksanaan komunikasi eksternal secara terpadu.

Selain itu, Komunikasi Korporat mengawasi pengelolaan media sosial dan kanal komunikasi digital Perseroan, merancang dan menjalankan strategi komunikasi internal, serta memastikan konsistensi pesan pada seluruh saluran komunikasi resmi. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan melalui koordinasi yang terintegrasi antar unit kerja dan entitas anak usaha guna menjaga kejelasan serta keselarasan pesan korporasi.

Fungsi Komunikasi Korporat dipimpin oleh Kepala Komunikasi Korporat, dengan profil sebagai berikut:

In addition to the Investor Relations function, the Company has established a Corporate Communications function to oversee the formulation, implementation, and management of internal and external communication strategies. This function ensures that all corporate communication initiatives are strategically aligned with the Company's business objectives and priorities.

Corporate Communications serves a key role in shaping and safeguarding the Company's reputation and public image. The function is responsible for managing engagement with key stakeholders and coordinating communication activities across the organization. Its scope of responsibilities includes the development and execution of communication plans, preparation and refinement of communication materials, management of relationships with stakeholders such as the media, customers, and the general public, as well as the coordination of external communications.

Furthermore, the function supervises the management of the Company's social media and digital communication platforms, develops and implements internal communication strategies, and ensures message consistency across all official corporate channels. These responsibilities are carried out through integrated coordination among departments and subsidiaries to maintain clarity and alignment in the delivery of corporate messages.

The Corporate Communications function is led by the Head of Corporate Communications, whose profile is presented below:





KAMELIA MOHAMAD

Kepala Komunikasi Korporat
Head of Corporate Communications

Umur Age	44 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Master Komunikasi Korporat dari Universiti Putra Malaysia	Master of Corporate Communication from University of Putra Malaysia
Riwayat Jabatan Career Experiences	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja Work Experience	Kamelia Mohamad adalah seorang profesional komunikasi berpengalaman dengan lebih dari satu dekade. Bergabung dengan Perseroan pada 2022, beliau membawa keahlian luas dalam komunikasi korporat. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Vice President of Corporate Communications di PT Prudential Life Assurance, di mana beliau berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi eksternal dan internal perusahaan. Kariernya mencakup berbagai posisi di sejumlah perusahaan terkemuka, termasuk di PT Haskoning Indonesia, PT Tetra Pak Indonesia, PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, dan PT Minamas Gemilang. Beliau memulai karier profesionalnya di Femina Group, yang menjadi landasan bagi kiprahnya di bidang komunikasi korporat.	Kamelia Mohamad is an accomplished communications professional with over a decade of experience. She joined the Company in 2022, bringing extensive expertise in corporate communications. Before joining the Company, she served as Vice President of Corporate Communications at PT Prudential Life Assurance, where she played a pivotal role in shaping and executing the company's external and internal communication strategies. Her career spans various positions at several leading companies, including PT Haskoning Indonesia, PT Tetra Pak Indonesia, PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, and PT Minamas Gemilang. She began her professional career at Femina Group, which laid the foundation for her journey in corporate communications.

LAPORAN TUGAS FUNGSI KOMUNIKASI KORPORAT

Sepanjang periode pelaporan ini, fungsi Komunikasi Korporat telah melaksanakan berbagai aktivitas yang mencerminkan pelaksanaan peran, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan mandat yang diberikan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

CORPORATE COMMUNICATION FUNCTION ACTIVITIES REPORT

During the reporting period, the Corporate Communications function carried out a range of activities reflecting the execution of its roles, duties, and responsibilities in accordance with its mandate. These activities included the following:

1. Mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan secara keseluruhan, dengan merumuskan pesan kunci dan penentuan target audiens di berbagai saluran komunikasi, termasuk media cetak, digital, dan media sosial.
2. Memperkuat dan memperluas hubungan media nasional dan internasional dengan membangun dan menjaga hubungan kuat dengan jurnalis, serta media cetak dan elektronik melalui kegiatan diskusi media, wawancara, dan konferensi pers. Kegiatan ini dilakukan oleh Perseroan maupun anak usaha guna memastikan publikasi positif dan meningkatkan citra perusahaan.
3. Meningkatkan kehadiran Perseroan di ranah digital secara signifikan dengan membangun dan mengelola kehadiran yang kuat di media sosial. Ini mencakup pembaruan berkala konten yang relevan, serta distribusi siaran pers daring dan artikel berita strategis untuk memperkuat citra dan reputasi Perseroan di ruang digital.
4. Berkolaborasi dengan tim komunikasi dari entitas anak usaha untuk mendukung kebutuhan komunikasi internal dan eksternal, memastikan penyebaran informasi yang tepat waktu mengenai kontrak dan pendanaan baru, aksi korporasi, serta kegiatan dan kampanye internal. Upaya ini memungkinkan seluruh elemen organisasi untuk beroperasi secara kohesif dan efisien.
5. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor untuk mengoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa 2025, serta materi Paparan Publik 2025, guna memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dan investor, serta menyampaikan informasi penting terkait kinerja dan strategi Perseroan secara transparan dan akurat.
6. Memastikan keselarasan konten pelaporan dan publikasi dengan persyaratan keterbukaan informasi, melalui koordinasi erat dengan Sekretaris Perusahaan, guna menjaga konsistensi, akurasi, dan ketepatan waktu penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan.

1. Developed and implemented communication strategies aligned with the Company's overall business strategies and objectives, by refining key messages and identifying target audiences across various communication channels, including print, digital, and social media.
2. Strengthened and expanded national and international media relations by building and maintaining strong relationship with journalists, as well as print and electronic media through media discussions, interviews, and press conferences. These efforts were undertaken by the Company and its subsidiaries to ensure the publication of positive news and to enhance the corporate image.
3. Significantly enhanced the Company's online presence by establishing and maintaining a strong social media presence. This includes regularly updating relevant content and distributing online news releases and strategic news articles to strengthen the Company's image and reputation in the digital space.
4. Collaborated with the communications teams of subsidiaries to support internal and external communication needs, ensuring the timely dissemination of information on new contracts and financings, corporate actions, as well as internal activations, and campaigns. These efforts enabled all elements of the organization to operate cohesively and efficiently.
5. Worked closely with the Corporate Secretary and Investor Relations to coordinate the implementation of of the 2025 General Meeting of Shareholders (GMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025, and the the 2025 Public Expose materials, ensuring effective communication with stakeholders and investors while conveying important information about the Company's performance and strategies in a transparent and accurate manner.
6. Ensured alignment of reporting and publication content with regulatory disclosure requirements (keterbukaan informasi), in close coordination with the Corporate Secretary, maintaining consistency, accuracy, and timeliness of information provided to stakeholders.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat pencapaian sasaran strategis melalui penilaian yang sistematis dan objektif atas kecukupan serta efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Dalam menjalankan perannya, Unit Audit Internal beroperasi secara independen dan profesional, dengan pendekatan yang berfokus pada peningkatan kualitas operasional serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi Perseroan.

The Internal Audit Unit was established to support the achievement of the Company's strategic objectives through a disciplined and objective approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes. In carrying out its mandate, the Internal Audit Unit operates independently and professionally, with a focus on strengthening operational quality and supporting the creation of sustainable value for the Company.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

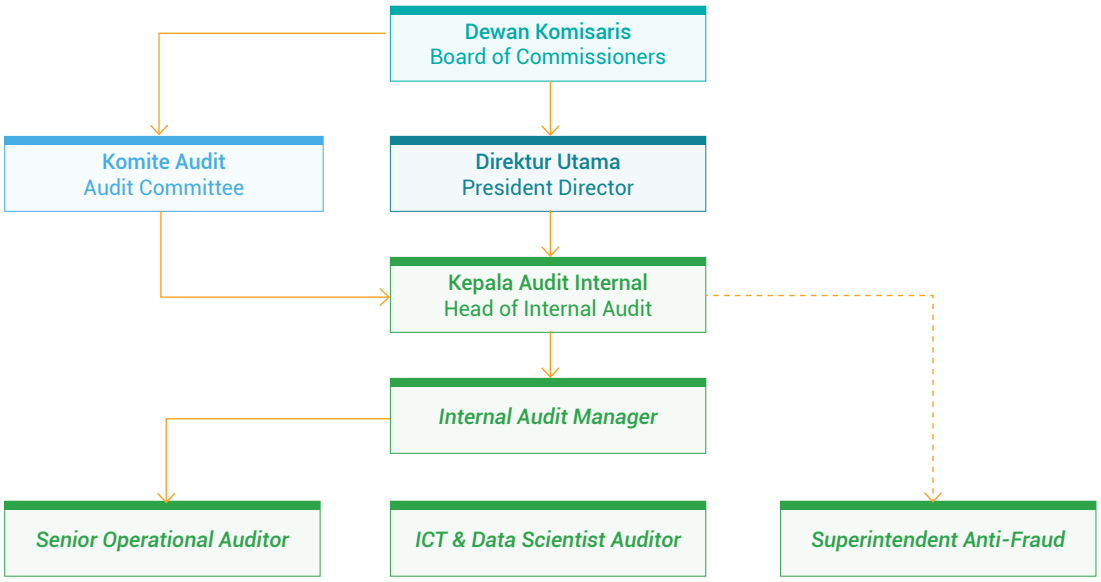
Dari sisi organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Utama, sehingga memungkinkan adanya pengawasan yang efektif dan keterpaduan dengan arah strategis Perseroan. Secara fungsional, Unit Audit Internal juga menjalin komunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menyampaikan penilaian serta rekomendasi yang bersifat independen. Untuk memastikan pelaksanaan tugas yang optimal, Dewan Komisaris menjamin tersedianya kewenangan, akses, dan sumber daya yang memadai bagi Unit Audit Internal terhadap informasi Perseroan, sehingga fungsi pengawasan dapat dijalankan secara efektif dan berintegritas.

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal Perseroan berada di bawah kepemimpinan Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Lucky Meirina. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Organizationally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, enabling effective oversight and alignment with the Company's strategic direction. From a functional perspective, the Unit also maintains communication with the Board of Commissioners and the Audit Committee to provide independent assessments and input. To ensure the effective execution of its responsibilities, the Board of Commissioners ensures that the Internal Audit Unit is granted adequate authority, access, and resources to obtain Company information, allowing it to perform its role with effectiveness and integrity.

As of December 31, 2025, the Company's Internal Audit Unit was led by the Head of Internal Audit, a position held by Lucky Meirina. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is accountable to the President Director in the performance of her duties.



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan berada di bawah kepemimpinan Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Lucky Meirina. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Company's Internal Audit Unit was led by the Head of Internal Audit, a position held by Lucky Meirina. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is accountable to the President Director in the performance of her duties.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit



LUCKY MEIRINA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Umur Age	48 Tahun | Years Old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Universitas Indonesia sebagai Chartered Accountant	University of Indonesia as a Chartered Accountant
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/ BOD-DIRUT/ IV/2024 tanggal 3 April 2024	Board of Directors Decree No. 001/DOID/BOD-DIRUT/ IV/20124 dated April 3, 2024
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau adalah seorang profesional keuangan, akuntansi, dan perpajakan berpengalaman yang telah memegang berbagai peran keuangan di Shell dan Schlumberger, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Konsultan Profitabilitas Kanal RTM ICE di Shell Indonesia.	None She is an experienced finance, accounting, and taxation professional who has held various finance roles at Shell and Schlumberger, both inside and outside Indonesia. Prior to joining the Company's Group, she served as Channel Profitability Consultant RTM ICE at Shell Indonesia.

Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 4 (empat) anggota auditor, dengan komposisi sebagai berikut:

The Company's Internal Audit Unit was supported by a team of (four (4) auditors, with the following composition:

Jabatan Position	**Jumlah Personel** Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Audit Manager	1
Operational Auditor	1
Information Communication Technology & Data Science Auditor	1
Jumlah | Total	**4**

KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota yang ditempatkan pada Unit Audit Internal telah memenuhi persyaratan kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (POJK 56/2015), dengan ketentuan sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION

The Company confirms that all members assigned to the Internal Audit Unit have satisfied the qualification requirements stipulated under OJK Regulation No. 56/ POJK.04/2015 (POJK 56/2015), as outlined below:

1. Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

1. Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their respective areas.
3. Have good understanding of laws and regulations in the capital markets and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in effective writing.
5. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with the Internal Audit's code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of corporate information and/or data relating to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by laws and regulations or court verdict or decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to constantly improve their knowledge, expertise and professional ability.

Komposisi Kualifikasi Audit Internal Perseroan
Composition of the Company's Internal Audit Qualification

Jabatan Position	**Jumlah Personel** Total Personnel
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Certified Accountant	1
Certified Internal Auditor Practitioner (IAP)	1
Pengawas Operasional Pertambangan (POP) Supervisor of Mining Operations – Level 1	1

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal melalui partisipasi dalam pelatihan lanjutan dan program pengembangan profesional. Program ini dirancang untuk mendukung pemenuhan dan pemeliharaan sertifikasi profesional di bidang audit, serta memastikan keselarasan dengan praktik dan standar industri yang berlaku. Selama periode pelaporan, anggota Unit Audit Internal telah mengikuti kegiatan pelatihan sebagai berikut:

TRAININGS OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company supports the continuous development of the Internal Audit Unit by providing access to advanced training and professional development programs. These initiatives are intended to enable Internal Audit personnel to obtain and maintain relevant professional audit certifications and to remain aligned with prevailing industry practices and standards. During the reporting period, members of the Internal Audit Unit participated in the following training programs:

Kegiatan Pelatihan Training Activities	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta (orang) Participant (person)
High Impact Presentations	Dale Carnegie	18 – 20 Februari | February 2025	3
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIA) Indonesia	3 – 18 November 2025	2
Qualified Internal Audit tingkat 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	15 – 20 Desember | December 2025	1

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan penilaian independen dan objektif atas kecukupan serta efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perseroan. Lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif terkait temuan pemeriksaan kepada semua tingkatan manajemen.
8. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit internal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Mengkoordinasikan aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya secara efektif, Unit Audit Internal diberikan kewenangan

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities to provide independent and objective assessments of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control, risk management, and governance processes. The scope of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities includes the following:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan.
2. Assess the effectiveness of internal control systems, risk management systems and information technology systems in line with the Company's policies.
3. Verify and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities.
4. Perform audit investigation, when required.
5. Review the regulatory compliance with the applicable rules and regulations in the Company and subsidiaries.
6. Develop and implement a risk-based Internal Audit work plan for the Company.
7. Provide recommendation for improvement and objective information on audit findings at all levels of management.
8. Prepare and deliver internal audit report to the President Director and Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze, and report on follow-up actions for recommended improvements.
10. Work closely with the Audit Committee.
11. Perform special audit when needed.
12. Coordinate internal and external audit activities to avoid replication.

INTERNAL AUDIT AUTHORITIES

To ensure the effective execution of its functions, the Internal Audit Unit is granted appropriate authority in

yang memadai sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Kewenangan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini berfungsi sebagai acuan utama bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara terstruktur dan konsisten. Ketentuan dalam Piagam Audit Internal mengatur prinsip-prinsip pokok terkait fungsi, kewenangan, serta ruang lingkup kerja Unit Audit Internal, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Mengacu pada ketentuan dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal berwenang untuk menyelenggarakan rapat dengan unit-unit usaha guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Di samping itu, Unit Audit Internal juga dapat mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan pelaporan. Sepanjang periode pelaporan, rapat-rapat tersebut telah dilaksanakan sebanyak empat kali.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang periode pelaporan, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang dilakukan selaras dengan rencana audit yang telah disusun serta disetujui oleh Direksi pada awal tahun, sebagai berikut:

1. Audit Pengelolaan Bahan Bakar.
2. Audit Penutupan Site termasuk Pendapatan.
3. Audit Proses Pembelian.

accordance with its roles and responsibilities. Such authority includes the following:

1. Access all relevant information about the company in relation to its duties and functions.
2. Have direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and specific meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate with the external auditors.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Charter. This Charter serves as the primary reference for the Internal Audit Unit in performing its roles, duties, and responsibilities in a structured and consistent manner. The Internal Audit Charter sets out the fundamental provisions governing the functions, authority, and scope of work of the Internal Audit Unit, in compliance with prevailing laws and regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING REQUIREMENTS

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is authorized to hold meetings with business units to obtain information required for the effective performance of its duties. In addition, the Internal Audit Unit may convene meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee as part of its coordination and reporting process. During the reporting period, such meetings were held a total of four times.

INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITY REPORT

During the reporting period, the Internal Audit Unit carried out a range of activities as part of the execution of its duties and responsibilities, in accordance with the audit plan that had been prepared and approved by the Board of Directors at the beginning of the year, as follow:

1. Fuel Management Audit.
2. Site Closure Audit, including Revenue.
3. Procurement Process Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam upaya memperkuat kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan mendukung pencapaian visi, misi, serta sasaran strategis Perseroan, penerapan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dan terintegrasi menjadi suatu keharusan. Sistem pengendalian internal tersebut dirancang agar selaras dengan kerangka manajemen risiko dan kepatuhan Perseroan, serta diimplementasikan secara konsisten pada seluruh aktivitas operasional.

Sebagai suatu mekanisme yang terstruktur, sistem pengendalian internal berperan dalam memantau, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan usaha Perseroan. Sistem ini mencakup kebijakan dan prosedur yang disusun untuk melindungi aset Perseroan serta memastikan keberlangsungan dan keandalan kinerja operasional.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu pada *Internal Control – Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka tersebut menjadi landasan dalam membangun struktur pengendalian internal yang terintegrasi, dengan komponen-komponen pengendalian sebagaimana ditetapkan oleh COSO, yang meliputi sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian (*control environment*) adalah suatu proses, standar, struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi, yang ditetapkan oleh Direksi dan manajemen senior tentang pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Lingkungan pengendalian terdiri dari integritas dan nilai etika organisasi, parameter untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pengelolaan organisasi, struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab, proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta ketegasan mengenai tolok ukur kinerja, insentif, dan *reward*.

2. **Penilaian Risiko**
   Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.

To reinforce the effectiveness of corporate governance practices and support the achievement of the Company's vision, mission, and strategic objectives, a comprehensive and integrated internal control system is essential. This system is designed to be aligned with the Company's risk management and compliance framework and is implemented consistently across all areas of operations.

The internal control system serves as a structured mechanism for overseeing and managing business activities. It comprises a set of policies and procedures established to safeguard the Company's assets and to maintain reliable and sustainable operational performance.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

In establishing its internal control system, the Company adopts the Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework serves as the foundation for an integrated internal control structure, encompassing the internal control components as defined by COSO, which include the following:

1. **Control Environment**
   Control Environment is a process, standard, structure as a basis for the implementation of internal control within the organization, which is determined by the Board of Directors and senior management members about the importance of internal control including expected standard of behavior. The control environment consists of the integrity and ethical values of the organization, parameters for carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors relating to the management of the organization, structure, duties, authorities and responsibilities, processes for attracting, developing and retaining competent individuals and firmness regarding performance benchmarks, incentives and rewards.

2. **Risk Assessment**
   Risk assessment involves a dynamic and repetitive process of identifying and assessing risks to the realization of objectives.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi tahapan proses bisnis hingga lingkungan teknologi.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Komponen informasi diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sementara itu, komunikasi internal diperlukan sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi ke seluruh unsur organisasi.

5. **Pemantauan**
   Komponen aktivitas pemantauan (*monitoring activities)* dalam pengendalian internal yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk memengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi.

Direksi memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan secara konsisten dan berfungsi efektif, serta selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah strategis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, termasuk ketepatan waktu dan keandalan penyampaian laporan keuangan, transparansi pengungkapan informasi material, serta pemenuhan kewajiban regulasi guna mendukung kelangsungan dan kelancaran operasional Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai kerangka kerja terpadu yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi dan dipantau secara berkelanjutan melalui koordinasi antara Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi *Internal Control*. Ketiga fungsi tersebut bekerja secara terintegrasi dengan Komite Audit dan fungsi terkait lainnya di lingkungan Perseroan. Mekanisme pemantauan yang terstruktur ini memastikan bahwa pengendalian internal dan praktik manajemen risiko diterapkan secara optimal, sehingga

3. **Control Activities**
   Control activities are actions established through policies and procedures that helping to ensure the management's directive to mitigate risks to achieve the goals is undertaken. Control activities include the stages of business processes up to the technological environment.

4. **Information and Communication**
   The information component is important to carry out internal control responsibilities to support the company's goal achievement. Meanwhile, internal communication is needed as a means to disseminate information to all elements of the organization.

5. **Monitoring**
   The components of monitoring activities in internal control are an ongoing evaluation, a separate evaluation, or combination of the two used to ascertain whether each of the five components of internal control, including controls for influencing the principles within each component, is present and functioning.

The Board of Directors ensures that the internal control system is implemented consistently and operates effectively, in alignment with the Company's vision, mission, objectives, targets, and strategic direction. The Board of Directors also ensures compliance with prevailing laws and regulations, including the timely and accurate submission of financial reports, transparent disclosure of material information, and fulfillment of regulatory requirements to support the Company's operational continuity. To support these efforts, the Company adopts Standard Operating Procedures (SOPs) as an integrated framework that guides employees in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Company's strategic objectives and regulatory obligations.

The adequacy and effectiveness of the internal control system are continuously evaluated and monitored through close coordination among the Internal Audit Division, Risk Management Division, and Internal Control Division. These functions work in synergy with the Audit Committee and other relevant functions within the Company. This integrated monitoring framework ensures that internal control mechanisms and risk management practices operate at an optimal

mendukung penguatan tata kelola perusahaan dan peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengendalian internal, antara lain sebagai berikut:
1. Mengintegrasikan kebijakan, prosedur, dan peraturan Perseroan.
2. Melakukan kajian serta mitigasi risiko strategis, risiko operasional dan risiko interupsi bisnis secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pemantauan secara reguler atas aspek operasional, risiko dan kinerja Perseroan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi secara berkesinambungan melakukan penelaahan atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kelemahan atau area yang memerlukan penyempurnaan, khususnya yang berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan manajemen dalam menetapkan dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Perseroan memastikan bahwa setiap penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dengan mengacu pada temuan audit, serta dipantau secara disiplin untuk menjaga keselarasan dengan tujuan strategis dan prinsip tata kelola perusahaan.

Proses evaluasi yang dilakukan antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP, pengendalian risiko dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
2. Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan ketentuan OJK.

level, thereby strengthening corporate governance and enhancing overall operational efficiency.

During the reporting period, the Company carried out several internal control activities, including the following:
1. Integrating the Company's policies, procedures, and regulations.
2. Assessing and mitigating strategic risks, operational risks, and business interruption risks on an ongoing basis.
3. Improving compliance with internal policies and prevailing laws and regulations.
4. Conducting regular monitoring of the operations, risks and performance of the Company.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Directors continuously conducts periodic assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control system implemented throughout the Company. These evaluations are carried out to identify potential weaknesses or areas requiring improvement, particularly in relation to financial reporting reliability and compliance with prevailing laws and regulations.

The outcomes of these assessments serve as a key reference for management in determining and implementing necessary corrective actions. The Company ensures that enhancements to the internal control system are carried out on an ongoing basis, guided by audit findings, and are subject to close monitoring to ensure alignment with the Company's strategic objectives and corporate governance standards.

The evaluation process undertaken includes, among others, the following:
1. Evaluating operational activities, compliance with policies/ SOPs, risk control and applicable regulations, as well as effectiveness and efficiency across the Company's operations.
2. Evaluating internal control over the financial reporting to provide assurance that financial statements are prepared in accordance with applicable accounting principles and OJK regulations.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara memadai dan berjalan efektif sepanjang periode pelaporan. Efektivitas tersebut tercermin dari ketepatan waktu serta keandalan penyampaian laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan.

Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal perlu terus disempurnakan agar tetap relevan dengan dinamika perubahan regulasi dan perkembangan teknologi. Upaya penyempurnaan ini dilakukan untuk menjaga efektivitas pengendalian, sekaligus mendukung terciptanya organisasi yang berlandaskan integritas dan tata kelola yang baik.

BOARD OF DIRECTORS AND/OR COMMISSIONERS STATEMENT ON THE ADEQUACY INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

Based on the results of the evaluation conducted, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners state that the Company's internal control system has been implemented adequately and has operated effectively throughout the reporting period. This effectiveness is reflected in the timeliness and reliability of the Company's financial reporting for the relevant financial year.

Nevertheless, the Company recognizes the need for continuous enhancement of the internal control system to ensure its continued alignment with regulatory developments and technological advancements. Such enhancements are undertaken to maintain robust internal controls and to support the establishment of an organization that upholds integrity and sound corporate governance.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh guna memastikan bahwa risiko-risiko yang teridentifikasi dapat dikelola secara memadai, sehingga potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional dapat dikendalikan. Proses pengelolaan risiko mencakup tahapan identifikasi, analisis, antisipasi, serta mitigasi terhadap risiko-risiko potensial yang relevan dengan aktivitas Perseroan.

Sistem manajemen risiko tersebut terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan diterapkan secara konsisten, termasuk pada entitas anak, untuk membentuk kerangka kerja yang terkoordinasi dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko, sementara Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dengan memahami karakteristik dan cakupan risiko utama Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas *risk appetite* Perseroan, serta menyampaikan rekomendasi guna memastikan:

a. Penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (*risk appetite*) korporasi,
b. Kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (*early warning signals*) atas risiko material, dan
c. Kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri pertambangan batu bara, Perseroan dan entitas anak menyadari adanya tingkat eksposur risiko yang relatif tinggi. Risiko tersebut mencakup risiko operasional, persaingan usaha, dinamika pasar, serta perubahan regulasi, yang sebagian berada di luar kendali Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko agar mampu merespons risiko secara tepat serta menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif atas potensi risiko yang dihadapi.

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
b. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan diambil dengan hati-hati dan penuh pertimbangan.

The Company has established a comprehensive risk management system to ensure that identified risks are managed effectively, thereby minimizing their potential impact on the Company's operations. The risk management process encompasses the identification, analysis, anticipation, and mitigation of potential risks relevant to the Company's operational activities.

Integrated with the internal control system, the Company's risk management framework is also implemented across its subsidiaries to create a coordinated and systematic structure. In its execution, the Board of Directors is responsible for implementing the risk management system, while the Board of Commissioners serves an active oversight role by gaining an understanding of the nature and scope of the Company's principal risks. The Board of Commissioners periodically reviews and approves the Company's risk appetite and provides recommendations to ensure:

a. The establishment and implementation of risk management policies is consistent with the objectives, goals, strategies, and risk appetite of the corporation,
b. Risk management policies may provide early warning signals for material risks, and
c. Risk management policies are reviewed periodically, such as on annual basis.

In the context of the coal mining industry in which the Company and its subsidiaries operate, the Company recognizes that the sector is subject to a relatively high level of risk exposure. These risks include operational risks, competitive pressures, market dynamics, and regulatory developments, some of which are beyond the Company's control. Accordingly, the Company continuously enhances its internal control and risk management systems to enable appropriate responses and to prepare effective mitigation measures for potential risks encountered.

To support the effective implementation of risk management, the Company has undertaken the following measures:

a. Establishing risk management policies to serve as the fundamental of risk management.
b. To enhance the risk-awareness culture within the Company, hence, every decision is taken cautiously and with thoughtful consideration.

STRUKTUR UNIT MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan terkoordinasi, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko sebagai fungsi yang bertanggung jawab memastikan pengelolaan risiko berjalan secara optimal. Unit ini didukung oleh personel yang memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan struktur yang ditetapkan, sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT UNIT STRUCTURE

To ensure the effective and well-coordinated implementation of the risk management system, the Company has established a Risk Management Unit responsible for supporting the optimal management of risks. This unit is supported by personnel assigned with defined roles and responsibilities in accordance with the established structure, as follows:

Jabatan Position	**Jumlah Personel** Total Personnel
Head of Risk Management	1
Superintendent Risk Monitoring	1
Officer Business Continuity Management System	1
Jumlah | Total	**3**

Sertifikasi Certification	**Jumlah Personel** Total Personnel
Certified Risk Management Professional (CRMP)	3

PROFIL RISIKO

Berikut disajikan profil risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasi yang telah disiapkan untuk mengelola dan mengendalikan dampak risiko tersebut:

RISK PROFILES

Outlined below is the Company's risk profile, identifying risks that may affect its business activities, along with the mitigation measures established to manage and control their potential impact:

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan Risiko** Description of Risk	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps	**2025**	**2024**
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara Risk of Coal Price Fluctuation	Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara dunia. Pada 2023 – 2025 harga batu bara terus mengalami penurunan, dan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. The Company's performance was affected by global coal price movements. From 2023 to 2025, coal prices showed a continuous downward trend, which affected the Company's financial performance.	• Melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala. • Melakukan kesepakatan strategi dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak. • Menerapkan program efisiensi biaya operasional secara konsisten untuk menjaga daya saing. • Mengoptimalkan operasional agar terpenuhi target produksi yang ditetapkan. • Memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dengan melakukan diversifikasi usaha pada komoditas lainnya di luar batu bara termal dan di luar bisnis batu bara. • Monitor coal price movements on a regular basis. • Conduct strategic agreements with customers for contract rate adjustments. • Implement operational cost efficiency programs consistently to maintain competitiveness. • Optimize operations to achieve targeted production levels. • Mantain a more balanced business portfolio by diversifying its business in other commodities outside thermal coal and outside the coal business.	↑	↔

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2025	2024
Risiko Pengelolaan Aset Risk of Asset Management	Pengelolaan aset pada perusahaan kontraktor pertambangan merupakan hal krusial, terutama pada aset yang telah dihentikan produksinya oleh pihak produsen dan/atau aset yang sudah jarang digunakan di Indonesia, sehingga hal ini akan memberikan tantangan bagi kelangsungan operasional aset tersebut. Asset management in mining contractor companies is crucial, especially assets that have been discontinued by producers and/or assets that are rarely used in Indonesia, so this will pose challenges to the operational continuity of these assets.	• Melakukan perawatan aset sesuai dengan jadwal dan strategi sistem manajemen pemeliharaan alat berat atau WICOPE yang ditentukan. • Melakukan strategi *condition-based monitoring* untuk proses pengelolaan pergantian suku cadang dan komponen. • Melakukan transformasi digital dengan membuat dan mengembangkan aplikasi yang dapat memonitor kondisi peralatan secara *real-time*. • Perform asset maintenance according to the specified Heavy Equipment Maintenance Management System or WICOPE strategy and timely schedule. • Implement condition-based monitoring for managing the replacement of parts and components. • Advance digital transformation through the development of applications that enable real-time equipment monitoring.	↑	↑
Risiko Perubahan Regulasi Risk of Regulatory Changes	Perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah akan berdampak pada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kontrak pertambangannya, sehingga berdampak tidak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Pada tahun 2025 tidak ada perubahan regulasi yang signifikan yang berpengaruh kepada Perseroan. Changes in government regulations and policies may affect customers' ability to fulfill their mining contracts, thereby indirectly impacting the Company's operations and business continuity. In 2025 there was no significant regulatory changes that affected the Company.	• Memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. • Mengevaluasi dan memetakan tingkat pemenuhan pelanggan terhadap regulasi tersebut agar dampaknya dapat diantisipasi secara efektif. • Mempersiapkan strategi dan sistem yang efektif untuk mengelola perubahan regulasi. • Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Monitor the updated regulations, particularly regulation related to Domestic Market Obligation for coal issued by Minister of Energy and Mineral Resources. • Evaluate and plan the level of customer compliance towards that regulatory requirement for anticipating the impact effectively. • Prepare an effective strategy and system to manage the regulatory changes. • Committed to adhering to the prevailing laws and regulations.	↑	↔

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2025	2024
Risiko Iklim Climate Risk	Anomali cuaca yang ekstrem terutama curah hujan yang tinggi sangat berdampak terhadap aktivitas penambangan dan tingkat produktivitas, serta berisiko terhadap keselamatan para pekerja. Jika situasi ini tidak diantisipasi dengan baik, dapat menghambat pencapaian target produksi. Pada tahun 2025 terdapat anomali cuaca yang signifikan di Indonesia, sehingga risiko iklim cenderung meningkat. Extreme weather conditions, particularly heavy rainfall, may adversely affect mining activities and productivity levels, as well as pose safety risks to workers. If not properly managed, this may hinder the achievement of production targets. In 2025, significant weather anomalies occurred in Indonesia, leading to increased climate-related risks. In 2025 there was significant weather anomalies in Indonesia, so climate risks are likely to increase.	• Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat. • Mengoptimalkan penambangan batu bara di saat cuaca mendukung. • Meningkatkan pengelolaan program *Drainage, Dewatering, and Slippery* dengan lebih baik untuk meminimalkan waktu penghentian produksi akibat hujan. • Monitor weather conditions intensively for more precise mining planning. • Optimize coal mining when the weather is favorable. • Improve the management of Drainage, Dewatering, and slippery programs to minimize production downtime due to rain.	↑	↑
Risiko Keselamatan Kerja Risk of Occupational Safety	Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia oleh operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Pada tahun 2025 tidak terdapat insiden *fatality* yang terjadi pada perusahaan. Sehingga berdampak pada penurunan risiko ini. High complexity of activities in mining area and a potential of human error by fleet operators may increase work safety risks. In 2025, there were no fatality incidents in the company, resulting in a reduction of this risk	• Memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang. • Melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi. • Mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps). • Memperbaharui prosedur K3 di lapangan. Secara rutin melakukan sosialisasi bahaya keselamatan, *safety induction* dan pelatihan keselamatan kerja secara rutin di lapangan. • Melaporkan dan menindaklanjuti temuan penting di lapangan sebagai tindakan pencegahan. • Melakukan investigasi dan evaluasi terhadap insiden kecelakaan kerja. • Ensure and oversee the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in mining area. • Apply control over high-risk work. • Implement hazard reporting application (B'Safe Apps). • Update OHS procedures at sites. • Regularly conduct socialization of safety hazards, safety induction and work safety training at sites. • Report and follow-up critical findings at sites as preventive measure. • Conduct investigation and evaluation on an incident of work-related accident.	↑	↑

Keterangan | Notes:
↑ risiko tinggi | high risk ↔ risiko menengah | moderate risk ↓ risiko rendah | low risk

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan kesiapan strategi mitigasi yang tepat untuk menghadapi risiko ke depan. Strategi yang dirumuskan selanjutnya dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha agar dapat diimplementasikan secara konsisten sesuai dengan fungsi masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus menumbuhkan budaya sadar risiko di seluruh unit kerja sehingga setiap individu memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengelola risiko usaha yang relevan secara efektif.

Unit Manajemen Risiko menjalankan peran dalam mengidentifikasi risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha serta mengoordinasikan pengelolaan risiko di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan fungsi ini dievaluasi oleh Unit Audit Internal, khususnya terkait dengan efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan kecukupan pengendaliannya, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penetapan tindak lanjut perbaikan atas pengendalian internal dan manajemen risiko.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dalam mendukung kegiatan usaha.

Aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko selama periode pelaporan antara lain sebagai berikut:
a. Menelaah dan mengevaluasi risiko perusahaan.
b. Melakukan pemantauan terhadap risiko utama di area tambang dan kantor pusat.
c. Melakukan analisis risiko Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris bersama Direksi secara bersama-sama memikul tanggung jawab dalam membangun organisasi yang akuntabel dan berorientasi pada keberlanjutan. Dalam kerangka tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penelaahan atas penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sistem manajemen risiko dinilai telah diterapkan secara memadai, untuk mengurangi dampak terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun buku berjalan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company conducts regular evaluations of its risk management system to ensure the adequacy of mitigation strategies in addressing potential risks going forward. The resulting strategies are communicated and disseminated across divisions, departments, and business units to support consistent implementation in accordance with their respective functions. In parallel, the Company continues to foster a risk-aware culture throughout the organization, enabling personnel at all levels to identify and manage relevant business risks effectively.

The Risk Management Unit is responsible for identifying risks that may affect business continuity and coordinating risk management efforts across the Company's operations. The performance of this function is reviewed by the Internal Audit Unit, particularly with respect to the effectiveness of risk management implementation within the Company and its subsidiaries. Risk assessments are conducted by taking into account the level of risk and the adequacy of existing controls, which then serve as a reference for follow-up improvements to internal control and risk management processes.

Based on the results of the evaluation, the Company concludes that the risk management system has been implemented effectively during the reporting period.

Activities carried out by the Risk Management Unit during the year include the following:

a. Reviewed and evaluated corporate risk.
b. Monitored the main risks in the mining area and head office.
c. Conducted a risk analysis of the Company.

BOARD OF DIRECTORS AND/OR COMMISSIONERS STATEMENT ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, shares joint responsibility for fostering an accountable and sustainable organization. In fulfilling this responsibility, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the implementation of the Company's risk management system. Based on the outcome of this evaluation, the risk management system is considered adequate, to reduce the impact on the Company's operational and financial performance throughout the reporting year.

Kasus dan Perkara Hukum
Litigation and Lawsuits

Selama periode pelaporan, BUMA AU, entitas anak Perseroan, memperoleh putusan dari Mahkamah Agung Queensland pada 10 Desember 2025 terkait klaim BUMA AU berdasarkan Perjanjian Kontrak Pertambangan dengan Queensland Power Company Pty Ltd. Putusan tersebut berkaitan dengan jumlah tagihan yang belum dibayar dan rekonsiliasi akhir kontrak berdasarkan Perjanjian Kontrak Pertambangan. Pembayaran telah dilakukan ke BUMA AU sebagai pemenuhan putusan tersebut. Pengajuan banding terkait keputusan Mahkamah Agung telah diajukan, dan proses tersebut masih berlangsung.

Selain perkara yang dijelaskan di atas, Perseroan tidak memiliki perkara hukum lainnya yang material.

During the reporting period, BUMA AU, a subsidiary of the Company, obtained a judgment from the Supreme Court of Queensland on 10 December 2025 in relation to its claim under the Mining Contract Agreement with Queensland Power Company Pty Ltd. The judgment relates to outstanding invoiced amounts and end-of-contract reconciliations under the Mining Contract Agreement. Payment has been remitted to BUMA AU in satisfaction of the judgment. An appeal in relation to the Supreme Court decision has been lodged, and that process remains ongoing.

Other than the legal case described above, the Company has no other material legal matters.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information about Administrative and Financial Sanctions

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun instansi berwenang lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

As of the end of the reporting period, the Company did not receive any administrative sanctions from capital market authorities or other relevant regulators that could have had a material impact on the Company's financial performance.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, keadilan, dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, dengan memastikan ketersediaan akses terhadap informasi yang akurat dan terkini. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan serta prosedur pengungkapan informasi, termasuk informasi yang bersifat material, sensitif, dan rahasia.

The Company upholds the principles of transparency, fairness, and equality for all stakeholders, particularly shareholders, by ensuring access to accurate and up-to-date information. In support of this commitment, the Company has established information disclosure policies and procedures, including those governing material, sensitive, and confidential information.

Penyampaian informasi yang akurat, adil, andal, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memanfaatkan berbagai sarana komunikasi, antara lain korespondensi resmi, sistem e-*reporting* SPE OJK–IDXnet, serta situs web resmi Perseroan.

The provision of information that is accurate, fair, reliable, and timely to all stakeholders is regarded not only as regulatory compliance, but also as an integral element of the Company's good corporate governance practices. To this end, the Company utilizes various communication channels, including formal correspondence, the SPE OJK–IDXnet e-reporting system, and the Company's official website.

Untuk mendukung keterbukaan dan kualitas komunikasi, Perseroan juga membentuk fungsi Hubungan Investor dan Komunikasi Korporat yang bertanggung jawab menjaga dialog yang berkelanjutan dan konstruktif dengan pemegang saham, media, serta komunitas investasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan memperoleh kemudahan akses terhadap informasi terkini melalui berbagai kanal komunikasi yang disediakan sebagai berikut:

In addition, the Company maintains dedicated Investor Relations and Corporate Communications functions to facilitate ongoing and constructive engagement with shareholders, the media, and the broader investment community. Through these functions, the Company seeks to ensure that stakeholders have convenient access to the latest Company information through the communication channels made available as follow:

Sarana Informasi Information Facilities	**Akses terhadap Informasi Perseroan**	**Access to Corporate Information**
RUPS GMS	1. RUPS Tahunan 2. RUPS Luar Biasa	1. Annual GMS 2. Extraordinary GMS
Paparan Publik Public Expose	Paparan Publik Tahunan yang disyaratkan oleh BEI.	Annual Public Expose as required by IDX
Situs Web Website	1. Situs Perseroan: https://bumainternational.com/ 2. BUMA Australia: https://buma.com.au 3. Situs BEI: https://idx.co.id/id	1. The Company's website: https://bumainternational.com/ 2. BUMA's Australia's website: https://buma.com.au 3. IDX website: https://idx.co.id/id
	Situs Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan, situs kami diperbarui secara berkala.	The Company's website is available in Indonesian and English languages. As such, to improve the quality of information presented, our website is updated on periodical basis.
Surel Email	• Sekretaris Perusahaan: corpsec@bumainternational.com • Hubungan Investor: ir@bumainternational.com	• Corporate Secretary: corpsec@bumainternational.com • Investor Relation: ir@bumainternational.com

Sarana Informasi Information Facilities	**Akses terhadap Informasi Perseroan**	**Access to Corporate Information**
Publikasi Publication	1. Laporan Tahunan 2. Laporan Keberlanjutan 3. *Newsletter* 4. Siaran Pers 5. *Company Presentation* 6. Laporan Keuangan 7. Laporan atau fakta material atau Keterbukaan Informasi lainnya	1. Annual Report 2. Sustainability Report 3. Newsletter 4. Press Release 5. Company Presentation 6. Financial Report 7. Material report or facts or other Information Disclosure
Media Sosial Social media	1. Linkedin: • Perseroan: https://id.linkedin.com/company/buma-international-group • BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukit-makmur-mandiri-utama/ • BUMA Australia: https:/www.linkedin.com/company/buma-australia/ 2. Instagram: BUMA: https://instragram.com/buma.official	1. Linkedin: • The Company: https://id.linkedin.com/company/buma-international-group • BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukit-makmur-mandiri-utama/ • BUMA Australia: https://www.linkedin.com/company/buma-australia/ 2. Instagram: BUMA: https://instragram.com/buma.official
Media Lainnya Other Media	1. Rapat analis 2. *Non-deal roadshow* 3. Konferensi investor 4. Konferensi media	1. Analyst Meeting 2. Non-deal roadshow 3. Investor Conference 4. Media Conference



Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

Dalam rangka menegakkan perilaku yang etis dan bertanggung jawab, Perseroan telah memberlakukan Kode Etik Perusahaan yang memuat nilai-nilai serta budaya organisasi secara komprehensif. Kode Etik tersebut menjadi acuan utama bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas, mengambil keputusan, dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip dasar serta budaya Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas di seluruh lapisan organisasi.

To uphold ethical and responsible conduct, the Company has implemented a Corporate Code of Ethics that comprehensively articulates the organization's values and culture. This Code of Ethics serves as the primary reference for all employees in performing their duties, making decisions, and conducting themselves in accordance with the Company's core principles and culture. Through the implementation of this Code, the Company reaffirms its commitment to maintaining integrity, professionalism, and accountability across all levels of the organization.

Pokok-Pokok Kode Etik
Key Points of Code of Ethics

Lingkungan Kerja yang Saling Menghormati Respectful Workplace	Keberagaman, Kesetaraan, serta Inklusivitas	Diversity, Equity, and Inclusion
	Perilaku di Tempat Kerja	Workplace Behavior
	Perilaku Profesional dan Etis	Professional and Ethical Conduct
	Lingkungan yang Bebas dari Bahaya	Safe Working Environment
	Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan	Health, Safety, and Wellbeing
	Kesehatan dan Kesejahteraan	Health and Well-being
	Keselamatan di Tempat Kerja	Safe Working Environment
	Privasi Atas Data Pribadi	Personal Data Privacy
	Pengelolaan Data yang Bertanggung Jawab	Responsible Data Management
	Perlindungan Data	Data Protection
Perilaku Komersial secara Bertanggung Jawab Commercially Responsible Behavior	Integritas dalam Praktik Bisnis	Integrity in Business Practices
	Anti-suap dan Korupsi	Anti-Bribery and Corruption
	Hadiah dan Jamuan	Gifts and Hospitality
	Konflik Kepentingan	Conflict of Interests
	Insider Trading	Insider Trading
	Keterlibatan Politik	Political Exposure
	Pengarsipan yang Akurat dan Lengkap	Accurate and Complete Recordkeeping
	Perlindungan Aset	Asset Protection
	Penggunaan dan Perlindungan Aset	Asset Usage and Protection
	Kerahasiaan Perusahaan	Corporate Confidentiality
	Kepatuhan Terhadap Regulasi	Regulatory Compliance
	Pengungkapan yang Transparan	Transparent Disclosure
	Kontrak dan Perjanjian	Contracts and Agreements
	Praktik Anti Persaingan	Anti-Competitive Conduct
	Pencegahan Pencucian Uang	Anti-Money Laundering
	Perdagangan Internasional	International Trade
	Kepatuhan pada Peraturan Industri	Industry-Specific Compliance
	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
	Komunikasi	Communications
	Reputasi Perusahaan	Corporate Reputations
	Perilaku di Media Sosial	Social Media Conduct

Bertumbuh Secara Berkelanjutan Growing Sustainably	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan dan Sosial	Environmentally and Socially Responsible
	Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup	Sustainability and the Environment
	Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan Etis	Human Rights and Ethical Labor
	Masyarakat Adat, Kelompok Minoritas, dan Kelompok Rentan	Indigenous, Minorities, and Vulnerable Groups
	Hubungan dengan Komunitas	Community Relations
	Dukungan Sponsor dan Donasi Sosial	Sponsorship and Charitable Donations
	Berinteraksi dengan Pemangku Kepentingan secara Bertanggung Jawab	Engaging Stakeholders Responsibly
	Hubungan dengan Pemerintah dan Entitas Politik	Government and Political Relationship
	Hubungan dengan Pihak Ketiga	Third-Party Relationships
	Komunitas Karyawan	Employee Communities

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh insan Grup Perseroan di setiap jenjang jabatan dan tingkat organisasi. Untuk memastikan pemahaman atas ketentuan tersebut, Perseroan melaksanakan sosialisasi Pedoman Kode Etik melalui berbagai media, termasuk program pelatihan, forum internal, dan kampanye komunikasi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menunjuk perwakilan atau *champion* di masing-masing entitas anak yang berperan sebagai penghubung dalam mendukung sosialisasi, internalisasi, serta pemantauan penerapan Kode Etik di lingkungan kerja masing-masing.

Selain itu, Perseroan menyediakan akses terhadap Kode Etik melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses oleh karyawan dan pemangku kepentingan terkait. Kode Etik juga mendorong seluruh insan Grup Perseroan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja melalui mekanisme pelaporan yang telah disediakan oleh Perseroan.

SISTEM PENANGGULANGAN PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan mengimplementasikan Sistem *Whistleblowing* yang dikenal sebagai DFENCE (*Defenders of Fraud, Ethics & Compliance Enforcement*). Sistem ini merupakan sarana yang aman, rahasia, dan terpercaya bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik, penyimpangan, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan Perseroan.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to all personnel across the Company and its subsidiaries at all levels of the organization. To promote understanding of its provisions, the Company conducts socialization of the Code of Ethics through various channels, including training programs, internal forums, and communication campaigns. In its implementation, the Company appoints designated representatives or champions within each subsidiary to act as points of contact in supporting the dissemination, internalization, and monitoring of the Code of Ethics within their respective entities.

In addition, the Company provides access to the Code of Ethics through its official website, which is accessible to employees and relevant stakeholders. The Code of Ethics also encourages all personnel within the Group to report any suspected violations occurring in the workplace through the reporting mechanisms established by the Company.

ETHICS VIOLATION REPORTING SYSTEM

As part of its commitment to good corporate governance, the Company has established policies and implemented a Whistleblowing System known as DFENCE (Defenders of Fraud, Ethics & Compliance Enforcement). This system provides a secure, confidential, and reliable channel for employees and stakeholders to report suspected violations of the Code of Ethics, irregularities, or misconduct.

Pelaporan dapat dilakukan melalui kanal yang telah ditetapkan, dengan penanganan yang dilakukan melalui proses investigasi yang transparan dan independen. Perseroan juga memastikan tersedianya perlindungan bagi pelapor serta pelaksanaan tindak lanjut yang proporsional terhadap setiap laporan yang terbukti kebenarannya, sebagai upaya menjaga integritas organisasi dan menumbuhkan budaya kerja yang beretika.

Reports may be submitted through designated reporting channels and are handled through a transparent and independent investigation process. The Company also ensures the protection of whistleblowers and undertakes appropriate follow-up actions for each substantiated report, with the objective of safeguarding organizational integrity and fostering an ethical work culture.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Kode Etik diterapkan secara konsisten dan tanpa pengecualian bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk memahami, mematuhi, dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap aktivitas kerja.

Direksi dan pimpinan dalam Grup Perseroan memiliki tanggung jawab tambahan untuk menjadi teladan *(leading by example)*, memastikan implementasi Kode Etik secara efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, terbuka, dan mendukung budaya *speaking up*.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik ditangani melalui proses yang adil, objektif, dan transparan. Apabila pelanggaran terbukti, Perseroan akan menjatuhkan tindakan disiplin sesuai dengan kebijakan yang berlaku, mulai dari peringatan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja, dengan mempertimbangkan tingkat dan dampak pelanggaran yang dilakukan.

STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLICABILITY TO BOARD OF DIRECTORS, COMMISSIONERS AND EMPLOYEES

The Code of Ethics is applied consistently and without exception to all individuals within the Company and its subsidiaries. Each individual is responsible for understanding, complying with, and upholding ethical principles in all aspects of their work.

The Board of Directors and leadership within the Group have additional responsibilities to lead by example, ensure the effective implementation of the Code of Ethics, and foster an inclusive and open work environment that supports a speaking up culture.

Any violation of the Code of Ethics is addressed through a fair, objective, and transparent process. Where a violation is substantiated, the Company will impose disciplinary actions in accordance with applicable policies, ranging from written warnings to termination of employment, taking into account the severity and impact of the violation.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation Policy

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tersendiri yang secara khusus mengatur skema kompensasi jangka panjang.

The Company has not yet established a specific policy governing long-term compensation arrangements.

Dalam periode 2012–2020, Perseroan pernah menyelenggarakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior (*Management and Employee Stock Ownership Program*/MESOP) yang dilaksanakan melalui mekanisme saham insentif dan hak opsi saham. Program MESOP tersebut telah diselesaikan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat pelaksanaannya.

During the period from 2012 to 2020, the Company implemented a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), which was carried out through incentive share schemes and stock option programs. The MESOP was fully executed in accordance with the applicable provisions at the time of its implementation.

Keputusan RUPSLB 13 Desember 2023 telah menyetujui sebagian saham treasuri Perseroan hasil pelaksanaan program Pembelian Kembali Saham untuk dialokasikan ke dalam Program MESOP dengan jumlah maksimal 862.117.323 saham. Program MESOP tersebut (yang kemudian dikenal dengan sebutan Program *Long Term Share Plan*/Program LTSP Tahap I) telah dilaksanakan pada 2024 dengan mengalokasikan sejumlah 717.150.000 saham treasuri kepada anggota dewan, manajemen dan karyawan yang berhak.

The resolution of the EGMS on December 13, 2023, had approved to allocate some of the Company's treasury shares resulting from the implementation of the Shares Buyback program to the MESOP Program with a maximum amount of 862,117,323 shares. The MESOP Program (later known as the Long-Term Share Plan Program/LTSP Program Phase I) has been implemented in 2024 by allocating a total of 717,150,000 treasury shares to the eligible board, management and employees.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB 21 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui pengalihan sebagian saham treasuri Perseroan untuk dialokasikan ke dalam Program LTSP Tahap II dengan jumlah maksimal 409.939.422 saham. Program LTSP Tahap II hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan belum terealisasi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional dan global saat ini.

Furthermore, based on the resolution of the EGMS on June 21, 2024, shareholders have approved the transfer some of the Company's treasury shares to be allocated to the LTSP Program Phase II with a maximum amount of 409,939,422 shares. The LTSP Program Phase II has not been realized until this Annual Report is issued considering the current national and global economic conditions.

Program MESOP (selanjutnya disebut sebagai Program LTSP) merupakan skema kompensasi jangka panjang yang diberikan kepada anggota dewan, manajemen, serta karyawan kunci Perseroan dan anak usaha yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Program ini dirancang sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan berkelanjutan atas kontribusi para penerima terhadap pertumbuhan dan kinerja Perseroan. Melalui Program LTSP, Perseroan mengharapkan terciptanya mekanisme retensi, motivasi, dan pemberian insentif jangka panjang yang mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara berkesinambungan, sehingga pada akhirnya mendukung penciptaan nilai bagi pemegang saham.

The MESOP program (hereinafter referred to as the LTSP Program) is a long-term compensation scheme granted to eligible members of the Board, management, and key employees of the Company and its subsidiaries. The program is intended as a form of long-term recognition and appreciation for their contributions to the Company's performance and growth. Through the LTSP Program, the Company seeks to support retention, motivation, and the provision of long-term incentives for eligible participants, thereby encouraging sustained performance improvement and, in turn, enhancing value for shareholders.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of Company Share Ownership by Commissioners and/or Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Perseroan mengenai kepemilikan saham di Perseroan, termasuk setiap perubahan kepemilikan saham, segera setelah transaksi dilakukan. Selain itu, Perseroan secara berkala menyampaikan laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024, the Company has a policy of disclosing information that requires members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report to the OJK and the Company their share ownership in the Company, including any changes thereto, immediately following the execution of the relevant transaction. The Company also periodically reports the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with applicable regulations. Further information on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)*
Whistleblowing System

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang dirancang untuk memberikan sarana pelaporan yang aman dan efektif bagi karyawan yang secara sukarela menyampaikan indikasi kecurangan, dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi yang tidak semestinya, maupun pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan. Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta mendukung penanganan laporan secara bertanggung jawab.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelapor dapat menyampaikan laporan melalui email, *hotline*, atau surat tertulis yang ditujukan kepada Komite Etik atau Unit Audit Internal Perseroan. Ruang lingkup pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup antara lain penipuan, korupsi, pencurian atau penggelapan, pelanggaran kebijakan internal, perusakan aset, gratifikasi, konflik kepentingan, penyuapan, serta tindakan lain yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Untuk memastikan kerahasiaan dan efektivitas penanganan laporan, Perseroan menugaskan petugas khusus untuk mengelola pengaduan yang diterima melalui *hotline*. Saluran pelaporan yang tersedia adalah sebagai berikut:

Email: d_fence@bumainternational.com
WhatsApp: 0813-188-70034 (24 jam)

PERLINDUNGAN *WHISTLEBLOWER*

Perseroan memberikan perlindungan kepada *whistleblower* dengan menerapkan prinsip kerahasiaan dan anonimitas dalam setiap tahapan penerimaan dan pemrosesan laporan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelapor terlindungi dari potensi ancaman, tekanan, atau konsekuensi yang dapat timbul sehubungan dengan laporan yang disampaikan.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang diterima akan ditelaah dan ditindaklanjuti melalui proses investigasi untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang dilaporkan. Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa laporan tidak didukung oleh bukti yang memadai, proses investigasi akan dihentikan. Sebaliknya, apabila laporan dinyatakan valid, hasil investigasi tersebut akan disampaikan kepada Direksi untuk ditetapkan langkah tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

To support the implementation of Good Corporate Governance practices, the Company has established an effective Whistleblowing System (WBS) to provide a secure and reliable channel for employees to voluntarily report indications of misconduct, alleged violations, fraud, improper transactions, or breaches of the Company's Code of Ethics. The system is designed to ensure confidentiality of the whistleblower's identity and to facilitate responsible handling of all reports received.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Whistleblowers may submit reports via email, hotline, or written correspondence addressed to the Company's Ethics Committee or Internal Audit Unit. Reportable matters include, among others, fraud, corruption, theft or embezzlement, violations of internal policies, asset misuse, gratification, conflicts of interest, bribery, and other actions that may cause losses to the Company. To safeguard confidentiality and ensure effective management of reports, the Company has appointed designated officers to handle complaints received through the hotline. The reporting channels available are as follows:

Email: d_fence@bumainternational.com
WhatsApp: +62 813-188-70034 (24 hours)

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The Company provides protection to whistleblowers by applying principles of confidentiality and anonymity throughout the receipt and processing of reports. This approach is intended to ensure that whistleblowers are safeguarded from potential threats, pressure, or adverse consequences arising from the submission of a report.

COMPLAINT HANDLING

Each complaint received is reviewed and followed up through an investigation process to verify the accuracy and validity of the information reported. If the investigation concludes that the report is not substantiated, the process will be discontinued. Conversely, if the report is confirmed to be valid, the investigation results will be submitted to the Board of Directors for determination of appropriate follow-up actions in accordance with applicable regulations and provisions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)*
Whistleblowing System

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan menunjuk Komite Etik sebagai pihak yang berwenang untuk menerima, menelaah, dan mengelola setiap laporan pengaduan yang masuk. Hasil investigasi atas pengaduan tersebut menjadi dasar bagi Komite Etik dalam menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Direksi. Dalam hal tertentu, Direksi dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menjalankan fungsi penanganan pengaduan, Komite Etik secara proaktif melaksanakan langkah-langkah pencegahan, termasuk melalui kampanye rutin kepada seluruh karyawan. Upaya ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong penerapan perilaku etis secara konsisten di seluruh lingkungan Perseroan.

JUMLAH PENGADUAN SEPANJANG 2025

Pada 2025, Perseroan mencatat sebanyak 13 pengaduan yang telah ditindaklanjuti melalui proses investigasi oleh pihak yang ditunjuk oleh Komite Etik. Atas pengaduan yang terbukti, sanksi yang sesuai telah dijatuhkan.

PARTIES IN CHARGE OF COMPLAINT MANAGEMENT

The Company has appointed the Ethics Committee as the party authorized to receive, review, and manage reported complaints. The findings of the investigation serve as the basis for the Ethics Committee in formulating and submitting recommendations to the Board of Directors. Where necessary, the Board of Directors is involved in the decision-making process. If the reported party is proven to have committed a violation, sanctions are imposed in accordance with the Company Regulations and prevailing laws and regulations.

In addition to handling complaints, the Ethics Committee actively undertakes preventive measures, including the implementation of regular campaigns addressed to all employees. These initiatives are aimed at strengthening awareness and fostering ethical conduct consistently across the Company.

TOTAL COMPLAINTS IN 2025

During 2025, the Company recorded 13 complaints that were followed up through investigation by parties appointed by the Ethics Committee. Appropriate sanctions were imposed for substantiated cases.



Kebijakan Mengenai Anti Kecurangan, Penyuapan dan Korupsi dan Anti Pencucian Uang

Policy Regarding Anti-Fraud, Bribery and Corruption and Anti-Money Laundering

Perseroan merancang kebijakan Sistem Manajemen terkait Anti Kecurangan, Penyuapan Dan Korupsi Dan Anti Pencucian Uang untuk menjaga standar etika tertinggi dan memastikan pelaksanaan bisnis yang bebas dari penipuan, suap, korupsi, dan pencucian uang. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan pedoman dan prosedur dalam mencegah, mendeteksi, dan menanggapi aktivitas tersebut, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat:

1. Membangun budaya integritas dan etika kerja di seluruh tingkat organisasi.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.
3. Memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan, deteksi, dan pelaporan pelanggaran.
4. Mengurangi potensi kerugian finansial dan reputasi akibat tindakan yang melanggar hukum.
5. Mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
6. Menciptakan lingkungan kerja yang transparan, jujur, dan bertanggung jawab.

Kebijakan ini disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan untuk mendorong mereka melaporkan dugaan atau kecurigaan yang beralasan atas perilaku tidak etis, baik kecurangan internal maupun eksternal.

The Company has developed a Management System Policy on Anti-Fraud, Bribery, Corruption, and Anti-Money Laundering to uphold the highest ethical standards and ensure business operations are free from fraud, bribery, corruption, and money laundering. This policy aims to establish guidelines and procedures for preventing, detecting, and responding to such activities while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of this policy is expected to:

1. Foster a culture of integrity and ethical conduct across all organizational levels.
2. Enhance awareness and compliance among all stakeholders regarding applicable policies and regulations.
3. Ensure clarity of roles and responsibilities in the prevention, detection, and reporting of violations.
4. Minimize the risk of financial and reputational losses due to unlawful activities.
5. Support adherence to legal regulations and internal policies.
6. Create a transparent, honest, and accountable work environment.

This policy is regularly communicated to all employees to encourage the reporting of reasonable suspicions or allegations of unethical behavior, whether internal or external fraud.

Strategi Anti Kecurangan, Penyuapan, Korupsi dan Anti Pencucian Uang
Anti-Fraud, Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Anti-Money Laundering Strategies

Aspek Aspect	Strategi Strategy
Komitmen | Commitment	Menegakkan budaya integritas melalui kebijakan tanpa toleransi terhadap kecurangan, penyuapan, korupsi, dan pencucian uang. Upholding a culture of integrity through a zero-tolerance policy against fraud, bribery, corruption, and money laundering.
Pencegahan | Prevention	Membangun sistem pengendalian internal yang kuat, edukasi berkelanjutan, dan penilaian risiko yang proaktif. Establishing robust internal controls, continuous education, and proactive risk assessment.
Deteksi | Detection	Menerapkan sistem pelaporan rahasia, audit internal berkala, dan teknologi pemantauan canggih untuk mendeteksi anomali. Implementing confidential reporting systems, periodic internal audits, and advanced monitoring technology to detect anomalies.
Tindakan | Action	Menindak tegas setiap pelanggaran melalui investigasi menyeluruh dan sanksi yang adil tanpa pandang bulu. Enforcing stringent actions through thorough investigations and fair sanctions without bias.

Kebijakan Mengenai Anti Kecurangan, Penyuapan dan Korupsi dan Anti Pencucian Uang

Policy Regarding Anti-Fraud, Bribery and Corruption and Anti-Money Laundering

Aspek Aspect	Strategi Strategy
Pelaporan | Reporting	Mendorong transparansi dengan menyediakan berbagai saluran pelaporan yang aman dan melindungi pelapor. Promoting transparency by providing secure reporting channels and protecting whistleblowers.
Evaluasi dan Peningkatan | Evaluation and Improvement	Melakukan evaluasi kebijakan secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas dalam menghadapi tantangan baru. Conducting periodic policy evaluations to ensure relevance and effectiveness in addressing emerging challenges.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan pada 17 November 2015, Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola bagi perusahaan terbuka. Penerapan tersebut disajikan dalam laporan berikut ini:

In compliance with the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, enacted on November 17, 2015, the Company has implemented the applicable corporate governance guidelines for public companies. The implementation is presented in the following disclosure:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham
Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

PRINSIP 1 | PRINCIPLE 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of GMS' Execution	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Terpenuhi Complied
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	Terpenuhi Complied
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi dengan mengadakan forum-forum seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, diskusi media, konferensi pers; memperluas hubungan dengan media cetak dan elektronik; serta melakukan siaran pers dan keterbukaan informasi/rilis berita. Complied through public expose, GMS, analyst meeting, media discussion, press conference; enhancing relations with media; and conducting press release/news release and disclosure of information.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The Public Company discloses the communication policy with the shareholders/investors on the Company's website.	Terpenuhi dengan menyediakan akses informasi kepada para pemegang saham atau investor melalui menu Investor Center pada situs resmi Perseroan. Complied by providing information access to shareholders or investors through the Investor Center menu on the Company's official website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Functions and Roles of Board of Commissioners

PRINSIP 3 | PRINCIPLE 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Complied
PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Secara umum, Perseroan akan mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In general, the Company will refer to the article of association, company regulations and prevailing laws and regulations.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Terpenuhi Complied

Fungsi dan Peran Direksi
Functions and Roles of Board of Directors

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Directors is determined based on the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Complied
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied
PRINSIP 6 | PRINCIPLE 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if the member is committed to a financial crime.	Secara umum Perseroan akan mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar, peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In general, the Company will refer to the articles of association, company regulations, and prevailing laws and regulations.

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

PRINSIP 7 | PRINCIPLE 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving the Corporate Governance Aspect Through Stakeholders' Participation	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah diatur dalam kode etik Perseroan. Included in the Company's code of conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi melalui entitas anak. Complied through Subsidiaries.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Telah diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur terkait. Regulated under agreement between the Company and the relevant creditors.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy in terms of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi pada tahun-tahun sebelumnya melalui Program MESOP. Ke depannya Perseroan berencana untuk melanjutkan Program MESOP. Complied through MESOP Program in the previous years. The Company plans to carry on MESOP Program in the future.



Keterbukaan Informasi
Information Disclosures

PRINSIP 8 | PRINCIPLE 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosures	
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures aside from website.	Terpenuhi Complied
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the major and controlling shareholder.	Pengungkapan struktur pemegang saham tersedia dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kepemilikan Saham Bulanan. Disclosure of shareholder structure is available in the Annual Report and Monthly Shareholding Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Dampak Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan

Sustainable Impact for Society and Environment

"Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan program yang selaras dengan prinsip ESG, Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan masyarakat, pengembangan sosial, dan keberlanjutan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya."

The Company places social responsibility as part of its commitment to creating sustainable value for stakeholders. Through programs aligned with ESG principles, the Company seeks to support community welfare, social development, and environmental sustainability around its operational areas.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



Dalam mendukung penciptaan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan secara konsisten menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan dan memuat kinerja Perseroan pada aspek *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG) sepanjang 2025.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap akuntabilitas, transparansi, dan penyampaian informasi yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital melalui situs web Perseroan di www.bumainternational.com.

To support the creation of sustainable value for stakeholders, the Company consistently prepares and publishes its Sustainability Report annually in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. This Sustainability Report is presented separately from the Company's Annual Report and outlines the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) performance throughout 2025.

The publication of the Sustainability Report reflects the Company's commitment to accountability, transparency, and the delivery of relevant information to all stakeholders. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally from the Company's website at www.bumainternational.com.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

		Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI			***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN			***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	300	*1. Consolidated Statement of Financial Position*
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	303	*2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	305	*3. Consolidated Statement of Changes in Equity*
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	306	*4. Consolidated Statement of Cash Flows*
5.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	308	*5. Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, 5th Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia
+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.bumainternational.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ronald Sutardja
   Alamat kantor : PT BUMA Internasional Grup Tbk
   South Quarter Tower C, 5th Floor
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 - Indonesia
   Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
   Kel. Rawa Barat,
   Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telepon : 021 3043 2080
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Iwan Fuad Salim
   Alamat kantor : PT BUMA Internasional Grup Tbk
   South Quarter Tower C, 5th Floor
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 – Indonesia
   Alamat rumah : Jl. Delman Utama No. 26,
   Kebayoran Lama Selatan,
   Kel. Kebayoran Lama Utara,
   Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021 3043 2080
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ronald Sutardja*
   Office address : *PT BUMA Internasional Grup Tbk*
   South Quarter Tower C, 5th Floor
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 - Indonesia
   Home address : *Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,*
   Kel. Rawa Barat,
   Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Phone : *021 3043 2080*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Iwan Fuad Salim*
   Office address : *PT BUMA Internasional Grup Tbk*
   South Quarter Tower C, 5th Floor
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 - Indonesia
   Home address : *Jl. Delman Utama No. 26,*
   Kebayoran Lama Selatan,
   Kel. Kebayoran Lama Utara,
   Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Phone : 021 3043 2080
   Position : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk and Subsidiaries ("Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of The Group.*

This statement is made in all truth

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL

PT BU... Tbk

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director

Iwan Fuad Salim
Direktur /
Director

Jakarta, 27 Maret 2026 /*March 27, 2026*

Sona Topas Tower, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
forvismazars.com/id

forvis mazars

No. 00105/2.1011/AU.1/02/1013-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BUMA Internasional Grup Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BUMA Internasional Grup Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00105/2.1011/AU.1/02/1013-5/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT BUMA Internasional Grup Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

forvis mazars

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian - penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 216.593.901, yang mencakup 14% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 243.342.221 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 26.748.320.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses - allowance for impairment losses of trade receivables

As of December 31, 2025, the Group's net trade receivables amounted to USD 216,593,901 which accounted for approximately 14% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 243,342,221 and allowance for impairment losses amounting to USD 26,748,320.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed an understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements. We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

forvis mazars

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

00105

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2o,4	210,262,908	194,653,653	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pihak ketiga	2g,2o,5	28,870,439	16,790,317	*Third parties*
Piutang usaha - bersih				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2h,2o,6	209,463,650	277,726,866	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,35b	7,130,251	7,403,779	*Related party*
Piutang lain-lain - bersih				*Other receivables - net*
Pihak ketiga	2h,2o,7	37,725,570	29,003,190	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,35c	819,520	970,323	*Related parties*
Persediaan - bersih	2j,8	67,519,097	73,358,114	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	2s,22a	890,245	2,102,064	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	7,996,531	12,346,873	*Prepayments and advances*
Aset lainnya	2o,10	6,732,685	20,641,028	*Other assets*
Total Aset Lancar		577,410,896	634,996,207	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pihak ketiga	2g,2o,5	41,828,347	82,732,317	*Third parties*
Pihak berelasi	2k,2o,5,35a	1,355,882	13,199,990	*Related party*
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,22f	27,552,508	9,382,434	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	2l,2m,2n,11	621,877,872	683,766,913	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2ad,13	96,926,216	9,905,526	*Investment in associates*
Aset takberwujud - bersih	2p,2n,12	8,695,563	10,274,674	*Intangible assets - net*
Properti pertambangan	2z,2n,14	73,335,049	67,177,706	*Mining properties*
Goodwill	1c,2e	10,119,534	10,119,534	*Goodwill*
Tagihan pajak	2s,22b	62,627,868	42,960,422	*Claims for tax refund*
Aset lainnya	2o,10	5,839,487	22,527,691	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		950,158,326	952,047,207	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1,527,569,222**	**1,587,043,414**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	2o,2q,15	169,303,808	202,715,614	*Trade payables*
Utang lain-lain	2o	735,888	6,891,991	*Other payables*
Utang pajak	2s,22c	7,856,621	3,436,152	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2o,16	61,931,085	59,573,641	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	2m	359,722	328,883	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Senior Notes	2o,2ae,17	73,830,969	41,513,287	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2o,18	97,715,719	31,004,647	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2o,19	25,851,350	22,085,134	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2m,2o,21	34,966,410	42,867,463	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	20,031,552	16,760,519	*Employee benefits obligation*
Pinjaman lain-lain	2o,20	903,048	1,007,540	*Other borrowings*
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	283,623	1,113,140	*Other short-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		493,769,795	429,298,011	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	79,963,173	71,107,157	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,22f	7,102,512	16,231,051	*Deferred tax liabilities - net*
Pendapatan ditangguhkan	2m	679,732	436,065	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Senior Notes	2o,2ae,17	153,137,008	269,401,366	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2o,18	669,067,847	525,966,603	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2o,19	18,187,644	35,292,109	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2m,2o,21	38,144,919	33,580,245	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2o,2aa	18,642,865	12,259,696	*Other long-term liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		984,925,700	964,274,292	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		1,478,695,495	1,393,572,303	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Capital stock - Rp 50 par value per share*
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				*Authorized - 27,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.651.007.132 saham	24,27	41,992,973	41,992,973	*Issued and fully paid - 7,651,007,132 shares*
Tambahan modal disetor	2t,25,27	120,132,024	120,117,920	*Additional paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,27	4,570,446	2,710,160	*Share-based compensation reserve*
Saham LTSP	2t,27	(19,308,228)	(19,432,641)	*LTSP Shares*
Saham Treasuri	2ac,24	(10,671,598)	(8,254,132)	*Treasury Shares*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(19,010,183)	(5,944,337)	*Changes in fair value of other financial assets*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(3,006,643)	(4,576,103)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba (akumulasi kerugian)				*Retained earnings (accumulated losses)*
Dicadangkan		100,000	100,000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	24	(63,242,294)	56,437,749	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		51,556,497	183,151,589	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,26a	(2,682,770)	10,319,522	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		48,873,727	193,471,111	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,527,569,222**	**1,587,043,414**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2u,28,35b	1,480,310,107	1,756,310,908	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(1,438,707,416)	(1,603,268,837)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		41,602,691	153,042,071	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2u,30	(108,706,845)	(100,117,107)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	2u,31	58,269,234	2,555,682	*Other income*
Beban keuangan	2u,32	(91,618,987)	(102,733,846)	*Finance cost*
Beban lain-lain	2u,33	(57,520,704)	(40,739,501)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	2u	4,104,183	10,441,388	*Finance income*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(153,870,428)	(77,551,313)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	26,263,958	11,685,068	***INCOME TAX BENEFIT***
RUGI TAHUN BERJALAN		(127,606,470)	(65,866,245)	***LOSS FOR THE YEAR***
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will not be reclassified to Profit or Loss*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o,5	(13,065,846)	-	*Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,23	(4,430,395)	1,651,045	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,22f	973,091	(381,075)	*Income tax related with items not reclassified to profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will be reclassified to Profit or Loss*
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	1,569,460	(3,309,829)	*Translation adjustment of financial statements in foreign currency*
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(14,953,690)	(2,039,859)	*Other Comprehensive Loss for the Year after Income Tax*
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(142,560,160)**	**(67,906,104)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(116,259,520)	(61,332,081)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2c,26b	(11,346,950)	(4,534,164)	*Non-controlling interest*
Total		**(127,606,470)**	**(65,866,245)**	***Total***
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(131,213,210)	(63,371,940)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2c	(11,346,950)	(4,534,164)	*Non-controlling interest*
Total		**(142,560,160)**	**(67,906,104)**	***Total***
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	**(0.01574)**	**(0.00814)**	***BASIC NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	**(0.01574)**	**(0.00814)**	***DILUTED NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*										Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Share-based Compensation Reserve*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements*	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ *Changes in Fair Value of Other Financial Assets*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saham LTSP/ *LTSP Shares*	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ *Retained Earnings (Accumulated losses)*		Total/ *Total*			
									Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	-	-	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	*Balance as of January 1, 2024*
Pengurangan modal	24	(5,324,810)	(24,922,828)	-	-	-	30,247,638	-	-	-	-	-	-	*Capital reduction*
Perolehan saham tresuri	24	-	-	-	-	-	(23,079,606)	-	-	-	(23,079,606)	-	(23,079,606)	*Acquisition of treasury shares*
Alokasi saham LTSP	27	-	-	-	-	-	19,432,641	(19,432,641)	-	-	-	-	-	*LTSP shares allocation*
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	1,993,193	-	-	-	-	-	5,022	1,998,215	-	1,998,215	*Share-based compensation reserved*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	*Dividends*
Kombinasi bisnis	1c	-	-	-	-	-	-	-	-		-	14,853,670	14,853,670	*Business combination*
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(3,309,829)	-	-	-	-	(60,062,111)	(63,371,940)	(4,534,164)	(67,906,104)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**41,992,973**	**120,117,920**	**2,710,160**	**(4,576,103)**	**(5,944,337)**	**(8,254,132)**	**(19,432,641)**	**100,000**	**56,437,749**	**183,151,589**	**10,319,522**	**193,471,111**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembelian saham treasuri	24	-	-	-	-	-	(2,417,466)	-	-	-	(2,417,466)	-	(2,417,466)	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran berbasis saham	27	-	14,104	1,860,286	-	-	-	124,413	-	36,781	2,035,584	-	2,035,584	*Share-based payment*
Penyelesaian kepada kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,655,342)	(1,655,342)	*Settlement to non-controlling interests*
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,569,460	(13,065,846)	-	-	-	(119,716,824)	(131,213,210)	(11,346,950)	(142,560,160)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**41,992,973**	**120,132,024**	**4,570,446**	**(3,006,643)**	**(19,010,183)**	**(10,671,598)**	**(19,308,228)**	**100,000**	**(63,242,294)**	**51,556,497**	**(2,682,770)**	**48,873,727**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1,574,715,658	1,868,881,621	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,351,655,820)	(1,497,824,602)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	223,059,838	371,057,019	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	4,523,207	10,620,452	*Interest received*
Pembayaran bunga	(94,392,320)	(101,435,291)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(21,656,601)	(21,369,476)	*Payment of income taxes*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111,534,124	258,872,704	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian (penempatan) uang muka perolehan investasi	9,207,955	(9,207,955)	*Refund (placement) of advance for acquisition of shares*
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	(10,145,259)	30,912,841	*Withdrawal (placement) of restricted cash*
Hasil dari penjualan aset tetap	25,481,178	1,697,208	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(169,529,117)	(173,130,531)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(6,409,192)	-	*Payments for addition of mining properties*
Perolehan aset takberwujud	(1,676,536)	(2,389,098)	*Acquisition of intangible assets*
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(4,800,290)	(3,000,000)	*Increase of investment in associates*
Penempatan aset keuangan lainnya	-	(59,776,676)	*Placement of other financial assets*
Perolehan entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	-	(115,812,021)	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Penempatan deposit jaminan	-	(3,605,160)	*Withdrawal of guarantee deposits*
Pembayaran beban tangguhan	-	(601,082)	*Payment of deferred charges*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(157,871,261)	(334,912,474)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan *Senior Notes*	173,790,469	64,536,948	*Proceeds from Senior Notes*
Pembayaran *Senior Notes*	(253,392,073)	(153,092,525)	*Payment of Senior Notes*
Penerimaan atas pinjaman bank	267,684,000	310,000,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(57,364,760)	(324,733,797)	*Payment of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(48,033,969)	(82,054,473)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran atas utang jangka panjang	(15,726,014)	(19,890,735)	*Payment of long-term debt*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemegang saham non-pengendali	(1,655,342)	14,853,731	*Receipts from (payment to) non-controlling shareholders*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman lainnya	(161,667)	452,424	*Proceeds from (payment of) other borrowings*
Pembelian saham treasuri	(2,417,421)	(23,079,606)	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran dividen	-	(5,000,000)	*Payment of dividends*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	62,723,223	(218,008,033)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	16,386,086	(294,047,803)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	194,653,653	498,124,721	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(776,831)	(9,423,265)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**210,262,908**	**194,653,653**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT BUMA Internasional Grup Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., pada tanggal 26 November 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berganti dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-0014318.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 28 Februari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 22 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 11 dan 14 terkait perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0129309.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 12 Juni 2025 dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0157197 tanggal 12 Juni 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower C, Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24). Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Ronald Sutardja dan Ashish Gupta.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT BUMA Internasional Grup Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

In accordance with Notarial Deed No. 42 dated February 27, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, the name of the Company changed from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Grup Tbk, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 28, 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 15 dated May 22, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, concerning the change of Article 11 and 14 regarding changes to the term of office for the Board of Directors and the Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0129309.AH.01.11.TAHUN 2025 dated June 12, 2025 and notification was accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0157197 dated June 12, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading, development and/or construction.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower C, 5th floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24). The ultimate beneficial owners of the Company in relation to the fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Ronald Sutardja and Ashish Gupta.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Independen	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Peter John Chambers	*Independent Commissioner*
Komisaris	Ashish Gupta	Ashish Gupta	*Commissioner*
Komisaris	Dian Sofia Andyasuri	-	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ronald Sutarja	Ronald Sutarja	*President Director*
Direktur	Iwan Fuad Salim	Dian Sofia Andyasuri	*Director*
Direktur	Dian Paramita	Iwan Fuad Salim	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ketua	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal	*Chairman*
Anggota	Tatan Achmad Taufik	Yani Bardan	*Member*
Anggota	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 12.506 dan 15.809 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and general information (Continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 12,506 and 15,809 employees (unaudited), respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one Warrant Series I has the right to buy one share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas II" ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan RUPS-LB, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I"). Through the Limited Public Offering I, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes ("SHWK") Series A amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and SHWK Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its second limited public offering ("Limited Public Offering II"). Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an EGMS, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million with an increase of Rp 67,904 million, to Rp 407,425 million.

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa HMETD, Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 22 Juni 2024 dan 28 Agustus 2024, terdapat pengurangan modal masing-masing sebesar Rp 21.119 juta (USD 2.318.282) dan Rp 27.389 juta (USD 3.006.528) sehingga menjadi Rp 382.550 juta (USD 41.992.973).

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023. As of June 22, 2024, and August 28, 2024, there are capital reduction amounting to Rp 21,119 million (USD 2,318,282) and Rp 27,389 million (USD 3,006,528) becoming Rp 382,550 million (USD 41,992,973).

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*							
PT Banyubiru Sakti ("BBS") [a]	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal Mining*	– [b]	99.99	99.99	4,761	4,953
PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") [a]	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal Mining*	– [b]	99.99	99.99	8,039	8,313
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	Jakarta	Jasa pertambangan/ *Mining services/*	1998	99.99	99.99	1,587,930,609	1,625,021,326
PT Bukit Teknologi Digital ("Btech")	Jakarta	Jasa teknologi/ *Technology services*	2023	99.99	99.99	8,878,109	8,215,242
PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU")	Jakarta	Pendidikan vokasi/ *Vocational education*	2023	99.99	99.99	1,256,325	1,747,581
PT Katalis Investama Mandiri ("KIM") [d]	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	99.98	99.60	221,402	15,109

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.
c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.
d) Didirikan pada tahun 2024.

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP were returned in full.
b) In the liquidation stage.
c) Ownership 100% by BUMA.
d) Established in 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of the Subsidiary** (Continued)*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiaries*							
BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia") [c]	Australia	Jasa pertambangan/aktif / *Mining services/active*	2021	99.99	99.99	241,449,665	246,663,385
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2022	100	100	105,694,173	43,103,913
PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") [d]	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	99.98	99.98	157,076,523	174,209,123
American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") [d]	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	70.99	157,055,328	159,191,647
American Anthracite Group, LLC ("AAG") [d]	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	70.99	157,055,328	159,191,647
American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") [d]	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	70.99	157,055,328	159,191,647
Atlantic Carbon Group, Inc. [e]	Delaware	Pertambangan batubara/aktif/ *Coal mining/active*	2020	70.99	70.99	66,964,103	72,200,816
Wildcat Carbon Processing, LLC ("WCP") [e]	Delaware	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2023	70.99	70.99	25,890,448	21,960,677
American Carbon Warehousing, LLC [e]	Delaware	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	- [f]	70.99	70.99	-	-
Newcastle Anthracite Company [e]	Delaware	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	- [f]	70.99	70.99	-	-
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC [e]	Pennsylvania	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	- [f]	70.99	70.99	-	-
Hazleton Shaft Division, LLC [e]	Pennsylvania	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	- [f]	70.99	70.99	-	-
Ebervale Mining Division, LLC [e]	Pennsylvania	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	- [f]	70.99	70.99	-	-
Moura Materials HoldCo Pty Ltd [c, g]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [f]	100	-	318,459	-
Moura Materials MidCo Pty Ltd [g]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [f]	100	-	318,459	-
Moura Materials BidCo Pty Ltd [g]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [f]	100	-	318,459	-

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.
d) Didirikan pada tahun 2024.
e) Diakuisisi pada tahun 2024.
f) Perusahaan tidak aktif.
g) Didirikan pada tahun 2025.

c) Ownership 100% by BUMA.
d) Established in 2024.
e) Acquired in 2024.
f) Inactive company.
g) Established in 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of the Subsidiary** (Continued)*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)
Moura Materials Services Pty Ltd [g]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [f]	100	-	318,459	-
PT Biru Edu Praktik [g]	Jakarta	Pelatihan Vokasi/ *Vocational Training*	- [f]	100	-	17,957	-

f) Perusahaan tidak aktif.
g) Didirikan pada tahun 2025.

f) Inactive company.
g) Established in 2025.

(1) BUMA

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih pada saat akuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA.

(1) BUMA

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA.

BUMA Australia

BUMA, entitas anak, mendirikan BUMA Australia pada tanggal 21 April 2021, dengan nilai nominal saham sebesar AUD 1 per lembar. BUMA telah melakukan setoran modal dengan jumlah sebesar AUD 55.000.100, yang terdiri atas 55.000.100 lembar saham. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini.

BUMA Australia

BUMA, a subsidiary, established BUMA Australia on April 21, 2021, with a share par value of AUD 1 per share. BUMA has made capital injection with total amount of AUD 55,000,100, consisting of 55,000,100 shares. The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd ("BUMA Singapura")

Pada bulan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, BUMA, entitas anak, secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. yang juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd ("BUMA Singapore")

In April 2024, BUMA, a subsidiary, made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA, a subsidiary, effectively became the majority shareholder of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd., which has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah secara efektif melakukan penambahan setoran modal atas BUMA Singapura sebesar USD 42.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BUMA, entitas anak, telah efektif melakukan penambahan modal di BUMA Singapura sebesar USD 3.250.000.

BMI

BUMA, entitas anak, mendirikan BMI dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama AAH pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu AAG dan AAS pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71% kepemilikan di AAH yang memiliki 100% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100% kepemilikan di AAS.

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS telah menandatangani *Stock Purchase Agreement* (“Perjanjian”) dengan ACG Holdings, Inc. (“Penjual”). Penjual merupakan perusahaan holding yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki entitas anaknya yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

On December 26, 2024, BUMA, a subsidiary, effectively made additional capital injection in BUMA Singapore amounting to USD 42,500,000.

On October 22, 2025, BUMA, a subsidiary, made additional capital injection in BUMA Singapore amounting to USD 3,250,000.

BMI

BUMA, a subsidiary, established BMI with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

BMI is partnering with a third party entity which is a leader in the United States of America (“USA”) anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely AAH on May 16, 2024 located in the USA. AAH established wholly-owned subsidiaries namely AAG and AAS on May 16, 2024 located in the United States of America. BMI has 71% ownership in AAH which has 100% ownership of AAG and AAG has 100% ownership of AAS.

On June 3, 2024, AAS entered into a Stock Purchase Agreement (the “Agreement”) with ACG Holdings, Inc (the “Seller”). The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, USA, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian, AAS akan melakukan pengambilalihan atas:
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc dan seluruh entitas anaknya perusahaannya ("ACG"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan WCP,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,

yang seluruhnya secara Bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

Tujuan dari akuisisi ini sejalan dengan langkah strategis dari Grup untuk melakukan ekspansi sebagai pemilik tambang, memperkuat portofolio Grup dengan melakukan diversifikasi ke komoditas masa depan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas serta keberlanjutan usaha, sehingga sesuai dengan target Grup untuk mengurangi pendapatan dari batubara termal di bawah 50% dari total pendapatan Grup di tahun 2028.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AAS telah melakukan penyelesaian atas transaksi akuisisi ini dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target dengan total imbalan akhir yang dibayarkan sebesar USD 121,6 juta.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dan jumlah sementara aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

Pursuant to the Agreement, AAS will acquire the following:
- *100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and all of its subsidiaries ("ACG"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of WCP*
- *100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,*
- *100% of the issued and paid-up capital Newcastle Anthracite Company, and*
- *100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,*

which are collectively referred to as "Target Company".

The purposes of this acquisition are aligned with the Group's strategic objectives to expand into mine ownership, strengthen its portfolio by diversifying into future-facing commodities, and contribute to the Group's revenue and profitability also sustainability, hence it is in line with Group's target of lowering thermal coal revenue to below 50% of the Group's total revenue by 2028.

On June 28, 2024, the Group through AAS completed this acquisition transaction and obtained control of the Target Companies with total final consideration paid amounting to USD 121.6 million.

The following table summarises the consideration paid for and the provisional amounts of the assets acquired and liabilities assumed at acquisition date:

	2024	
Harga perolehan		***Consideration***
Pembayaran kas	121,558,032	*Cash payment*
Total imbalan yang dialihkan	**121,558,032**	***Total consideration transferred***

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

	2024 Nilai wajar/*Fair value*	
Kas dan setara kas	5,746,011	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7,371,889	*Trade receivables*
Persediaan	5,913,745	*Inventories*
Aset tetap	49,495,604	*Fixed assets*
Properti pertambangan	69,501,787	*Mining properties*
Goodwill	10,119,534	*Goodwill*
Aset lainnya	9,605,312	*Aset lainnya*
Utang usaha	(3,225,137)	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	(88,693)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(446,572)	*Taxes payable*
Utang jangka panjang	(3,731,393)	*Long-term debt*
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 22)	(17,315,093)	*Deferred tax liabilities (Note 22)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(11,388,962)	*Other long-term liabilities*
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	**121,558,032**	***Fair value of identifiable net assets acquired***

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow paid for business combination:

	2024	
Imbalan kas yang dibayar	121,558,032	*Cash consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setaras kas di Perusahaan Target	(5,746,011)	*Cash and cash equivalents in Target Companies*
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi	**115,812,021**	***Net cash outflows for acquisition***

Manajemen Grup telah menetapkan pelaksanaan alokasi harga pembelian untuk kombinasi bisnis ini berdasarkan nilai yang ditentukan oleh KJPP Ihot, Dollar, dan Raymond.

Management of the Group has determined the purchase price allocation exercise for this business combination based on valuation amount determined by KJPP Ihot, Dollar and Raymond.

Properti pertambangan diatribusikan pada cadangan batubara Perusahaan Target. Cadangan properti pertambangan selanjutnya akan diamortisasi selama umur tambang masing-masing. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi akan dikenakan pengujian penurunan nilai tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakuisisi dari transaksi kombinasi bisnis ini.

Mining properties are attributable to the coal reserves of the Target Companies. Mining properties reserves will subsequently be amortised over the life of the respective mines. Goodwill is not amortised but will be subject to annual impairment testing. As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there has been no impairment of the goodwill acquired from this business combination.

Pendapatan dan rugi yang dikontribusikan oleh Perusahaan Target yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2024 masing-masing adalah sebesar USD 32.359.241 dan (USD 6.049.692).

The revenue and loss contributed by the Target Companies included in 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD 32,359,241 and (USD 6,049,692), respectively.

Jika Perusahaan Target dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar USD 76.483.552 dan laba proforma sebesar USD 2.279.795.

Had the Target Companies been consolidated from January 1, 2024, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income would show proforma revenue of USD 76,483,552 and proforma profit of USD 2,279,795.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Akuisisi Perusahaan Target telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Pada tanggal 29 September 2025, BUMA, entitas anak, melakukan penambahan modal disetor di BMI sebanyak 17.225 saham yang berjumlah sebesar Rp 17.225.000.000.

Moura Materials HoldCo Pty Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2025, BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak usaha baru yang berlokasi di Australia sebagai berikut:

- Moura Materials HoldCo Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh BUMA
- Moura Materials MidCo Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd.
- Moura Materials BidCo Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd.
- Moura Materials Services Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd.

yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Moura Materials".

(2) BBS

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi.

Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat akuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

The acquisition of the Target Companies has been conducted in accordance with Financial Services Authority ("OJK") regulations.

On September 29, 2025, BUMA, a subsidiary, made additional capital injection in BMI of 17,225 shares which amounting to Rp 17,225,000,000.

Moura Materials HoldCo Pty Ltd.

On March 13, 2025, BUMA, a subsidiary, has established new subsidiaries in Australia as follows:

- *Moura Materials HoldCo Pty Ltd. – 100% owned by BUMA*
- *Moura Materials MidCo Pty Ltd. – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd.*
- *Moura Materials BidCo Pty Ltd. – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd.*
- *Moura Materials Services Pty Ltd. – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd.*

in which collectively referred to as the "Moura Materials Group".

(2) BBS

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method.

The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the date of these consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

(3) PMP

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan d engan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat akuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

(4) Btech

Btech didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia No. AHU-0002809.AH.01.01. Tahun 2023 tertanggal 12 Januari 2023. Kepemilikan Perusahaan di Btech saat ini adalah sebesar 95.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Desember 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia yang tercantum di dalam keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0011577.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 17 Desember 2024.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

(3) PMP

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the date of these consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

(4) Btech

Btech was established pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0002809.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 12, 2023. The Company's current ownership in Btech amounts to 95,845 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, as stipulated in Notarial Deed No. 32 dated December 13, 2024, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011577.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 17, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Btech telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN. dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160264 tertanggal 17 Juni 2025.

(5) BIRU

BIRU didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 0011712.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 13 Februari 2023. Kepemilikan Perusahaan di BIRU adalah sebesar 40.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris Nomor 36 tanggal 25 November 2024 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215337 tertanggal 28 November 2024.

BIRU telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait peningkatan modal sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0242343 tanggal 10 Oktober 2025. Kepemilikan Perusahaan di BIRU adalah sebesar 56.526 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sebagaimana tercantum di dalam akta tersebut.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

Btech has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which concerns changes to the term of office for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as set forth in Notarial Deed No. 19 dated June 12, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0160264 dated June 17, 2025.

(5) BIRU

BIRU was established pursuant to Deed No. 20 dated February 9, 2023, as legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0011712.AH.01.01.TAHUN 2023 dated February 13, 2023. The Company's ownership in BIRU consists of 40,499 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated in Notarial Deed No. 36 dated November 25, 2024, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, and has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215337 dated November 28, 2024.

BIRU has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which relates to capital increase, as stated in Notarial Deed Number 12 dated Oktober 10, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0242343 dated October 10, 2025. The Company's ownership in BIRU consists of 56,526 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated in the notarial deed.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2025, Grup melalui BIRU dan KIM, keduanya adalah entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Biru Edu Praktik ("BEP"), sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusannya pada No. AHU-0050788.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025.

(6) KIM

KIM didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, Mkn, Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan oleh Menkumham Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024.

KIM telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait peningkatan modal sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0153119 tanggal 5 Juni 2025. Kepemilikan Perusahaan di KIM adalah sebesar 40.049 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sebagaimana tercantum di dalam akta tersebut.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

On June 23, 2025, the Group through BIRU and KIM, both are subsidiaries, established a subsidiary namely PT Biru Edu Praktik ("BEP"), as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 35 dated June 23, 2025 made before Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta and has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia through his decree Letter No. AHU-0050788.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 23, 2025.

(6) KIM

KIM was established pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company Number 55 dated July 16, 2024, drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been legalized by the MOLHR of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 dated July 17, 2024.

KIM has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which relates to capital increase, as stated in Notarial Deed Number 3 dated June 5, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0153119 dated June 5, 2025. The Company's ownership in BIRU consists of 40,049 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated in the notarial deed.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan SAK di Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD" or "US Dollar"), which is also the functional currency of the Company and certain one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies applied are consistent with the Group consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian SAK, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 – informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

b. Revised Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *PSAK No. 117 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts" about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 – comparative information; and*
- *The amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

e. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup dan penggantian biaya.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif ("SBE") awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

g. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets". Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group and reimbursement of costs.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate ("EIR"). Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***h. Trade and Other Receivables** (Continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined by using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, costs are included in the assets' carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage* (%)**	
Bangunan	5-20	5-20	*Building*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	20	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	4	25	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	5	20	*Machinery and equipment*

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of the reporting period, the Group made a regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, atau sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***l. Fixed Assets** (Continued)*

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated upon operation.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period which produces a constant interest rate on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less or leases of low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset akan dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

m. Lease *(Continued)*

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determines if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion related to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as prepayment of lease payments (if the sales proceeds are below market terms) or financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not derecognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the assets. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit ("CGU") of the assets.

The recoverable amount of an asset or a CGU is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 107, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Aset lancar lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

o. Financial Instruments

(1) Financial Assets

The Group has applied PSAK No. 107, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Other current assets mainly represent deposits to customers, which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period of less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased material since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(1) Financial Assets *(Continued)*

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka Panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***o. Financial Instruments** (Continued)*

***(2) Financial Liabilities** (Continued)*

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

ii. Inputs other that quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(5) Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(5) Fair value estimation *(Continued)*

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and licenses are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, mana yang lebih tinggi dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Biaya imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria *"Projected Unit Credit"* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Manpower Regulations on the applicable law in Indonesia or the Group's collective Labor Agreement, whichever is higher and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". The cost of post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in OCI or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Taxation *(Continued)*

It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan sejumlah rencana kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian ekuitas, di mana entitas menerima layanan dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi) Grup. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dengan peningkatan ekuitas yang sesuai. Jumlah total yang akan dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk setiap kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- mengecualiakan dampak dari kondisi *vesting* kinerja layanan dan non-pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan, dan tetap menjadi karyawan entitas selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari setiap kondisi *non-vesting.*

Kondisi kinerja non-pasar dan layanan termasuk dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi *vested*. Total beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode di mana semua kondisi *vesting* yang ditentukan harus dipenuhi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup merevisi estimasinya mengenai jumlah opsi yang diharapkan menjadi *vested* berdasarkan kondisi *vesting* non-pasar. Grup mengakui dampak revisi terhadap estimasi awal, jika ada, dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai pada ekuitas.

Ketika opsi dilaksanakan, Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

t. Share-based Payment

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial;
   d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli.

Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance;
   d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred.
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risk has been transferred to customers.

Claims from insurance are recognized as income upon receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan pendekatan manajemen dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Operating Segment

The Group discloses operating segments that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use management approach under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Poundsterling Inggris	1.35	1.26	*British Poundsterling*
Euro Eropa	1.18	1.04	*European Euro*
Dolar Singapura	0.78	0.74	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	0.67	0.62	*Australian Dollar*
100 Yen Jepang	0.64	0.63	*100 Japanese Yen*
10.000 Rupiah Indonesia	0.60	0.62	*10,000 Indonesian Rupiah*
Dolar Hongkong	0.13	0.13	*Hongkong Dollar*

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Liabilitas lainnya merupakan transaksi atas liabilitas Grup terkait dengan biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh Grup, seperti pembelian barang atau jasa diluar operasi utama Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation *(Continued)*

Translation differences arising from foreign currency financial statements are recognized as OCI in the "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

Other liabilities represent transactions for the Group's liabilities related to other costs that have not been paid by the Group, such as purchase of goods or services outside the Group's main operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Pertambangan yang sedang dikembangkan direklasifikasi ke pertambangan yang sudah berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

z. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "mines under development" within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures *that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written off in the period the decision is made.*

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mines under development are reclassified as mines in production within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Pertambangan yang sedang dikembangkan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi pertambangan yang sudah berproduksi.

Pertambangan yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari pertambangan yang sudah berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin, dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau estimasi umur tambang, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***z. Mining Properties** (Continued)*

No amortisation is recognised for mines under development until they are reclassified to mines in production.

Mines in production are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as cost of revenues. The provision is reassessed regularly, and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful life or life of mine and using the units of production method for certain production-related assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

ac. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures** (Continued)*

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period.

ab. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of the reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ad. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ad. Investment in Associates *(Continued)*

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

ae. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ad. Investment in Associates *(Continued)*

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

ae. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straightline method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Finacial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect the consolidated amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *In which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c, 11 dan 14.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c, 11 and 14.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 22.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua share-based plans didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include, among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans is based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to be vested as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 27.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 21.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").*

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	26,532	43,084	*Rupiah*
Dolar AS	12,146	12,145	*US Dollar*
Mata uang lainnya	4,081	3,750	*Other currencies*
Total kas	42,759	58,979	*Total cash on hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	60,904,794	56,136,296	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	43,887,576	37,329,384	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	11,863,801	100,418	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Standard Chartered Bank	311,382	2,497,183	*Standard Chartered Bank*
PT Bank BCA Syariah	102,247	6,187,353	*PT Bank BCA Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	124,138	178,975	*Others (each below USD 1,000,000)*
Sub-total	117,193,938	102,429,609	*Sub-total*
Dolar AS			***US Dollar***
Mandiri	28,872,505	23,665,364	*Mandiri*
BNI	17,063,799	11,607,170	*BNI*
Standard Chartered Bank	4,005,216	347,017	*Standard Chartered Bank*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3,296,889	3,014,589	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
First National Bank	782,771	5,793,292	*First National Bank*
National Australia Bank Ltd.	309,027	7,281,362	*National Australia Bank Ltd.*
MUFG Bank, Ltd.	84,513	1,716,176	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")	-	9,834,870	*PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")*
Sub-total	54,414,720	63,259,840	*Sub-total*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
National Australia Bank Ltd.	37,427,484	20,644,618	*National Australia Bank Ltd.*
BNI	1,182,115	779,799	*BNI*
Sub-total	38,609,599	21,424,417	*Sub-total*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
BNI	1,892	-	*BNI*
Sub-total	1,892	-	*Sub-total*
Total kas di bank	210,220,149	187,113,866	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Setara kas			***Cash equivalents***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Jago Tbk	-	6,187,353	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	1,293,455	*PT Bank UOB Indonesia*
Total setara kas	-	7,480,808	*Total cash equivalents*
Total	**210,262,908**	**194,653,653**	***Total***

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar nihil% dan 5,15% - 7,00% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash equivalents consist of time deposits with interest rates per annum of nil% and 5.15% - 7.00% as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalent was placed with third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dolar AS			***US Dollar***
BCA	15,000,000	-	*BCA*
Muamalat	11,369,950	8,869,638	*Muamalat*
PT Bank Mega Tbk	2,500,312	-	*PT Bank Mega Tbk*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC")	177	5,484,504	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC")*
Lain-lain	-	10	*Others*
Sub-total	28,870,439	14,354,152	*Sub-total*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan) / ***5. OTHER FINANCIAL ASSETS*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			***Restricted time deposits***
Dolar AS			***US Dollar***
Rockwood Casualty Insurance Company	3,836,898	2,323,698	*Rockwood Casualty Insurance Company*
ESSA Bank & Trust	-	2,436,165	*ESSA Bank & Trust*
Lainnya	136,208	136,207	*Others*
Sub-total	3,973,106	4,896,070	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi			***FVTPL***
Dolar AS			***US Dollar***
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	26,076,171	25,987,285	*PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")*
Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")	10,000,000	10,000,000	*Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
29Metals Ltd. ("29Metals")	-	41,284,318	*29Metals Ltd. ("29Metals")*
Sub-total	36,076,171	77,271,603	*Sub-total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***FVOCI***
Dolar AS			***US Dollar***
SUN Pte. Ltd.	1,779,070	3,000,809	*SUN Pte. Ltd.*
Total pihak ketiga	70,698,786	99,522,634	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related party***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Dolar AS			***US Dollar***
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 35a)	1,355,882	13,199,990	*Alchemo Pte. Ltd. (Note 35a)*
Sub-total	72,054,668	112,722,624	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(28,870,439)	(16,790,317)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**43,184,229**	**95,932,307**	***Non-current Portion***

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya pada Muamalat, BCA dan PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 18), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes 2026* (Catatan 17).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in Muamalat, BCA and PT Bank Mega Tbk for bank loans purposes (Note 18), and in SMBC for Senior Notes 2026 purposes (Note 17).

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi untuk entitas anak perusahaan pertambangan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada STAR AM. BUMA, entitas anak, mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah penyertaan investasi tersebut masing-masing adalah sebesar USD 26.076.171 dan USD 25.987.285 dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit masing-masing sebesar USD 1,0430 dan USD 1,0395.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebesar USD 10.000.000. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menarik investasi tersebut dan hasil dari penarikan investasi tersebut digunakan untuk mendanai investasi dalam Obligasi Perpetual SUN Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar USD 10.000.000.

Selama tahun 2024, Grup melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd ("29Metals"), yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* ("ASX"), dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun 2025, Grup melakukan tambahan penempatan investasi atas saham 29Metals, sehingga kepemilikan Grup meningkat dari 19,87% menjadi 20,03%. Dengan peningkatan ini, Grup memperoleh pengaruh signifikan atas 29Metals sehingga investasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13), efektif sejak bulan November 2025.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD 41.209.470 dan USD (5.816.279) yang disajikan pada "Pendapatan Lain-Lain" (Catatan 31) dan "Beban Lain-Lain" (Catatan 33) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD 13.065.846 dan nihil.

***5. OTHER FINANCIAL ASSETS** (Continued)*

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee for coal mining subsidiaries.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in STAR AM. BUMA, a subsidiary, classifies this asset investment as a financial asset at FVTPL. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of this investment is amounting to USD 26,076,171 and USD 25,987,285, respectively, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.0430 and USD 1.0395, respectively.

On February 7, 2024, the Company made an investment of USD 10,000,000 in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. In May 2024, the Company withdrew this investment and used the proceeds to fund an investment in Perpetual Bonds issued by SUN Pte. Ltd., with a nominal value of USD 10,000,000.

During 2024, the Group has placed investment in 29Metals Ltd ("29Metals") shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange ("ASX"), and classified as financial asset at FVTPL.

During 2025, the Group has placed additional investment in 29Metals shares, resulting in increased in the Group ownership from 19.87% into 20.03%. With this increment, the Group obtained significant influence over 29Metals, hence the investment is accounted for using the equity method and recognized as an investment in associate (Note 13), effective since November 2025.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL recognized for the years ended December 31, 2025 and 2024 are amounting to USD 41,209,470 and USD (5,816,279), respectively, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Income" (Note 31) and "Other Expenses" (Note 33).

FVOCI represent unlisted equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at FVOCI for the years ended December 31, 2025 and 2024 are amounting to USD 13,065,846 and nil, respectively.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan) / *OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)*

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dolar AS	72,054,668	71,438,306	*US Dollar*
Dolar Australia	-	41,284,318	*Australian Dolar*
Total	**72,054,668**	**112,722,624**	***Total***

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,130,251	7,403,779	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Indonesia Pratama	59,967,902	65,043,718	*PT Indonesia Pratama*
PT Adaro Indonesia	45,138,969	48,772,862	*PT Adaro Indonesia*
PT Tanah Bumbu Resources	24,808,202	29,759,233	*PT Tanah Bumbu Resources*
Bowen Coking Coal Limited	23,798,478	17,922,432	*Bowen Coking Coal Limited*
Millmerran Power Partners	21,475,905	19,975,649	*Millmerran Power Partners*
TEC Coal Pty. Ltd.	13,025,679	10,389,567	*TEC Coal Pty. Ltd.*
PT Berau Coal	9,862,749	23,148,596	*PT Berau Coal*
Whitehaven Coal Mining Limited	9,709,310	9,024,192	*Whitehaven Coal Mining Limited*
PT Persada Kapuas Prima	7,671,597	-	*PT Persada Kapuas Prima*
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	7,464,926	5,923,803	*BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.*
PT Insani Bara Perkasa	3,597,593	7,059,993	*PT Insani Bara Perkasa*
PT Pada Idi	3,537,113	3,672,802	*PT Pada Idi*
PT Sungai Danau Jaya	1,131,849	10,851,509	*PT Sungai Danau Jaya*
Rio Tinto Canada Management Inc.	1,078,452	1,767,707	*Rio Tinto Canada Management Inc.*
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	*PT Bukit Baiduri Energi*
PT Sembada Sarana Transportasi	885,063	9,883,726	*PT Sembada Sarana Transportasi*
PT Maruwai Coal	737,327	8,392,618	*PT Maruwai Coal*
PT Angsana Jaya Energi	-	5,200,425	*PT Angsana Jaya Energi*
PT Aquila Cobalt Nickel	-	3,098,866	*PT Aquila Cobalt Nickel*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,316,466	2,254,928	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total pihak ketiga	236,211,970	283,147,016	*Total third parties*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(26,748,320)	(5,420,150)	*Less: Allowance for impairment loss*
Total pihak ketiga - neto	209,463,650	277,726,866	*Total third parties - net*
Neto	**216,593,901**	**285,130,645**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	163,429,525	207,101,259	*Rupiah*
Dolar Australia	75,474,298	63,353,144	*Australian Dollar*
Dolar AS	4,438,398	20,096,392	*US Dollar*
Total	**243,342,221**	**290,550,795**	***Total***

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	5,420,150	6,216,651	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	20,984,263	2,397,759	*Provision during the year*
Penghapusan	-	(3,451,491)	*Write off*
Pengaruh kurs	343,907	257,231	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**26,748,320**	**5,420,150**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penghapusan atas sejumlah piutang usaha yang sebelumnya telah diakui penurunan nilainya, sebesar USD 3.451.491. Penghapusan dilakukan setelah Grup menyimpulkan bahwa piutang tersebut tidak lagi dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha masing-masing sebesar USD 26.748.320 dan USD 5.420.150 telah mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2024, the Group write off certain trade receivables previously recognized as impaired, amounting to USD 3,451,491. The write-off was made after the Group concluded that the receivables were no longer collectible.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to USD 26,748,320 and USD 5,420,150, respectively, were impaired and the provision had been accounted for.

Based on the status evaluation of each debtors as of December 31, 2025 and 2024, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	187,075,284	279,932,652	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	1,086,997	1,425,127	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	5,199,232	32,947	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	-	464,052	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	49,980,708	8,696,017	*Over 90 days*
Total	243,342,221	290,550,795	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(26,748,320)	(5,420,150)	*Less: Allowance for impairment loss*
Neto	**216,593,901**	**285,130,645**	***Net***

Piutang usaha lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar USD 187.075.284 dan USD 29.518.617 pada 31 Desember 2025 dan sebesar USD 279.932.652 dan USD 5.197.993 pada 31 Desember 2024. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Current and past due trade receivables but not impaired amounting to USD 187,075,284 and USD 29,518,617 respectively, as of December 31, 2025 and USD 279,932,652 and USD 5,197,993, respectively, as of December 31, 2024. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga	42,086,410	33,345,087	*Third parties*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(4,360,840)	(4,341,897)	*Less: Allowance for impairment loss*
Pihak ketiga - neto	37,725,570	29,003,190	*Third parties - net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang karyawan (Catatan 35c)	819,520	970,323	*Employee receivables (Note 35c)*
Neto	**38,545,090**	**29,973,513**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Suku cadang	43,353,962	46,358,227	*Spare-parts*
Batubara	15,440,868	7,183,678	*Coal*
Ban	14,711,375	17,600,892	*Tires*
Bahan bakar	1,402,899	1,202,336	*Fuel*
Oli	1,207,165	1,462,227	*Lubricants*
Bahan peledak	263,212	376,398	*Explosives*
Material infrastruktur	52,745	120,912	*Infrastructure material*
Total	76,432,226	74,304,670	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(8,913,129)	(946,556)	*Less: Allowance for impairment loss*
Neto	**67,519,097**	**73,358,114**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	946,556	2,357,786	*Beginning balance*
Penyisihan	8,935,863	1,481,187	*Provision*
Pemulihan	(1,050,125)	(2,892,417)	*Recovery*
Pengaruh kurs	80,835	-	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**8,913,129**	**946,556**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan bergerak lambat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation of the inventory condition, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2025 and 2024.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 573.536 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.824.370), dan Rp 576.949 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.205.701) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 573,536 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,824,370), and Rp 576,949 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,205,701), respectively, which the management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on the insured inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 647.090.222 dan USD 695.186.569, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total cost of inventories recognized as expense amounting to USD 647,090,222 and USD 695,186,569, respectively, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka	3,377,805	6,697,076	***Advances***
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,224,049	3,583,010	*Software renewal and maintenance*
Asuransi	1,722,851	2,372,987	*Insurance*
Sewa	126,363	86,848	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	102,379	32,575	*Others (each below USD 100,000)*
Total	8,553,447	12,772,496	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(7,996,531)	(12,346,873)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	**556,916**	**425,623**	***Non-Current Portion (Note 10)***

Sebagian besar uang muka merupakan transaksi pembelian dengan vendor untuk persediaan dan aset tetap.

Advances primarily represent purchase transactions with vendors for inventory and fixed assets.

10. ASET LAINNYA / *10. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito yang dapat dikembalikan	6,007,924	28,279,592	*Refundable deposit*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	3,063,947	2,401,384	*Deferred stripping costs*
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	538,681	157,994	*Advances for purchase of fixed assets (Note 9)*
Biaya dibayar di muka (Catatan 9)	18,235	267,629	*Prepayments (Note 9)*
Uang muka pembelian saham	-	9,207,955	*Advance for acquisition of shares*
Lain-lain	2,943,385	2,854,165	*Others*
Total	12,572,172	43,168,719	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek			*Less: Current portion*
Deposito yang dapat dikembalikan	(5,627,305)	(20,493,685)	*Refundable deposit*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	(1,105,380)	(147,343)	*Others (each below USD 100,000)*
Total Bagian Jangka Pendek	(6,732,685)	(20,641,028)	*Total Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**5,839,487**	**22,527,691**	***Non-Current Portion***

10. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Deposito yang dapat dikembalikan merupakan penempatan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian, termasuk pengembalian komponen inti.

Uang muka pembelian saham adalah terkait dengan perjanjian untuk mengakuisisi saham di Dawson Complex (Catatan 40).

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak pertambangan karena berhubungan dengan pembukaan terhadap akses penggalian untuk mencapai batubara.

10. OTHER ASSETS (Continued)

Refundable deposit represents deposits which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded, including return of core component.

Advance for acquisition of shares is related to the agreement to acquire shares in Dawson Complex (Note 40).

Deferred Stripping Costs represent overburden removal activities capitalized by the mining Subsidiary, as such activities are directly related to providing improved access to coal extraction areas.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	12,543,743	-	-	-	-	12,543,743	*Land*
Bangunan	114,493,664	-	17,470,026	5,067,081	32,800	102,123,519	*Building*
Alat berat	2,148,147,114	37,534,420	65,801,716	140,656,673	14,440,090	2,274,976,581	*Heavy equipment*
Kendaraan	4,503,020	183,284	737,040	-	1,765	3,951,029	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	36,736,814	455,011	3,372,524	1,621,132	170,507	35,610,940	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	168,755,860	3,415,773	5,716,369	23,769,766	(60)	190,224,970	*Machinery and equipment*
Sub-total	2,485,180,215	41,588,488	93,097,675	171,114,652	14,645,102	2,619,430,782	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	4,458,061	891,703	1,659,943	-	149,223	3,839,044	*Building*
Alat berat	195,802,967	36,744,232	47,170,462	(33,619,256)	1,861,845	153,619,326	*Heavy equipment*
Kendaraan	44,873,939	11,309,311	22,683,949	-	343,593	33,842,894	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	89,918	-	-	-	6,754	96,672	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	245,224,885	48,945,246	71,514,354	(33,619,256)	2,361,415	191,397,936	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	37,136,600	119,142,232	-	(137,495,396)	302,664	19,086,100	*Construction-in-progress*
Total Harga Perolehan	2,767,541,700	209,675,966	164,612,029	-	17,309,181	2,829,914,818	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	57,762,263	8,856,394	10,223,979	-	11,164	56,405,842	*Building*
Alat berat	1,747,536,265	165,559,573	41,085,921	21,026,257	6,428,312	1,899,464,486	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,973,393	376,002	504,405	-	1,765	2,846,755	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	26,910,105	4,322,736	3,304,135	-	102,757	28,031,463	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	122,567,390	15,909,398	5,227,465	-	(32)	133,249,291	*Machinery and equipment*
Sub-total	1,957,749,416	195,024,103	60,345,905	21,026,257	6,543,966	2,119,997,837	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	2,230,954	1,277,499	1,430,431	-	93,677	2,171,699	*Building*
Alat berat	100,599,460	21,200,376	46,125,689	(21,026,257)	1,574,136	56,222,026	*Heavy equipment*
Kendaraan	23,153,601	17,174,276	22,426,848	-	197,771	18,098,800	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	41,356	30,981	-	-	4,350	76,687	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	126,025,371	39,683,132	69,982,968	(21,026,257)	1,869,934	76,569,212	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	2,083,774,787	234,707,235	130,328,873	-	8,413,900	2,196,567,049	*Total Accumulated Depreciation*

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Penyisihan Penurunan Nilai (Catatan 33)							***Provision for Impairment (Note 33)***
Mesin dan peralatan	-	8,334,584	-	-	-	8,334,584	*Machinery and equipment*
Alat berat	-	3,099,782	-	-	35,531	3,135,313	*Heavy equipment*
Total Penyisihan Penurunan Nilai	-	11,434,366	-	-	35,531	11,469,897	*Total Provision for Impairment*
Nilai Buku	**683,766,913**					**621,877,872**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	2,911,289	9,600,000	32,454	-	-	-	12,543,743	*Land*
Bangunan	107,111,972	1,649,839	-	2,144,864	7,919,809	(43,092)	114,493,664	*Building*
Alat berat	2,055,107,939	-	30,336,862	72,329,163	150,218,243	(15,186,767)	2,148,147,114	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,197,373	2,201,183	475,395	592,503	223,891	(2,319)	4,503,020	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	31,112,464	2,713,161	1,152,168	353,864	2,352,986	(240,101)	36,736,814	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	75,298,798	87,499,634	1,310,219	1,534,587	6,181,871	(75)	168,755,860	*Machinery and equipment*
Sub-total	2,273,739,835	103,663,817	33,307,098	76,954,981	166,896,800	(15,472,354)	2,485,180,215	*Sub-total*
Aset hak-guna								*Right-of-use asset*
Bangunan	4,483,613	-	863,573	692,883	-	(196,242)	4,458,061	*Building*
Alat berat	257,918,249	-	2,729,122	32,473,846	(26,262,268)	(6,108,290)	195,802,967	*Heavy equipment*
Kendaraan	51,382,664	-	19,215,849	25,376,151	-	(348,423)	44,873,939	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	-	(8,875)	89,918	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	313,883,319	-	22,808,544	58,542,880	(26,262,268)	(6,661,830)	245,224,885	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	22,392,520	9,460,543	146,564,857	-	(140,634,694)	(646,626)	37,136,600	*Construction-in-progress*
Total Harga Perolehan	2,610,015,674	113,124,360	202,680,499	135,497,861	(162)	(22,780,810)	2,767,541,700	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	47,530,314	364,646	10,746,533	866,331	-	(12,899)	57,762,263	*Building*
Alat berat	1,646,535,782	-	161,676,340	70,981,373	16,283,760	(5,978,244)	1,747,536,265	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,029,845	1,349,214	162,815	566,162	-	(2,319)	2,973,393	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	22,070,339	1,161,441	4,120,115	349,783	-	(92,007)	26,910,105	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	53,429,530	60,753,455	9,885,175	1,500,747	-	(23)	122,567,390	*Machinery and equipment*
Sub-total	1,771,595,810	63,628,756	186,590,978	74,264,396	16,283,760	(6,085,492)	1,957,749,416	*Sub-total*
Aset hak-guna								*Right-of-use asset*
Bangunan	1,855,098	-	1,154,085	692,883	-	(85,346)	2,230,954	*Building*
Alat berat	96,546,465	-	48,519,200	24,250,246	(16,283,922)	(3,932,037)	100,599,460	*Heavy equipment*
Kendaraan	29,253,387	-	19,109,858	25,040,849	-	(168,795)	23,153,601	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	12,504	-	31,725	-	-	(2,873)	41,356	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-total	127,667,454	-	68,814,868	49,983,978	(16,283,922)	(4,189,051)	126,025,371	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	1,899,263,264	63,628,756	255,405,846	124,248,374	(162)	(10,274,543)	2,083,774,787	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**710,752,410**						**683,766,913**	***Net Book Value***

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	231,930,429	253,204,338	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)	2,776,806	2,201,508	*Operating expenses (Note 30)*
Total	**234,707,235**	**255,405,846**	***Total***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	25,481,178	1,697,208	*Proceeds from sale and disposal of fixed assets*
Nilai buku	(34,283,156)	(11,249,487)	*Net book value*
Pendapatan tangguhan tambahan	(613,617)	-	*Additional deferred income*
Penghapusan aset hak-guna melalui pembalikan liabilitas sewa	2,910,231	8,483,920	*Write-off of right-of-use asset through reverse of lease liabilities*
Neto (Catatan 33)	**(6,505,364)**	**(1,068,359)**	***Net (Note 33)***

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance dan USI Insurance Services LLC, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.082.941 juta, AUD 470.000.000 dan USD 86.832.450 (setara dengan USD 2.909.661.808) dan Rp 43.667.580 juta, AUD 412.000.000 dan USD 71.308.841 (setara dengan USD 3.030.183.083) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap Grup di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 20% - 99% dan 50% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 880.212.513 dan USD 683.097.779.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 19).

***11. FIXED ASSETS** (Continued)*

The details of loss on sale and disposal of fixed assets were as follows:

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance and USI Insurance Services, LLC, with the total sum insured amounting to Rp 42,082,941 million, AUD 470,000,000 dan USD 86,832,450 (equivalent to USD 2,909,661,808) and Rp 43,667,580 million, AUD 412,000,000 and USD 71,308,841 (equivalent to USD 3,030,183,083) as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of the Group's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2025 and 2024 ranged from 20% - 99% and 50% - 99%, respectively of total budgeted costs. Most of the construction-in-progress are estimated to be completed in 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 880,212,513 and USD 683,097,779, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not in temporary use, and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 18) and long-term debt (Note 19).

11. ASET TETAP

Nilai wajar dari aset tetap BUMA, entitas anak, adalah sebesar USD 901.467.971, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 10 Maret 2026 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The fair value of the fixed assets of BUMA, a subsidiary, amounting to USD 901,467,971 was based on valuation dated March 10, 2026, by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

As of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any potential losses from the impairment of the carrying amount of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	25,712,544	1,676,536	101,739	240,326	27,527,667	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	15,437,870	3,398,673	101,739	97,300	18,832,104	*Software*
Nilai Buku	**10,274,674**				**8,695,563**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Peranti lunak	23,504,781	2,389,098	-	(181,335)	25,712,544	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	12,213,271	3,370,418	-	(145,819)	15,437,870	*Software*
Nilai Buku	**11,291,510**				**10,274,674**	***Net Book Value***

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut: / *Amortization of intangible assets were charged as follows:*

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	607,906	634,180	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)	2,790,766	2,736,238	*Operating expenses (Note 30)*
Total	**3,398,672**	**3,370,418**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai aset takberwujud Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of the Group's intangible assets.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in associates are as follows:

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ *Principal Activity*	Lokasi operasi/ *Operational location*	Presentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	Presentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Nilai tercatat/ *Carrying amount* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)	Nilai tercatat/ *Carrying amount* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (USD)
Entitas asosiasi melalui kepemilikan langsung/*Directly owned associate*							
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ *Mineral Mining*	Indonesia	44.15	40.17	11,706,400	9,905,526
Entitas asosiasi melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned associate*							
29Metals	Melbourne	Pertambangan mineral/ *Mineral Mining*	Australia dan Cile/ *Australia and Chile*	20.03	-	85,162,634	-
PT Daur Algae Indonesia ("DAID") [a]	Jakarta	Budidaya dan perdagangan rumput laut/ *Seaweed cultivation and trading*	Indonesia	35.00	-	57,182	-
					Jumlah/*Total*	96,926,216	9,905,526

a) Didirikan pada tahun 2025.

a) Established in 2025.

Asiamet

Pada 15 Oktober 2024, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 34,53% menjadi 40,49% melalui *private placement* senilai USD 3.000.000.

Pada 6 Juni 2025, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 40,17% menjadi 42,02% melalui *private placement* senilai USD 1.000.000.

Pada 15 Juli 2025, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 42,02% menjadi 44,60% melalui *private placement* senilai USD 1.500.000.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, setelah memperhitungkan efek dilusi dari penerbitan saham tambahan oleh Asiamet, persentase kepemilikan efektif Grup atas Asiamet menjadi masing-masing sebesar 44,15% dan 40,17%.

Asiamet

On October 15, 2024, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 34.53% to 40.49% through private placement amounting to USD 3,000,000.

On June 6, 2025, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 40.71% to 42.02% through private placement amounting to USD 1,000,000

On July 15, 2025, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 42.02% to 44.60% through private placement amounting to USD 1,500,000.

As of December 31, 2025 and 2024, after taking into account the dilution effect from additional share issuance by Asiamet, the Group's effective ownership interest in Asiamet was 44.15% and 40.17%, respectively.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	3,790,000	2,812,000	*Total assets*
Total liabilitas	(1,158,000)	(1,060,000)	*Total liabilities*
Aset neto	2,632,000	1,752,000	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(4,871,000)	(5,446,000)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(2,067,642)	(1,979,303)	*Share of loss*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

DAID

Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 51 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S. H., M. Kn., Notaris di Jakarta, KIM, entitas anak, melakukan penyetoran modal atas pendirian DAID dengan kepemilikan sebesar Rp 1.330.000.000 (setara dengan USD 81.157) atau sebanyak 1.330 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, setara dengan 35% kepemilkan saham.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(Continued)*

DAID

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 51 dated May 22, 2025, which made before Ungke Mulawanti, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta, KIM, a subsidiary, made a capital injection for the establishment of DAID with a total investment of Rp 1,330,000,000 (equivalent to USD 81,157) or represents 1,330 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, equivalent to a 35% ownership.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Ringkasan informasi keuangan:		***Summary of financial information:***
Total aset	159,099	*Total assets*
Total liabilitas	(350)	*Total liabilities*
Aset neto	158,749	*Net assets*
Pendapatan tahun berjalan	27,444	*Revenue for the year*
Rugi tahun berjalan	(68,715)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(23,975)	*Share of loss*

29Metals

Efektif sejak bulan November 2025, Grup telah memperoleh pengaruh signifikan atas 29Metals. dengan total kepemilkan sebesar 20,03%, sehingga investasi dicatat dengan metode ekuitas, dimana sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5).

29Metals

Effective since November 2025, the Group has obtained significant influence over 29Metals with total ownership of 20.03%, hence the investment is accounted for using the equity method, as opposed to previously being classified as financial asset at fair value through profit or loss (Note 5).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Ringkasan informasi keuangan:		***Summary of financial information:***
Total aset	698,742,187	*Total assets*
Total liabilitas	(399,461,271)	*Total liabilities*
Aset neto	299,280,916	*Net assets*
Pendapatan tahun berjalan	365,760,167	*Revenue for the year*
Laba tahun berjalan	16,335,922	*Profit for the year*
Bagian atas rugi [a]	(328,385)	*Share of loss [a]*

a) Rugi entitas asosiasi atas periode November - Desember 2025.

a) Share of net loss of associate for period November to December 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying amount of investment in associates.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN / *14. MINING PROPERTIES*

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				***Cost***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	58,432,136	-	58,432,136	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	24,535,910	3,455,675	27,991,585	*Mines in production*
Pertambangan dalam pengembangan	-	6,409,192	6,409,192	*Mines under development*
Total	82,968,046	9,864,867	92,832,913	*Total*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated amortization***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	1,522,653	2,410,296	3,932,949	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	14,267,687	1,297,228	15,564,915	*Mines in production*
Total	15,790,340	3,707,524	19,497,864	*Total*
Nilai Buku	**67,177,706**		**73,335,049**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	58,432,136	-	58,432,136	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	24,420,097	115,813	24,535,910	*Mines in production*
Total	-	82,852,233	115,813	82,968,046	*Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	-	1,522,653	1,522,653	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	13,350,446	917,241	14,267,687	*Mines in production*
Total	-	13,350,446	2,439,894	15,790,340	*Total*
Nilai Buku	**-**			**67,177,706**	***Net Book Value***

Grup memiliki dan menyewa tanah dengan total luas lebih dari 8.000 hektar di Pennsylvania, Amerika Serikat.

The Group owns and leases land totaling over 8,000 hectares in Pennsylvania, United States.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortization of mining properties was allocated to the cost of revenues (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai properti pertambangan.

As of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of mining properties.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Pertamina Patra Niaga	31,478,745	29,845,096	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT United Tractors Tbk	22,606,382	28,022,578	*PT United Tractors Tbk*
PT Trakindo Utama	11,392,151	28,834,713	*PT Trakindo Utama*
Hastings Deering (Australia) Limited	6,229,467	6,735,344	*Hastings Deering (Australia) Limited*
PT Shell Indonesia	5,779,690	5,051,105	*PT Shell Indonesia*
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,901,529	3,814,644	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk*
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	3,651,314	4,564,390	*PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk*
PT Pertamina Lubricants	3,167,361	4,118,957	*PT Pertamina Lubricants*
PT Weir Minerals Indonesia	2,481,944	266,875	*PT Weir Minerals Indonesia*
PT DNX Indonesia	2,028,141	1,830,258	*PT DNX Indonesia*
PT Triatra Sinergia Pratama	1,190,362	3,006,775	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Pindad (Persero)	883,459	2,727,291	*PT Pindad (Persero)*
Sacca Heavy Repairs Pty. Ltd.	-	2,501,734	*Sacca Heavy Repairs Pty. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	74,513,263	81,395,854	*Others (each below USD 2,000,000)*
Total	**169,303,808**	**202,715,614**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	130,322,366	167,549,218	*Rupiah*
Dolar Australia	32,923,063	28,944,635	*Australian Dollar*
Dolar AS	6,049,663	6,141,580	*US Dollar*
Dolar Singapura	8,716	75,042	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	-	5,139	*European Euro*
Total	**169,303,808**	**202,715,614**	***Total***

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	156,258,284	188,358,173	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	11,129,233	12,094,541	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	784,834	271,832	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	387,783	238,102	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	743,674	1,752,966	*Over 90 days*
Total	**169,303,808**	**202,715,614**	

15. UTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

Trade payables include payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Grup does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	16,514,190	15,485,203	*Employee compensation and benefits*
Konsumsi material	12,700,792	6,457,029	*Material consumption*
Jasa profesional	9,899,370	2,496,554	*Professional fee*
Jasa umum subkontraktor	4,735,396	8,916,289	*Subcontractor general services*
Bunga	3,649,386	8,959,122	*Interest*
Sewa	3,503,587	7,004,170	*Rental*
Jasa pemeliharaan	2,877,207	3,195,183	*Maintenance service*
Katering dan binatu	1,524,609	1,613,864	*Catering and laundry*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	6,526,548	5,446,227	*Others (each below USD 1,000,000)*
Total	**61,931,085**	**59,573,641**	***Total***

17. *SENIOR NOTES* / *SENIOR NOTES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 - IDR	119,175,307	-	*BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 - IDR*
Obligasi III BUMA Tahun 2025 - IDR	52,677,869	-	*Bonds III BUMA Year 2025 - IDR*
Obligasi II BUMA Tahun 2024 - IDR	44,629,067	61,873,531	*Bonds II BUMA Year 2024 - IDR*
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	12,734,477	39,389,927	*Bonds I BUMA Year 2023 - IDR*
Senior Notes 2026 - USD	-	212,250,000	*Senior Notes 2026 - USD*
Total	229,216,720	313,513,458	*Total*
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(2,248,743)	(2,598,805)	*Unamortized discount and transaction cost*
Neto	226,967,977	310,914,653	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(73,830,969)	(41,513,287)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**153,137,008**	**269,401,366**	***Non-Current Portion***

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura.

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dikenakan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes 2026* yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, BUMA, entitas anak, juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes 2026* untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("Permintaan Persetujuan").

Pada tanggal 25 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA, entitas anak.

Selama tahun 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 sebesar USD 153.490.000.

Pada tanggal 17 November 2025, BUMA, entitas anak, melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh *Senior Notes* 2026 yang tersisa sebesar USD 212.250.000. Oleh karena itu, *Senior Notes 2026* telah dilunasi penuh.

17. SENIOR NOTES (*Continued*)

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new Senior Notes ("Senior Notes 2026") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. Senior Notes 2026 will mature in 2026. Senior Notes 2026 bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. Senior Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the Senior Notes 2026 were used to fully repay the previous Senior Notes and bank loans.

The Senior Notes 2026 were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

The Senior Notes 2026 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes 2026 were subject to first priority liens over the Debt Service Accrual Account (Note 5). There were no sinking fund payments for the Senior Notes 2026.

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding Senior Notes 2026 to purchase for cash any and all of its outstanding Senior Notes ("Tender Offer"). Concurrently with the Tender Offer, BUMA, a subsidiary, is also soliciting consents from all Senior Notes 2026 holders for the amendment of certain provisions of the Indenture governing the Senior Notes ("Consent Solicitation").

On March 24, 2024, BUMA, a subsidiary, has signed Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the Indenture which will provide more flexibility for BUMA, a subsidiary.

During 2024, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 153,490,000.

On November 17, 2025, BUMA, a subsidiary, executed an early redemption of all outstanding Senior Notes 2026 amounting to USD 212,250,000. Consequently, Senior Notes 2026 has been fully repaid.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Obligasi III BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 10 Oktober 2025, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 884.040 juta, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 503.150 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 325.750 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 55.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 tahun

Hasil dari Obligasi III BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2026.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Obligasi III BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ *(Single A Plus)* dan A+ (idn) *(Single A Plus)* masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 27 Maret 2025, BUMA, entitas anak, menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 2 triliun (setara dengan USD 120.322.464), yang terdiri dari sukuk seri A sebesar Rp 542.850 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk seri B sebesar Rp 364.950 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk seri C sebesar Rp 1.092.200 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

17. SENIOR NOTES (*Continued*)

Bonds III BUMA Year 2025

On October 10, 2025, BUMA, a subsidiary, issued Bonds III BUMA Year 2025 amounting to Rp 884,040 million, consisting of series A bonds amounting to Rp 503,150 million with a fixed interest rate of 6.75% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 325,750 million with a fixed interest rate of 8.00% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 55,140 million with a fixed interest rate of 8.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds III BUMA Year 2025 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 10, 2026.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Group.

Bonds III BUMA Year 2025 received ratings of idA+ (Single A Plus) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch"), respectively.

BUMA, a subsidiary, are required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025

On March 27, 2025, BUMA, a subsidiary, issued Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 amounting to Rp 2 trillion (equivalent to USD 120,322,464), consisting of sukuk series A amounting to Rp 542,850 million with a fixed ijarah fee rate of 7.50% per year and a term of 370 days, sukuk series B amounting to Rp 364,950 million with a fixed ijarah fee rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and sukuk series C amounting to Rp 1,092,200 million with a fixed ijarah fee rate of 9.25% and a term of 5 years.

Proceeds from the Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 will be used for the capital expenditure and working capital

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Biaya ijarah sukuk akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2025.

Seluruh sukuk dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ (sy) (*Single A Plus Syariah*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing Pefindo dan Fitch.

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada tanggal 8 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan USD 64.536.948), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi II BUMA Tahun 2024 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2025.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Obligasi II BUMA Tahun 2024 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari Pefindo dan Fitch.

Pada tanggal 16 Oktober 2025, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas seri A Obligasi II BUMA Tahun 2024.

17. SENIOR NOTES (*Continued*)

Sukuk's ijarah fee will be paid every three months starting from the issuance date, starting on June 26, 2025.

All sukuk are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Group.

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 received ratings of idA+ (sy) (Single A Plus Sharia) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from Pefindo and Fitch.

BUMA, a subsidiary, is required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Bonds II BUMA Year 2024

On October 8 2024, BUMA, a subsidiary, issued Bonds II BUMA Year 2024 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to USD 64,536,948), consisting of series A bonds amounting to Rp 251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds II BUMA Year 2024 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 8, 2025.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Group.

Bonds II BUMA 2024 received ratings of idA+ (Single A Plus) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from Pefindo and Fitch.

On October 16, 2025, BUMA, a subsidiary, has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds II BUMA Year 2024.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa rasio keuangan dan persyaratan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.301.414), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (*Single A Plus*) dan idA+ (*Single A Plus*) masing-masing dari Fitch dan Pefindo.

Pada tanggal 6 Januari 2025, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas Obligasi I BUMA Tahun 2023 seri A.

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA.* Manajemen berpendapat bahwa rasio keuangan dan persyaratan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

17. SENIOR NOTES (*Continued*)

BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,301,414), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the IDX, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to the Group.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) respectively from Fitch and Pefindo.

On January 6, 2025, BUMA, a subsidiary, has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds I BUMA Year 2023.

The Company is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman Sindikasi:			*Syndicated Loan:*
BNI	748,084,000	549,584,000	*BNI*
Muamalat	41,043,583	30,254,237	*Muamalat*
First National Bank	1,029,903	-	*First National Bank*
Total	790,157,486	579,838,237	*Total*
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(23,373,920)	(22,866,987)	*Unamortized transaction cost*
Neto	766,783,566	556,971,250	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(97,715,719)	(31,004,647)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**669,067,847**	**525,966,603**	***Non-Current Portion***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 6,05% - 7,09 % dan 6,69% - 8,59%

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rates on all of the bank loans is 6.05% - 7.09 % and 6.69% - 8.59%, respectively.

Pinjaman Sindikasi - BNI / ***Syndicated Loan - BNI***

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman *Tranche* A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman *Tranche* A sebesar USD 250.000.000.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, and BNI entered into a facility agreement, wherein BNI agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary, also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah *margin* spesifik.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is Term SOFR plus specific margin.

Fasilitas pinjaman BNI ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk peruntukan lain terkait pengembangan perusahaan hanya apabila dibutuhkan.

Loan facilities from BNI were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for other purpose related to the company development only if needed.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank - BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

On March 5, 2024, Bank Loan - BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, BUMA, a subsidiary, made an additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordion kepada BUMA dari BCA dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar USD 250 juta (terdiri atas fasilitas USD sebesar USD 75 juta dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 2.887.500 juta).

Pada tanggal 12 November 2025 dan 15 Desember 2025, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* B dari Pinjaman Sindikasi BNI sebesar masing - masing USD 180.000.000 dan USD 46.500.000.

Selama tahun 2025 dan 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 28.000.000 dan USD 10.416.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,10x untuk tahun 2025 dan 2024, serta *Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,75x untuk tahun 2025 dan ≤ 4,00x untuk tahun 2024 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Pinjaman Sindikasi - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak dan Muamalat menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes 2026*.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Selama tahun 2023, BUMA, Entitas Anak, telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini dengan total sebesar USD 40.000.000.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

On February 24, 2025, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of BNI Syndicated Loan facilities, which granted BUMA for additional accordion loan facility provided by BCA in the aggregate principal amounting to USD 250 million (consists of USD facility of USD 75 million and Rupiah facility of Rp 2,887,500 million).

On November 12, 2025 and December 15, 2025, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche B facility from BNI Syndicated Loan amounting to USD 180,000,000 and USD 46,500,000 respectively.

During 2025 and 2024, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 28,000,000 and USD 10,416,000, respectively.

The loan facilities are secured by:
- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.10x for 2025 and 2024, also Consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.75x for 2025 and ≤ 4.00x for 2024 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Syndicated Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary, and Muamalat entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028.

The loan facilities were used for general purposes and repurchase of Senior Notes 2026.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

During 2023, BUMA, a subsidiary, has made withdrawal from this loan facility with total amounting to USD 40,000,000.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 5 November 2025, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Pinjaman Sindikasi Muamalat sebesar USD 20.000.000.

Selama tahun 2025 dan 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 9.210.654 dan USD 8.067.797.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1.10x untuk tahun 2025 dan ≥ 1.50x untuk tahun 2024, serta *Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,75x untuk tahun 2025 dan ≤ 3,50x untuk tahun 2024 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

First National Bank

Pada tanggal 1 April 2025, ACG, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, telah menandatangani perjanjian fasilitas dengan First National Bank sebesar USD 1.184.000. Fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya untuk tujuan belanja modal, dengan tingkat bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2030 berdasarkan pembayaran angsuran bulanan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Per 31 Desember 2025, ACG telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 154.097.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

On November 5, 2025, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of facility from Muamalat Syndicated Loan amounting to USD 20,000,000.

During 2025 and 2024, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 9,210,654 and USD 8,067,797, respectively.

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.10x for 2025 and ≥ 1.50x for 2024, also Consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.75x for the year of 2025 and ≤ 3.50x for the year of 2024 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

First National Bank

On April 1, 2025, ACG, an indirectly owned subsidiary, entered into a facility agreement with First National Bank amounting to USD 1,184,000. This has been fully withdrawn for capital expenditure purposes, with fixed interest rate and will be due on April 1, 2030 based on a monthly installment payment.

This loan facility is secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of December 31, 2025, ACG has made loan repayment for this facility amounting to USD 154,097.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM DEBT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Caterpillar Financial Australia Limited	29,989,098	45,437,213	*Caterpillar Financial Australia Limited*
JA Mitsui Leasing Ltd.	11,928,926	8,733,200	*JA Mitsui Leasing Ltd.*
Lain - lain (masing - masing di bawah USD 2.000.000)	2,120,970	3,206,830	*Others (each below USD 2,000,000)*
Total	44,038,994	57,377,243	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(25,851,350)	(22,085,134)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**18,187,644**	**35,292,109**	***Non-Current Portion***

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

BUMA

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA, entitas anak, dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat dengan fasilitas pinjaman dalam USD.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada 2025 dan 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 14,1 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah *margin* tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,64% - 8,39% dan 8,28% - 9,18%.

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

BUMA

On December 15, 2021, BUMA, a subsidiary, and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment with loan facilities in USD.

The loan facilities are secured by:
- *Fiduciary security over certain machinery and equipment*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with financing agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with certain financial covenants, such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. In 2025 and 2024, BUMA, a subsidiary, has made payment regarding this loan amounting to USD 14.1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

As of December 31,2025 and 2024, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.39% and 8.28% - 9.18%, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

BUMA Australia

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 31 Desember 2025 dan 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 6,8 juta (setara dengan USD 4,5 juta) dan AUD 6,1 juta (setara dengan USD 4,0 juta).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 31 Desember 2025 dan 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 5,0 juta (setara dengan USD 3,2 juta) dan AUD 4,0 juta (setara dengan USD 2,6 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah *margin*.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,39%.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

BUMA Australia

On December 22, 2022, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period of 3-5 years from each drawdown. As of December 31, 2025 and 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, has made payment regarding this loan amounting to AUD 6.8 million (equivalent to USD 4.5 million) and AUD 6.1 million (equivalent to USD 4.0 million) respectively.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rate on this loan is 7.08% - 8.61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of December 31, 2025 and 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, has made payment regarding this loan amounting to AUD 5.0 million (equivalent to USD 3.2 million) and AUD 4 million (equivalent to USD 2.6 million), respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.39%.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN / *20. OTHER BORROWINGS*

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan *Claearmatch Originate Pty. Ltd.* ("*Clearmatch*") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana *Clearmatch* setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

On August 8, 2023, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

This loan is unsecured and there is no financial covenant.

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan *Clearmatch*, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Berdasarkan perpanjangan terakhir pada Oktober 2025, kedua belah pihak kembali memperbarui perjanjian yang akan jatuh tempo pada Juli 2026. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

On June 25, 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which will mature in March 2025. Based on the latest extension in October 2025, both parties further renewed the agreement, extending its maturity to July 2026. No changes to the terms compared to the previous agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 903.048 dan USD 1.007.540.

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balance of this facility is amounting to USD 903,048 and USD 1,007,540, respectively.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tahun			***Years***
2025	-	46,991,638	*2025*
2026	39,139,940	26,715,702	*2026*
2027	18,769,512	7,989,787	*2027*
2028	9,738,709	720,333	*2028*
2029	7,774,676	161,519	*2029*
2030	6,406,326	-	*2030*
Total pembayaran sewa minimum	81,829,163	82,578,979	*Total minimum lease payments*
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(8,717,834)	(6,131,271)	*Less: Interest not yet due*
Total liabilitas sewa	73,111,329	76,447,708	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(34,966,410)	(42,867,463)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**38,144,919**	**33,580,245**	***Non-Current Portion***

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

21. LEASE LIABILITIES *(Continued)*

Rincian sewa berdasarkan pemberi sewa adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	20,570,020	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Komatsu Astra Finance	17,365,490	33,302,827	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Caterpillar Finance Indonesia	9,949,207	-	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4,972,584	9,559,358	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Toyota Finance Australia Limited	2,957,357	2,934,078	*Toyota Finance Australia Limited*
Komatsu Australia Pty. Ltd.	-	3,685,882	*Komatsu Australia Pty. Ltd.*
Emeco International Pty. Ltd.	-	2,387,028	*Emeco International Pty. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	17,296,671	24,578,535	*Others (each below USD 2,000,000)*
Total liabilitas sewa	73,111,329	76,447,708	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(34,966,410)	(42,867,463)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**38,144,919**	**33,580,245**	***Non-Current Portion***

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 16.864.807 dan USD 993.064 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan masing-masing sebesar USD 28.800.863 dan USD 740.359 untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2024.

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounting to USD 16,864,807 and USD 993,064, respectively, for the years ended December 31, 2025, USD 28,800,863 and USD 740,359, respectively, for the years ended December 31, 2024.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan KAF menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar kredit ditambah *margin*.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and KAF entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date. The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan MLCI menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and MLCI entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

c. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 29 November 2025, BUMA, entitas anak, dan PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MTF telah menyetujui untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga tetap.

d. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 6 Oktober 2025, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana CFI telah menyetujui untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga dari *Term SOFR*.

e. Toyota Finance Australia Limited

Pada tahun 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029.

Pada tahun 2024 dan 2025, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029-2030.

f. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty. Ltd. dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

c. PT Mandiri Tunas Finance

On November 29, 2025, BUMA, a subsidiary, annd PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") entered into a finance lease, wherein MTF has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years from the drawing date with a fixed interest rate.

d. PT Caterpillar Finance Indonesia

On October 6, 2025, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease, wherein CFI has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years from the drawing date with interest rate reference from Term SOFR.

e. Toyota Finance Australia Limited

In 2024, BUMA Australia, an indirecty owned subsidiary, and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029.

In 2024 and 2025, BUMA Australia, an indirecty owned subsidiary, and Toyota Finance Australia Limited entered into several long term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029-2030.

f. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty. Ltd. from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

g. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan Emeco International Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 11), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

g. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and Emeco International Pty. Ltd. entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

Sale and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 11), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan	711,465	-	*Income taxes*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	116,143	1,469,930	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	62,637	32,483	*Income taxes*
Pajak lainnya	-	599,651	*Other taxes*
Sub-total	178,780	2,102,064	*Sub-total*
Total	**890,245**	**2,102,064**	***Total***

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas SKP dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dan lebih bayar pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 62.627.868 dan USD 42.960.422 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 22g).

b. Claim for Tax Refund

This account consists of claims against SKP and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes ("DGT") and overpayments of corporate income taxes, VAT and income tax article 21 with total amounting to USD 62,627,868 and USD 42,960,422 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 22g).

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(Continued)*

c. Utang Pajak / ***c. Tax Payables***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	89,895	47,408	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	4,688	1,036	*Article 4(2)*
Pasal 21	70,283	89,522	*Article 21*
Pasal 23	1,735	4,078	*Article 23*
Pasal 26	2,255	5,665	*Article 26*
Pasal 29	-	28,606	*Article 29*
Pajak lainnya	49,957	-	*Other taxes*
Sub-total	218,813	176,315	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	5,392,281	1,238,960	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	38,349	90,246	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	1,121	*Article 15*
Pasal 21	1,916,218	1,123,054	*Article 21*
Pasal 23	275,534	305,900	*Article 23*
Pasal 26	15,426	53,984	*Article 26*
Pasal 29	-	446,572	*Article 29*
Sub-total	7,637,808	3,259,837	*Sub-total*
Total	**7,856,621**	**3,436,152**	***Total***

d. Manfaat Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Benefit***

	2025	2024	
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expenses*
Perusahaan	-	697,090	*Company*
Entitas Anak	(57,048)	-	*Subsidiary*
Total	(57,048)	697,090	*Total*
Manfaat Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Income*
Perusahaan	(752,211)	(7,838)	*Company*
Entitas Anak	(25,454,699)	(9,160,855)	*Subsidiaries*
Total	(26,206,910)	(9,168,693)	*Total*
Lain-lain			*Others*
Entitas Anak	-	(3,213,465)	*Subsidiary*
Total Manfaat Pajak Penghasilan	**(26,263,958)**	**(11,685,068)**	***Total Income Tax Benefit***

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan perhitungan taksiran laba (rugi) fiskal berdasarkan perhitungan sementara yang telah dijadikan dasar pada saat laporan keuangan diterbitkan untuk digunakan lebih lanjut dalam pengisian SPT yang telah dilaporkan kepada kantor pajak sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***22. TAXATION** (Continued)*

e. Income Tax Expense – Current

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company estimated its fiscal profit (loss) based on preliminary calculations that were used as the basis upon issuance of the financial statements and subsequently utilized in the completion of the Annual Tax Returns which were submitted to the tax office in accordance with the applicable deadlines.

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(153,870,428)	(77,551,313)	*Loss before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah: Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	147,352,224	68,402,425	*Add: Loss of Subsidiaries before income tax expense*
Transaksi eliminasi	540,598	35,985,663	*Elimination transactions*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(5,977,606)	26,836,775	*Profit (loss) before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer			***Temporary difference***
Aset tetap	(36,500)	-	*Fixed assets*
Beban masih harus dibayar	(103,950)	(153,753)	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	(518,868)	(308,324)	*Employee benefits*
Total	(659,318)	(462,077)	*Total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,497,944	9,817,331	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(154,152)	(308,670)	*Income subject to final tax*
Bagian atas hasil Entitas Anak	-	(35,000,000)	*Share of results of Subsidiaries*
Lain-lain	2,067,642	2,785,533	*Others*
Total	4,411,434	(22,705,806)	*Total*
Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	(2,225,490)	3,668,892	*Estimated taxable profit/(loss) for the year*
Beban Pajak Penghasilan - Kini			*Income Tax Expense - Current*
Perusahaan	-	697,090	*Company*
Entitas Anak	(57,048)	-	*Subsidiary*
Total	**(57,048)**	**697,090**	***Total***

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *22. TAXATION (Continued)*

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desemberr/ *Balance as of December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	-	422,843	-	-	422,843	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	33,110	306,262	9,656	-	349,028	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	3,578	16,171	-	-	19,749	*Accrued expenses*
Aset tetap	-	6,935	-	-	6,935	*Fixed assets*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	16,796,639	2,274,966	-	(1,502,437)	17,569,168	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	20,490,089	(5,332,625)	963,435	453,162	16,574,061	*Employee benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai	2,567,881	278,976	-	134,899	2,981,756	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	3,969,371	(2,279,662)	-	254,044	1,943,753	*Accrued expenses*
Aset tetap	(14,435,378)	9,601,335	-	(773,020)	(5,607,063)	*Fixed assets*
Sewa	(11,889,233)	5,187,035	-	(5,524)	(6,707,722)	*Leases*
Pendapatan masih harus diterima	(10,192,174)	11,031,899	-	(839,725)	-	*Accrued revenue*
Lain-lain	2,038,551	(4,435,764)	-	2,397,213	-	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9,382,434	17,078,371	973,091	118,612	27,552,508	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	5,493,625	8,470,053	-	-	13,963,678	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(4,425,747)	-	-	-	(4,425,747)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(15,769,662)	658,486	-	-	(15,111,176)	*Mining Properties*
Lain-lain	(1,529,267)	-	-	-	(1,529,267)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(16,231,051)	9,128,539	-	-	(7,102,512)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Neto	**(6,848,617)**	**26,206,910**	**973,091**	**118,612**	**20,449,996**	***Net***

	1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Akuisisi Bisnis/ *Acquisition of Business*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							*Company*
Beban masih harus dibayar	1,512	-	2,066	-	-	3,578	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	25,227	-	5,772	2,111	-	33,110	*Employee benefits*
Entitas Anak							*Subsidiaries*
Imbalan kerja	13,546,586	-	7,336,640	(383,186)	(9,951)	20,490,089	*Employee benefits*
Akumulasi rugi fiskal	-	-	16,796,639	-	-	16,796,639	*Accumulated fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	-	808,122	-	-	2,567,881	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	6,265,880	-	(2,289,521)	-	(6,988)	3,969,371	*Accrued expenses*
Sewa	(16,876,265)	-	4,987,032	-	-	(11,889,233)	*Leases*
Aset tetap	(170,591)	-	(14,264,787)	-	-	(14,435,378)	*Fixed assets*
Pendapatan masih harus diterima	-	-	(10,192,174)	-	-	(10,192,174)	*Accrued revenue*
Lain-lain	-	-	2,038,551	-	-	2,038,551	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,552,108	-	5,228,340	(381,075)	(16,939)	9,382,434	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak							*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	14,584,036	2,485,700	(10,847,534)	-	(728,577)	5,493,625	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	6,551,340	-	(5,994,280)	-	(557,060)	-	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	4,111,830	-	(3,824,230)	-	(287,600)	-	*Accrued expenses*
Sewa	473,777	-	(454,176)	-	(19,601)	-	*Leases*
Aset tetap	(13,326,121)	(2,137,402)	10,257,956	-	779,820	(4,425,747)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	-	(16,191,545)	421,883	-	-	(15,769,662)	*Mining Properties*
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	-	13,920,817	-	1,065,149	-	*Accrued revenue*
Lain-lain	(388,385)	(1,471,846)	459,917	-	(128,953)	(1,529,267)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	(17,315,093)	3,940,353	-	123,178	(16,231,051)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Neto	**1,572,619**	**(17,315,093)**	**9,168,693**	**(381,075)**	**106,239**	**(6,848,617)**	***Net***

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 31.955.689 dan USD 22.290.264 terkait rugi fiskal.

g. Surat Ketetapan Pajak

BUMA

Per 31 Desember 2025, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Klaim Tersisa/ *Remaining Claim*		Status/*Status*
PPh Badan/ *CIT*	2008	Rp	12,041 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2009	Rp	7,909 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2010	Rp	6,295 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2011	Rp	8,020 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2024	USD	30,743 ribu/ *thousand*	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax audit process*
PPN/ *VAT*	2012	Rp	1,117 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2013	Rp	3,596 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2024	Rp	131,577 juta/ million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax audit process*

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2008 dan 2010.

***22. TAXATION** (Continued)*

***f. Deferred Tax** (Continued)*

On December 31, 2025 and 2024, the Group recognized deferred tax assets amounting to USD 31,955,689 and USD 22,290,264, respectively in relation to the fiscal losses.

g. Tax Assessments

BUMA

As of December 31, 2025, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on VAT, Income Tax Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2008 and 2010.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2017, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh Pasal 21 dan Pasal 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. BUMA yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2016, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Pajak terkait PPh Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 105.989 juta.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA telah mengajukan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak sebesar USD 9.4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 16 Mei 2025, BUMA menerima Surat Putusan Banding yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 1,1 juta dari USD 2,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 8 Agustus 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In 2017, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2016, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 105,989 million.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 previously claimed. On July 26, 2022, BUMA has submitted appeal to the Tax Court. On May 16, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of USD 1.1 million from USD 2.4 million previously claimed. On August 8, 2025 DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Year 2019. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Ketetapan Pajak Kurang Bayar terhadap PPh Pasal 21 periode Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Kekurangan telah dibayarkan seluruhnya. Pada tanggal 11 Juni 2021, Perseroan mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan tersebut. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan Perseroan sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Mei 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengonfirmasi kelebihan bayar pajak sebesar Rp 16.883 juta, dari Rp 24.521 juta yang sebelumnya diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.295 juta. BUMA akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9,6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga menyebabkan perubahan kompensasi kerugian dari USD 33,6 juta menjadi USD 41,4 juta. Pada tanggal 2 Desember 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which rejected BUMA's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA has submitted appeal to the Tax Court. In May 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of Rp 16,883 million from Rp 24,521 million previously claimed. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,295 million. BUMA will submit the response to Supreme Court.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA has submitted the appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 33.6 million into USD 41.4 million. On December 2, 2025 DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Year 2020.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 miliar. BUMA sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding BUMA.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Banding Pajak yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar USD 1,8 juta dari sebelumnya USD 2,5 juta yang diklaim. Pada tanggal 2 Desember 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021.

Pada April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 2 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 yang menolak permohonan banding BUMA. BUMA mencatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan atas hasil keputusan Pengadilan Pajak.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA submitted the appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA has submitted appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of USD 1.8 million from USD 2.5 million previously claimed. On December 2, 2025, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal year 2021.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 2, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the BUMA's tax objection. On March 14, 2024, BUMA has submitted appeal to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 which rejected BUMA's tax appeal. BUMA has recognized the impact of the Tax Court ruling in the consolidated statement of profit or loss during the year.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta, dari USD 15,6 juta yang sebelumnya diklaim. Selisih antara nilai yang di klaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait PPN Masa Pajak Januari - Desember 2022 sebesar Rp 483.967 juta, dari Rp 484.021 juta sesuai klaim awal. Selisih antara nilai yang di klaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan April 2025, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2023 yang menetapkan kelebihan bayar pajak sebesar USD 807 ribu sesuai klaim awal.

Pada bulan April 2025, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2023 yang menetapkan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 38.481 juta sesuai klaim awal.

Pada bulan Maret 2026, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari – Desember 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar Rp 130.772 juta dari sebelumnya Rp 131.577 juta yang diklaim.

Pada bulan Maret 2026, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar USD 28,7 juta dari sebelumnya USD 30,7 juta yang diklaim.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million initially claimed. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss.

In April 2025, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2023 which received tax overpayment of USD 807 thousand as initially claimed.

In April 2025, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment in relation to VAT for period of January - December 2023 which received tax overpayment of Rp 38,481 million as initially claimed.

In March 2026, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Asessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2024 which determines an overpayment of Rp 130,772 million from Rp 131,577 million as initially claimed.

In March 2026, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2024 which determines an overpayment of USD 28.7 million from USD 30.7 million as initially claimed.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK No 212: Pajak Penghasilan yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup tercakup dalam ruang lingkup PMK-136 dan *Organization for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules*, dimana Perusahaan merupakan Entitas Induk Utama dari Grup. Berdasarkan peraturan tersebut, Grup wajib membayar pajak tambahan atas selisih antara tarif pajak efektif *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") untuk setiap yurisdiksi dan tarif minimum 15%. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan *Pillar Two.*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup, Grup tidak memiliki eksposur terhadap kewajiban pajak terkait legislasi *Pillar Two* hingga tanggal 31 Desember 2025.

***22. TAXATION** (Continued)*

***h. Administration** (Continued)*

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of VAT on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the VAT payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") regarding Implementation of Global Minimum Tax Based on International Agreement was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated and come into effect from January 1, 2025.

The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pilar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK No 212: Income Taxes issued in December 2023.

The Group is within the scope of PMK-136 in conjunction with the Organization for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules, which the Company is the Ultimate Parent Entity of the Group. The rules stipulate that the Group is liable to pay a top-up tax for the difference between Effective Tax Rate calculated under Global Anti-Base Erosion ("GloBE") rules in each jurisdiction and the 15% minimum rate. Consequently, the Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment conducted by the Group, the Group does not have any exposure to Pillar Two legislation as of 31 December 2025.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits obligation were as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan pascakerja	37,634,499	44,083,733	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	37,004,444	20,761,070	*Other long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	17,375,790	15,717,740	*Short-term employee benefit*
Persiapan periode pensiun	4,434,882	5,364,015	*Retirement period preparation*
Lainnya	3,545,110	1,941,118	*Others*
Total	99,994,725	87,867,676	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,031,552)	(16,760,519)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**79,963,173**	**71,107,157**	***Non-current portion***

Perusahaan

Selain imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, BUMA, entitas anak, memiliki imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

a. pembayaran uang pisah setara dengan 1 bulan gaji;
b. pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
c. persiapan masa pensiun setara dengan 3 bulan gaji;
d. 2 bulan cuti dibayar atas jasa selama 5 tahun; dan
e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdi 5 tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan 5 tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 17 Maret 2026 dan 7 Maret 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

Company

In addition to employee benefits in accordance with the Manpower Regulations at law or applicable in Indonesia or Collective Labor Agreements, BUMA, a subsidiary, has employee benefits based on collective labor agreements as follows:

a. separation pay equivalent to 1 month pay;
b. an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service;
c. retirement period preparation equivalent to 3 months pay;
d. 2 months of paid leave for every 5 years of service; and
e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of 5 years of service and continually for every additional 5 years of service.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, based on actuarial reports prepared by an independent actuary, Yusi dan Rekan Actuarial Consulting Firm, as stated in the report dated March 17, 2026 and March 7, 2025 as follow:

Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% pada tahun 2025 dan 6,88% - 7,13% pada tahun 2024/ *4.81% - 7.06% in 2025 and 6.88% - 7.13% in 2024*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2025 dan 2024/ *5.00% in 2025 and 2024*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2025 dan 2024/ *TMI-2019 in 2025 and 2024*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2025 dan 2024/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2025 and 2024*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years old*	*Normal retirement age*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2026 dan 19 Februari 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

***23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION** (Continued)*

BUMA

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on actuarial reports prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dated February 5, 2026 and February 19, 2025, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% pada tahun 2025 dan 6,88% - 7,13% pada tahun 2024/ *4.81% - 7.06% in 2025 and 6.88% - 7.13% in 2024*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2025 and 2024/ *5.00% in 2025 and 2024*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2025 dan 2024/ *TMI-2019 in 2025 and 2024*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2025 dan 2024/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2025 and 2024*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years old*	*Normal retirement age*

BUMA Australia

BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mengakui liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA Australia

BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	5,43% pada tahun 2025 dan 5,46% pada tahun 2024/ *5.43% in 2025 and 5.46% in 2024*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3,50% pada tahun 2025 dan 4,50% pada tahun 2024/ *3.50% in 2025 and 4.50% in 2024*	*Salary growth rate*
Usia pensiun normal	65 tahun / *65 years old*	*Normal retirement age*

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	37,634,499	44,083,733	*Present value benefits obligation*
Nilai kini persiapan periode pensiun	4,434,882	5,364,015	*Present value of retirement period preparation*
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	**42,069,381**	**49,447,748**	***Employee Benefits Obligation - Net***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" were as follows:

	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	5,973,226	6,337,367	*Current service cost*
Biaya bunga	2,846,404	2,909,347	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(14,972,668)	(82,167)	*Past service cost*
Total	**(6,153,038)**	**9,164,547**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	49,447,748	50,465,482	*Beginning balance*
Beban (surplus) imbalan kerja	(6,153,038)	9,164,547	*Employee benefits expense (surplus)*
Pengukuran kembali imbalan kerja	4,430,396	(1,651,045)	*Remeasurement of employee benefits*
Transfer karyawan	5,699	-	*Transfer of employee*
Pembayaran manfaat	(3,954,696)	(6,192,691)	*Benefits paid*
Pengaruh kurs	(1,706,728)	(2,338,545)	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**42,069,381**	**49,447,748**	***Ending Balance***

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

Tanggal	**Nilai Kini Kewajiban/ *Persent Value of Obligation***	**Penyesuaian Pengalaman/ *Experience Adjustments***	***Date***
31 Desember 2025	42,005,867	1,235,987	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	49,447,748	242,848	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	*December 31, 2021*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

The sensitivity of define of post-employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2025 are as follows:

	Perubahan asumsi/ ***Change in assumptions***	**Nilai kini kewajiban manfaat pasti/** ***Present value of employee benefits obligation***	**Biaya jasa kini/** ***Current service cost***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	38,688,691	5,824,211	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	45,493,109	5,824,211	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	45,137,417	5,824,211	*Salary increase rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	38,945,152	5,824,211	

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Name of Shareholders***
Northstar Tambang Persada Ltd.	2,924,000,000	38.217%	16,048,538	*Northstar Tambang Persada Ltd.*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	504,580,000	6.595%	2,769,395	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Six Sis Ltd.	432,100,000	5.648%	2,371,595	*Six Sis Ltd.*
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	*Ronald Sutardja (President Director)*
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	*Ashish Gupta (Commisioner)*
Dian Sofia Andyasuri (Komisaris)	35,000,000	0.458%	192,118	*Dian Sofia Andyasuri (Commisioner)*
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	*Iwan Fuad Salim (Director)*
Dian Paramita (Direktur)	15,000,000	0.196%	82,348	*Dian Paramita (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,006,229,432	39.292%	16,499,876	*Public (each below 5%)*
Total saham beredar	7,357,169,432	96.159%	40,380,229	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	293,837,700	3.841%	1,612,744	*Treasury shares*
Total	**7,651,007,132**	**100.000%**	**41,992,973**	***Total***

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE *(Continued)*

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of Shareholders*
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	42.661%	18,218,605	*Northstar Tambang Persada Ltd.*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	558,330,000	7.298%	3,064,437	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Six Sis Ltd.	432,100,000	5.648%	2,371,595	*Six Sis Ltd.*
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	*Ronald Sutardja (President Director)*
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	*Ashish Gupta (Commisioner)*
Dian Sofia Andyasuri (Direktur)	35,000,000	0.458%	192,118	*Dian Sofia Andyasuri (Director)*
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	*Iwan Fuad Salim (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,716,266,132	35.502%	14,604,425	*Public (each below 5%)*
Total saham beredar	7,445,956,132	97.320%	40,867,539	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	205,051,000	2.680%	1,125,434	*Treasury shares*
Total	**7,651,007,132**	**100.000%**	**41,992,973**	***Total***

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Note 1b).

Pada Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") held on June 21, 2024, final cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The final cash dividend was paid on July 19, 2024.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember, 2025 and 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum tersebut sebesar USD 100.000.

There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has established the general reserve amounting to USD 100,000.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Grup melaporkan kerugian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 127.606.470, serta melaporkan akumulasi kerugian sebesar USD 63.142.294. Menanggapi hal tersebut, manajemen berencana untuk meningkatkan produktivitas guna mencapai tingkat produksi yang optimal, menerapkan langkah-langkah efisiensi biaya operasional, dan mengurangi biaya *overhead* yang tidak berdampak langsung terhadap operasional.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Pengurangan Modal

Hasil keputusan RUPS-LB Perusahaan tanggal 18 April 2024 dan 21 Juni 2024 menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 422.384.800 saham dan 547.781.300 saham treasuri. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 37 tanggal 18 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024 (“Akta 37/2024”) dan Akta No. 33 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024 (“Akta 33/2024”).

***24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE** (Continued)*

Capital Management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA’s, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group’s ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group has recorded net loss for the year ended December 31, 2025 amounted to USD 127,606,470, and reported accumulated losses of USD 63,142,294. In response to the above matters, management plans to enhance productivity to achieve optimum level of production, implement operational cost efficiency measures and reduction of overhead costs, which do not have direct impact to operations.

The Group’s policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Reduction

The resolution of the EGMS of the Company on April 18, 2024 and June 21, 2024, approved the Company's plan to reduce its share capital by withdrawing 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 37 dated April 18, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the MOLHR through Decree No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 22, 2024 (“Deed 37/2024”) and Deed No. 33 dated July 18, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by MOLHR through Decree No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024 (“Deed 33/2024”).

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Lebih lanjut Perusahaan juga telah menerima persetujuan penghapusan pencatatan 422.384.800 dan 547.781.300 saham treasuri dari BEI melalui suratnya No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 tertanggal 1 Juli 2024 dan No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 tertanggal 13 September 2024, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI menjadi sebanyak 7.651.007.132 saham.

Saham Treasuri

Perusahaan membeli kembali 1.284.502.100 saham biasa melalui BEI selama periode pembelian kembali yang dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023.

Perusahaan kemudian mengalokasikan 646.550.000 lembar dan 70.600.000 lembar saham treasurinya pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024 untuk program rencana saham jangka panjang yang ditujukan bagi karyawan Grup. Saham-saham ini disajikan sebagai "Saham LTSP" dan telah dialokasikan kepada setiap karyawan yang berjak serta dikunci oleh Perusahaan. Karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/ melakukan novasi atas saham-saham mereka hingga kondisi *vesting* tertentu terpenuhi. Lihat Catatan 27 untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini.

Perusahaan melakukan pengurangan modal dengan membatalkan total 970.166.100 saham treasurinya berdasarkan persetujuan dari Menkumham serta BEI sebagaimana tercantum di Akta 33/2024 dan Akta 37/2024.

Perusahaan kemudian memulai tahap selanjutnya dari program pembelian kembali saham dari tanggal 19 April 2024 sampai dengan 18 April 2025, sesuai dengan persetujuan dalam RUPS-LB. Perusahaan memulai program pembelian kembali sahamnya pada tanggal 22 April 2024 dan hingga 31 Desember 2024, telah membeli kembali 606.865.000 saham senilai USD 23.038.138. Pada 18 April 2025, saat berakhirnya tahap satu pembelian kembali saham Perusahaan, total saham yang telah dibeli kembali sebanyak 635.821.400 lembar saham senilai USD 23.754.406.

***24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE** (Continued)*

Furthermore, the Company has also received approval for the delisting of 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares from the IDX through its letter No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 dated July 1, 2024, and letter No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 dated September 13, 2024, thus the number of the Company's shares listed on the Indonesia IDX is now 7,651,007,132 shares.

Treasury Shares

The Company has repurchased 1,284,502,100 common shares through purchases on the IDX for the buyback period from March 7, 2022, to August 4, 2023.

The Company then allocated 646,550,000 and 70,600,000 of its treasury shares on April 3, 2024, and August 2, 2024 for the long-term share plan program dedicated to the employees of the Group. These shares are presented as "LTSP Shares" and have been allocated to each eligible employee and were locked-up by the Company. Employees cannot sell/transfer/novate their shares until certain vesting conditions are fulfilled. Refer to Note 27 for detail information on the program.

The Company reduced its capital by canceling 970,166,100 of its treasury shares based on the approval from MOLHR and IDX as reflected in Deed 33/2024 and Deed 37/2024.

The Company then commenced next phase of share buyback program from April 19, 2024, to April 18, 2025; as approved by EGMS. The Company started its buyback program from April 22, 2024 and as of December 31, 2024, has repurchased 606,865,000 shares worth of USD 23,038,138. As of March 18, 2025, upon the completion of the first phase of its share buyback program, a total of 635.821.400 shares worth of USD 23,754,406 have been repurchased.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan keterbukaan informasi tanggal 29 April 2025, Perusahaan akan melakukan tahap kedua pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan mengacu Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 juncto surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan serta Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dilakukan secara bertahap dalam periode 30 April 2025 sampai dengan 29 Juli 2025. Pada tanggal 29 Juli 2025, saat berakhirnya tahap kedua pembelian kembali saham Perusahaan, total saham yang telah dibeli kembali sebanyak 59.830.300 lembar saham senilai USD 1.742.666.

Total saham treasuri yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebanyak 293.837.700 saham dan 205.051.000 saham.

***24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE** (Continued)*

Based on information disclosure on April 29, 2025, the Company will proceed with the second phase of the buyback of its issued and listed shares on IDX with a maximum amount of USD 10,000,000, by taking into account the provisions of OJK Regulation No. 13 Year 2023 juncto OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 regarding Policies in Maintaining The Performance and Stability of The Capital Market in Significantly Fluctuating Market Conditions, as well as OJK Regulation No. 29 Year 2023 regarding The Shares Repurchase Issued by Public Companies. Buyback of the Company's Shares carried out in stages in the period from April 30, 2025 to July 29, 2025. As of July 29, 2025, upon the completion of the second phase of its share buyback program, a total of 59,830,300 shares worth of USD 1,742,666 have been repurchased.

The total treasury shares owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024, are 293,837,700 shares and 205,051,000 shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tambahan modal disetor saat			*Additional paid-in capital from*
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	*Limited Public Offering I*
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	*Limited Public Offering II*
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	*Share issuance costs*
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	*Stock options exercised*
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	*Incentive share issuance*
Pengurangan modal	(24,922,828)	(24,922,828)	*Capital reduction*
Realisasi Program MESOP	14,104	-	*MESOP Program Realisation*
Saldo Akhir	**120,132,024**	**120,117,920**	***Ending Balance***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi / ***a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(2,682,440)	10,319,831	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Bukit Teknologi Digital	(201)	(207)	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT BISA Ruang Nuswantara	(85)	(64)	*PT BISA Ruang Nuswantara*
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)	*PT Banyubiru Sakti*
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)	*PT Pulau Mutiara Persada*
PT Katalis Investama Mandiri	(6)	-	*PT Katalis Investama Mandiri*
Total	**(2,682,770)**	**10,319,522**	***Total***

b. Kepentingan Non-pengendali atas Rugi Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi / ***b. Non-controlling Interest in Net Loss of Consolidated Subsidiaries***

	2025	2024	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(11,346,929)	(4,534,130)	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT BISA Ruang Nuswantara	(21)	(20)	*PT BISA Ruang Nuswantara*
PT Bukit Teknologi Digital	6	(14)	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT Katalis Investama Mandiri	(6)	-	*PT Katalis Investama Mandiri*
Total	**(11,346,950)**	**(4,534,164)**	***Total***

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM / *27. SHARE-BASED PAYMENT*

Pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya di mana Grup menyalurkan dan meminjamkan uang tunai kepada karyawan yang telah ditentukan di Perusahaan dan anak perusahaannya. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga. Pada tanggal pencairan, uang tunai tersebut digunakan oleh karyawan untuk membeli jumlah saham treasuri Perusahaan yang disepakati pada harga Rp 399,5 per saham (harga pelaksanaan).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan sehingga karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/ melakukan novasi atas saham-saham tersebut sampai harga pasar saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode *lock-up*, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan harus digunakan langsung untuk membayar pinjaman. Jika dividen yang dibagikan lebih tinggi dari pokok pinjaman, Perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut kepada karyawan.

On April 3, 2024 and August 2, 2024, the Group enters into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lends cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest-bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilized by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5 per share (the exercise price).

The shares will be being locked-up by the Company in which the employees cannot sell/transfer/novate the shares until the market share price of the Company reaches the price of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by employees shall be utilized directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Saham akan *vested* sesuai dengan jadwal *vesting* berikut:

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan akan *vested* 1 (satu) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari (3) tahun; dan

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan yang tersisa akan *vested* 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun, dengan ketentuan bahwa *vesting* hanya akan terjadi ketika harga saham mencapai setidaknya Rp 1.000 per saham (dengan mengacu pada rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama 30 Hari Kalender berturut-turut dari tanggal *vesting* sebagaimana dikutip di BEI). Setelah dua tahun Saham Penghargaan, kapan saja harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, karyawan dapat melaksanakan opsinya.

Setelah harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, maka pembatasan akan dicabut dan karyawan memiliki opsi untuk:

- menjual saham ke pasar atau Perusahaan (dengan kondisi tertentu) dan kemudian karyawan harus membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi; atau

- terus memegang saham dan menggunakan uang pribadi untuk membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK No. 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Rencana pembelian saham jangka panjang ini akan *vested* sesuai dengan aturan yang dirancang dan didokumentasikan bersama dengan Komite Remunerasi. Kompensasi berbasis saham dengan kondisi layanan dan kinerja umumnya *vested* selama periode hingga tanggal perkiraan pencapaian kondisi pasar, dengan jumlah rencana yang *vested* secara proporsional setiap bulan selama periode *vesting* yang tersisa. Nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas ini diukur menggunakan model *Adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option*.

***27. SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

The Shares will vest in accordance with the following vesting schedule:

- *50% (fifty percent) of Award Shares will vest 1 (one) year after the Grant Date or 2 (two) years after the Grant Date for employees who work less than (3) years; and*

- *the remaining 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 2 (two) years after the Grant Date or 3 (three) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years, provided always that the vesting will only take place when the price of a Share reaches at least Rp 1,000 per Share (in reference to an average of the closing price of the Company's shares for 30 consecutive Calendar Days from the vesting date as quoted on the IDX). After the second year of the Award Shares, whenever the Shares reach Rp 1,000 per shares for 30 consecutive calendar days, employee can exercise its options.*

Once the share price reaches the amount of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days, then the restriction will be lift up and the employees have an option to:

- *sell the shares to the market or the Company (upon certain conditions) and then the employee must repay the loan at the outstanding principal amount; or*

- *continue to hold the shares and use his/her own money to repay the loan at the outstanding principal amount.*

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK No. 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

These long-term share purchase plans will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share-based compensation with a service and performance conditions are generally vest over a period up to the estimated achievement date of market condition, with number of plans vested proportionally on monthly basis over the remaining vesting period. The fair value of this equity-settled share-based payment transactions are measured using the adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Input pengukuran mencakup harga saham rata-rata tertimbang, harga pelaksanaan, volatilitas harga saham yang diharapkan, tanggal kedaluwarsa yang diharapkan, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan

Untuk penghargaan dengan kondisi kinerja pasar dan non-pasar, input pengukuran juga mencakup estimasi waktu ketika harga saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari berturut-turut selama masa rencana. Estimasi ini dikembangkan dengan menerapkan metode *Monte Carlo* dan dikonfirmasi dengan gerak *Brownian Georgian*. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar yang relevan. Pembayaran juga diukur pada nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada tanggal alokasi.

Pergerakan dalam jumlah kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas yang masih beredar dan harga pelaksanaan rata-rata tertimbangnya adalah sebagai berikut:

***27. SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate.

For awards with performance market conditions and nonmarket conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of the Company share price reaches Rp 1,000 per share for 30 consecutive days during the plans life are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with Georgian Brownian motion. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. The pay-off are also measured at fair value based on the Company's share price at the grant date.

Movements in the number of outstanding equity settled share-based compensation and their weighted average exercise prices are as follows:

						31 Desember/*December 31,* 2025				
						Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ *Number of Long-Term Share Purchase Plans*				
Tanggal Alokasi/ *Grant Date*	Tanggal Pensiun/ *Retirement Date*	Rata-rata Harga Pelasanaan/ *Average of Exercise Price* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Rata-rata Bebas Risiko/ *Average of Risk Free*	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ *Weighted Fair Value at Grant Date* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Diberikan/ *Granted*	Dibatalkan/ *Forfeited*	Dilaksanakan/ *Exercised*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*
03-Apr-24	2025	399.500	5.09%	46.00%	36.84	2,500,000	-	2,500,000	-	-
03-Apr-24	2026	399.500	5.03%	50.77%	95.59	235,750,000	-	-	-	235,750,000
03-Apr-24	2027	399.500	5.02%	51.70%	144.96	59,150,000	-	10,000,000	-	49,150,000
03-Apr-24	2028	399.500	4.97%	58.64%	198.45	48,900,000	-	35,000,000	-	13,900,000
03-Apr-24	2029	399.500	4.94%	57.13%	212.16	750,000	-	-	-	750,000
03-Apr-24	2030	399.500	5.01%	56.71%	233.20	16,000,000	-	-	-	16,000,000
03-Apr-24	2031	399.500	5.02%	56.72%	252.87	205,500,000	-	750,000	-	204,750,000
03-Apr-24	2032	399.500	5.02%	59.76%	272.92	18,650,000	-	-	-	18,650,000
03-Apr-24	2033	399.500	5.00%	61.58%	290.71	6,100,000	-	1,100,000	-	5,000,000
03-Apr-24	2034	399.500	5.03%	61.74%	303.32	5,000,000	-	3,400,000	-	1,600,000
03-Apr-24	2035	399.500	5.05%	62.25%	317.14	1,100,000	-	-	-	1,100,000
03-Apr-24	2036	399.500	5.06%	61.78%	321.36	7,500,000	-	-	-	7,500,000
03-Apr-24	2037	399.500	5.09%	60.67%	327.43	3,700,000	-	500,000	-	3,200,000
03-Apr-24	2038	399.500	5.09%	60.45%	328.93	12,450,000	-	6,000,000	-	6,450,000
03-Apr-24	2039	399.500	5.09%	60.45%	328.93	3,150,000	-	-	-	3,150,000
03-Apr-24	2040	399.500	5.09%	60.45%	328.93	3,600,000	-	-	-	3,600,000
03-Apr-24	2041	399.500	5.09%	60.45%	328.93	2,600,000	-	350,000	-	2,250,000
03-Apr-24	2042	399.500	5.09%	60.45%	328.93	2,000,000	-	-	-	2,000,000
03-Apr-24	2043	399.500	5.09%	60.45%	328.93	1,450,000	-	350,000	-	1,100,000
03-Apr-24	2044	399.500	5.09%	60.45%	328.93	1,600,000	-	350,000	-	1,250,000
03-Apr-24	2046	399.500	5.09%	60.45%	328.93	1,250,000	-	-	-	1,250,000
02-Aug-24	2027	399.500	4.86%	49.69%	403.93	7,500,000	-	-	-	7,500,000
02-Aug-24	2028	399.500	4.84%	53.38%	442.87	25,000,000	-	15,000,000	-	10,000,000
02-Aug-24	2030	399.500	4.86%	56.24%	502.81	9,350,000	-	350,000	-	9,000,000
02-Aug-24	2032	399.500	4.86%	56.23%	506.22	15,000,000	-	-	-	15,000,000
02-Aug-24	2033	399.500	4.86%	56.23%	506.22	2,500,000	-	-	-	2,500,000
02-Aug-24	2034	399.500	4.86%	56.23%	506.22	2,000,000	-	2,000,000	-	-
02-Aug-24	2040	399.500	4.86%	56.23%	506.22	2,750,000	-	-	-	2,750,000
02-Aug-24	2044	399.500	4.86%	56.23%	506.22	4,250,000	-	-	-	4,250,000
02-Aug-24	2046	399.500	4.86%	56.23%	506.22	1,750,000	-	-	-	1,750,000
						708,800,000	-	**77,650,000**	-	**631,150,000**

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan) / *27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)*

Tanggal Alokasi/ *Grant Date*	Tanggal Pensiun/ *Retirement Date*	Rata-rata Harga Pelasanaan/ *Average of Exercise Price* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Rata-rata Bebas Risiko/ *Average of Risk Free*	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ *Weighted Fair Value at Grant Date* (dalam Rp)/*(in Rp)*	31 Desember/*December 31,* 2024 — Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ *Number of Long-Term Share Purchase Plans*				
						Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Diberikan/ *Granted*	Dibatalkan/ *Forfeited*	Dilaksanakan/ *Exercised*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*
03-Apr-24	2025	399.500	5.09%	46.00%	36.84	-	5,500,000	3,000,000	-	2,500,000
03-Apr-24	2026	399.500	5.03%	50.77%	95.59	-	235,750,000	-	-	235,750,000
03-Apr-24	2027	399.500	5.02%	51.70%	144.96	-	59,150,000	-	-	59,150,000
03-Apr-24	2028	399.500	4.97%	58.64%	198.45	-	48,900,000	-	-	48,900,000
03-Apr-24	2029	399.500	4.94%	57.13%	212.16	-	750,000	-	-	750,000
03-Apr-24	2030	399.500	5.01%	56.71%	233.20	-	16,000,000	-	-	16,000,000
03-Apr-24	2031	399.500	5.02%	56.72%	252.87	-	205,500,000	-	-	205,500,000
03-Apr-24	2032	399.500	5.02%	59.76%	272.92	-	18,650,000	-	-	18,650,000
03-Apr-24	2033	399.500	5.00%	61.58%	290.71	-	6,100,000	-	-	6,100,000
03-Apr-24	2034	399.500	5.03%	61.74%	303.32	-	5,000,000	-	-	5,000,000
03-Apr-24	2035	399.500	5.05%	62.25%	317.14	-	1,100,000	-	-	1,100,000
03-Apr-24	2036	399.500	5.06%	61.78%	321.36	-	7,500,000	-	-	7,500,000
03-Apr-24	2037	399.500	5.09%	60.67%	327.43	-	3,700,000	-	-	3,700,000
03-Apr-24	2038	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	12,950,000	500,000	-	12,450,000
03-Apr-24	2039	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	6,150,000	3,000,000	-	3,150,000
03-Apr-24	2040	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	3,950,000	350,000	-	3,600,000
03-Apr-24	2041	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	3,100,000	500,000	-	2,600,000
03-Apr-24	2042	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	2,000,000	-	-	2,000,000
03-Apr-24	2043	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	1,450,000	-	-	1,450,000
03-Apr-24	2044	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	1,600,000	-	-	1,600,000
03-Apr-24	2046	399.500	5.09%	60.45%	328.93	-	1,750,000	500,000	-	1,250,000
02-Aug-24	2027	399.500	4.86%	49.69%	403.93	-	7,500,000	-	-	7,500,000
02-Aug-24	2028	399.500	4.84%	53.38%	442.87	-	25,000,000	-	-	25,000,000
02-Aug-24	2030	399.500	4.86%	56.24%	502.81	-	9,350,000	-	-	9,350,000
02-Aug-24	2032	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	15,000,000	-	-	15,000,000
02-Aug-24	2033	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,500,000	-	-	2,500,000
02-Aug-24	2034	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,000,000	-	-	2,000,000
02-Aug-24	2040	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,750,000	-	-	2,750,000
02-Aug-24	2044	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	4,250,000	-	-	4,250,000
02-Aug-24	2046	399.500	4.86%	56.23%	506.22	-	2,250,000	500,000	-	1,750,000
						-	**717,150,000**	**8,350,000**	-	**708,800,000**

Perusahaan mengalokasikan beban pembayaran berbasis saham kepada Grup berdasarkan jumlah karyawan yang memenuhi syarat dan periode layanan masing-masing. Beban yang dialokasikan diakui sebagai pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas dalam "beban usaha" dan cadangan kompensasi berbasis saham.

The Company allocates share-based payment expenses to the Group based on the number of eligible employees and their respective service periods. The allocated expense is recognized as an equity-settled share-based payment in "operating expenses" and share-based compensation reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 4.570.446 dan USD 2.710.160. Grup juga mengakui beban pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar USD 1.860.286 dan USD 1.993.193 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 4,570,446 and USD 2,710,160, respectively. The Group also recognized share-based payment expenses amounting to USD 1,860,286 and USD 1,993,193 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

28. PENDAPATAN NETO / *28. NET REVENUES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	1,480,310,107	1,756,302,814	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35b)	-	8,094	*Related party (Note 35b)*
Total	**1,480,310,107**	**1,756,310,908**	***Total***

28. PENDAPATAN NETO (Lanjutan) / *28. NET REVENUES (Continued)*

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2025		2024		
PT Indonesia Pratama	443,996,531	30%	411,226,141	23%	*PT Indonesia Pratama*
PT Adaro Indonesia	183,526,045	12%	191,876,248	11%	*PT Adaro Indonesia*
PT Berau Coal	174,647,585	12%	306,868,966	17%	*PT Berau Coal*
Total	**802,170,161**	**54%**	**909,971,355**	**51%**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk informasi segmen.

Refer to Note 37 on segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Beban karyawan	345,430,523	365,349,245	*Employee costs*
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	345,304,786	405,563,448	*Repair and maintenance services*
Bahan bakar	256,042,283	237,514,001	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 11)	231,930,429	253,204,338	*Depreciation (Note 11)*
Persediaan habis pakai	112,385,653	147,431,880	*Consumables*
Biaya kantor	93,911,767	83,843,572	*Office overhead*
Subkontraktor dan sewa	24,126,463	59,091,794	*Subcontractor and rental*
Amortisasi (Catatan 12 dan 14)	4,315,430	3,074,074	*Amortization (Note 12 and 14)*
Lain-lain	25,260,082	48,196,485	*Others*
Total	**1,438,707,416**	**1,603,268,837**	***Total***

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berasal dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar USD 231.451.696.

Purchases from supplier with transactions of more than 10% of net revenues for the year ended December 31, 2025 is derived from PT Pertamina Patra Niaga amounting to USD 231,451,696.

Tidak terdapat pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the year ended December 31, 2024.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Biaya kantor	51,747,860	38,705,128	*Office overhead*
Kompensasi karyawan	49,309,231	51,813,904	*Employee compensation*
Amortisasi (Catatan 12)	2,790,766	2,736,238	*Amortization (Note 12)*
Penyusutan (Catatan 11)	2,776,806	2,201,508	*Depreciation (Note 11)*
Sumber daya manusia	1,141,874	2,826,475	*Human resources*
Transportasi dan perjalanan	731,178	1,475,155	*Transportation and travel*
Pemeliharaan dan perbaikan	209,130	358,699	*Repair and maintenance*
Total	**108,706,845**	**100,117,107**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME*

	2025	2024	
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	41,209,470	-	*Changes in fair value of financial assets (Note 5)*
Laba selisih kurs - neto	16,533,378	-	*Foreign exchange gain - net*
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	339,110	1,144,452	*Amortization of deferred income*
Klaim asuransi	187,276	-	*Insurance claims*
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan - bersih	-	1,411,230	Recovery for impairment *loss of inventories - net*
Total	**58,269,234**	**2,555,682**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COST*

	2025	2024	
Pinjaman bank	40,494,707	45,541,595	*Bank loans*
Senior Notes	23,159,965	25,843,483	*Senior Notes*
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	8,892,971	7,655,783	*Discount and transaction costs amortization*
Biaya ijarah	7,958,684	-	*Ijarah fee*
Utang jangka panjang	4,144,313	5,928,150	*Long-term debt*
Sewa pembiayaan	2,993,699	5,189,467	*Finance Leases*
Amortisasi liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	1,817,693	3,248,354	*Amortization of lease liabilities which were previously classified as operating leases*
Anjak piutang	1,755,687	1,500,972	*Receivables factoring*
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	401,268	7,826,042	*Loss on long-term liabilities redemption*
Total	**91,618,987**	**102,733,846**	***Total***

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSE*

	2025	2024	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	20,984,263	2,397,759	*Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)*
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	11,434,366	-	*Allowance for impairment loss of fixed assets (Note 11)*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan - bersih	7,885,738	-	*Allowance for impairment loss of inventories - net*
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	6,505,364	1,068,359	*Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)*
Beban administrasi bank	3,018,599	1,610,308	*Bank charges*
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	2,420,002	1,979,303	*Loss from investment in associate (Note 13)*
Rugi selisih kurs - neto	-	18,761,944	*Foreign exchange loss - net*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	-	5,816,279	*Changes in fair value of financial assets (Note 5)*
Lain-lain	5,272,372	9,105,549	*Others*
Total	**57,520,704**	**40,739,501**	***Total***

34. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *34. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE*

	2025	2024	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(116,262,580)	(61,332,081)	*Net loss attributable to the owners of parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	7,387,496,236	7,539,154,380	*Total weighted-average number of shares for basic and diluted loss per share calculation*
Rugi Neto per Saham Dasar dan Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(0.01574)**	**(0.00814)**	***Basic and Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of Parent***

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended 31 December 2025 and 2024.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. masing-masing sebesar USD 1.355.882 dan USD 13.199.990, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" (Catatan 5) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Other financial assets

As of December 31, 2025 and 2024, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 1,355,882 and USD 13,199,990, respectively, and presented as part of "Other financial assets - Related party" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. have a common key management member.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto / *b. Trade receivables and net revenues*

Piutang usaha (Catatan 6) dan pendapatan neto (Catatan 28) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party's trade receivables (Note 6) and net revenues (Note 28) are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,130,251	7,403,779	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Persentase Terhadap Total Aset	0.47%	0.47%	*Percentage to Total Assets*

	2025	2024	
Pendapatan neto:			***Net revenues:***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	-	8,094	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.00%	*Percentage to Net revenues*

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia have a common key management member.

c. Piutang Karyawan / *c. Employee Receivables*

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 819.520 dan USD 970.323, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" (Catatan 7) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2025 and 2024, these loans amounting to USD 819,520 and USD 970,323, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" (Note 7) in the consolidated statements of financial position.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

d. Remunerasi Manajemen Kunci / *Key Management Compensation*

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci, dengan rincian sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, with the following details:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,428,114	3,170,178	*Salaries and short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	46,351	35,577	*Post-employment benefits*
Total	**2,474,465**	**3,205,755**	***Total***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Kas					*Cash on hand*
Rupiah	445,246,200	26,532	696,322,592	43,084	*Rupiah*
Euro Eropa	1,595	1,877	1,595	1,663	*European Euro*
Dolar Australia	1,944	1,304	1,944	1,212	*Australian Dollar*
Yen Jepang	97,096	622	97,096	615	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	130	176	130	164	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	130	101	129	95	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Bank					*Cash in banks*
Rupiah	1,966,748,671,012	117,193,938	1,655,467,312,120	102,429,609	*Rupiah*
Dolar Australia	57,570,415	38,609,599	34,345,006	21,424,417	*Australian Dollar*
Yen Jepang	295,134	1,892	-	-	*Japanese Yen*
Setara kas					*Cash equivalent*
Rupiah	-	-	120,904,826,340	7,480,808	*Rupiah*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Rupiah	2,683,314,447,723	159,892,411	3,347,170,547,958	207,101,259	*Rupiah*
Dolar Australia	96,075,451	64,433,001	101,151,956	63,353,144	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Rupiah	602,202,998,624	35,883,864	443,554,404,265	27,444,278	*Rupiah*
Dolar Australia	169,378	113,593	671,393	418,815	*Australian Dollar*
Pajak dibayar di muka					*Prepaid taxes*
Rupiah	246,554,514	14,692	15,554,306,418	962,400	*Rupiah*
Dolar Australia	55,690	37,348	961,287	599,651	*Australian Dollar*
Tagihan pajak					*Claims for tax refund*
Rupiah	131,577,972,089	7,840,423	114,479,431,111	7,083,247	*Rupiah*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	**Dalam mata uang asli/ *In original currency***	**Dalam mata uang asli/ *In original currency***	**Setara dalam USD/ *Equivalent in USD***	
Aset lainnya					*Other assets*
Rupiah	491,642,527,145	29,295,824	369,790,107,657	22,880,219	*Rupiah*
Dolar Australia	2,707,600	1,815,852	8,157,977	5,088,946	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	700	545	-	-	*Singaporean Dollar*
Total Aset		455,163,595		466,313,627	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	2,187,069,933,700	130,322,366	2,707,930,461,316	167,549,218	*Rupiah*
Dolar Australia	49,091,274	32,923,063	46,400,505	28,944,635	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11,193	8,716	101,753	75,042	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	-	-	4,929	5,139	*European Euro*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	11,246,779,441	670,170	111,471,486,813	6,897,135	*Rupiah*
Dolar Singapura	281	219	6,319	4,661	*Singaporean Dollar*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	665,694,487,974	39,667,173	653,309,675,914	40,422,576	*Rupiah*
Dolar Australia	25,397,309	17,032,705	16,704,147	10,246,604	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	195,000	151,852	65,000	47,937	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	1,012,000	6,488	-	-	*Japanese Yen*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
Dolar Australia	1,346,526	903,048	1,615,164	1,007,540	*Australian Dollar*
Senior Notes					*Senior Notes*
Rupiah	3,846,715,000,000	229,216,720	1,636,620,000,000	101,263,458	*Rupiah*
Utang pajak					*Taxes payable*
Rupiah	110,528,593,281	6,586,143	29,544,512,605	1,828,024	*Rupiah*
Dolar Australia	1,894,397	1,270,477	1,954,855	1,219,439	*Australian Dollar*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	345,342,752,032	20,578,164	332,515,039,666	20,573,880	*Rupiah*
Dolar Australia	8,154,600	5,468,882	18,247,339	11,382,690	*Australian Dollar*
Utang jangka panjang					*Long-term debt*
Rupiah	247,987,644,062	14,777,002	-	-	*Rupiah*
Dolar Australia	39,094,578	26,218,778	39,057,833	24,364,276	*Australian Dollar*
Liabilitas imbalan kerja					*Employee benefits obligation*
Rupiah	1,294,031,820,988	77,108,320	1,106,316,940,990	68,451,736	*Rupiah*
Dolar Australia	34,125,709	22,886,407	31,125,264	19,415,940	*Australian Dollar*
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
Dolar Australia	650,701	436,393	1,957,142	1,220,865	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		626,233,086		504,920,795	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto		**(171,069,491)**		**(38,607,168)**	***Net Liabilities***

37. INFORMASI SEGMEN / *37. SEGMENT INFORMATION*

a. Segmen Usaha / *a. Business Segment*

Grup mengklasifikasikan jasa dan produk mereka ke dalam inti segmen usaha jasa pertambangan dan penambangan batubara.

The Group classifies its services and products into core business segments being mining services and coal mining.

	2025					
	Investasi/ *Investment*	**Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ *Coal Mining and Mining Services***	**Lain-lain/ *Others***	**Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan neto	4,912,466	1,480,097,517	4,601,214	(9,301,090)	1,480,310,107	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	(1,441,737,103)	(2,208,004)	5,237,691	(1,438,707,416)	*Cost of revenues*
Laba bruto	4,912,466	38,360,414	2,393,210	(4,063,399)	41,602,691	*Gross profit*
Beban usaha	(11,007,150)	(98,355,369)	(2,702,863)	3,358,537	(108,706,845)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	154,152	4,280,859	69,145	(399,973)	4,104,183	*Finance income*
Beban keuangan	-	(91,618,846)	(400,742)	400,601	(91,618,987)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	61,519,714	(3,418,526)	151,736	16,310	58,269,234	*Other income*
Beban lain-lain	(2,262,594)	(55,157,866)	(247,570)	147,326	(57,520,704)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	53,316,588	(205,909,334)	(737,084)	(540,598)	(153,870,428)	*Profit (loss) before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					26,263,958	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					**(127,606,470)**	***Loss for the year***

	2024					
	Investasi/ *Investment*	**Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ *Coal Mining and Mining Services***	**Lain-lain/ *Others***	**Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan neto	4,885,626	1,756,093,388	4,397,842	(9,065,948)	1,756,310,908	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	(1,603,192,430)	(2,912,813)	2,836,406	(1,603,268,837)	*Cost of revenues*
Laba bruto	4,885,626	152,900,958	1,485,029	(6,229,542)	153,042,071	*Gross profit*
Beban usaha	(10,451,859)	(90,810,996)	(4,050,101)	5,195,849	(100,117,107)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	308,670	10,500,414	48,777	(416,473)	10,441,388	*Finance income*
Beban keuangan	-	(102,733,846)	(416,417)	416,417	(102,733,846)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	35,143,985	1,144,452	-	(35,143,985)	1,144,452	*Other income*
Beban lain-lain	(3,049,647)	(27,288,961)	(9,181,734)	192,071	(39,328,271)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	26,836,775	(56,287,979)	(12,114,446)	(35,985,663)	(77,551,313)	*Profit (loss) before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					11,685,068	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					**(65,866,245)**	***Loss for the year***

37. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

b. Informasi Daerah Geografis / *b. Information by Geographical Area*

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari daerah geografis sebagai berikut:

Revenues of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 are derived in geographical areas a follows:

	2025	2024	
Indonesia	1,008,457,902	1,200,039,154	*Indonesia*
Australia	407,980,542	523,912,513	*Australia*
Amerika Serikat	63,871,663	32,359,241	*United States of America*
Total	**1,480,310,107**	**1,756,310,908**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, pinjaman bank, *Senior Notes,* utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari aset keuangan lainnya, piutang lain-lain, aset lainnya, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan pinjaman lain-lain.

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables, bank loans, Senior Notes, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include other financial assets, other receivables, other assets, other payables, accrued expenses and other borrowings.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	210,262,908	210,262,908	194,653,653	194,653,653	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	32,843,545	32,843,545	19,250,222	19,250,222	*Other financial assets*
Piutang usaha - neto	216,593,901	216,593,901	285,130,645	285,130,645	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	38,545,090	38,545,090	29,973,513	29,973,513	*Other receivables - net*
Aset lainnya	7,113,304	7,113,304	28,426,935	28,426,935	*Other assets*
Sub-total	505,358,748	505,358,748	557,434,968	557,434,968	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,076,171	36,076,171	77,271,603	77,271,603	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	3,134,952	16,200,799	16,200,799	*Other financial assets*
Total Aset Keuangan	**544,569,871**	**544,569,871**	**650,907,370**	**650,907,370**	***Total Financial Assets***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	169,303,808	169,303,808	202,715,614	202,715,614	*Trade payables*
Utang lain-lain	735,888	735,888	6,891,991	6,891,991	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	61,931,085	61,931,085	59,573,641	59,573,641	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	903,048	903,048	1,007,540	1,007,540	*Other borrowings*
Pinjaman bank	766,783,566	790,157,486	556,971,250	579,838,237	*Bank loans*
Utang jangka panjang	44,038,994	44,038,994	57,377,243	57,377,243	*Long-term debt*
Senior Notes	226,967,977	229,216,720	310,914,653	313,513,458	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	73,111,329	73,111,329	76,447,708	76,447,708	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**1,343,775,695**	**1,369,398,358**	**1,271,899,640**	**1,297,365,432**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan Lembaga pembiayaan.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.*
- *The carrying amount of other assets, bank loans, Senior Notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.*
- *The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar (termasuk dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, market risk (including the effects of foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, asset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	210,220,149	194,594,674	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	32,843,545	19,250,222	*Other financial assets*
Piutang usaha - neto	216,593,901	285,130,645	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	38,545,090	29,973,513	*Other receivables - net*
Aset lainnya	7,113,304	28,426,935	*Other assets*
Sub-total	505,315,989	557,375,989	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,076,171	77,271,603	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	16,200,799	*Other financial assets*
Total	**544,527,112**	**650,848,391**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/*December 31,* 2025

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
		1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*		
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	210,220,149	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	32,843,545	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	187,075,284	1,086,997	5,199,232	23,232,388	26,748,320	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	36,770,818	593,760	279,953	900,559	4,360,840	*Other receivables*
Aset lancar lainnya						*Other current assets*
Aset lainnya	7,113,304	-	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	474,023,100	1,680,757	5,479,185	24,132,947	31,109,160	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,076,171	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**513,234,223**	**1,680,757**	**5,479,185**	**24,132,947**	**31,109,160**	***Total***

31 Desember/*December 31,* 2024

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
		1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*		
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	19,250,222	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	279,932,652	1,425,127	32,947	3,739,919	5,420,150	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	29,139,472	11,665	2,820	819,556	4,341,897	*Other receivables*
Aset lainnya	28,426,935	-	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	551,343,955	1,436,792	35,767	4,559,475	9,762,047	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	77,271,603	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**644,816,357**	**1,436,792**	**35,767**	**4,559,475**	**9,762,047**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	210,220,149	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	32,843,545	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	172,165,577	14,909,707	-	29,518,617	26,748,320	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	28,439,237	8,331,581	-	1,774,272	4,360,840	*Other receivables*
Aset lainnya	2,947,355	4,165,949	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	446,615,863	27,407,237	-	31,292,889	31,109,160	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,076,171	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**485,826,986**	**27,407,237**	**-**	**31,292,889**	**31,109,160**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	-	-	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	19,250,222	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	248,793,602	31,139,050	-	5,197,993	5,420,150	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	23,506,251	5,464,977	-	1,002,285	4,341,897	*Other receivables*
Aset lainnya	-	28,426,935	-	-	-	*Other assets*
Sub-total	486,144,749	65,030,962	-	6,200,278	9,762,047	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	77,271,603	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	*Other financial assets*
Total	**579,617,151**	**65,030,962**	**-**	**6,200,278**	**9,762,047**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan tren historis. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 4.646.953 dan USD 1.533.650. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit risk (Continued)

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trends. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for December 31, 2025 and 2024 would have decreased/increased approximately by USD 4,646,953 and USD 1,533,650, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

(i) Foreign currency risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	1,967,193,917,212	117,220,470	1,777,068,461,052	109,953,501	*Rupiah*
Dolar Australia	57,572,359	38,610,903	34,346,950	21,425,629	*Australian Dollar*
Yen Jepang	392,230	2,514	97,096	615	*Japanese Yen*
Euro Eropa	1,595	1,877	1,595	1,663	*European Euro*
Poundsterling Inggris	130	176	130	164	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	130	101	129	95	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Rupiah	2,683,314,447,723	159,892,411	3,347,170,547,958	207,101,259	*Rupiah*
Dolar Australia	96,075,451	64,433,001	101,151,956	63,353,144	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Rupiah	602,202,998,624	35,883,864	443,554,404,265	27,444,278	*Rupiah*
Dolar Australia	169,378	113,593	671,393	418,815	*Australian Dollar*
Aset lainnya					*Other assets*
Rupiah	491,642,527,145	29,295,824	369,790,107,657	22,880,219	*Rupiah*
Dolar Australia	2,707,600	1,815,852	8,157,977	5,088,946	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	700	545	-	-	*Singaporean Dollar*
Total Aset Keuangan					***Total Financial Assets***
Rupiah	5,744,353,890,704	342,292,569	5,937,583,520,932	367,379,257	*Rupiah*
Dolar Australia	156,524,788	104,973,349	144,328,276	90,286,534	*Australian Dollar*
Euro Eropa	1,595	1,877	1,595	1,663	*European Euro*
Yen Jepang	392,230	2,514	97,096	615	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	130	176	130	164	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	830	646	129	95	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	2,187,069,933,700	130,322,366	2,707,930,461,316	167,549,218	*Rupiah*
Dolar Australia	49,091,274	32,923,063	46,400,505	28,944,635	*Australian Dollar*
Euro Eropa	-	-	4,929	5,139	*European Euro*
Dolar Singapura	11,193	8,716	101,753	75,042	*Singaporean Dollar*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	11,246,779,441	670,170	111,471,486,813	6,897,135	*Rupiah*
Dolar Singapura	281	219	6,319	4,661	*Singaporean Dollar*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	665,694,487,974	39,667,173	653,309,675,914	40,422,576	*Rupiah*
Dolar Australia	25,397,309	17,032,705	16,704,147	10,246,604	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	195,000	151,852	65,000	47,937	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	1,012,000	6,488	-	-	*Japanese Yen*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
Dolar Australia	1,346,526	903,048	1,615,164	1,007,540	*Australian Dollar*
Senior Notes					*Senior Notes*
Rupiah	3,846,715,000,000	229,216,720	1,636,620,000,000	101,263,458	*Rupiah*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	345,342,752,032	20,578,164	332,515,039,666	20,573,880	*Rupiah*
Dolar Australia	8,154,600	5,468,882	18,247,339	11,382,690	*Australian Dollar*
Utang Jangka Panjang					*Long-term debt*
Rupiah	247,987,644,062	14,777,002	-	-	*Rupiah*
Dolar Australia	39,094,578	26,218,778	39,057,833	24,364,276	*Australian Dollar*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

(i) Foreign currency risk (Continued)

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Total Liabilitas Keuangan					***Total Financial Liabilities***
Rupiah	7,304,056,597,209	435,231,595	5,441,846,663,709	336,706,267	*Rupiah*
Dolar Australia	123,084,287	82,546,476	122,024,988	75,945,745	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	206,474	160,787	173,072	127,640	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	1,012,000	6,488	-	-	*Japanese Yen*
Euro Eropa	-	-	4,929	5,139	*European Euro*
Aset (Liabilitas) - Neto					***Asset (Liabilities) - Net***
Dolar Australia	33,440,501	22,426,873	22,303,288	14,340,789	*Australian Dollar*
Euro Eropa	1,595	1,877	(3,334)	(3,476)	*European Euro*
Poundsterling Inggris	130	176	130	164	*British Poundsterling*
Dolar Hongkong	6	1	6	1	*Hongkong Dollar*
Rupiah	(1,559,702,706,505)	(92,939,026)	495,736,857,223	30,672,990	*Rupiah*
Yen Jepang	(619,770)	(3,974)	97,096	615	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	(205,644)	(160,141)	(172,943)	(127,545)	*Singaporean Dollar*

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka rugi sebelum pajak untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 4.576.359 dan USD 3.575.048. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

(ii) Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, loss before tax for December 31, 2025 and 2024, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 4,576,359 and USD 3,575,048, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektabilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lain-lain.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2025 and 2024. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/*Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	169,303,808	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	735,888	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	61,931,085	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	903,048	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	153,185,854	776,521,398	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	25,101,241	22,272,581	-	*Long-term debt*
Senior Notes	90,884,251	187,010,374	-	*Senior Notes*
Utang sewa	39,139,940	42,680,285	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**541,185,115**	**1,028,484,638**	-	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/*Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	202,715,614	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	6,891,991	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	59,573,641	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	1,007,540	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	75,149,920	631,247,140	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	23,058,845	37,611,670	-	*Long-term debt*
Senior Notes	64,363,316	293,788,148	-	*Senior Notes*
Utang sewa	46,991,641	35,587,338	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**479,752,508**	**998,234,296**	-	***Total Financial Liabilities***

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

Grup mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

The Group has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ *Coal Concession Holder*	Ijin Penambangan/ *Concession*	Jenis Layanan/ *Description of Services*	Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Duration*
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ *Lati, Berau East Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Desember 1998 - Desember 2026/ *December 1998 - December 2026*
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ *Suaran, Berau East Kalimantan*	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ *Coal hauling and road maintenance*	Januari 2003 - Desember 2029/ *January 2003 - December 2029*
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ *Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Januari 2003 - Desember 2025/ *January 2003 - December 2025*
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Kalimantan Selatan/ *Tutupan, South Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Juni 2021 - Maret 2026/ *June 2021 - March 2026*
	Tutupan Selatan, Kalimantan Selatan/ *South Tutupan, South Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	April 2026 - Desember 2030/ *April 2026 - December 2030*
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/*Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juni 2015 - Usia umur tambang/ *June 2015 - Life of mine*
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	Jasa penambangan/ *Mining services*	Maret 2018 - Desember 2025/ *March 2018 - December 2025*
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/*Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	March 2018 - Usia umur tambang/ *March 2018 - Life of mine*
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	April 2018 - Februari 2026/ *April 2018 - February 2026*
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2018 - Agustus 2035/ *May 2018 - August 2035*
PT Persada Kapuas Prima	Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Agustus 2024 - Usia umur tambang/ *August 2024 - Life of mine*
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland/ [(a)] *Stewarton, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2030/ *December 2021 - June 2030*

a) Kepemilikan atas *Blackwater Mine* yang sebelumnya dimiliki oleh BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. telah dialihkan kepada Whitehaven Coal Mining Limited yang berlaku efektif sejak 2 April 2024.

a) Ownership of Blackwater Mine which was previously held by BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. has been transferred to Whitehaven Coal Mining Limited effectively since April 2, 2024.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS (Continued)

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ *Coal Concession Holder*	Ijin Penambangan/ *Concession*	Jenis Layanan/ *Description of Services*	Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Duration*
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	Moranbah, Queensland/ *Moranbah, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - September 2027/ *December 2021 - September 2027*
	Dysart, Queensland/ *Dysart, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juli 2023 - Desember 2024/ *July 2023 - December 2024*
TEC Coal Pty. Ltd.	Tarong, Queensland/ *Tarong, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2026/ *December 2021 - June 2026*
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ *Toowoomba, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Agustus 2024/ *December 2021 - August 2024*
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ *Moranbah, Queensland*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2022 - Juni 2025/ *May 2022 - June 2025*

a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambil alih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati *pit East* 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di *pit West* Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2026 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu.

a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2026 or the end of life of mine, whichever earlier.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan Berau, untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar AS ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2029.

c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019. Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with Berau, for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism.On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021, remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

On August 29, 2025, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2029.

c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA, entitas anak, tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

d. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi. Pada tanggal 22 Januari 2026, kedua belah pihak teah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2026.

e. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

f. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen - amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA, entitas anak, tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2025 or the end of life of mine, whichever earlier. This work has been completed and BUMA, a subsidiary, no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

d. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production. On January 22, 2026, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of contract until March 31, 2026.

e. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

f. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding the extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until the achievement of the total volume agreed in the agreement. This work has been completed and BUMA, a subsidiary, no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

h. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga *standby* dan jadwal produksi.

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak, dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

Pada tanggal 22 Desember 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara mengenai perpanjangan jangka waktu kontak sampai dengan 28 Februari 2026.

i. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu.

Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

g. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

h. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

On December 22, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding the changes and restated agreement for the provision of mining services related to extension period until February 28, 2026.

i. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier.

On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanagara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama terkait dengan peningkatan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tahun Agustus 2035.

j. Pada tanggal 12 Agustus 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Persada Kapuas Prima mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang berlaku sampai dengan akhir usia umur tambang.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

k. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, operasional Blackwater Mine telah diambil alih oleh Whitehaven Coal Mining Limited, dari sebelumnya BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung.

Pada tanggal 20 Desember 2025, BUMA Australia telah menandatangani amandemen perjanjian dengan Whitehaven Coal Mining Limited terkait dengan perpanjangan kontrak tambang Blackwater sampai dengan Juni 2030.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On October 23, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama related to additional production volume and extension of term of the contract until August 2035.

j. On August 12, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Persada Kapuas Prima for the provision of mining services in Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan, which effective until end of life of mine.

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

k. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Blackwater Mine located in the Bowen Basin in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties signed an amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary.

On December 20, 2025, BUMA Australia has entered into an amendment agreement with Whitehaven Coal Mining Limited regarding extension of term for Blackwater Mine contract until June 2030.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

Pada tanggal 7 Juli 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak untuk *Goonyella Riverside Mine* sampai dengan September 2027.

m. Perjanjian dengan TEC Coal Pty. Ltd. untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

n. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.

o. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* dan *Burton Mine* yang berlokasi di Central Bowen Basin di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Juni 2025.

p. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani Site Work Package baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. mengenai penyediaan jasa pertambangan materi awal dan batubara untuk *Saraji Mine* yang berlokasi di Bowen Basin di Dysart, Queensland, Australia. Perjanjian ini akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

l. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Goonyella Riverside Mine located in the Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

On September 13, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

On July 7, 2025, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract for Goonyella Riverside Mine until September 2027.

m. Agreement with TEC Coal Pty Ltd. for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

On September 25, 2024, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract until June 30, 2026.

n. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.

o. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine and Burton Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

p. On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

a. Pada tahun 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.

b. Pada tahun 2023, BUMA, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank lainnya

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Mei 2023, BUMA, entitas anak dan BNI menandatangani amandemen perjanjian fasilitas bank, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas adalah selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Pada tanggal 31 Mei 2024, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term* SOFR ditambah marjin.

Pada tanggal 2 Juni 2025, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas BNI, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Consolidated Net Debt to EBITDA dan Last Twelve Months EBITDA to Debt Service*.

Pada tanggal 10 September 2025, BUMA melakukan penarikan fasilitas pinjaman BNI sebesar USD 20.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal penarikan yang telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

a. In 2022, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.

b. In 2023, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Other bank facility agreement

Short-Term Bank Loans

On May 30, 2023, BUMA, a subsidiary and BNI entered into an amendment of bank facilities agreement, wherein BNI agreed to provide revolving and uncommitted term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months which effective until June 2, 2024. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

On May 31, 2024, BNI loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into Term SOFR plus margin.

On June 2, 2025, BNI loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2026.

The loan facilities are secured by:
- *Security over certain land and building*
- *Fiduciary security over certain heavy equipments*
- *Fiduciary security over inventories*

In accordance to BNI facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Consolidated Net Debt to EBITDA and Last Twelve Months EBITDA to Debt Service.

On September 10, 2025, BUMA has made drawdown of bank loan facility from BNI amounting to USD 20,000,000 which will due within 3 months after the drawdown date which has been repaid on December 9, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan payable for this facility.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar base rate ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

b. Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA, entitas anak, dan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") menandatangani perjanjian amandemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 miliar)

   Pada tanggal 14 Maret 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani amendemen atas fasilitas anjak piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Maret 2026 dan merubah total fasilitas sampai menjadi USD 20.000.000 (atau setara dengan Rp 324 miliar).

c. Pada tanggal 30 Juni 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan BNI, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu dengan jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 25.000.000 (atau setara dengan Rp 412,1 miliar) dan berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Akuisisi Dawson Complex

Pada tanggal 25 November 2024, BMI telah mengadakan perjanjian yang mengikat dengan Peabody Energy Corporation, melalui anak perusahaannya, Peabody SMC Pty. Ltd., untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex senilai USD 455.000.000. Penyelesaian transaksi ini bergantung pada kesepakatan atas hak memesan efek terlebih dahulu, persetujuan dari regulator, dan kondisi penutupan yang sesuai.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

a. On February 1, 2022, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

b. On March 15, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

On March 14, 2025, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of ABSM receivable factoring agreement, which extend the term of facility until March 15, 2026 and amend the total facility into USD 20,000,000 (or equivalent to Rp 324 billion).

c. On June 30, 2025, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with BNI, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer with recourse, with a fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement amounts to USD 25,000,000 (or equivalent to Rp 412.1 billion) and effective to June 2, 2026.

Acquisition of Dawson Complex

On November 25, 2024, BMI entered into a binding agreement with Peabody Energy Corporation, through its subsidiary, Peabody SMC Pty. Ltd., to acquire a 51% share of capital in the Dawson Complex for USD 455,000,000. The completion of this transaction is contingent upon the clearance of pre-emptive rights, regulatory approvals, and customary closing conditions.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 19 Agustus 2025, Peabody mengumumkan bahwa mereka telah mengakhiri perjanjian pembelian dengan Anglo American karena tidak tercapainya kesepakatan mengenai Perubahan Merugikan Material. Pada tanggal yang sama, BMI menerima surat pemberitahuan dari Peabody yang antara lain mengakhiri Perjanjian Dawson.

Pada 17 September 2025, telah dilakukan pengembalian uang muka pembelian saham Dawson Complex senilai USD 9.207.955 (Catatan 10) oleh Peabody kepada BMI.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS (Continued)

Furthermore, on August 19, 2025, Peabody announced the termination of its purchase agreement with Anglo American due to the failure to reach an agreement regarding a Material Adverse Change. On the same date, BMI received a notification letter from Peabody which, among other matters, stated the termination of the Dawson Agreement.

On September 17, 2025, Peabody refunded the advance payment for the purchase of Dawson Complex shares amounting to USD 9,207,955 (Note 10) was made by Peabody to BMI.

41. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 188.864.876 dan USD 226.046.549.

b. Sewa operasi sebagai *lessee*

Grup mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

41. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2025 and 2024, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 188,864,876 and USD 226,046,549, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2025 and 2024, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Sampai dengan satu (1) tahun	633,500	1,507,808	*Within one (1) year*
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	84,912	172,441	*More than one (1) year but less than five (5) years*
Total	**718,412**	**1,680,249**	***Total***

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

	31 Desember/ *December, 31* 2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	22,956,375	22,808,541	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	21,005,284	-	*Acquisition of fixed assets through sale and leaseback*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	13,604,082	16,971,784	*Acquisition of fixed assets through trade payables*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	157,994	292,351	*Realization of advances for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang lain - lain	-	6,422	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui beban masih harus dibayar	-	59,999	*Acquisition of fixed assets through accrued expenses*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/*December 31*, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*: Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization Transaction Cost*	Sewa Baru/ *New Leases*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	310,914,653	(79,601,604)	(1,816,303)	2,166,363	-	(4,695,132)	226,967,977	*Senior Notes*
Pinjaman bank	556,971,250	210,319,240	(6,979,972)	6,473,048	-	-	766,783,566	*Bank loans*
Liabilitas sewa	76,447,708	(48,033,969)	-	-	43,954,076	743,514	73,111,329	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang	57,377,243	(15,726,014)	-	-	-	2,387,765	44,038,994	*Long-term debt*
Pinjaman lainnya	1,007,540	(161,667)	-	-	-	57,175	903,048	*Other borrowings*
Total	**1,002,718,394**	**66,795,986**	**(8,796,275)**	**8,639,411**	**43,954,076**	**(1,506,678)**	**1,111,804,914**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*: Beban Transaksi/ *Transaction Cost*	Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization Transaction Cost*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Sewa Baru/ *New Leases*	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ *Loss on long-term liabilities redemption*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Senior Notes	401,134,348	(88,555,577)	(1,079,493)	2,252,028	-	-	1,557,915	(4,394,568)	310,914,653	*Senior Notes*
Pinjaman bank	568,925,150	(14,733,797)	(5,603,772)	4,747,469	-	-	3,636,200	-	556,971,250	*Bank loans*
Utang jangka panjang	75,460,333	(19,890,735)	-	-	3,731,393	-	-	(1,923,748)	57,377,243	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	144,527,733	(82,054,473)	-	-	-	22,808,541	-	(8,834,093)	76,447,708	*Lease liabilities*
Pinjaman lainnya	654,780	452,424	-	-	-	-	-	(99,664)	1,007,540	*Other borrowings*
Total	**1,190,702,344**	**(204,782,158)**	**(6,683,265)**	**6,999,497**	**3,731,393**	**22,808,541**	**5,194,115**	**(15,252,073)**	**1,002,718,394**	***Total***

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penambahan Modal atas BUMA Singapura

Pada tanggal 22 Januari 2026, BUMA, entitas anak, telah melakukan penambahan modal pada BUMA Singapura sebesar USD 46,5 juta.

b. Penambahan Investasi di 29Metals

Pada tanggal 20 Januari 2026, BUMA Singapura telah menandatangani Surat Pra-Komitmen sehubungan dengan penyertaan saham oleh BUMA Singapura atas Penawaran Hak Institusional oleh 29Metals secara pro rata dengan tujuan untuk mempertahankan porsi kepemilikan BUMA Singapura di 29Metals.

Berdasarkan Surat Pra-Komitmen, BUMA Singapura berkomitmen untuk melaksanakan seluruh haknya yang terkait dengan Penawaran Institusional dalam rangka mempertahankan kepemilikan sahamnya sebesar 19,44% di 29Metals dengan mengambil bagian sebanyak 72.903.717 saham baru dengan total nilai transaksi sebesar AUD 29,1 juta atau setara dengan USD 20,4 juta. Tanggal penyelesaian untuk pemesanan saham ini adalah 28 Januari 2026.

Sejak tanggal 30 Januari hingga 24 Maret 2026, Grup melalui BUMA Singapura, melakukan penambahan investasi atas saham 29Metals secara bertahap melalui mekanisme pembelian di pasar terbuka pada ASX. Setelah penyelesaian transaksi, kepemilkan BUMA Singapura atas 29Metals bertambah sebanyak 47.848.153 saham dengan total nilai transaksi sebesar AUD 18,1 juta atau setara dengan USD 12,8 juta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kepemilikan tidak langsung Grup adalah sebesar 395.563.389 saham atau 22,60% dari total saham yang diterbitkan oleh 29Metals.

c. Perjanjian Pertambangan dengan PT Adaro Indonesia

Pada tanggal 20 Februari 2026, BUMA, entitas anak, telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Adaro Indonesia untuk tambang Tutupan Selatan, yang berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Capital Injection of BUMA Singapore

On January 22, 2026, BUMA, a subsidiary, has made additional capital injection to BUMA Singapore amounting to USD 46.5 million.

b. Additional Investments in 29Metals

On January 20, 2026, BUMA Singapore has entered into a Pre-Commitment Letter regarding BUMA Singapore's shares subscription pursuant to the Institutional Entitlement Offer by 29Metals, on a pro rota basis based on BUMA Singapore's existing ownership stake, with the aim of maintaining its ownership stake in 29Metals.

Under the Pre-Commitment Letter, BUMA Singapore is committed to exercising its entire rights associated with the Institutional Offer, to uphold its shareholding of 19.44% in 29Metals by subscribing for 72,903,717 new shares with a total transaction value of AUD 29.1 million or equivalent to USD 20.4 million. The settlement date for this Shares Subscription is January 28, 2026.

From January 30 until March 24, 2026, the Group, through BUMA Singapore, made additional investments in shares of 29Metals in several tranches through a mechanism on-market purchase in the ASX. Following the completion of the transaction, BUMA Singapore's ownership in 29Metals increased by 47,848,153 shares, with a total transaction value of AUD 18.1 million or equivalent to USD 12.8 million.

As of the date of these consolidated financial statements, the Group's indirect ownership is amounting to 395,563,389 shares or 22.60% of the total share issued of 29Metals.

c. Mining Services Agreement with PT Adaro Indonesia

On February 20, 2026, BUMA, a subsidiary, has entered into a long-term mining services agreement with PT Adaro Indonesia for the South Tutupan Mine, which will be effective from April 1, 2026 to December 31, 2030.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

d. Amandemen Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM

Pada tanggal 16 Maret 2026, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2027 dengan total fasilitas sebesar USD 20 juta (atau setara dengan Rp 336 miliar).

***43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

d. Amendment of ABSM Receivable Factoring Agreement

On March 16, 2026, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of ABSM Receivable Factoring agreement, which extend the term of the facility until March 16, 2027 with a total facility of USD 20 million (or equivalent to Rp 336 billion).

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109 dan PSAK No. 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" dan
- Amendemen PSAK No. 109 dan PSAK No. 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413 "Penurunan Nilai";
- PSAK No. 414 "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat; dan
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The new standards and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *The amendments to PSAK No. 109 and PSAK No. 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments" and*
- *Amendments to PSAK No. 109 and PSAK No. 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

New standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption are as follows:

- *PSAK No. 413 "Impairment";*
- *PSAK No. 414 "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities"; and*
- *PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these consolidated finansial statements, the Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

PT BUMA Internasional Grup Tbk
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

PT BUMA Internasional Grup Tbk

South Quarter Tower C
Lantai 5 | 5th Floor
Jl. R.A. Kartini Kavling 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

Phone : +6221 3043 2080
Facsimile : +6221 3043 2081
Email : corpsec@bumainternational.com
ir@bumainternational.com
Web : https://bumainternational.com/